



ACCELERATING GROWTH THROUGH BUSINESS INITIATIVE



astragraphia

member of ASTRA

Print Things
Digitize Things

ACCELERATING GROWTH THROUGH BUSINESS INITIATIVE



ACCELERATING GROWTH THROUGH
BUSINESS INITIATIVE

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

astragraphia

Printed by axi

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

2018

Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

Selamat datang pada laporan tahunan 2018 ("Laporan Tahunan") PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") dengan tema "Accelerating Growth Through Business Initiative". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam atas fakta dan perkembangan bisnis Astragraphia sepanjang tahun 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Astragraphia. Laporan Tahunan Astragraphia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Astragraphia; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.

Laporan Tahunan Astragraphia disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya tentang Astragraphia, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Astragraphia yaitu www.astragraphia.co.id.

Welcome to the 2018 annual report ("Annual Report") of PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") with the theme "Accelerating Growth Through Business Initiative". The theme was chosen based on analysis and in-depth study of the facts and development of Astragraphia's business throughout 2018 as well as the future of Astragraphia's business sustainability. The Astragraphia Annual Report is a source of comprehensive documentation that contains information on the Company's performance in a year. The information contains complete documentation describing the profile of Astragraphia; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of corporate organizations that apply the concepts of best practices and principles of corporate governance.

The Astragraphia Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The main objective of the preparation of this Annual Report is to improve the disclosure of information to the relevant authorities and to become an annual book that contributes to building a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report also aims to build the understanding and trust of shareholders and other stakeholders about Astragraphia, through the provision of appropriate, balanced and relevant information.

This Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English using the type and size of letters that are easy to read and print in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official Astragraphia website, www.astragraphia.co.id.

Daftar Isi

Contents

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	1	Visi dan Misi Vision and Mission	39	Tinjauan Pendukung Bisnis	
Daftar Isi Contents	2	Falsafah Perusahaan Company Philosophy	39	Overview of Business Support	
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	4	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Culture	39	Sumber Daya Manusia Human Resources	74
Kilas Kinerja		Jejak Langkah Milestones	40	Teknologi Informasi Information Technology	83
Performance Highlight		Kegiatan Usaha Perusahaan Business Activities	42	Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Pencapaian 2018 2018 Achievements	8	Struktur Organisasi Organization Structure	43	Management Discussion and Analysis	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	9	Profil Direksi Board of Directors Profile	44	Tinjauan Ekonomi Global Global Economic Review	88
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlight Chart	10	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	48	Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review	89
Grafik Ratio Keuangan Financial Ratio Chart	10	Pelatihan Direksi Training for Board of Directors	51	Tinjauan Industri Industry Review	89
Ikhtisar Saham Stock Highlights	11	Pelatihan Dewan Komisaris Training for Board of Commissioners	51	Tinjauan Per Segmen Usaha Review Per Business Segment	90
Informasi Aksi Korporasi Information Of Corporate Actions	13	Jumlah Karyawan Total Employees	51	Kinerja Portofolio Enterprise Document Solution (EDS)	
Aksi Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share	13	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	52	Enterprise Document Solution (EDS) Portfolio Performance	90
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Information	13	Nama dan Profil Entitas Anak Name and Profile of Subsidiary	55	Kinerja Portofolio Graphic Communication Services (GCS)	
Laporan Manajemen		Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	56	Graphic Communication Services (GCS) Portfolio Performance	92
Management Report		Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Share Listing Chronology	57	Kinerja Portofolio Printer Channel Business (PCB)	
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	16	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institutions	57	Printer Channel Business (PCB) Portfolio Performance	94
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	24	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	58	Kinerja Portofolio Smart Work Innovation (SWI)	
Profil Perusahaan		Peristiwa Penting 2018 Significant Events 2018	60	Performance of Smart Work Innovation (SWI) Portfolio	95
Company Profile		Wilayah Operasional Operational Area	64	Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	
Informasi Perusahaan Corporate Information	38	Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia Branch Offices and Service Points of Astragraphia	66	Performance of Subsidiaries, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	97
Keterangan Perubahan Nama Information on Change in Name	38	Informasi pada Website Astragraphia Information on Astragraphia Website	71	Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	
				Performance of Subsidiaries, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	98



Kinerja Business Research & Development (BRD)	
Business Research & Development (BRD) Performance	101
Perlindungan Konsumen	
Consumer Protection	103
Tinjauan Keuangan	
Financial Review	103
Tingkat Kolektibilitas Piutang	
Collectibility of Trade Receivables	106
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	
Capital Structure and Capital Structure Policy	107
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	
Material Commitment to Capital Goods Investment	107
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2018	
2018 Realization of Capital Goods Investment	107
Informasi dan Fakta Material Setelah tanggal Laporan Akuntan	
Material Information and Facts After the date of the Accountant Report	107
Prospek Usaha	
Business Prospects	108
Perbandingan antara Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi	
Comparison between Target in Early Fiscal Year and Realization	108
Target Tahun 2019	
2019 Targets	109
Aspek Pemasaran	
Marketing Aspects	110
Kebijakan Dividen	
Dividend Policy	111
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP)	
Employee Stock Ownership Program (ESOP / MSOP)	112
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	
Realization of Use of Public Offering Funds	112

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	112
Informasi Material Mengenai Transaksi Berelasi	
Material Information Regarding Related Transactions	112
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan	
Changes to the Provisions of the Laws and Regulations that Have Significant Effects	112
Perubahan Kebijakan Akuntansi	
Changes in Accounting Policies	112
Informasi Kelangsungan Usaha	
Business Continuity Information	113

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance	
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	
Good Corporate Governance Policies	116
Dasar Implementasi Tata Kelola Perusahaan	
Good Corporate Governance Basis Implementation	117
Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2018	
Assessment on Good Corporate Governance Implementation of 2018 Fiscal Year	118
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	
Corporate Governance Structure and Mechanism	118
Mekanisme Tata Kelola	
Governance Mechanism	119
Rapat Umum Pemegang Saham	
General Meeting of Shareholders	120
Dewan Komisaris	
Board of Commissioners	128
Direksi	
The Board of Directors	132
Komite Audit	
Audit Committee	140
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Nomination and Remuneration Committee	148
Sekretaris Perusahaan	
Corporate Secretary	153
Unit Audit Internal	
Internal Audit Unit	156
Auditor Eksternal	
External Auditor	159
Sistem Pengendalian Internal	
Internal Control System	160
Manajemen Risiko	
Risk Management	161
Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan	
Important Issues Faced by the Company	163
Sanksi Administratif	
Administrative Sanction	163
Akses Informasi dan Data Perusahaan	
Access to Company Information and Data	164
Korespondensi dan Laporan Berkala	
Correspondence and Periodic Reports	164

Kode Etik dan Budaya Perusahaan	
Code of Ethics and Corporate Culture	164
Budaya Perusahaan (Corporate Culture)	
Corporate Culture	164
Sosialisasi Kode Etik	
Code of Conduct Socialization	164
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan	
Employee Stock Ownership Program	165
Sistem Pelaporan Pelanggaran	
Whistleblowing System	165

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	
Corporate Social and Environmental Responsibility	168
Kebijakan Ramah Lingkungan dan Konsistensi Penerapan Sustainable Development	
Environmentally Friendly Policy and Consistent Implementation of Sustainable Development	168
Rencana Kegiatan Lingkungan Hidup	
Environmental Activity Plan	169
Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan	
Use of Environmentally Friendly Energy and Material	169
Sistem Pengolahan Limbah	
Waste Management System	171
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup	
Complaint Mechanisms for Environmental Issues	171
Dampak Kuantitatif Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan	
Quantitative Impact of Social Responsibility for Environment	171
Sertifikasi Bidang Lingkungan	
Certification in Environmental Field	172
Biaya Pemakaian Listrik dan Air	
Cost of Electricity and Water Usage	172
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety	172
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	
Social and Community Development Program	177
Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa	
Responsibility For Goods and/or Services	182
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Astra Graphia Tbk	
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk	185

Laporan Keuangan

Financial Statements

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

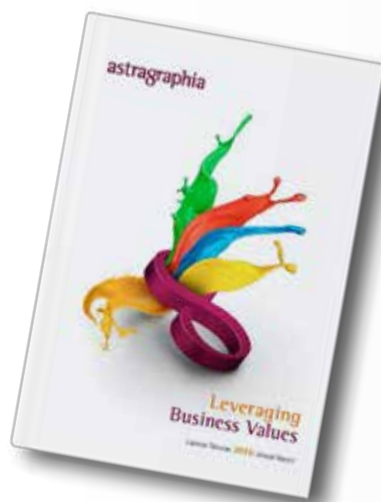
Annual Report Theme Continuity



2015

Setelah fondasi yang kuat telah dibentuk, tahun 2015 Astragraphia melakukan penguatan kompetensi dan sumber daya manusia. Langkah-langkah penguatan kompetensi ini dilakukan melalui pendekatan 3W, yaitu *Winning Team*, *Winning Concept* dan *Winning System*.

After a strong foundation has been established, in 2015 Astragraphia strengthened its competence and human resources. The steps to strengthen this competency are carried out through a 3W approach, namely *Winning Team*, *Winning Concept* and *Winning System*.



2016

Di tengah persaingan bisnis yang semakin kuat, Astragraphia mengangkat nilai-nilai bisnis yang dimiliki agar menjadi kekuatan menuju keberlangsungan bisnis yang baik. Untuk itu, tahun 2016 Astragraphia menetapkan fokus bisnisnya menjadi *Printing & Digital Services*.

In the midst of strong increasingly business competition, Astragraphia elevate its business values to be the strength towards good business sustainability. For that, in 2016 Astragraphia sets its business focus to be *Printing & Digital Services*.



2017

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Astragraphia menyusun fokus pengembangan bisnis dengan tagline: *Print Things Digitize Things*. Melalui tema ini Astragraphia dengan jelas mendefinisikan arah perusahaan sekaligus mengkomunikasikan cakupan layanan yang dapat diberikan kepada pelanggan.

In order to realize sustainable business growth, Astragraphia developed the focus of business development with the tagline: *Print Things Digitize Things*. Through this theme Astragraphia clearly defines the direction of the company while communicating the scope of services that can be provided to customers.



2018

Setelah menetapkan tagline transformasi bisnis pada tahun sebelumnya, tahun 2018 Astragraphia mulai melakukan eksekusi terhadap sejumlah inisiatif strategi terkait transformasi ini, baik dari sisi Print Things maupun Digitize Things. Transformasi dilakukan melalui dua fokus penggarapan, yaitu penguatan terhadap bisnis inti dan pengembangan inisiatif bisnis baru Astragraphia.

Penguatan bisnis inti dilakukan melalui transformasi cara kerja, berupa peningkatan *operational excellence* dan implementasi sejumlah internal *process automation* dengan pemanfaatan teknologi digital. Transformasi pada bisnis baru dilakukan melalui realisasi sejumlah inisiatif menjadi bisnis baru Astragraphia, mulai dari peluncuran aplikasi *mobile*, pembangunan infrastruktur, pembentukan organisasi baru, hingga pemasaran produk.

Bagi Astragraphia, transformasi bisnis bertujuan menciptakan landasan pertumbuhan bisnis yang kokoh di masa mendatang. Bagi pelanggan, transformasi bertujuan untuk menjaga relevansi layanan yang tinggi terhadap perubahan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat. Seluruh usaha ini dilakukan Astragraphia agar dapat senantiasa menjadi partner pilihan bagi pelanggan.

After establishing the tagline for business transformation in the previous year, in 2018 Astragraphia began executing a number of strategic initiatives related to this transformation, both from the Print Things and Digitize Things. Transformation is carried out through two focus areas, namely strengthening the core business and developing new Astragraphia business initiatives.

Strengthening core business is done through the transformation of work methods, in the form of increasing operational excellence and the implementation of a number of internal process automation by utilizing digital technology. The transformation of the new business is done through the realization of a number of initiatives to become Astragraphia's new business, starting from the launch of mobile applications, infrastructure development, the formation of new organizations, to product marketing.

For Astragraphia, business transformation aims to create a solid foundation of business growth in the future. For customers, transformation aims to maintain high service relevance to changing needs and lifestyles in society. All of these efforts are carried out by Astragraphia in order to always be the partner of choice for customers.





**Astragraphia berhasil
membukukan
pendapatan bersih
sebesar Rp4,07 triliun
dan laba bersih
sebesar Rp270 miliar.**

Astragraphia managed
to record net revenues
of Rp4.07 trillion and net
income of Rp270 billion.

01

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Pencapaian 2018

2018 Achievements

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk aktivitas tahun 2018 telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 30 November 2017. Pada dokumen itu ditetapkan beberapa kebijakan strategis untuk tahun 2018 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kontribusi pendapatan bersih berulang, yang memberikan kontribusi signifikan untuk Astragraphia. Manajemen juga memproyeksikan kontribusi tambahan pendapatan berulang dari inisiatif-inisiatif baru berbasis platform teknologi *online*;
2. Meningkatkan kontribusi portofolio dan produk berbasis jasa (*services*);
3. Meningkatkan kontribusi penjualan melalui *e-commerce* bisnis;
4. Melakukan percepatan perluasan bisnis baru yang berbasis *Printing and Digital Services*.

Secara internal, Astragraphia melakukan program-program yang bermuara pada produktivitas organisasi. Salah satunya adalah program efektivitas biaya (*Cost Effectiveness Program*). Program ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran biaya yang tidak efektif.

Semua strategi itu dituangkan dalam indikator inisiatif dengan target pencapaian yang diikuti setiap bulan serta dievaluasi. Sampai akhir tahun 2018, hampir semua indikator inisiatif telah mencapai target.

Tahun 2018 secara konsolidasian Astragraphia berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 4% menjadi Rp4,07 triliun, dengan pertumbuhan keuntungan bersih sebesar 5% menjadi Rp270 miliar.

The Annual Budget Work Plan (RKAT) for 2018 activities has been approved by the Board of Commissioners on November 30, 2017. The document describes several strategic policies for 2018 as follows:

1. Increasing the contribution of recurring net revenue, which contributes significantly to Astragraphia. Management also projects the contribution of additional recurring revenues from new initiatives based on online technology platforms;
2. Increasing the contribution of portfolio and products based on services;
3. Increasing the contribution of sales through e-commerce business;
4. Accelerating the expansion of new businesses based on Printing and Digital Services.

Internally, Astragraphia conducts programs that lead to organizational productivity. One of them is the Cost Effectiveness Program which aims to reduce ineffective cost spending.

All of these strategies are outlined in the initiative indicators with achievement targets followed by each bullet and evaluated. Until the end of 2018, almost all indicator indicators have reached the target.

Astragraphia managed to book consolidated net revenue growth of 4% to Rp4.07 trillion in 2018, with 5% growth in net profit to Rp270 billion.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Description	Pencapaian / Achievements		Naik/(Turun) / Increase/(Decrease)	
	2018	2017	Nilai (Rp miliar) / Value (Rp billion)	%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	4.069,98	3.918,43	152	4%
Laba Bersih / Net Income	270,40	257,23	13,17	5%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas / Return on Equity	18%	19%	-	-

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

In billion Rupiah, except Number of Shares Issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

	2018	2017	2016	
Untuk Tahun Berakhir		For the Years Ended		
Pendapatan / Penjualan	4.069,98	3.918,43	2.712,78	Net Revenues / Sales
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	4%	44%	2%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	842,87	795,93	753,02	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	21%	20%	28%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	270,40	257,23	255,11	Profit for the Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	7%	7%	9%	Net Income Margin
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	270,40	257,23	255,11	Total Profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	272,30	254,68	268,22	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	272,30	254,68	268,22	Total Comprehensive Income attributable to owners of the parent and non-controlling interest
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	Number of Shares issued and fully paid
Laba per Saham (Rupiah penuh)	200	191	189	Earnings per Share (full amount of Rupiah)
Pada Akhir Tahun		At the End of the Year		
Modal Kerja Bersih	1.039,50	873,17	735,51	Net Working Capital
Jumlah Aset	2.271,34	2.411,87	1.723,47	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ¹⁾	181,34	183,20	245,23	Acquisition of Fixed Assets ¹⁾
Investasi Pembelian Anak Perusahaan	-	-	-	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan Saham	-	-	-	Investment in Share of Stock
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	-	-	-	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	787,11	1.090,69	557,16	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.484,23	1.321,18	1.166,31	Total Equity
RASIO-RASIO		RATIOS		
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	12%	11%	15%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	18%	19%	22%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap pendapatan/penjualan	7%	7%	9%	Profitability Ratio
Rasio Lancar	243%	185%	245%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	-	-	-	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	53%	83%	48%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	35%	45%	32%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:

1) Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 masing-masing sebesar Rp14.481, 13.548, dan 13.436 per Dolar Amerika.

Notes:

1) Investment for business and internal use.
Year end exchange rates as of December 31, 2018, 2017, and 2016 were Rp14,481, 13,548, dan 13,436, respectively, per US Dollar.

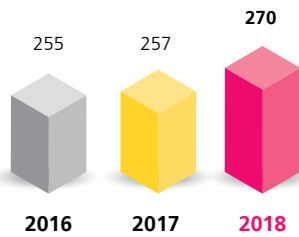
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts



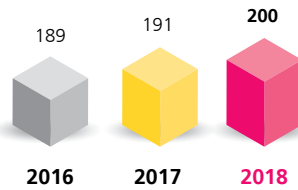
Laba Bersih
Net Income

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



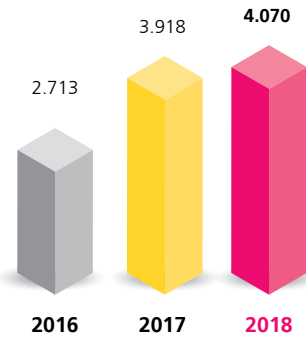
Laba per Saham
Earning per Share

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



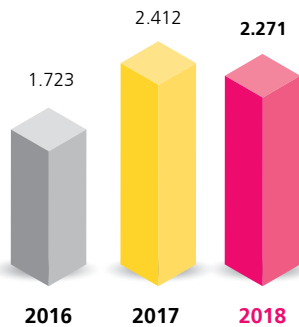
Pendapatan Bersih
Net Revenues

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



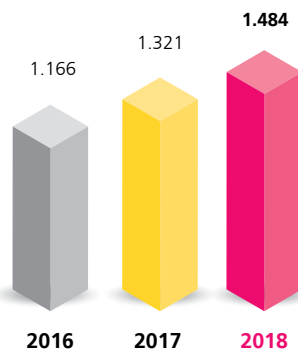
Jumlah Aset
Total Assets

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



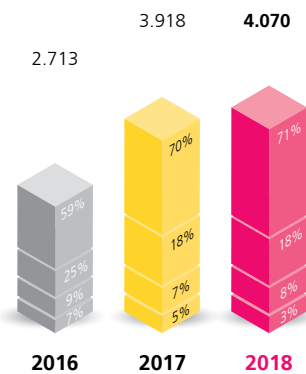
Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Pendapatan bersih secara sistem
Net Revenues by System

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



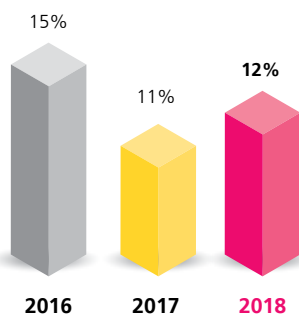
Dari atas ke bawah / From the top downwards:

- Penjualan barang jadi & pendapatan proyek / Sales of finished goods and project revenues
- Sewa / Rental
- Jasa perbaikan dan pemeliharaan / Repair and maintenance services
- Bahan pakai dan jasa alih daya / Supplies and outsourcing

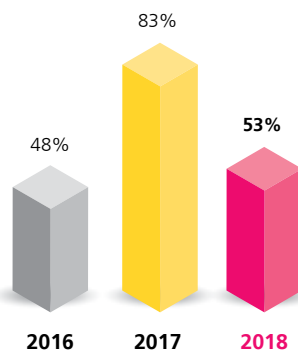
Grafik Rasio Keuangan

Financial Ratio Charts

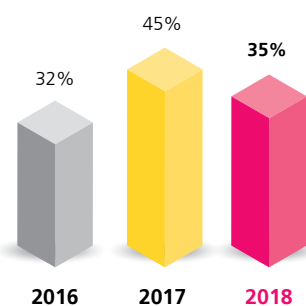
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Return on Total Assets



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity



Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Total Liabilities to Total Assets



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2017 - 2018

Quarterly Share Prices and Volume for 2017 - 2018

Deskripsi / Description	2017				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	1.980	1.945	1.790	1.500	1.600	1.875	1.700	1.510
Harga Terendah (Rp) / Lowest (Rp)	1.700	1.660	1.400	1.250	1.240	1.350	1.370	1.250
Harga Penutupan (Rp) / Closing (Rp)	1.930	1.710	1.415	1.310	1.570	1.455	1.510	1.330
Rata - rata Volume Perdagangan (Juta Lembar Saham) / Trading Volume (Million Shares)	181.641	76.753	106.923	183.836	1.546.507	329.526	84.394	198.438
Jumlah Saham Beredar (Akhir Triwulan) / Number of Outstanding Shares (End of Quarter)	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp billion)	2.603.146	2.306.415	1.908.524	1.766.902	2.117.585	1.962.476	2.036.659	1.793.878

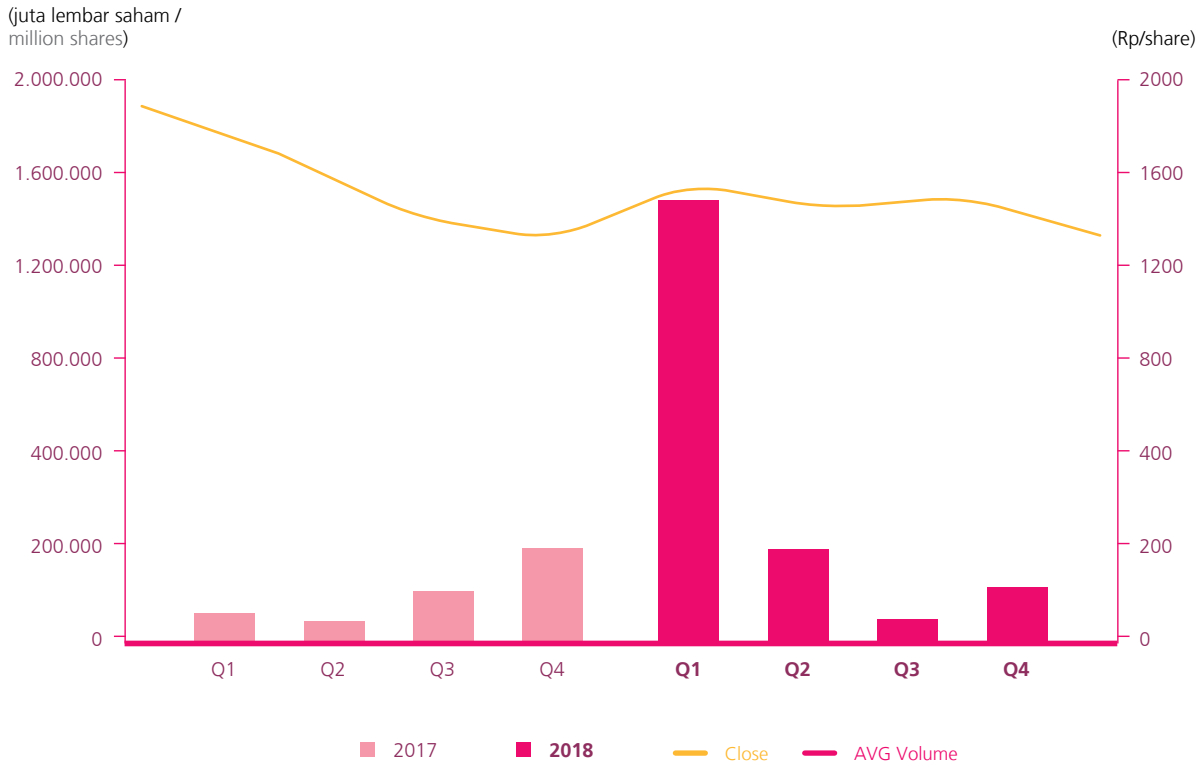
Riwayat Dividen 2013 – 2018

2013 – 2018 Dividend History

Tahun Fiskal / Fiscal Year	Jumlah Saham / Number of Shares	Dividen Interim (dalam Rp) / Interim Dividend (In Rupiah)	Tanggal Pembayaran / Payment Date	Final (dalam Rp) / (In Rupiah)	Tanggal Pembayaran / Payment Date	Rasio Pembayaran / Dividend Payout Ratio	Jumlah Pembayaran Dividen (dalam Rp) / Dividend Payment (In Rupiah)
2013	1.348.780.500	18	23 Oktober 2013 / October 23, 2013	62	6 Juni 2014 / June 6, 2014	40%	83.624.391.000
2014	1.348.780.500	25	28 Oktober 2014 / October 28, 2014	77	20 Mei 2015 / May 20, 2015	40%	103.856.098.500
2015	1.348.780.500	25	16 Oktober 2015 / October 16, 2015	118	20 Mei 2016 / May 20, 2016	60%	159.156.099.000
2016	1.348.780.500	27	17 Oktober 2016 / October 17, 2016	76	12 Mei 2017 / May 12, 2017	40%	102.507.318.000
2017	1.348.780.500	25	20 Oktober 2017 / October 20, 2017	76	11 Mei 2018 / May 11, 2018	40%	102.507.318.000
2018	1.348.780.500	30	22 Oktober 2018 / October 22, 2018	Menunggu Hasil RUPST / Awaiting the Result of AGMS			

GRAFIK HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

Price and Stock Trading Volume Chart



HARGA TERTINGGI, HARGA TERENDAH, DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM

Highest and Lowest Prices and Stock Closing Prices





INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tanggal 4 Juni 2018, Astragraphia melakukan penyetoran modal tambahan kepada anak perusahaan PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI"), yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia. Modal dasar atas AXI menjadi Rp230.000.000.000,- dan modal ditempatkan dan disetor atas AXI menjadi Rp150.000.000.000,-.

AKSI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun 2018, Astragraphia tidak mengalami aksi penghentian saham sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perusahaan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir.

CORPORATE ACTIONS INFORMATION

On June 4, 2018, Astragraphia deposited additional capital to a subsidiary of PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI"), of which 99.99% of the shares were owned by Astragraphia. The authorized capital of AXI becomes Rp230,000,000,000 and the issued and paid-up capital of AXI becomes Rp150,000,000,000.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARE

In 2018, Astragraphia did not experience any suspension of share trading and/or delisting of share.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

The Company does not have bonds, sukuk, or convertible bonds that are still outstanding in the last 3 (three) fiscal years.





**Astragraphia berhasil
membukukan
pertumbuhan
pendapatan bersih
sebesar 4% menjadi
Rp4,07 triliun,
dengan pertumbuhan
keuntungan bersih
sebesar 5% menjadi
Rp270 miliar.**

Astragraphia managed
to record net revenue
growth of 4% to Rp4.07
trillion in 2018, and net
profit growth of 5% to
Rp270 billion.

02

Laporan Manajemen

Management Report





**Bambang
Widjanarko
Santoso**
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan **Dewan Komisaris**

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat, *Dear Valuable Shareholders,*

Dewan Komisaris secara khusus memberikan penghargaan atas kinerja Direksi di tahun 2018, karena Direksi mampu menjaga pertumbuhan bisnis perusahaan sekalipun di saat yang sama perusahaan tengah melakukan beberapa kegiatan investasi.

The Board of Commissioners would like to specifically appreciate the Board of Directors for their efforts exerted in 2018 in maintaining the growth of the company's business even though, at the same time, the company was conducting several investment activities.



Perkenankan kami pertama-tama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingannya PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tahun 2018 dengan pertumbuhan yang baik.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi, pandangan atas prospek usaha, dan pandangan atas tata kelola perusahaan. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dan pelaporan mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris.

KONDISI EKONOMI 2018

Kondisi perekonomian global tahun 2018 penuh dengan tantangan, antara lain dengan kenaikan suku bunga The Fed, perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, serta ketegangan geopolitik di wilayah Eropa dan Timur Tengah, namun Indonesia secara umum berada pada kondisi baik. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%. Angka pertumbuhan ini meningkat dari tahun sebelumnya, sehingga menciptakan iklim usaha yang kondusif.

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah dalam mengantisipasi tantangan yang ada, serta menjaga stabilitas perekonomian dalam negeri. Fokus pemerintah dalam memperkuat investasi dan meningkatkan ekspor dilakukan melalui

First of all, let us extend our gratitude to God Almighty for His guidance so that PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) was able to pass the year of 2018 with positive performance and growth.

Through this, we, the Board of Commissioners, shall report our assessment on the performance of Board of Directors, supervision on the implementation of company's strategy, provision of advice to the Board of Directors, and views on business outlook and corporate governance. In addition, the Board of Commissioners also assesses the performance of Board of Commissioners' committees and reports on changes in Board of Commissioners' composition.

2018 ECONOMIC CONDITIONS

Global economic condition in 2018 was rife with challenges and obstacles, among others, the rising of The Fed's interest rate, trade war between the US and China, and geopolitical tension in the European and Middle East regions. However, the general condition in Indonesia was fairly positive. Based on the data released by the Statistics Indonesia (BPS), domestic economic growth in 2018 reached 5.17%, demonstrating an increase from the growth realized in the previous year, which subsequently generated conducive business climate.

The Indonesian Government took several steps to anticipate these challenges while maintaining the national economic stability. Government's focus on strengthening investment and improving export activities was carried out through various trade, investment,

beberapa instrumen kebijakan, yaitu kebijakan perdagangan, investasi, dan fiskal. Dengan penerapan kebijakan itu, angka inflasi, suku bunga, dan nilai tukar dapat terjaga dengan baik.

Pada industri percetakan, Astragraphia melihat pertumbuhan industri kreatif yang tinggi menjadi salah satu kunci pendorong pertumbuhan percetakan di Indonesia, salah satunya dari *packaging*. Sementara itu, pertumbuhan industri digital di Indonesia pun menunjukkan tren yang sangat menjanjikan. Hal ini ditandai dengan peningkatan pengguna internet di Indonesia, peningkatan belanja online yang signifikan dibandingkan tahun lalu, serta maraknya inovasi toko *online* berbasis aplikasi di Indonesia. Perubahan gaya hidup serta kebutuhan pelanggan harus mampu disikapi dengan cermat oleh Astragraphia, agar tetap menjadi partner pilihan pelanggan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyadari penuh kondisi makro ekonomi menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi dalam menjalankan roda usaha serta pemenuhan target perusahaan di tahun 2018. Namun secara keseluruhan, kami menilai bahwa Direksi telah mampu mengelola perusahaan dengan baik. Hal ini tercermin dari peningkatan pertumbuhan keuntungan bersih sebesar 5% dibandingkan tahun 2017.

Kami menilai Direksi mampu menyikapi kondisi persaingan yang semakin kompetitif, baik dalam industri solusi dokumen maupun teknologi informasi. Kondisi paling menantang terjadi pada persaingan di *government e-Purchasing* (LKPP), sebagai akibat dari bertambahnya agregator yang terdaftar. Menghadapi kondisi tersebut, kami menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat, sehingga tahun 2018 AXI tetap mampu meningkatkan jumlah transaksi yang di *e-catalogue* Pemerintah hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris secara khusus memberikan penghargaan atas kinerja Direksi di tahun 2018, karena Direksi mampu menjaga pertumbuhan bisnis Astragraphia sekalipun di saat yang sama Astragraphia tengah melakukan beberapa kegiatan investasi. Dewan Komisaris juga melihat pencapaian yang baik ditunjukkan Direksi melalui keberhasilannya merealisasikan sejumlah inisiatif-inisiatif baru Astragraphia di tahun 2018, yang merupakan hasil riset dan pengembangan semenjak tahun 2016.

and fiscal policies and instruments. With the implementation of these policies, the inflation rate, interest rate, and exchange rate were properly maintained throughout the year.

In the printing industry, Astragraphia views the high growth of creative industry as one of the key drivers of printing growth in Indonesia, one of which is packaging. Meanwhile, the growth of digital industry in Indonesia also shows a very promising trend. This is marked by an increase in internet users in Indonesia, significant growth in online shopping compared to last year, and proliferation of innovative online application-based stores in Indonesia. Changes in lifestyle and customer needs must be addressed carefully by Astragraphia in order to maintain its position as the preferred partner of customers.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners fully understands that macroeconomic conditions continue to become a challenge for the Board Directors in running the business and meeting the company's targets in 2018. However, we are of the opinion that the Board of Directors has been able to manage the company as reflected on the increase in net profit by 5% compared to that of 2017.

We assess that the Board of Directors was capable of addressing the increasingly competitive conditions, both in the document solution and in information technology industries. The most challenging conditions occurred in the competition in government's *e-Purchasing* (LKPP) as a result of the surge in registered aggregators. In facing these conditions, we assess that the Board of Directors had taken the right measures so that AXI managed to continuously increase the number of transactions booked through *Government e-catalogue* in 2018, almost twice of the amount of the previous year.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to specifically appreciate the Board of Directors for their efforts exerted throughout the year in maintaining the growth of Astragraphia's business even though, at the same time, Astragraphia's was conducting several investment activities. The Board of Commissioners also commended the Board of Directors for the achievement and success in realizing several new initiatives of Astragraphia's in 2018, which were the results of research and development undergone since 2016.

Pada tahun 2018, Astragraphia telah berhasil meluncurkan tiga inisiatif barunya, yaitu *Packaging Facility*, *online Working Space Reservation* (SpotQoe), dan *online Printing Platform* (PrinterQoe). Kami mengapresiasi kemampuan Direksi dalam mengembangkan bisnis-bisnis baru sebagai respon Astragraphia terhadap perubahan perilaku dan kebutuhan pasar akan layanan printing dan layanan digital.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris bertugas menjaga agar strategi yang telah ditetapkan perusahaan dapat terimplementasi dengan baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan pemantauan pencapaian Perusahaan setiap bulannya. Pengawasan dilakukan dengan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dari hasil pengawasan selama tahun 2018, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan *strategic objective* yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan. Hal ini terbukti dari peningkatan Pendapatan Bersih yang meningkat 4% dari tahun lalu, dan Keuntungan Bersih yang meningkat 5% dibandingkan tahun lalu. Selain itu, implementasi strategi yang baik juga ditunjukkan dengan keberhasilan Astragraphia dalam meluncurkan inisiatif-inisiatif barunya di tahun 2018. Ini sebagai landasan pertumbuhan yang kuat bagi Astragraphia di masa mendatang.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin (terjadwal) maupun insidental (tidak terjadwal), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

This year, Astragraphia successfully launched three new initiatives, namely the Packaging Facility, online Working Space Reservation (SpotQoe), and online Printing Platform (PrinterQoe). We appreciate the ability of the Board of Directors to develop these new businesses as Astragraphia's response to the changes in market behavior and needs for digital and printing services.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has a duty to ensure that the strategies set by the company are implemented appropriately. In carrying out this duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to supervise the Company's achievements every month. Supervision is carried out by through the Meetings of Board of Commissioners and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of our supervision during the reporting year, we assess that the Board of Directors has carried out its role properly, starting from the preparation to the implementation of good strategic objectives, in order to achieve the targets that have been determined. This is evident from the increase in Net Revenues by 4% and in Net Profit by 5% compared to the realizations of the previous year. In addition, the implementation of these strategies is also indicated by the success of Astragraphia in launching new initiatives in 2018. This is regarded as a strong growth foundation for Astragraphia in the future.

ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS

As part of our duties and responsibilities, we also advise the Board of Directors on matters regarding Company strategy management. The Board of Commissioners considers the recommendations given by the Committees under the Board of Commissioners before being submitted to the Board of Directors through the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners' advisory function is carried out through regular (scheduled) and incidental (unscheduled) meetings, both at the initiative of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors. The Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors through the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee which helps carry out the implementation of our functions and duties. Throughout 2018, the Board of Commissioners has provided several advice to the Board of Directors which cover, among others:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik
2. Menjaga hubungan baik dengan prinsipal dan semua mitra bisnis
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya sebagai peluang baru dalam program inisiatif bisnis

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali pertemuan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan (*copy*) risalah rapat dan persetujuan atau keputusan tertulis tersebut.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2019 akan lebih baik. Baik industri percetakan maupun digital masih menawarkan peluang pertumbuhan yang cukup besar. Dari industri percetakan, ruang untuk tumbuh terutama datang dari sektor *production printing*. Untuk menangkap peluang tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus membangun dan memperkuat jaringan *support* Astragraphia di pelanggan, memperluas lini produk melalui ekspansi produk, serta mengembangkan *printing facility*.

Dari industri digital, dengan melihat fokus pemerintah dan swasta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia yang lebih cepat, kami optimis bahwa industri digital akan memberikan peluang bisnis yang baik bagi Astragraphia di tahun 2019. Selain itu, dari sektor *e-commerce*, tahun 2019 diprediksi masih menunjukkan pertumbuhan yang baik.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana strategis Direksi yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2019 untuk terus memperkuat bisnis inti dengan terus memaksimalkan kontribusi bisnis baru melalui serangkaian investasi. Direksi dinilai cermat dan serius dalam pengembangan bisnis baru ini untuk menjaga keberlanjutan bisnis Astragraphia di era perubahan yang serba cepat. Dewan Komisaris akan terus memberikan motivasi, arahan dan masukan demi terwujudnya cita-cita Astragraphia di masa mendatang.

1. To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) properly
2. To maintain good relations with principals and all business partners
3. To strive to find new opportunities in market expansion
4. To take advantage of the advances in technological development as new opportunities in business initiative programs

In 2018, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings with the Board of Directors. All members of Board of Commissioners and Board of Directors received copies of the minutes of meetings as well as the written approval or decision of the meetings.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is of the opinion that the domestic economic condition in 2019 will improve. Both the printing and digital industries still offer considerable growth opportunities. In the printing industry, the space for growth mainly comes from the production printing sector, and to capture this opportunity, we continue to encourage the Board of Directors to always build and strengthen Astragraphia's support network in customers, broaden product lines through product expansion, and develop the printing facility.

Meanwhile, in the digital industry, we are optimistic that in 2019, the digital industry will generate positive business opportunities as well for the Company considering the focus of the government and the private sector in driving faster digital economic growth in Indonesia. In 2019, the e-commerce sector has also been predicted to demonstrate positive growth.

The Board of Commissioners welcomes the Board of Directors' strategic plans contained in the 2019 Annual Work Plan and Budget (RKAT) to continuously strengthen core businesses by optimizing contributions from new businesses through a series of investments. We assess that the Board of Directors has been careful and serious in developing these new businesses to maintain business sustainability in this era of rapid change. The Board of Commissioners shall continue to provide motivation, direction, and input to realize the vision of Astragraphia in the future.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini salah satu kunci utama Astragraphia mampu bertahan hingga saat ini adalah atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh unit kerja dalam usaha perwujudan lingkungan usaha yang taat aturan.

Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajaran telah berhasil mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip GCG yang baik di lingkungan Astragraphia. Upaya ini dilakukan penyempurnaan mekanisme, struktur dan organisasi tata kelola, sebagai komitmen Astragraphia untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus mempertahankan dan memperkuat kualitas praktik GCG di Astragraphia, termasuk penyampaian laporan keuangan dan paparan publik secara tepat waktu, penyelenggaraan rapat umum pemegang saham secara teratur, dan implementasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu: (i) Komite Audit yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, keduanya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

Komite Audit diketuai oleh Lukito Dewandaya yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen memajukan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that one of the key factors to Astragraphia being able to survive to date is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. To that end, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to optimize the role of all work units in the effort to realize law-abiding business environment.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and the management have successfully implemented all GCG principles within Astragraphia's environment. Efforts such as improvement of governance mechanism, structure, and organization, are part of Astragraphia's commitment to implementing GCG in every business activity. The Board of Commissioners requests the Board of Directors to always maintain and strengthen the quality of GCG practices in Astragraphia, including the submission of financial statements and public exposure in a timely manner, the regular implementation of general meeting of shareholders, and the implementation of Nomination and Remuneration Policies.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out our duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners, namely: (i) Audit Committee that carries out their duties, responsibilities, and authority in accordance with the contents of Audit Committee Charter and (ii) Nomination and Remuneration Committee that assists the Board Commissioners in relation to the nomination and remuneration aspects of members of Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, both as stipulated in the OJK Regulations.

The Audit Committee is chaired by Lukito Dewandaya who also serves as an Independent Commissioner and the Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Throughout the year, the Board of Commissioners assesses that the Committees had carried out their duties and responsibilities properly. Performance assessment of the Committees under Board of Commissioners is carried out through evaluation of attendance rates, commitment to advancing the interests of the company, and compliance with the laws and regulations.



**Gunawan
Geniusahardja**
Komisaris /
Commissioner

**Bambang Widjanarko
Santoso**
Presiden Komisaris /
President Commissioner

**Lukito
Dewandaya**
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, Komposisi Dewan Komisaris Astragraphia mengalami perubahan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 2 (dua) tahun dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018, kecuali untuk Gunawan Geniusahrdja yang masa jabatannya sampai dengan RUPS Tahunan 2019. Karena itu berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018, RUPS mengangkat anggota Dewan Komisaris Astragraphia dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris / President Commissioner	: Bambang Widjanarko Santoso
Komisaris / Commissioner	: Gunawan Geniusahrdja
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was a change in the composition of Board of Commissioners in 2018. As stipulated in the Articles of Association of Astragraphia, the tenure of members of Board of Commissioners is 2 (two) years and ended on the closing of Annual GMS on April 11, 2018, except for Gunawan Geniusahrdja whose term of office is until Annual GMS of 2019. Thus, based on the resolution of Annual GMS dated April 11, 2018, the GMS appointed new members of Board of Commissioners of Astragraphia with the following composition:

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang baik sepanjang tahun 2018. Kami juga memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memberikan komitmennya untuk kemajuan Astragraphia.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas, pelanggan, mitra bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their commitment, dedication, and hard work in achieving satisfying performance throughout 2018. We also appreciate the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their commitment to the progress of Astragraphia.

Finally, we also express our appreciation to the shareholders, customers, business partners, and all parties who have provided their relentless support and trust in the success of Astragraphia.

Atas nama Dewan Komisaris /
On behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, Maret 2019
/ March 2019



Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner



Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat, *Dear Valuable Shareholders,*

Dari bisnis perdokumenan, pertumbuhan yang signifikan dicapai oleh portofolio mesin produksi (GCS). Melalui lini produk andalan dengan teknologi cetak mutakhir, disertai layanan purna jual yang paling unggul, Astragraphia berhasil membukukan pertumbuhan penjualan portofolio mesin produksi sebesar 52,5%.

In the document business, significant growth was achieved by the production machinery portfolio (GCS). Through its flagship product line with cutting-edge printing technology, as well as the most excellent after-sales service, Astragraphia managed to record 52.5% sales growth in its production machine portfolio.



Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan rahmatnya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tahun 2018 dengan baik. Berikut kami sampaikan Laporan Tahunan Astragraphia yang berisi kinerja perusahaan serta program-program utama yang telah dilakukan selama tahun buku 2018.

KONDISI EKONOMI 2018

Perekonomian global tahun 2018 diwarnai dengan dinamika yang cukup tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) dan beberapa negara lainnya. Perekonomian global menjadi semakin tidak menentu seiring terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Dinamika ini menyebabkan pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia, dan turut membawa dampak pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Di tengah kondisi ekonomi global yang melemah, perekonomian Indonesia tetap berada pada kondisi yang stabil. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh konsumsi barang dan jasa, baik swasta maupun Pemerintah.

Indikator perekonomian nasional lainnya pun menunjukkan angka yang baik. Ekspor Indonesia masih tetap tumbuh meskipun masih terbatas, dipengaruhi pertumbuhan ekonomi

Praise be to God Almighty for His grace and mercy given to us so that PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) managed to pass the year of 2018 with a satisfying performance. Through this report, we would like to summarize the Astragraphia's performance as well as the key programs implemented throughout the 2018 fiscal year.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2018

The global economy in 2018 was characterized by relatively high dynamics. This condition was influenced by the increase in interest rate of the Federal Reserve (the Fed) and several other countries. The global economy became increasingly erratic as the trade war between the United States and China took place, further impacting on the sluggish global economic growth and changing the face of economic development in several emerging markets.

Amidst the weakening global economic conditions, Indonesian economy remained stable. Based on the data from the Statistics Indonesia (BPS) Indonesia's economic growth in 2018 grew by 5.17% supported by consumption of goods and services, both by private sector and government.

Other national economic indicators also demonstrated encouraging figures. Indonesia's exports continued to grow, although quite limited, due to the influence of the declining

dunia yang melandai. Impor mulai menurun sejalan dengan kebijakan yang ditempuh Pemerintah terkait pembatasan impor.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, tahun 2018 industri percetakan di Indonesia tumbuh stabil. Menurut data dari Smithers Pira, pasar cetak Asia adalah yang paling pesat pertumbuhannya dibandingkan wilayah lain di dunia. Untuk Indonesia sendiri, pasar cetak tercatat sekitar USD 14,5 miliar. Pertumbuhan yang baik terlihat dari industri kemasan. Selain itu, industri percetakan secara global terjadi pergeseran dari *analog* ke *digital printing*. Perkembangan yang cepat dari sektor *digital printing* ini harus dapat diantisipasi oleh seluruh pelaku di industri percetakan.

Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Mengutip data International Data Corporation (IDC) yang disampaikan pada akhir tahun 2018, pertumbuhan (CAGR) belanja TIK di Indonesia selama tahun 2016 – 2021 diperkirakan adalah 4,5%. Cloud, Big Data Analytic, dan Internet of Things (IoT) merupakan teknologi yang paling banyak diadopsi oleh perusahaan di Indonesia.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Tantangan utama bagi kami di tahun 2018 adalah dari segmen *e-business*. Bertambahnya jumlah *aggregator* yang terdaftar di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) membawa persaingan menjadi semakin ketat. Fokus pemerintah dan swasta dalam mendorong percepatan ekonomi digital di Indonesia menyebabkan tingginya pertumbuhan industri digital di Indonesia. Kondisi ini mengundang daya tarik pelaku bisnis untuk terjun ke dalam persaingan industri digital.

Dari segmen percetakan, kondisi perekonomian yang terjadi sedikit memberi pengaruh pada proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi mesin, khususnya untuk pelanggan kami dari perusahaan multinasional. Terlihat di kuartal awal tahun, pertumbuhan portofolio mesin perkantoran tidak setinggi pertumbuhan portofolio mesin produksi. Astragraphia perlu dengan cepat melakukan respon terhadap kondisi tersebut.

INISIATIF STRATEGIS

Melihat kondisi yang ada, Direksi menetapkan beberapa kebijakan strategis untuk tetap menjaga pangsa pasar serta menjaga pertumbuhan bisnis yang baik. Strategi bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2018, yaitu: meningkatkan kontribusi pendapatan bersih berulang, meningkatkan kontribusi portofolio dan produk

global economic growth. Imports began to decline as well along with the policies adopted by the Government regarding restriction on import.

In proportion to the economic growth, the domestic printing industry grew steadily in 2018. Based on data from Smithers Pira, the Asian print market is the fastest growing compared to other regions in the world. For Indonesia, the print market is recorded at around USD 14.5 billion. Such positive growth can be seen from the packaging industry. In addition, the global printing industry has shifted from analog to digital printing, and this rapid development of digital printing sector must be anticipated by all actors in the printing industry.

In 2018, the national Information and Communication Technology (ICT) sector showed positive growth. Citing the data from the International Data Corporation (IDC) delivered at the end of 2018, the growth of ICT expenditure (CAGR) in Indonesia during 2016 – 2021 is estimated to be 4.5%. Cloud, Big Data Analytic, and the Internet of Things (IoT) are the most widely adopted technologies by companies in Indonesia.

CHALLENGES FACED

The main challenge for us in 2018 came from the e-business segment. The increasing number of aggregators registered in the National Public Procurement Agency (LKPP) tightened the competition, while the focus of the government and private sector in driving the acceleration of digital economy in Indonesia led to the high growth of digital industry in Indonesia. This condition attracted business people to dive into the digital industry competition.

In printing segment, the economic conditions throughout the year had little effect on the decision-making process in investing in machinery, especially for our customers from multinational companies. Observing the first quarter of the year, the growth of office machinery portfolios was not as high as the growth of production machinery portfolio. Astragraphia needs to quickly respond to these conditions.

STRATEGIC INITIATIVES

Observing such conditions, the Board of Directors has determined several strategic policies to maintain market share and sustain positive business growth. Business strategies implemented have been in line with the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of 2018, namely: To improve the contribution of repeat net revenues, to improve the contribution of service-based portfolio

berbasis jasa (*services*), meningkatkan kontribusi penjualan melalui bisnis *e-commerce*, serta percepatan perluasan bisnis baru yang berbasis *Printing and Digital Services*.

Langkah-langkah transformasi dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis agar terus dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, dan berkontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Pencapaian langkah inisiatif strategis tahun 2018 diantaranya:

1. Kerja sama dengan partner mesin Flatbed UV dan Textile untuk pencetakan gambar di media kain, plastik, dan media berpermukaan rata. Langkah ini sebagai wujud komitmen Astragraphia untuk memberikan layanan *end to end* kepada pelanggan dalam semangat transformasi bisnis **Print Things: Print on any things**.
2. Investasi *Printing and Packaging facility* yang berlokasi di daerah Pulo Lentut, sebagai bentuk kesiapan Astragraphia memasuki bisnis kemasan (*packaging*). Pembangunan *Facility* ini sekaligus bertujuan sebagai *showcase business* bagi pelanggan kami.
3. Peluncuran 2 produk hasil pengembangan inisiatif digital yaitu:
 - a. SpotQoe : *Online room Reservation platform* untuk kebutuhan *meeting* dan *event* yang dapat diakses melalui *website* dan aplikasi *mobile*.
 - b. PrinterQoe: Layanan *online printing marketplace* yang dapat diakses melalui *website* dan aplikasi *mobile*.
4. Penguatan organisasi yang berfokus pada pengembangan inisiatif bisnis. Penguatan organisasi dibagi menjadi 3 besaran yaitu *e-business*, *own solutions & digital services* dan *product expansion*. Sebagian besar inisiatif bisnis dipimpin oleh generasi milenial dengan tujuan memberikan kesempatan kepada talenta muda Astragraphia untuk dapat berkembang serta memberikan kontribusi ide dengan relevansi yang tinggi terhadap kondisi di pasar.
5. Evaluasi bisnis inisiatif setiap bulan guna memastikan semua inisiatif berjalan dalam koridor yang sudah ditetapkan dan melakukan penyesuaian strategi sesuai kondisi yang terjadi.

KINERJA 2018

Di tengah kondisi ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, tahun 2018 secara konsolidasian Astragraphia berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 4% menjadi Rp4,07 triliun, dengan pertumbuhan keuntungan bersih sebesar 5% menjadi Rp270 miliar. Pertumbuhan

and products, and to improve the contribution of sales through *e-commerce* business, as well as to accelerate the expansion of new business that is based on *Printing and Digital Services*.

Transformation measures have been undertaken in order to maintain and develop business so as to be able to continuously provide the best service for customers and contribute positively to all stakeholders.

Several strategic initiatives taken in 2018 are as follows:

1. Cooperation with Flatbed UV and Textile machine partners for the printing of images on cloth, plastic, and flat surface media. This step is regarded as a manifestation of Astragraphia's commitment to providing end-to-end services to the customers in the spirit of business transformation of Print Things: **Print on any things**.
2. Investment in *Printing and Packaging facility* located in Pulo Lentut area, as a form of Astragraphia's preparation to enter into packaging business. The development of this facility also aims to showcase our business to the customers.
3. Launching of 2 products as the result of digital initiative development, namely:
 - a. SpotQoe :An online room reservation platform for meeting and event requirement through website and mobile application.
 - b. PrinterQoe:an online printing marketplace that can be accessed through website and mobile application.
4. Reinforcement of organization that focuses on the development of business initiatives. This effort is divided into 3 categories: *e-business*, *own solutions & digital services*, and *product expansion*. Most of the business initiatives are led by the millennials with the aim of providing opportunities for the young talents of Astragraphia to improve themselves and to contribute ideas with high relevance to the market conditions.
5. Monthly evaluation of business initiatives to ensure that all initiatives run well within the determined corridor and adjustment of strategies in accordance with the conditions on the field.

PERFORMANCE IN 2018

In the midst of uncertain economic conditions and increasingly fierce business competition, Astragraphia managed to record net revenue growth of 4% to Rp4.07 trillion in 2018, and net profit growth of 5% to Rp270 billion. The growth of net revenue was contributed by the document business and AGIT (Company's

pendapatan bersih dikontribusikan dari bisnis perdokumenan yang berhasil tumbuh sebesar 9%, bisnis entitas anak AGIT yang tumbuh sebesar 19%, dan bisnis entitas anak AXI yang mengalami penurunan 12% sebagai refleksi dari persaingan yang semakin ketat di *e-catalogue*.

Dari bisnis perdokumenan, pertumbuhan yang signifikan dicapai oleh portofolio mesin produksi (GCS). Tingginya perkembangan industri percetakan di Indonesia menjadi momentum baik yang berhasil dimanfaatkan secara maksimal oleh Astragraphia. Melalui lini produk andalan dengan teknologi cetak mutakhir, disertai layanan purna jual yang paling unggul, Astragraphia berhasil membukukan pertumbuhan penjualan portofolio mesin produksi sebesar 52,5%. Dari portofolio mesin perkantoran, Astragraphia berhasil membukukan 1 triliun pertama di tahun 2018.

Dari bisnis entitas anak, AGIT berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan kategori *Services* sebesar 16%, sejalan dengan visi AGIT untuk menjadi Digital Services Preferred Partner. AXI meskipun membukukan penurunan pendapatan, namun tetap berhasil memperkuat fundamental bisnisnya melalui capaian jumlah transaksi *e-commerce* yang bertumbuh lebih dari 50%.

Sepanjang tahun 2018, Astragraphia meraih beberapa penghargaan, antara lain:

- **Most Innovative Business Award 2018 – Kategori Computer Services and Other Devices** pada tanggal 23 Maret 2018. Penghargaan ini diberikan oleh Warta Ekonomi sebagai bentuk apresiasi kepada para pelaku industri di Indonesia yang mampu menghasilkan inovasi terbaik sehingga dapat terus berkembang dan berkompetisi dalam ketatnya persaingan industri.

subsidiary) business which grew by 9% and 19%, respectively. Meanwhile, the business of AXI, another subsidiary of the Company, declined by 12% as reflection of the increasingly fierce competition in *e-catalogue*.

In the document business, significant growth was achieved by the production machinery portfolio (GCS). The high development of printing industry in Indonesia becomes a good momentum that has been successfully utilized by Astragraphia. Through its flagship product line with cutting-edge printing technology, as well as the most excellent after-sales service, Astragraphia managed to record 52.5% sales growth in its production machine portfolio. Furthermore, in terms of office machine portfolio, Astragraphia managed to book the first 1 trillion in 2018.

On the front of subsidiaries' business, AGIT was able to book 16% revenue growth in Services category in line with its vision to become Digital Services Preferred Partner. Despite recording a decline in revenue growth, AXI managed to strengthen its business fundamentals through the achievement of total e-commerce transactions which grew by more than 50%.

Over the course of the year, Astragraphia receives a number of awards, among others:

- **Most Innovative Business Award 2018 – Category of Computer Services and Other Devices** on March 23, 2018. This award was given by Warta Ekonomi as a form of appreciation to all national industry players with the capability to produce the best innovations so that they can continue to grow and compete in the tight competition of the industry.

- **Emiten Terbaik – Sektor Jasa Komputer dan Perangkatnya** pada tanggal 19 September 2018. Penghargaan ini diberikan oleh Economic Review dan IPMI sebagai apresiasi kepada perusahaan Tbk yang mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia yang terbukti memiliki sederet keunggulan, dan diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pelaku bisnis di Indonesia untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara *go public*.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA 2019

Perekonomian global tahun 2019 masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Penyelesaian perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi salah satu penentu pertumbuhan ekonomi global tahun ini. Bank Dunia merevisi pertumbuhan tahun 2019 menjadi 2,9%. Prediksi ini diambil setelah melihat pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas global diproyeksikan akan menurun. Harga minyak dunia sepanjang tahun 2018 memiliki sensitifitas yang tinggi dalam merespons berbagai sentimen yang terjadi di dunia. Fluktuasi tersebut diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun 2019.

Untuk negara berkembang, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi Tiongkok. Ekonomi Tiongkok tahun 2018 menjadi yang terlemah sejak 1990. Tahun 2019, ekonomi Tiongkok diperkirakan akan tumbuh di kisaran 6% karena permintaan domestik yang cenderung stagnan.

Dari dalam negeri, sejumlah upaya dan kebijakan dilakukan Pemerintah Indonesia untuk menjaga kestabilan ekonomi, iklim usaha, serta iklim investasi yang baik. Selain pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi juga dapat dikendalikan dengan baik. Pengendalian ini akan berdampak positif pada tingkat daya beli masyarakat yang dapat menggerakkan perekonomian Indonesia di tahun ini. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 pada kisaran pertumbuhan 5,2%. Pertumbuhan tersebut masih ditopang oleh permintaan domestik, terutama dari konsumsi rumah tangga, belanja Pemerintah, dan investasi swasta. Selain itu, momentum Pemilihan Umum (Pemilu) tahun ini akan menjadi salah satu faktor pendukung. Berkaca dari Pilpres 2009 dan 2014, belanja pemerintah selalu meningkat saat pesta demokrasi berlangsung.

Industri percetakan di Indonesia diprediksi akan tumbuh positif di kisaran 5%-6% setiap tahunnya. Tahun 2019, prediksi pertumbuhan akan lebih besar mengingat adanya penyelenggaraan Pileg dan Pilpres, di mana permintaan produk percetakan akan lebih besar dari permintaan reguler. Industri

- **The Best Issuer – Computer Service and Devices Sector** on September 19, 2018. This award was given by the Economic Review and IPMI as an appreciation to publicly companies which listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia and are proven to have a series of advantage, expected to bring inspiration and motivation for national business players to improve their company's performance by going public.

ELABORATION ON BUSINESS OUTLOOK IN 2019

The global economy will continue to be filled with uncertainties in 2019. The completion of trade war between the US and China will be one of the determining factors of global economic growth this year; and thus, the World Bank has revised the rate of global economic growth prediction in 2019 to be at 2.9%. Such projection is taken after observing the weakening of global trade and manufacturing activities. In line with that, global commodity prices are projected to decline. In addition, the global oil prices throughout the year has a high sensitivity in responding to various sentiments that occur in the world and such fluctuation has been predicted to continue well into 2019.

For emerging markets, economic growth will be affected by the slowdown in China's economy, which in 2018, reached its all-time lowest since 1990. In 2019, China's economy is expected to grow within the range of 6% due to the stagnancy trend in domestic demand.

On domestic front, a number of efforts and policies were carried out by the Indonesian Government to maintain economic stability as well as positive business and investment climates. In addition to economic growth, the inflation rate can also be controlled properly which will impact positively on the level of public purchasing power that can drive the Indonesian economy this year. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2019 to be within the range of 5.2%. Such projected growth figure will still be supported by domestic demand, mainly from household consumption, government spending, and private investment. The momentum of this year's General Election will also be one of the supporting factors in reflection to the 2009 and 2014 Presidential Elections where government spending always increases when such democratic parties take place.

The printing industry in Indonesia is predicted to have positive growth within the range of 5%-6% annually. In 2019, predictions of growth will be even greater given the implementation of Legislative Election and Presidential Election where the demand for printing products will be greater than regular demand. The

kemasan (*packaging*) akan melanjutkan perkembangan yang baik di tahun 2019. Indonesian Packaging Federation (IPF) menargetkan industri kemasan tumbuh 6%-8% pada tahun 2019 seiring dengan inovasi yang dilakukan produsen serta meningkatnya permintaan dari pelaku industri terkait.

Dari segmen teknologi informasi, mengutip data yang dikeluarkan oleh Business Monitor International (A Fitch Group Company) pasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia diperkirakan akan meningkat 11,5% di tahun 2019. Fokus Pemerintah dalam mendorong percepatan ekonomi digital menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan teknologi digital di Indonesia. Rencana pembangunan Pemerintah Indonesia berfokus pada pembangunan sektor telekomunikasi, tata kelola internet, dan memperkuat ekosistem digital, termasuk mendorong kehadiran *Decacorn* dari Indonesia.

STRATEGI USAHA TAHUN 2019

Melihat kondisi perekonomian dan perkembangan industri yang baik di tahun 2019, Direksi optimis bahwa Astragraphia akan mencapai pertumbuhan bisnis yang baik. Untuk itu, sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2019 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 22 November 2018, ditetapkan langkah-langkah inisiatif yang akan dilakukan selama tahun buku 2019 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti
2. Meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis inisiatif.
3. Meningkatkan pangsa pasar bisnis *e-commerce*.
4. Mengembangkan bisnis baru Astragraphia untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp76,- per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

packaging industry is also projected to continue to develop well in 2019. The Indonesian Packaging Federation (IPF) targets the packaging industry to grow 6%-8% in 2019 along with the innovations made by producers and the increasing demand from related industry players.

In the information technology segment, citing the data released by Business Monitor International (A Fitch Group Company), the market of Information and Communication Technology (ICT) in Indonesia is expected to increase by 11.5% in 2019. The Government's focus in encouraging the acceleration of digital economy will be one of the main drivers of digital technology growth in the country. The development plan of Indonesian Government focuses on the development of telecommunications sector and internet governance and the strengthening of digital ecosystem, including encouraging the presence of Indonesian *Decacorn*.

BUSINESS STRATEGIES IN 2019

In view of the positive economic condition and industry development in 2019, the Board of Directors is optimistic that Astragraphia will record another remarkable business growth. To that end, the Company has set several initiative measures to be carried out during the 2019 fiscal year, in line with the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT) of 2019 that has been approved by the Board of Commissioners on November 22, 2018, as follows:

1. Optimizing the contribution of revenues and profit from core business.
2. Improving the contribution of revenues from business initiatives.
3. Improving the market share of *e-commerce* business.
4. Developing new business of Astragraphia in order to sustain Company's business in the future.

DIVIDEND POLICY

Astragraphia continues its dividend distribution policy to create balance between the attractive rate of returns to all shareholder and the needs for business growth of Astragraphia.

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders convened on April 11, 2018, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to 40% of the Company's net income or Rp76 per share, which has been calculated with interim dividend of Rp25 per share. The Dividend was distributed on October 20, 2017.

Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

SUMBER DAYA MANUSIA

Astragraphia memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Bagi Direksi, karyawan menjadi kunci keberhasilan perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Dividend distribution shall not reduce Astragraphia's financial capability to fund its investments and new business initiatives in years to come.

HUMAN RESOURCES

Astragraphia is strongly committed to improving the competence of its Human Resources (HR). For the Board of Directors, employees are the key to the success of the company, both in short and long terms.



Seiring upaya untuk memperkuat bisnis inti dan inisiatif bisnis baru, Astragraphia secara berkelanjutan membangun budaya inovasi di semua lini bisnis. Upaya ini juga diiringi dengan peningkatan kemampuan karyawan agar siap tumbuh bersama perusahaan. Tahun 2018 menjadi momen percepatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menyelaraskan langkah perusahaan secara menyeluruh.

Along with efforts to strengthen core business and new business initiatives, Astragraphia is continuously building the culture of innovation in all of its lines of business. This effort is accompanied by an improvement in employees' capability so that they are ready to grow with the Company. 2018 was the moment of acceleration in improving the quality of Human Resources to align the Company's overall steps.

Untuk itu secara konsisten, Astragraphia melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan internal dan eksternal. Pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis. Astragraphia memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan kompetensi.

MANAJEMEN RISIKO (*RISK MANAGEMENT*)

Astragraphia terus melanjutkan penerapan aspek manajemen risiko sebagai langkah antisipatif untuk menjaga keberlanjutan usaha. Astragraphia melakukan upaya mitigasi pada setiap jenis risiko yang dihadapi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Astragraphia secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

Astragraphia selalu mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan OJK dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit perusahaan beserta seluruh anak perusahaan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

Pada tanggal 2 November 2018, Astragraphia menerima penghargaan Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I - 2018. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang terbukti mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta dapat menerapkan etika bisnis, sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat dan transparan.

To that end, Astragraphia conducts employee development programs in a continuous manner through a number of internal and external training activities which are given according to the needs and development of business environment. Astragraphia provides broad opportunities for all employees to develop their competencies.

RISK MANAGEMENT

Astragraphia continues to implement risk management aspect as an anticipatory measure to maintain business continuity. In addition, we conduct mitigation efforts on all types of risk faced by the Company.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Astragraphia consistently implements the fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business aspects and at all levels by ensuring that the Company's governance is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

In conducting its business, Astragraphia always refers to the prevailing laws and regulations, as well as the OJK regulations.

To improve transparency and accountability, Astragraphia involves external auditors to audit financial statements. Astragraphia employs auditors from the big four public accounting firms to conduct audit activities of the Company and its subsidiaries. This aims to enhance the transparency and accountability of the reports as well as to improve the submission of reports to the related authorities in a timely manner.

On November 2, 2018, Astragraphia received the Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I - 2018. This award was given to companies proven to be capable of surviving the increasingly fierce competition, as well as being capable of implementing business ethics in order to realize transparent business activity and healthy business climate.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh *Chief* dan manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (*Monthly Review*) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis. Forum diikuti oleh Direksi, Direksi anak perusahaan, *Chief* dan manajemen senior. Forum ini menjadi bagian dari Rapat Direksi dimana dokumentasi forum dicatat oleh Corporate Legal.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, Komposisi Direksi Astragraphia mengalami perubahan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan anggota Direksi adalah 2 (dua) tahun dan masa jabatan anggota Direksi berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018, karena itu berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018, RUPS mengangkat anggota Direksi Astragraphia dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur / President Director	: Herrijadi Halim (Harry Halim)
Direktur / Director	: Hendrix Pramana
Direktur / Director	: Halim Wahjana
Direktur Independen / Independent Director	: Mangara Pangaribuan

Pengangkatan anggota Direksi ini telah melalui seleksi dan proses *assessment* yang dilakukan langsung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Astragraphia.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Astragraphia has not established any Committee under the Board of Directors. Nonetheless, in carrying out our duties and responsibilities, we are assisted by Department Chiefs and senior management who lead various work units in the Company.

In regard to this matter, we assess that the management under the Board of Directors has delivered remarkable performance throughout 2018 in carrying out their respective duties and responsibilities. Formal evaluation on the operational performance of each business segment is conducted through monthly review forum attended by the Company's Board of Directors, subsidiaries' Board of Directors, Department Chiefs, and senior management. This forum is incorporated in the Meetings of Board of Directors where it is documented by the Corporate Legal Division.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was a change in the composition of Board of Directors of Astragraphia in 2018. As stipulated in the Articles of Association of Astragraphia, the tenure of members of Board of Directors is 2 (two) years and ended on the closing of Annual GMS on April 11, 2018. Thus, based on the resolution of Annual GMS dated April 11, 2018, the GMS appointed new members of Board of Directors of Astragraphia with the following composition:

The appointment of members of Board of Directors has passed the selection and assessment processes conducted directly by the Nomination and Remuneration Committee of Astragraphia.



**Mangara
Pangaribuan**
Direktur Independen /
Independent Director

Herrijadi Halim
Presiden Direktur /
President Director

**Hendrix
Pramana**
Direktur /
Director

**Halim
Wahjana**
Direktur /
Director

APRESIASI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Tahun 2018 telah berhasil dilewati dengan pencapaian kinerja yang baik. Untuk itu atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, *principal*, pelanggan, bankir, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah berkarya secara profesional dan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

APPRECIATION TO ALL STAKEHOLDERS

The Company has successfully overcome the year of 2018 with satisfying performance achievement. Therefore, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend our utmost gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the directives and inputs given to the Board of Directors. We would also like to appreciate the shareholders, principals, customers, bankers, and business partners, for the support, trust and cooperation that have been given up to this day.

Finally, we also express our gratitude to all employees of the Company who have worked professionally, with full dedication, in carrying out their respective duties and responsibilities for the achievement of Company's targets and realization of vision and mission.

Atas nama Direksi /
On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, Maret 2019 /
March 2019

Herrijadi Halim (Harry Halim)

Presiden Direktur
President Director





**Per 31 Desember
2018, Astragraphia
memiliki 32 kantor
cabang, 92 titik layan
yang mencakup 514
kota dan kabupaten.**

As of December 31, 2018,
Astragraphia has had 32
branch offices and 92
service points covering
514 cities and regencies in
Indonesia.

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name PT ASTRA GRAPHIA TBK astragraphia member of ASTRA	Modal Dasar Authorized Capital Rp250.000.000.000,- terdiri dari 2.500.000.000 lembar saham, dengan nominal Rp100,- per saham. Rp250,000,000,000 divided into 2,500,000,000 shares with nominal price of Rp100 per share. 	Dasar hukum pendirian Legal Basis of Establishment  – Akta Pendirian No. 186 tanggal 31 Oktober 1975, dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH. - Deed of Establishment No. 186 dated October 31, 1975, drawn up before Notary Kartini Muljadi, SH. – SK Menteri Kehakiman No.: Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976. - Decree of the Minister of Justice No. Y.A.5/33/14 dated February 12, 1976. – Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Maret 1976 No. 25, Tambahan No. 219. - State Gazette of the Republic of Indonesia dated March 26, 1976 No. 25, Supplement No. 219.
Bidang Usaha Line of Business Perdagangan dan penyedia layanan peralatan perkantoran. Trade and service provider of office equipment. 	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Authorized Capital Rp134.878.050.000,- terdiri dari 1.348.780.500 lembar saham, dengan nominal Rp100,- per saham. Rp134,878,050,000 divided into 1,348,780,500 shares with nominal price of Rp100 per share. 	
Pencatatan di Bursa Listing on Stock Exchange 15 November 1989 dengan simbol saham: ASGR November 15, 1989 with ticker code: ASGR 		

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

PT Astra Graphia Tbk – selanjutnya disebut “Astragraphia” didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Oktober 1975 dengan nama **PT Astra Xerox**. Pada tanggal 5 Januari 1976, Astragraphia mengubah namanya menjadi **PT Astra Graphia**.

Astragraphia pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 November 1989 dengan kode saham ASGR dan sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, nama Astragraphia menjadi **PT Astra Graphia Tbk**.

INFORMATION ON CHANGE IN NAME

PT Astra Graphia Tbk – hereinafter referred to as “Astragraphia” was established in Jakarta on October 31, 1975 under the name **PT Astra Xerox**. Then on January 5, 1976, Astragraphia changed its name to **PT Astra Graphia**.

Astragraphia first listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia on November 15, 1989 with ASGR ticker code and due to that listing, Astragraphia changed to **PT Astra Graphia Tbk**.

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

V I S I O N

Mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa *Printing* dan *Digital*

To be Printing and Digital Services Preferred Partner

MISI

M I S S I O N

Memberikan solusi dan jasa yang bernilai kepada pelanggan dalam lingkup *Printing* dan *Digital*.

To deliver value services in Printing and Digital

Falsafah Perusahaan

Company Philosophy

CATUR DHARMA

Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara

To be an Asset to the Nation

Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan

To Provide the Best Service to Our Customers

Menghargai individu dan Membina Kerja Sama

To Respect Individuals and Promote Teamwork

Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik

To Continually Strive for Excellence

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

1

Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan

Valuable to the Nation and Life

2

Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia

Innovative and World Class Excellence

3

Menjadi Partner pilihan Pelanggan

Preferred Partner for Customers

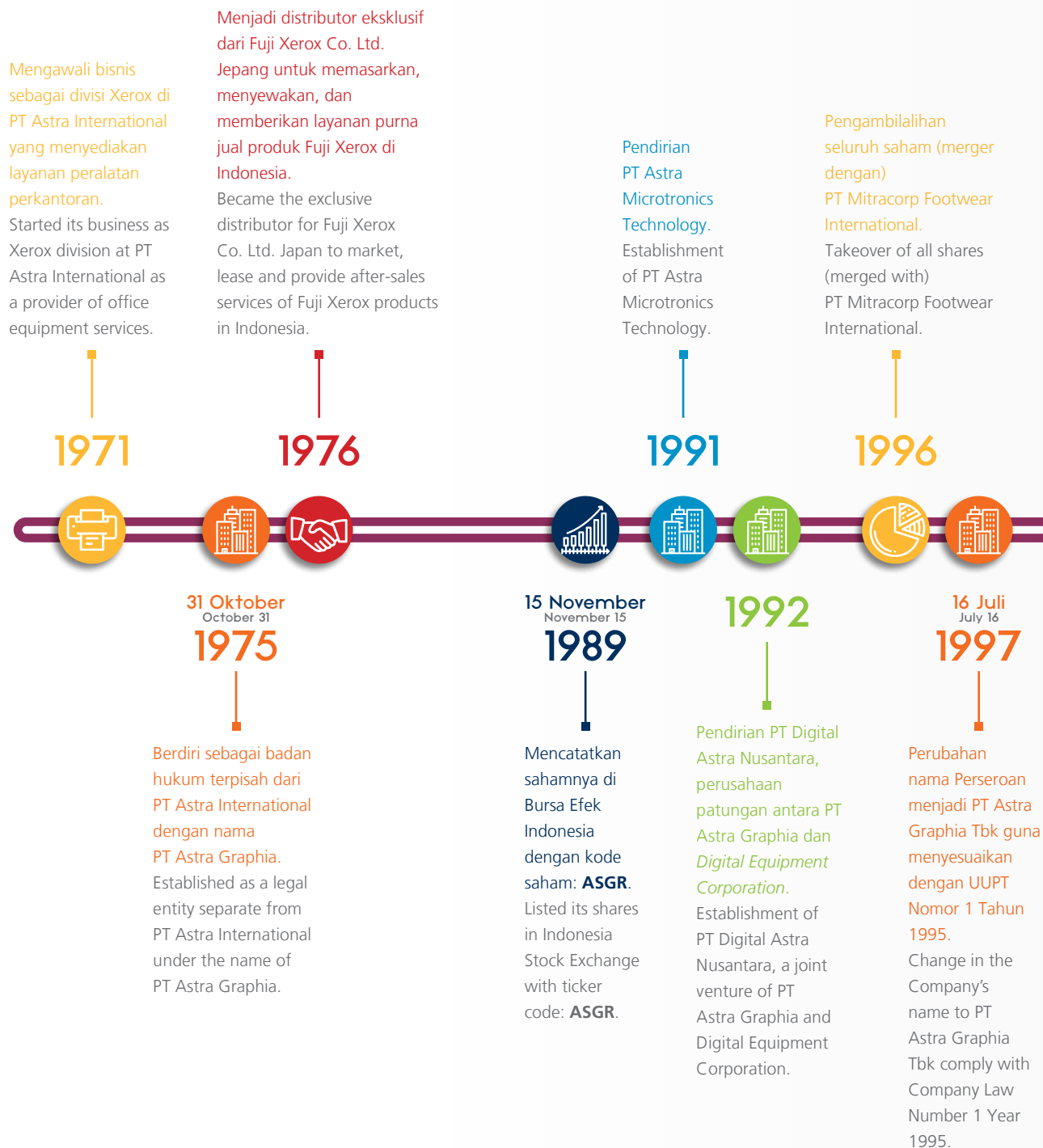
4

Kerja Sama yang Sinergis

Synergetic Teamwork

Jejak Langkah

Milestones



Penjualan seluruh saham Perseroan dalam PT Digital Astra Nusantara dan PT Astra Microtronics Technology.

Sale of all of the Company's shares in PT Digital Astra Nusantara and PT Astra Microtronics Technology.

1998



Pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham milik SCS Limited dalam PT SCS Astragraphia Technologies, dan mengubah nama PT SCS Astragraphia Technologies menjadi PT Astra Graphia Information Technology.

Buyback of all shares belonging to SCS Limited in PT SCS Astragraphia Technologies, and change of name of PT SCS Astragraphia Technologies to PT Astra Graphia Information Technology.

2008



- Pendirian PT Astragraphia Xprins Indonesia, yang merupakan pemisahan (*spin off*) dari divisi Xprins dan Layan Gerak Operation Perseroan.
- Penjualan seluruh saham PT Astra Graphia Information Technology dalam PT AGIT Monitise Indonesia kepada Monitise Plc, United Kingdom.
- Establishment of PT Astra Graphia Xprins Indonesia, a spin-off of the Xprins division and Company's Mobile Services Operation.
- Sale of all shares of PT Astra Graphia Information Technology in PT AGIT Monitise Indonesia to Monitise Plc, United Kingdom.

2014



2018



Astragraphia menjalin kerjasama dengan partner mesin flatbed UV dan tekstil untuk pencetakan gambar di media kain, plastik dan media berpermukaan rata.

Astragraphia cooperated with UV flatbed machine and textile partners for the printing of images on cloth, plastic and flat-surface media.

2004



Pemisahan (*spin off*) divisi IT Business Solution menjadi PT SCS Astragraphia Technologies, perusahaan patungan dengan Singapore Computer System (SCS) Limited. IT Business Solution division spin off as PT SCS Astragraphia Technologies, a joint venture with Singapore Computer Systems (SCS) Limited.

2011



Pendirian PT AGIT Monitise Indonesia, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia Information Technology dan Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong. Establishment of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture of PT Astra Graphia Information Technology and Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.

2016

Astragraphia memasuki bisnis *online (e-commerce)* dengan pendirian: AXIQoe.com (B2B), Xerox Web Services, Ofiskita.com. Astragraphia entered online business (e-commerce) by establishing AXIQoe.com (B2B), Xerox Web Services, Ofiskita.com.

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir, Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun 2018, serta Jenis Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Business Activities According to the Latest Articles of Association, Business Activities In 2018, and Type of Produced Goods and/or Services

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, Astragraphia dapat melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- Perdagangan umum, termasuk peralatan teknologi informasi baik perangkat keras maupun perangkat lunak, bertindak sebagai agen, distributor dari perusahaan dan/atau badan hukum lain, di dalam dan luar negeri;
- Jasa konsultasi, perencanaan dan implementasi serta penyewaan peralatan dalam bidang teknologi informasi, pelayanan dokumen dan telekomunikasi, termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan;
- Kontraktor peralatan dan mesin kantor, teknologi informasi, telekomunikasi serta sarana pelengkap dan pendukungnya; dan
- Perindustrian.

Sejak pertengahan tahun 2016, Direksi menetapkan perubahan ruang lingkup bisnis Astragraphia dari "Solusi Dokumen dan Solusi Information & Communication Technology (DICT)" menjadi **"Printing and Digital Services"**. Perubahan ini untuk lebih menyelaraskan rencana strategik bisnis Astragraphia di masa mendatang serta memudahkan pasar memahami ruang lingkup bisnis Astragraphia.

PRINTING Services: Astragraphia memberikan solusi produk pencetakan baik pencetakan melalui media kertas maupun media lainnya, seperti mencetak pada kain, plastik, dan berbagai media lainnya. Selain solusi produk, Astragraphia juga terus mengembangkan jasa lainnya pada PRINTING dan diversifikasi bisnisnya.

DIGITAL Services: Astragraphia, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) memberikan solusi digital atau elektronik, termasuk *workflow* melalui eksplorasi solusi digital. Astragraphia juga tetap melanjutkan bisnis solusi teknologi informasi melalui cara-cara baru dengan orientasi pada *services* dan sumber-sumber pendapatan berulang (*recurring revenue*). Lingkup bisnis Digital Services pada tahun 2016 sudah mulai ditunjukkan dengan kontribusi *services* di AGIT yang terus meningkat, pemantapan solusi paket aplikasi yang dikembangkan oleh tenaga-tenaga ahli AGIT, peluncuran AXIQoe sebagai *e-commerce* Astragraphia grup, dan OFISKITA sebagai sebuah media komunikasi yang menghubungkan seluruh portofolio bisnis grup Astragraphia dengan pelanggannya.

Pursuant to the latest Articles of Association, Astragraphia may conduct business activities in the field of:

- General trading, including IT tools, be it hardware or software, as an agent, distributor of other companies and/or legal entities, local or abroad;
- Consultant services, planning, implementation as well as equipment renting in the field of information technology, document services and telecommunication, as well as maintenance and repair services;
- Contractor of office equipment and machines, information technology, telecommunication as well as its supportive and complementary facilities, and
- Industry.

Since mid-2016, the Board of Directors has decided the changes in Astragraphia business scope from "Document Solution and Information & Communication Technology Solution (DICT)" into **"Printing and Digital Services"**. The change was carried out to harmonize Astragraphia business strategic plan in the future as well as to ease the market in understanding Astragraphia business scope.

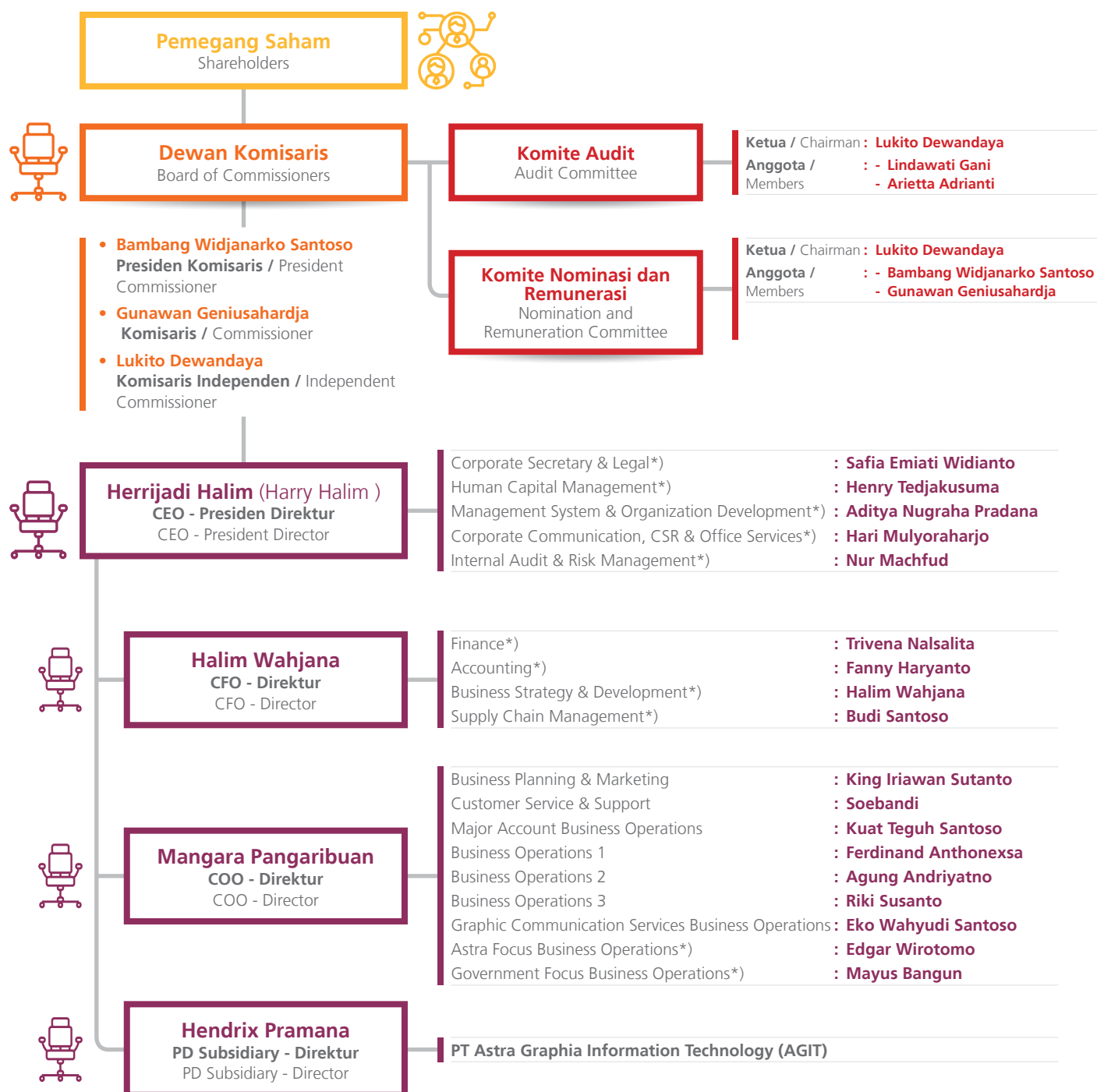
PRINTING Services: Astragraphia provides printing products solutions, be it on the paper or other media such as ceramic, cloth, plastic and others. Aside from product solutions, Astragraphia also keeps expanding other services on PRINTING and business diversification.

DIGITAL Services: Astragraphia, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) provide digital solutions, including *workflow* through digital solution exploration. Astragraphia also continues the information technology solution business through new ways with orientation to *services* and recurring revenue. Digital Services business scope in 2016 has been shown through increasing *services* contribution in AGIT, improvement as application package solution developed by experts at AGIT, the launching of AXIQoe as Astragraphia group *e-commerce*, and OFISKITA as a communication media that connects all business portfolios of Astragraphia group with its customers.

Struktur Organisasi

Organization Structure

■ per Februari 2019
as of February, 2019



Note:
*) Shared Services

Profil Direksi

Board of Directors Profile



**Herrijadi
Halim**

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia: 58 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2018. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi Corporate Secretary & Legal, Human Capital Management, Management System and Organization Development, Corporate Communication, CSR & Office Services, Internal Audit & Risk Management. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – sekarang) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014 – sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2013-2014) dan Direktur Astragraphia (2010-2013), serta Komisaris AGIT (2011-2013). Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai Sales Executive dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, Manajer Human Resources Development, General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia pada tahun 2010.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta.

Selama tahun 2018 telah menghadiri seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 58 years old. Serves as President Director of Astragraphia since 2014 and reappointed pursuant to AGM resolution on April 11, 2018. He is responsible for all activities of Astragraphia and specifically supervises Corporate Secretary & Legal, Human Capital Management, Management System and Organization Development, Corporate Communication, CSR & Office Services, Internal Audit & Risk Management. He also serves as President Commissioner at PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-present) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014-present).

He previously served as Vice President Director (2013-2014) and Director at Astragraphia (2010-2013), and Commissioner at AGIT (2011-2013). He began his career at Astragraphia since 1983 as Sales Executive and promoted consecutively as Branch Manager, Human Resources Development Manager, General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services, prior to his appointment as a member of Board of Directors of Astragraphia in 2010.

He graduated from Faculty of Economics at Atma Jaya Catholic University, Jakarta.

Throughout 2018, he participated in national and international seminars and workshops.

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia: 47 tahun, menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2018. Beliau membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis Digital Services yang dijalankan melalui entitas anak. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur AGIT (2013-2014) dan Presiden Direktur PT AGIT Monitise Indonesia (Januari-Juni 2014). Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1993 sebagai System Analyst yang kemudian ditempatkan sebagai Products Support Specialist di Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997 – 1999). Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manager, Chief Divisi Planning and Marketing, Chief Executive Astra Focus Business Operations di Astragraphia, dan Chief Executive Business Operations 1 sebelum diangkat sebagai anggota Direksi AGIT pada tahun 2013.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Universitas London Guildhall, United Kingdom.

Selama tahun 2018 telah menghadiri seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta memegang saham utama.

Indonesian citizen, 47 years old. Serves as Director of Astragraphia since 2014 and reappointed pursuant to AGM resolution on April 11, 2018. He supervises operational activities in Digital Services that is run through subsidiary. He also serves as President Director at PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-present). Previously, he served as Director at AGIT (2013-2014) and President Director at PT AGIT Monitise Indonesia (January-June 2014). He joined Astragraphia in 1993 as System Analyst and later mutated to Products Support Specialist at Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997-1999). He was later promoted consecutively as Manager, Chief of Planning and Marketing Division, Chief Executive of Astra Focus Business Operations at Astragraphia, and Chief Executive Business Operations 1 prior to his appointment as member of Board of Directors at AGIT in 2013.

He graduated from Faculty of Electronic Engineering of Universitas Indonesia and Master of Business Administration from London Guildhall University, United Kingdom.

Throughout 2018, he participated in local and international seminars and workshops.

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.



**Hendrix
Pramana**
Direktur
Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Halim Wahjana

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia: 48 tahun, menjabat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2018. Beliau membawahi kegiatan di bidang Finance, Accounting, Corporate Planning & Investor Relations, Business & Strategy Development, dan Supply Chain Management. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (2018-sekarang) dan Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (2018-sekarang).

Mulai bergabung di kelompok usaha Astra di bidang Infrastruktur sejak tahun 2011 dengan jabatan sebagai Direktur Keuangan antara lain di PT Marga Harjaya Infrastruktur (Agustus 2011 – April 2016), PT Trans Marga Jateng (Agustus 2015 – April 2016), dan PT Marga Mandalasakti (Oktober 2011 – April 2018). Beliau juga pernah menjabat sebagai Finance & Budget Division Head di PT United Tractors Tbk (Desember 1997-Juli 2009) dan Chief of Corporate Planning & Strategy di PT Astra International Tbk (Juli 2009 – Agustus 2011).

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Selama tahun 2018 telah menghadiri seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 48 years old. Serves as Director of Astragraphia pursuant to AGM resolution on April 11, 2018. He supervises activities in the field of Finance, Accounting, Corporate Planning & Investor Relations, Business & Strategy Development, and Supply Chain Management. He also serves as Vice President Director at PT Astra Graphia Information Technology (2018-present) and Commissioner at PT Astragraphia Xprins Indonesia (2018-present).

He joined Astra business group in Infrastructure field in 2011 as Director of Finance, among others at PT Marga Harjaya Infrastruktur (August 2011-April 2016), PT Trans Marga Jateng (August 2015-April 2016), and PT Marga Mandalasakti (October 2011-April 2018). He had also served as Finance & Budget Division Head at PT United Tractors Tbk (December 1997-July 2009) and Chief of Corporate Planning & Strategy at PT Astra International Tbk (July 2009-August 2011).

He graduated from Faculty of Economics of Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Throughout 2018, he participated in local and international seminars and workshops.

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia: 54 tahun, menjabat sebagai Direktur Independen Astragraphia berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2018. Beliau membawahi Business Planning & Marketing, Customer Service & Support, Major Account Business Operation, Business Operations, Graphic Communication Services Business Operations, dan Government Focus Business Operations, Astra Focus Business Operations.

Memulai karir di PT Astra International – MVD sebagai Sales Executive (1988-1990) dan sejak tahun 1990 bekerja di Astragraphia sebagai Sales Executive. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Sales Supervisor (1994-1995), Manager – Multi Product Marketing (1996-2000), Chief Executive Major Account & FX Global Services (2005-2013), Chief Executive Branch Operation (2013-2015), Chief Executive Planning & Marketing (2015-2017), dan Deputy Director – Sales & Marketing (2017-April 2018). Beliau juga pernah menjabat sebagai Division Head Sales Operation: Oil, Gas & Government Sector di PT Astra Graphia Information Technology (2000-2004).

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra dan pernah kuliah di Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada di Jakarta.

Selama tahun 2018 telah menghadiri seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 54 years old. Serves as Independent Director at Astragraphia pursuant to AGM resolution on April 11, 2018. He supervises Business Planning & Marketing, Customer Service & Support, Major Account Business Operation, Business Operations, Graphic Communication Services Business Operations, and Government Focus Business Operations, Astra Focus Business Operations.

He started his career at PT Astra International – MVD as Sales Executive (1988-1990) and since 1990 worked at Astragraphia as Sales Executive. Then he was promoted consecutively as Sales Supervisor (1994-1995), Manager – Multi Product Marketing (1996-2000), Chief Executive Major Account & FX Global Services (2005-2013), Chief Executive Branch Operation (2013-2015), Chief Executive Planning & Marketing (2015-2017), and Deputy Director – Sales & Marketing (2017-April 2018). He also had served as Division Head Sales Operation: Oil, Gas & Government Sector at PT Astra Graphia Information Technology (2000-2004).

He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Janabadra and had studied at the Master Program of Management of Gadjah Mada University in Jakarta.

Throughout 2018, he participated in local and international seminars and workshops.

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.



**Mangara
Pangaribuan**

Direktur Independen
Independent Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**Bambang Widjanarko
Santoso**

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia: 59 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 April 2013 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2014 – sekarang), Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, dan PT Sedaya Multi Investama serta Presiden Direktur PT Menara Astra.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Director PT Astra International Tbk yang membawahi lini bisnis Infrastruktur, Logistik, dan Teknologi Informasi (2011-2014), Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011), dan Managing Director Astragraphia yang bertanggung jawab atas Grup Information Technology Solution Business (AGIT) (1999-2003) serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, 59 years old, serves as President Commissioner of the Company pursuant to Annual GMS resolution on April 11, 2013 and reappointed pursuant to Annual GMS on April 11, 2018.

Currently, he also serves as Director PT Astra International Tbk (2014 – now), President Commissioner PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, PT Sedaya Multi Investama and President Director PT Menara Astra.

Previously, he served as Deputy Director PT Astra International Tbk managing Infrastructure, Logistic, and Information Technology Business Line (2011-2014), Vice President Director PT United Tractors Tbk (2007-2011), and Managing Director Astragraphia responsible for the Information Technology Solution Business Group (AGIT) (1999-2003), and management board in various functions in Astra Group. He joined Astra business group in 1982.

He studied Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and in Economics from University of Indonesia.

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017) dan Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015). Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), dan PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982).

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 63 years old. Serves as Commissioner pursuant to Annual GMS resolution on April 11, 2017. He joined Astra business group in 1981. Currently, he also serves as Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk. He previously served as Independent Director at PT Astra International Tbk (2015-2017), Director at PT Astra International Tbk (2001-2015), President Commissioner at PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), and PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2001), Vice President Commissioner at PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), President Director at PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive Daihatsu Sales Operation at PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation at PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager at PT Astra International (1982-1987), and Head of Spare parts Division at Astra Motor Sales (1981-1982).

He earned Bachelor's Degree from Faculty of Mechanical Engineering at Christian University of Indonesia.

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholders.



**Gunawan
Geniusahardja**
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



**Lukito
Dewandaya**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia: 64 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015 dan diangkat kembali untuk ketiga kalinya berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2018. Beliau sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit (Mei 2016-April 2017, April 2018-sekarang) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (April 2017 – sekarang).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1978 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan Master of Business Administration.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

Sehubungan dengan pengangkatan kembali untuk periode masa jabatan yang ketiga kalinya, beliau telah mengirimkan surat pernyataan independensi kepada Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2016.

Indonesia citizen, 64 years old. Serves as Independent Commissioner since 2015 and reappointed for the third time pursuant to AGM resolution on April 11, 2018. He also serves as the Chairman of Audit Committee (May 2016 – April 2017, April 2018-present) and the Chairman of Nomination and Remuneration Committee (April 2017-present).

He also serves as Independent Commissioner at PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-present). He previously served as President Director at Astragraphia (1999-2014), Director at Astragraphia (1994-1996), Director at PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner at PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), and held position in various business units, including heavy equipment, banking and financial services. He began his career as auditor at Public Accountant SGV Utomo and joined Astra business group since 1978 and Astragraphia in 1994.

He has a Master's Degree in Business Administration.

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholders.

In connection with reappointment for the third time, he has submitted statement of independency to the Company as required by Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2016.

Pelatihan Direksi

Training for Board of Directors

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti beberapa seminar, di antaranya:

- Seminar Makro Ekonomi 2018 di PT Astra International Tbk (Juli 2018)
- NextTicorn International Convention Day (Oktober 2018)
- Astra Leaders Forum (Oktober 2018)
- World Conference: Fuji Xerox Managing Director Workshop (Oktober 2018)
- Canalys Channel Forum APAC (November 2018)

The Board of Directors participated in seminars in 2018, among others are:

- Macro Economy 2018 Seminar at PT Astra International Tbk (July 2018)
- NextTicorn International Convention Day (October 2018)
- Astra Leaders Forum (October 2018)
- World Conference: Fuji Xerox Managing Director Workshop (October 2018)
- Canalys Channel Forum APAC (November 2018)

Pelatihan Dewan Komisaris

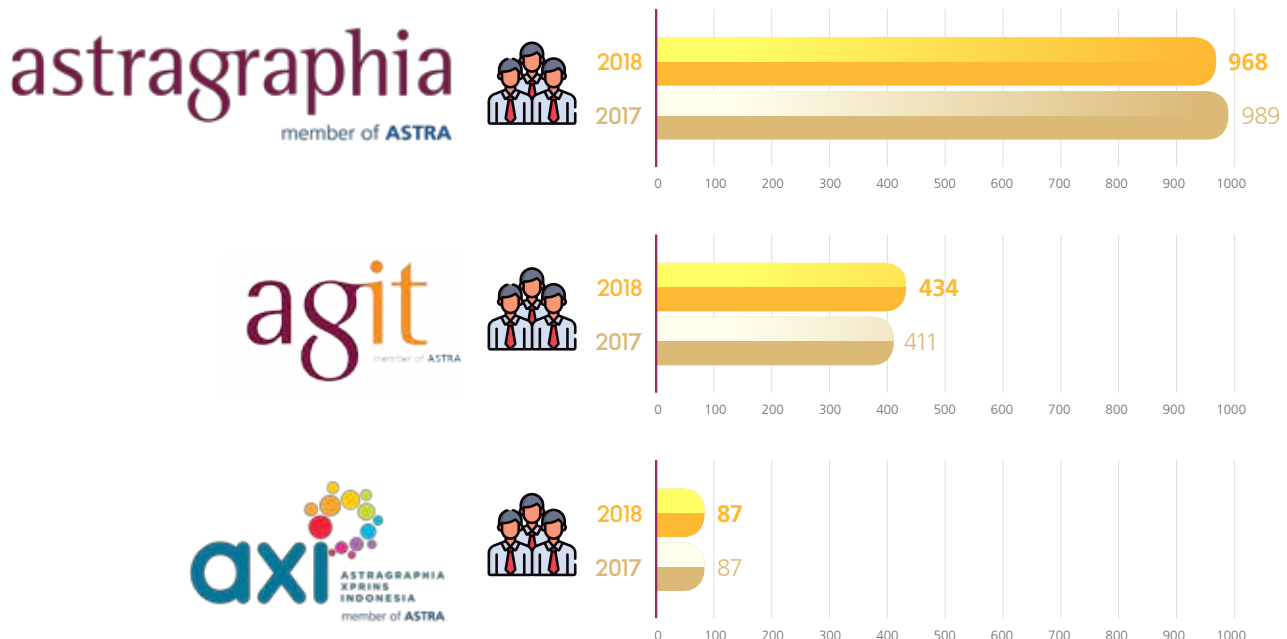
Training for Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa seminar, di antaranya Seminar Makro Ekonomi 2018 di PT Astra International Tbk, Jakarta (Juli 2018)

Throughout 2018, members of the Board of Commissioners participated in several seminars, among others are Macro Economy 2018 Seminar at PT Astra International Tbk, Jakarta (July 2018).

Jumlah Karyawan

Total Employees



2018

Umur / Age	AGDS		AXI		AGIT	
						
<18	0	0	0	0	0	0
18 - 25	83	27	4	8	25	25
26 - 35	307	58	18	17	125	59
36 - 45	172	29	18	6	111	27
46 - 55	236	52	11	5	56	6
>55	4	0	0	0	0	0
Sub Total	802	166	51	36	317	117
TOTAL	968		87		434	

2017

Umur / Age	AGDS		AXI		AGIT	
						
<18	0	0	0	0	0	0
18 - 25	86	29	6	10	30	27
26 - 35	302	51	12	17	117	67
36 - 45	199	36	20	6	95	18
46 - 55	231	51	12	4	51	6
>55	4	0	0	0	0	0
Sub Total	822	167	50	37	293	118
TOTAL	989		87		411	

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman di pasar domestik.

Saat ini Astra bergerak dalam tujuh bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi, serta Properti.

76.87% shares of Astragraphia is held by PT Astra International Tbk (Astra) and the remaining 23.13% is held by public, all of which are traded in Indonesia Stock Exchange. Astra is one of the largest companies in Indonesia with experience in domestic market.

Currently, Astra engages in seven line of business, namely Automotive, Financial Service, Heavy Equipment and Mining, Agribusiness, Infrastructure and Logistics, Information Technology, and Property.

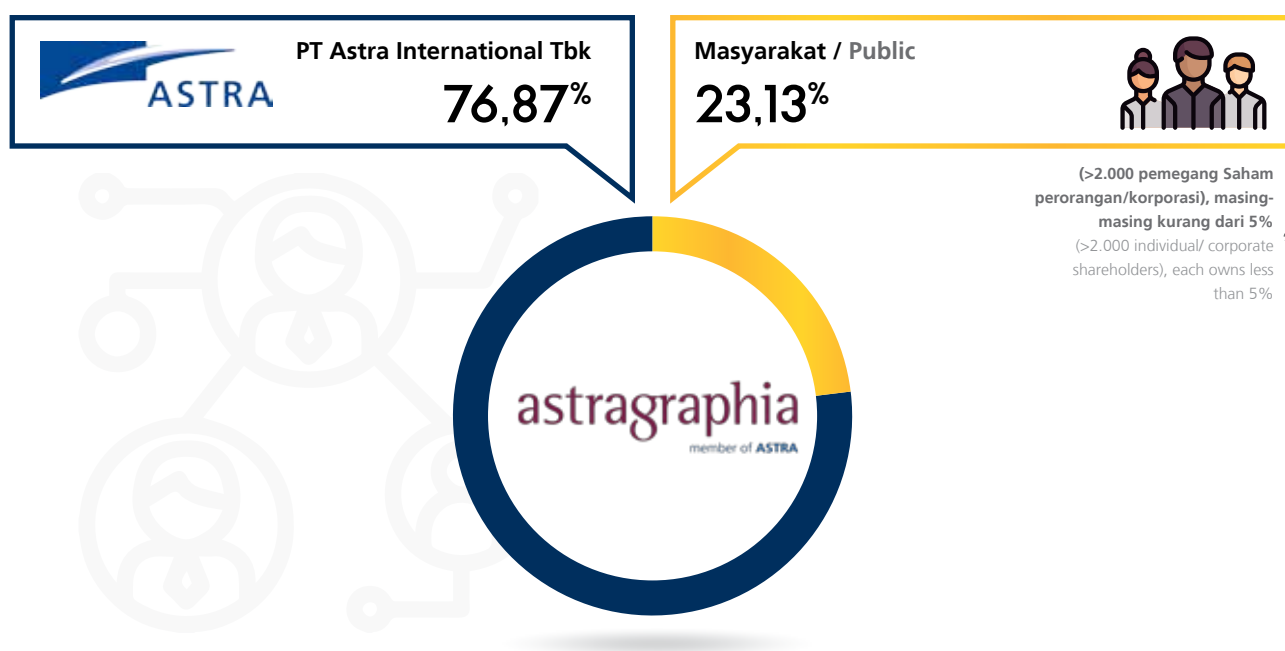
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM ASTRAGRAPHIA PER 31 DESEMBER 2018

Shareholder Composition of Astragraphia as of December 31, 2018

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih / Share Ownership of 5% or More		
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
Kepemilikan Saham di bawah 5% / Share Ownership of Less than 5%		
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	-	-
Publik / Public	312.027.920	23,13%
Total	1.348.780.500	100%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2018

Shareholder Structure and Ownership Percentage as of December 31, 2018



5 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018

Top 5 Largest Shareholders as of December 31, 2018

Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
THE NT TST CO S/A MOTUS FUND LTD.	40.941.946	3,04%
THE NT TST CO S/A TOCCATA CAPITAL	33.376.854	2,47%
DRS. SURONO SUBEKTI	21.100.000	1,56%
BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-INDONESIA FD	16.353.600	1,21%

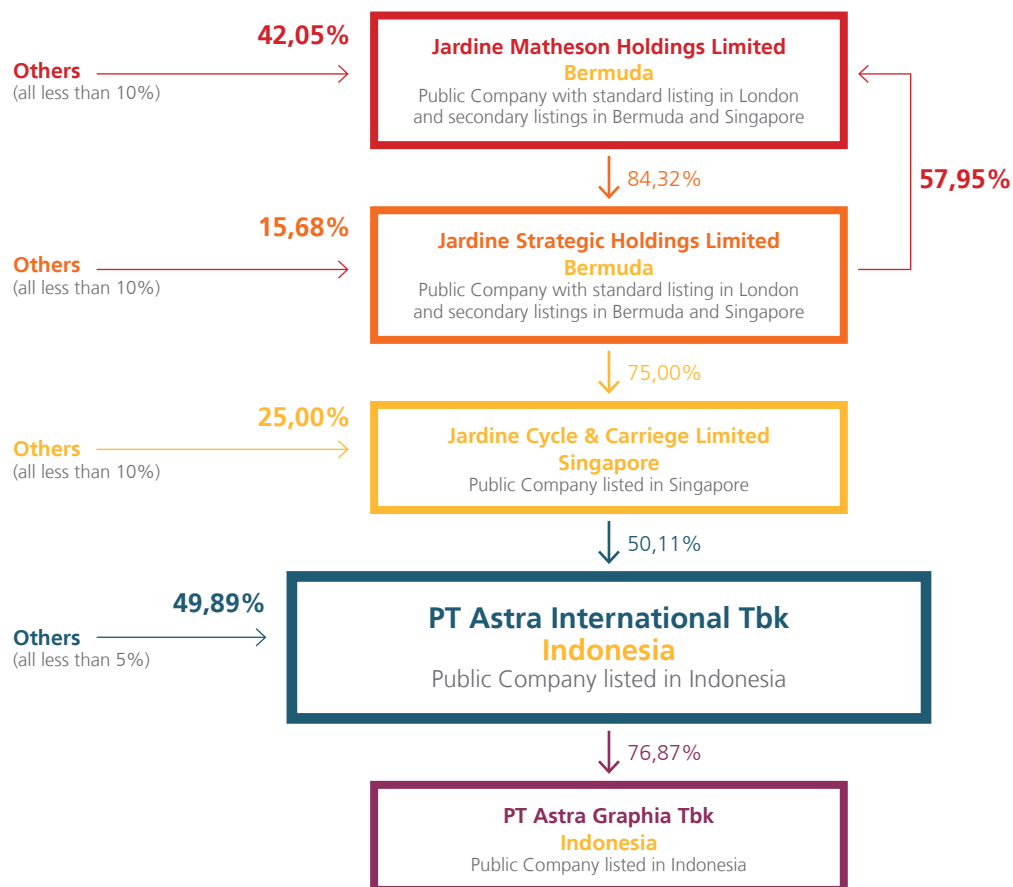
DETAIL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Detail on Shareholder Composition

Kategori Pemegang Saham / Shareholder Category	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	% Berdasarkan Jumlah Saham / % Based on Total Shares
LOKAL / LOCAL	2.062	86.078%
Perorangan Indonesia / Indonesian Individual	2.000	8.510%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	43	77.094%
Danareksa	9	0.410%
Asuransi / Insurance	4	0.021%
Yayasan / Foundation	4	0.016%
Koperasi / Cooperatives	0	0.000%
Lain-lain / Others	2	0.027%
ASING / FOREIGN	116	13.922%
TOTAL	2.178	100.000%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA PER 31 DESEMBER 2018

Information of Controlling Shareholders as of 31 December 2018



Note:
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

Nama dan Profil Entitas Anak

Name and Profile of Subsidiary

Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Astragraphia has two subsidiaries, namely PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.



PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) didirikan pada tanggal 7 September 2004. AGIT menjalankan usaha di bidang solusi teknologi informasi & komunikasi (ICT) dengan memasarkan dan memberikan layanan portofolio *Infrastructure, Application, Managed Services* (termasuk layanan *Data Centre* dan *Cloud*), *Own Solutions*, dan *Digital Solution & Services*. *Portfolio Own Solutions* mengembangkan produk buatan AGIT di area *Customer Care & Billing System, Data Integration, Mobile Workforce & Automation*, dan *Payment System*. Portofolio *Digital Solution & Services* mengembangkan produk di area *Analytic as a Service, Security as a Service, Cloud, dan Automation*.

Per 31 Desember 2018, Astragraphia memiliki 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Astra Nusa Perdana.

Alamat AGIT per 14 Februari 2019:
Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) was established on September 7, 2004. AGIT runs its business in information & communication technology (ICT) solution by marketing and providing services in infrastructure, application, managed services (including Data Center and Cloud services), Own Solutions and Digital Solution & Services. Own Solutions portfolio develops AGIT products in Customer Care & Billing System, Data Integration, Mobile Workforce & Automation and Payment System. Digital Solution & Services portfolio develops products in Analytics as a Service, Security as a Service, Cloud and Automation areas.

As of December 31, 2018, Astragraphia held 99,99% of AGIT shares, while the remaining shares are held by PT Astra Nusa Perdana.

AGIT Address as of February 14, 2019:
Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450



PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) didirikan pada tanggal 14 Februari 2014. AXI hadir sebagai Office Services Preferred Partner melalui 3 portofolio utama yaitu,

- › **PrintQoe (dahulu Xprins)** yang memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen dengan lima solusinya yaitu *distribute & print, stock & material management, customer loyalty, customized communication*, dan *book publishing*.
- › **AXIQoe (dahulu Layan Gerak)** sebagai penyedia kebutuhan perkantoran (*office services*) melalui beragam jaringan pemasaran seperti *Direct Sales, Telesales, Indirect Channel*, dan juga AXIQoe.com (*e-commerce*) yang sudah diintegrasikan dengan sistem e-Procurement pemerintah, yaitu e-katalog LKPP.
- › **CourierQoe (dahulu Layan Gerak Xpress)** memberikan layanan distribusi surat, paket, dan logistik sesuai dengan permintaan pelanggan.

Per 31 Desember 2018, Astragraphia memiliki 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh AGIT.

Alamat AXI:
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) was established on February 14, 2014. AXI is the Office Services Preferred Partner through its 3 primary portfolios, as follows:

- › **PrintQoe (formerly Xprins)**, providing service solution in document productions and print out with its five solutions: *distribute & print, stock & material management, customer loyalty, customized communication*, and *book publishing*.
- › **AXIQoe (formerly Layan Gerak)**, as the office services provider through different marketing network like *Direct Sales, Telesales, Indirect Channel*, and AXIQoe.com (*e-commerce*) which has integrated with government system e-Procurement, namely e-katalog LKPP.
- › **CourierQoe (formerly Layan Gerak Xpress)** provides distribution services including Xprins documents printouts, Layan Gerak products and logistics.

As of December 31, 2018, Astragraphia held 99,99% of AXI shares, and the remaining shares are held by AGIT.

AXI Address:
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

STRUKTUR ENTITAS ANAK

Subsidiaries Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia

The following is important event regarding share listing on Indonesia Stock Exchange.

Tahun / Year	Tindakan / Action	Jumlah Saham / Total Shares
1989	Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering</i>) sebanyak 3.075.000 saham dengan nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. / Initial Public Offering of 3,075,000 shares with an amount of Rp1,000 (full Rupiah) per share with offering price of Rp8,850 (full Rupiah) per share.	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak menerima 3 lembar saham bonus. / Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every 2 shares recorded in the Shareholder Register as of 10 January, 1995 is entitled to 3 bonus shares.	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. / Limited Public Offering of 26,906,250 shares at the preemptive right with offering price of Rp4,000 (full Rupiah) per share.	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. / Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every shareholder holding 1 share and recorded in the Shareholder Register as of 3 November, 1997, is entitled to 1 bonus share.	130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp100 (dalam satuan Rupiah) per saham. / Stock split from Rp1,000 per share to Rp100 per share.	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. / Approval for stock-based compensation (new share purchase) for employees for a total of 65,343,750 shares, divided into two phases. On the maturity date, a total of 41,905,500 shares were issued in regards to the execution of the employees share option.	1.348.780.500

Catatan / Notes:

Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia. / Astragraphia did not list its shares on other stock exchange other than Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2018 Astragraphia tidak menerbitkan efek lainnya.

OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY

Astragraphia did not issue other securities in 2018.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS



Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2018 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit atas laporan keuangan kepada Astragraphia.

Alamat KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan:

WTC 3 Lantai 33-43,
Jl. Jend. Sudirman, RT. 04/RW.02, Jakarta 12920

Tahun 2018 merupakan tahun keempat penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal Astragraphia. *Audit fee* atas laporan keuangan konsolidasian Astragraphia dan entitas anak tahun 2018 adalah sebesar +/- Rp1,9 miliar (tahun 2017 sebesar +/- Rp1,7 miliar).

External Auditor conducts audit on Annual Financial Statements to ensure that the report is in accordance with Financial Accounting Standards established by Institute of Indonesia Chartered Accountants and Financial Services Authority.

Public accounting firm that audited the Company's financial statements in 2018 was KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan which is listed on Financial Services Authority. The appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan has complied with Regulation of Financial Services Authority No. VIII.A.2 on Independency of Accountant providing Audit Services in Capital Market, and did not provide tax consultant service or other service other than audit on financial statements to Astragraphia.

Address of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan:

WTC 3, 33-43 Floor,
Jl. Jend. Sudirman, RT.04/RW. 02, Jakarta 12920

2018 marks the fourth appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as external auditor of Astragraphia. Audit fee for consolidated financial statements of Astragraphia and subsidiaries in 2018 was +/- Rp1.9 billion (in 2017 it was +/- Rp1.7 billion).



Biro Administrasi Efek Share Registrar

Biro Administrasi Efek bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada pasar sekunder untuk kepentingan emiten. Biro Administrasi Efek dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

Alamat PT Raya Saham Registra:

Gedung Plaza Sentral Lantai 2,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta.

PT Raya Saham Registra ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek Astragraphia terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016. Biaya jasa atas pemeliharaan data pemegang saham per tahun adalah sebesar Rp30 juta belum termasuk biaya RUPS dan biaya administrasi terkait pembagian dividen.

Share Registrar is assigned to implement share administrative management in secondary market for issuer's interest. Share Registrar has complied with the prevailing provisions in capital market in conducting its duties.

Address of PT Raya Saham Registra:

Gedung Plaza Sentral 2nd Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta.

PT Raya Saham Registra was appointed as Share Registrar since March 1, 2016. Fee for shareholders data maintenance service per year is Rp40 million, excluding fee for GMS and administration regarding dividend distribution.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



astragraphia member of ASTRA

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Most Innovative Business Award 2018 kategori Computer Services and Other Devices. 2. Economic Review – Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I - 2018. 3. Astragraphia Raih Peringkat 1 Emiten Terbaik di Indonesia Kategori Jasa Komputer & Perangkatnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Most Innovative Business Award 2018 category Computer Services and Other Devices. 2. Economic Review – Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I - 2018. 3. Astragraphia Wins 1st Rank of the Best Issuers in Indonesia - category Jasa Komputer & Perangkatnya |
|---|--|

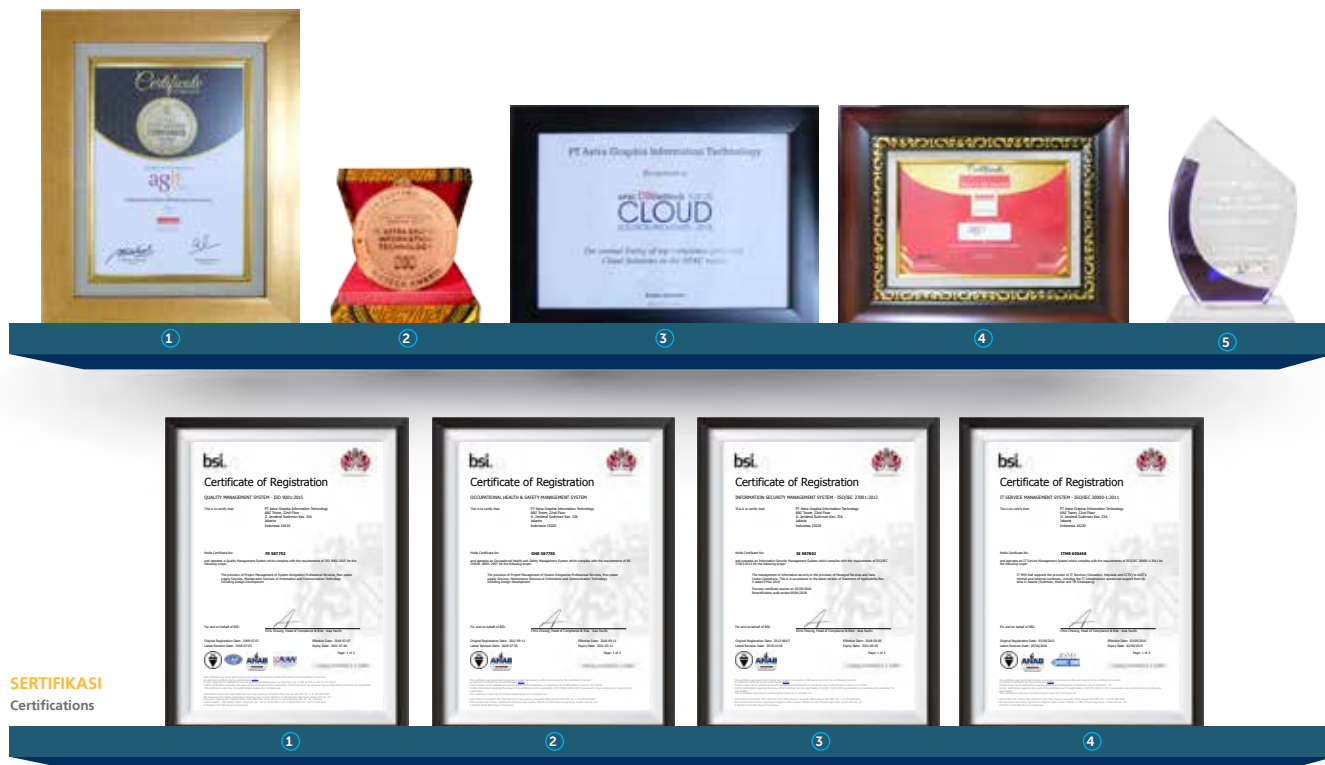
axi ASTRAGRAPHIA INDONESIA member of ASTRA

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Warta Ekonomi – “The Best Campaign for Innovative Office Solution Indonesia Corporate PR Award 2018 “Beyond PR Excellence” 2. Asosiasi Bisnis Digital – Most Succesfull Corporate Digital Transformation 3. APC by Schneider Electric – The Valuable Contribution to APC Schneider Electric Year 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Warta Ekonomi – “The Best Campaign for Innovative Office Solution Indonesia Corporate PR Award 2018 “Beyond PR Excellence” 2. Asosiasi Bisnis Digital – Most Succesfull Corporate Digital Transformation 3. APC by Schneider Electric – The Valuable Contribution to APC Schneider Electric Year 2018 |
|--|--|

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

agit



SERTIFIKASI
Certifications

agit

- | | |
|--|--|
| 1. Warta Ekonomi – Indonesia Most Admired Company - Kategori Teknologi Informasi | 1. Warta Ekonomi – Indonesia Most Admired Company - Category Information Technology |
| 2. PT Sistech Kharisma – Best Contributor Nutanix | 2. PT Sistech Kharisma – Best Contributor Nutanix |
| 3. APAC CIO Outlook – TOP 25 Cloud Solution Providers 2018 | 3. APAC CIO Outlook – TOP 25 Cloud Solution Providers 2018 |
| 4. Warta Ekonomi – TOP 100 Enterprises Kategori Best in Computer Services & Other Devices Industry | 4. Warta Ekonomi – TOP 100 Enterprises Category Best in Computer Services & Other Devices Industry |
| 5. PT Synnex Metrodata Indonesia – Best Growing Partner | 5. PT Synnex Metrodata Indonesia – Best Growing Partner |

SERTIFIKASI

Certifications

- | | |
|--|---|
| 1. Certificate of Registration Quality Management System - ISO 9001:2015 Hold Certificate No: FS 587753 | 3. Certificate of Registration Information Security Management System - ISO/IEC 27001:2013 Hold Certificate No: IS 587802 |
| 2. Certificate of Registration Occupational Health & Safety Management System - OHSAS 18001:2007 Hold Certificate No: OHS 587755 | 4. Certificate of Registration IT Service Management System - ISO/IEC 20000-1:2011 Hold Certificate No: ITMS 600468 |

Peristiwa Penting 2018

Significant Events 2018



23 Januari / January 23

Peluncuran Produk

Astra Graphia Information Technology (AGIT) secara resmi memperkenalkan **mytra mydriver** pada 23 Januari 2018. **mytra mydriver** merupakan layanan pemesanan jasa supir berpengalaman dan bersertifikasi yang membantu mengantarkan dan mengendarai mobil pribadi kapan saja dalam area tertentu di wilayah Jakarta dan Bogor. **mytra mydriver** merupakan karya anak bangsa yang diciptakan oleh Own Solutions, divisi pengembangan produk di AGIT. Dengan memanfaatkan **mytra mydriver**, pengguna bisa memesan secara online jasa supir hanya dengan satu klik di laman mytra.id atau melalui aplikasi *smartphone* Android yang dapat diunduh di Google Playstore.

Product Launching

Astra Graphia Information Technology (AGIT) officially introduced **mytra mydriver** on January 23, 2018. **mytra mydriver** is a service to order experienced and certified drivers that assist customers to deliver and drive private car anytime in certain areas in Jakarta and Bogor. **mytra mydriver** is a creation of nation's youth created by Own Solutions, product development division at AGIT. Customers may order **mytra mydriver** online with one click on mytra.id or via Android *smartphone* application that can be downloaded on Google Playstore.



25 Januari / January 25

Peluncuran Produk

Astragraphia mengumumkan peluncuran printer produksi terbaru, Iridesse™ Production Press, sebuah printer *high-end* untuk kalangan profesional. Printer produksi terbaru dengan *print engine* enam warna ini mampu mencetak warna-warna spesial termasuk metalik dengan metode *single pass*, menggunakan tambahan hingga dua *dry ink* spesial warna emas, silver, bening, dan putih.

Product Launching

Astragraphia launched the latest printer, Iridesse™ Production Press, a high-end printer for professionals. This printer is equipped with print engine and is capable of printing special colors, including metallic color with single pass method using up to two additional gold, silver, translucent, and white special dry inks.



22 Februari / February 22

AGIT Solution Day 2018

Pada tanggal 22 Februari 2018, bertempat di Upper Room, Jakarta, AGIT mengadakan acara "AGIT Solution Day 2018". AGIT Solution Day merupakan acara rutin tahunan yang digelar sebagai wujud komitmen AGIT untuk membantu perusahaan, korporasi, dan SMB di Indonesia melalui *Digital Services* yang ditawarkan, dengan tujuan atgar pelanggan mampu melakukan transformasi digital secara *seamless* dan sukses. AGIT Solution Day akan menjadi tempat bagi mitra akselerasi digital untuk membangun ekosistem *digital readiness* di Indonesia. Dengan Tema *Digitalization in Action*, AGIT mengajak pelanggan merasakan wawasan tentang teknologi terkini dan transformasi digital yang sukses.

Agit Solution Day 2018

AGIT held "AGIT Solution Day 2018" on February 22, 2018 at Upper Room, Jakarta. AGIT Solution Day is an annual event that is held as AGIT's commitment to support companies, corporates, and SMB (Small Medium Business) in Indonesia through Digital Services so that customers may carry out a seamless and successful digital transformation. AGIT Solution Day serves as a digital acceleration partner to build digital readiness ecosystem in Indonesia. With "Digitalization in Action" theme, AGIT invited customers to learn the insights on the latest technology and successful digital transformation.



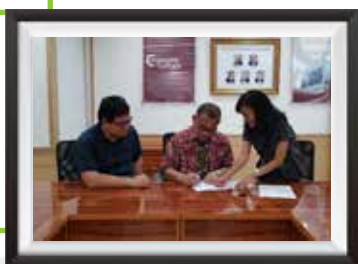
23 Maret / March 23

Most Innovative Business Award 2018

Jumat, 23 Maret 2018, PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") memperoleh penghargaan **Most Innovative Business Award 2018 – kategori Computer Services and Other Devices**. Penghargaan ini diberikan oleh Warta Ekonomi sebagai bentuk apresiasi kepada para pelaku industri di Indonesia yang mampu menghasilkan inovasi terbaik sehingga dapat terus berkembang dan berkompetisi dalam ketatnya persaingan industri. Penghargaan ini diterima oleh Bapak Harry H. Halim, Presiden Direktur Astragraphia di Hotel Sari Pacific - Jakarta.

Most Innovative Business Award 2018

On Friday, March 23, 2018, PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") awarded with **Most Innovative Business Award 2018 – Computer Services and Other Devices category**. The award was given by Warta Ekonomi as an appreciation to industry players in Indonesia which able to create the best innovation to continuously grow and compete in the increasingly tightening competition in the industry. The award was received by Mr. Harry H. Halim, President Director of Astragraphia at Sari Pacific Hotel – Jakarta.



4 Juni / June 4

Peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/Disetor pada AXI

Pada tanggal 4 Juni 2018, Astragraphia menyetorkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor kepada AXI. Peningkatan modal dasar AXI menjadi Rp230.000.000.000,- dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp150.000.000.000,- .

Increase of Authorized Capital and Additional Issued/Paid-up Capital in AXI

On June 4, 2018, Astragraphia deposit authorized capital and additional issued/paid up capital to AXI. Authorized capital to Rp230,000,000,000 and additional issued and paid-up capital to Rp150,000,000,000.



13 Juli / July 13

Peluncuran Produk

Astragraphia kembali menghadirkan solusi dokumen terdepan untuk sektor pendidikan di Indonesia. Kali ini, Astragraphia memperkenalkan solusi "KligMe" yang menyasar perguruan tinggi di Indonesia yang diharapkan oleh pemerintah memiliki potensi untuk maju, berkembang, dan berinovasi menjadi *world-class university*.

Product Launching

Astragraphia presented another advanced document solution for education sector in Indonesia. Astragraphia introduced "KligMe" solution that targets universities in Indonesia that are expected by the government to have potential to advance, develop, and innovate to become world-class university.



28 Agustus / August 28

Peluncuran Produk

AXI meluncurkan portfolio barunya, yaitu SpotQoe: *Online room reservation platform* untuk kebutuhan *meeting* dan *event* yang dapat diakses melalui *website* dan *aplikasi mobile*. SpotQoe menyediakan lebih dari 2.500 ruangan di seluruh Indonesia. SpotQoe bisa menjadi pelengkap dan menjawab kebutuhan pasar atas pemesanan ruangan untuk meeting maupun event.

Product Launching

AXI launched its new portfolio, namely SpotQoe: online room reservation platform for meeting and event requirement through website and mobile application. SpotQoe provides more than 2,500 rooms throughout Indonesia. SpotQoe is able to complement and meet the needs of market for meeting or event venue request order.

Peristiwa Penting 2018 Significant Events 2018



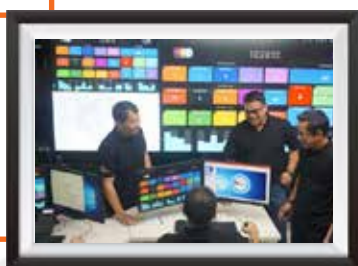
3 Agustus / August 3

Peluncuran Produk

Astragraphia menghadirkan printer warna **Fuji Xerox DocuPrint CP505d** serta printer **Monokrom DocuPrint P505d, DocuPrint P285dw**, dan **DocuPrint M285z** di Indonesia. Printer ini menyasar industri usaha kecil menengah, pemerintahan, dan perusahaan skala *enterprise*. Bidang industri ini tentunya membutuhkan pencetakan berkualitas tinggi dengan jumlah yang besar, namun tetap handal dan ekonomis. 4 (Empat) Model printer Fuji Xerox ini dapat mendorong peningkatan produktivitas bisnis melalui pencetakan yang lebih cepat, resolusi cetak yang lebih tinggi, dan peningkatan konektivitas cetak melalui jaringan dan *mobile printing*.

Product Launching

Astragraphia presented **Fuji Xerox DocuPrint CP505d** color printer as well as **Monokrom DocuPrint P505d printer, DocuPrint P285dw**, and **DocuPrint M285z** in Indonesia. Target market of these printers are medium-small business industry, governments, and enterprise-scale companies. These industries require large amount of high-quality printer while remain reliable and economic. 4 (four) models of Fuji Xerox printer may encourage business productivity improvement through faster printing, higher printing resolution, and printing connection improvement through network and mobile printing.



4 September / September 4

Hari Pelanggan Nasional

Bertepatan dengan perayaan Hari Pelanggan Nasional pada 4 September 2018, Direksi Astra Graphia Information Technology (AGIT) terjun langsung melayani pelanggan sebagai operator di Integrated Operation Center (IOC) AGIT, di gedung Astragraphia, Jakarta. IOC adalah Fasilitas Monitoring untuk Network, Security, Customer, dan Digital Application Platform. Dalam melakukan fungsi Security Operation Center (SOC), Network Operation Center (NOC), Customer Operation Center (COC), dan Digital Operation Center (DOC), petugas IOC menggunakan dashboard terintegrasi untuk proses monitoring. Mulai beroperasi sejak Februari 2018, IOC AGIT siap melayani pelanggan pada saat yang bersamaan, dan monitoring secara real time selama 24 jam.

National Customer's Day

On National Customer's Day on September 4, 2018, the Board of Directors of Astra Graphia Information Technology (AGIT) served the customers directly as operator at AGIT IOC (Integrated Operation Center) at Astragraphia building, Jakarta. IOC is Monitoring Facility for Network, Security, Customer, and Digital Application Platform. In carrying out Security Operation Center (SOC), Network Operation Center (NOC), Customer Operation Center (COC), and Digital Operation Center (DOC) functions, IOC officer uses an integrated dashboard for monitoring process. Operating since February 2018, IOC AGIT is ready to serve customers at the same time and monitor in real time for 24 hours.



20 September / September 20

Pendistribusian Workbook Tahap Kedua

Astragraphia bekerja sama dengan SOS Children's Village Indonesia dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) kembali menggelar program sosial Workbook yang ke-2. Program Workbook 2 ini menjadi program sosial PT Astra Graphia Tbk yang bertujuan membantu meningkatkan kemampuan anak-anak perbatasan Indonesia – Malaysia (daerah Tawau, Kalimantan) sebelum masuk ke Sekolah Dasar.

Second Phase of Workbook Distribution

Astragraphia cooperated with SOS Children's Villages Indonesia and National Development Planning Agency (Bappenas) held the 2nd Workbook social program. This program is a social program of PT Astra Graphia Tbk that aims to improve capabilities of children in Indonesia – Malaysia borderline (Tawau, Kalimantan) before they entering Elementary School.



31 Oktober / October 31

Peluncuran Produk

AXI meluncurkan portofolio barunya, yaitu PrinterQoe, sebagai layanan online printing *marketplace* terbesar di Indonesia, yang dapat diakses melalui website dan aplikasi mobile. PrinterQoe menghubungkan lebih dari 1.500 printer di area Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Peluncuran ini sekaligus untuk menjawab kebutuhan efisiensi dan mobilitas pengguna di era *one-click office solution*.

Product Launching

AXI launched a new portfolio, namely PrinterQoe, as the largest online printing marketplace in Indonesia that can be accessed via website and mobile application. PrinterQoe connects more than 1,500 printers in Jakarta, Depok, Tangerang, and Bekasi. The launching was held to respond the need of efficiency and mobility of users in one-click office solution era.



2 November / November 2

Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I – 2018

Astragraphia raih penghargaan “Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I – 2018”. Penghargaan dengan predikat Very Excellent ini diterima oleh Bp. Harry H. Halim – Presiden Direktur Astragraphia pada hari Jumat, 2 November 2018. Perusahaan peraih IOEA-2018 dan IGCGA-IV-2018 merupakan perusahaan yang terbukti mampu bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta dapat menerapkan etika bisnis, sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat dan transparan.

Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I – 2018

Astragraphia was awarded with “Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I – 2018”. The Very Excellent award was received by Mr. Harry H. Halim – President Director of Astragraphia on Friday, November 2, 2018. Companies that received IOEA – 2018 and IGCGA – IV – 2018 are companies that are proved to survive and are tough in facing the increasingly tightening competition, and capable of implementing business ethics, so they can executing healthy and transparent business climate.

Wilayah Operasional

Operational Area



PT Astra Graphia Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43

Jakarta 10450 – Indonesia

Tel. (021) 390 9190

Fax (021) 390 9388, 390 9181

e-mail info@astragraphia.co.id

situs web: www.astragraphia.co.id





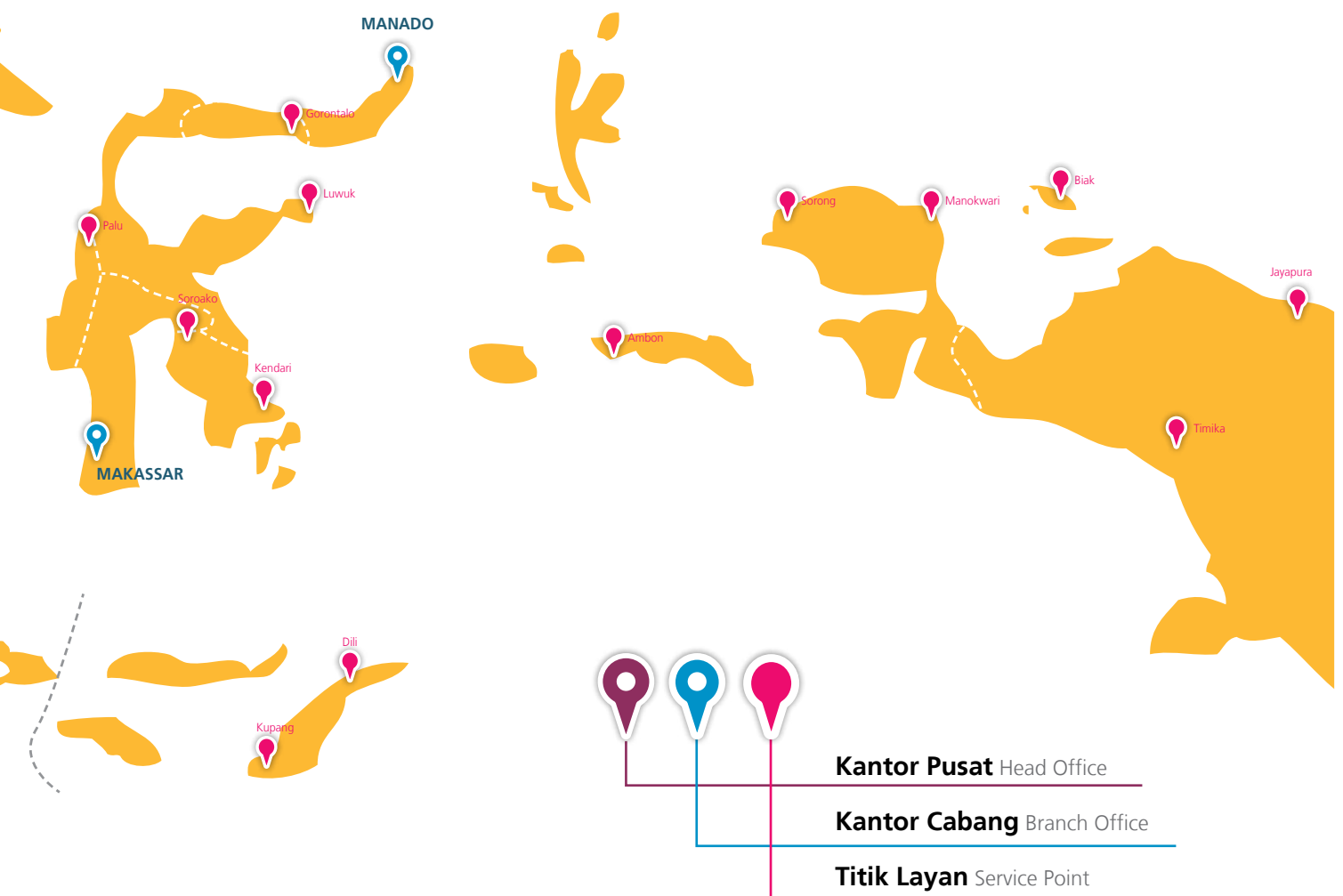
Kantor Cabang
Branch Offices



Titik Layanan
Service Points



Kota & Kabupaten
Cities and Regencies



Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia

Branch Offices and Service Points of Astragraphia

No.	Branches	Address	Phone	Fax
1	Head Office	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190; 314 5925; 230 2429; 230 2460	(021) 390 9181; 390 9388
2	Jakarta Major Account (ISO-1, ISO-2, ISO-3)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5966	(021) 3192 7646
3	Astra Focus Business Operations (AFBO-1, AFBO-2, AFBO-3)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190	(021) 30061201
4	Government Focus Business Operations (GFBO-1, GFBO-2)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190	(021) 30061201
5	Jakarta 1	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 50806400	(021) 6570 4074
6	Jakarta 2	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 50806400	(021) 6570 4074
7	Jakarta 3	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 50806400	(021) 6570 4086
8	<i>Pontianak</i>	Jl. Surya Gg. Surya Lembayung No. 14 Kel. Akcaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak - Kalimantan Barat 78121	(0561) 707 7140	----
9	Jakarta 4	Graha Simatupang Tower 1D, 1st & 10th Jl. Letjend TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	(021) 7829182	(021) 7829181
10	<i>Bogor</i>	Ruko Pandu No. 15 Jl. H. Achmad Adnawijaya RT.001 RW.005 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara Bogor - Jawa Barat	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247
11	Jakarta 5	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710	(021) 5220330 (Hunting)	(021) 5220331
12	Jakarta 6	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710	(021) 5220330 (Hunting)	(021) 5220331
13	Jakarta 7	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710	(021) 5220330 (Hunting)	(021) 5220331
14	Tangerang	Jl. Siswa, No. 23 - Suka Asih Tangerang 15111	(021) 552 6818 (Hunting)	(021) 552 6491
15	<i>Cilegon</i>	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E.2 No.35 Cibeber-Cilegon - Banten.	0254-8484251, 383106	0254-383107
16	<i>Balaraja</i>	Ruko The Jungle Walk Blok B No 03, Perumahan Telaga Bestari, Balaraja Timur	(021) 5526818	----
17	Karawang 1	Ruko Sedana No.21 Jln. Sedana Golf Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas Teluk Jambe - Karawang 41361	(0267) 644441	(0267) 643191
18	<i>Karawang</i>	Ruko Arkadia Mataram, Jl Mataram Blok B16, Kelurahan Cibatu, Cikarang Selatan	(021) 22104646	-----
19	<i>Sadang</i>	Jl. Sadang Raya No 242 B RT 31 RW 07 Ciwangi Bungursari Purwakarta	(0264) 8305329	-----
20	Karawang 2	Bekasi, Ruko Grand Wisata Blok AA 9 / No. 70 – 71 Jl. Celebration Boulevard Tambun 17510	(021) 82616042	(021) 82616041

Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia
Branch Offices and Service Points of Astragraphia

No.	Branches	Address	Phone	Fax
21	Bandung	Jl. Wastukencana, no. 25 Bandung 40117	(022) 420 1032; 420 4564 420 1033 (direct)	(022) 423 7501
22	<i>Cirebon</i>	Ruko Tuparev Superblock - Blok B lantai 1 No. 3, Jl. Tuparev No. 83 - Cirebon	0231 - 226087	0231 - 226087
23	Semarang	Jl. S. Parman No. 53	(024) 844 8880; 844 8881	(024) 831 6066
24	<i>Solo</i>	Jl. Mundu III No. 50 - Kerten - Surakarta 57143 Semarang 50232	(0271) 710186	(0271) 710186
25	<i>Yogyakarta</i>	Jl.Ngeksigondo No. 37 Prenggan Kotagede Yogyakarta	(0274) 2841328 / 081575524041	
26	<i>Purwokerto</i>	Jl Jatiwinangun Gg Pergiwati No 38 Purwokerto	(0281) 625270 Hp: 081.325.725.999	(0281) 625270
27	<i>Pekalongan</i>	Perum Bina Griya Blok B1 No.51 Medono, Pekalongan	0285-4151458/ 08122511439	----
28	<i>Kudus</i>	jl. HM Subhan gang Al A'la rt:06 rw:01 Janggalan Kudus	6281514900447	----
29	Surabaya 1	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, no. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting); (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210
30	<i>Kediri</i>	Perum Mojoroto Indah Blok A No. 40 Kediri, Jawa Timur 64112	085694170536; 081335303512,	----
31	<i>Gresik</i>	Perum. Alam Bukit Raya Blok E-6 No. 21 Desa Kembangan, Kecamatan Kebomas Gresik – Jawa Timur	Hp: 6281514900460	----
32	<i>Mojokerto</i>	Perumahan Bumi Sooko Permai. Jl Kristal Blok I no 13 Sooko - Mojokerto	08125298430; 085694170544	
33	<i>Madiun</i>	Puri Soekarno-Hatta Regency C-3 Jl. Soekarno-Hatta Gg. Galuan I Kel. Demangan Kec. Taman Kota Madiun	085220266303; 085694170566	
34	Surabaya 2	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, no. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting); (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210
35	<i>Malang</i>	Perum Srikandi Jl Widas Blok O5 Sulfat Malang - Jawa Timur	Hp: +62 81373858502, 085694170604; 085802866926, 085694170546	----
36	<i>Jember</i>	Perum Gunung Batu Permai Blok GG - 41 Sumbersari - Jember 68121	(0331) 333 941 Hp. 0812 323 8189	(0331) 333 941
37	<i>Pandaan</i>	Perum Batu Mas Candra Asri Blok E6 No 6 Pandaan Jawa Timur Kasri, Pandaan	(0343) 630 678 Hp. 6281514900453	----
38	<i>Probolinggo</i>	Perum Pondok Serayu Indah Blok A4 Jalan Serayu Kelurahan Jrebeng Kulon Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo	62 81514900471	
39	Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat, no. 18 Kerobokan Denpasar 80361	(0361) 410 277 (0361) 433 709; 432 734	(0361) 436.072
40	<i>Mataram / Lombok</i>	Jl. Danau Batur I no. 4 Bumi Pagutan Permai Mataram - NTB	(0370) 645582	-----

Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia

Branch Offices and Service Points of Astragraphia

No.	Branches	Address	Phone	Fax
41	Kupang	Jl. HTI IV No. 9 Rt.021 Rw.02 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo - Kupang - NTT	(0380) 840263	-----
42	Benete	d/a PT Newmont Nusa Tenggara IS Dept. Ex Larisa, Town Site Sumbawa - NTB	0812 382 6351	-----
43	Dilli	Gideon - Vila Verde - Vera Cruz Dili - Timor Leste	(670) 7234726 (670) 7339221	-----
44	Medan	Jl.Sisingamangaraja KM 6.5 No.4 Harjosari II, Medan Amplas - Medan 20147	(061) 787 1000	(061) 788 2033
45	Pematang Siantar	Jl. T Chik Di Pineung Raya, Perumahan Vila Citra No. 87, Banda Aceh 23116	085281241048	----
46	Rantau Prapat	Perumahan Meranti Permai, Jl. Meranti Madu No.32 - Pematang Siantar	081374050575	----
47	Sibolga	Jl. WR. Supratman Gang Dahlia No. 7 Rantau Utara - Rantauprapat, Kab. Labuhan Batu 21411	081276800106	----
48	Banda Aceh	Jl. Hiu No.25 Kel. Pancuran, Kec. Sibolga Sambas, Sibolga 22531	081266757054	----
49	Batam	Bintang Industrial Park I, no. 23-B Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar Batam 29422	(0778) 412 173; 412 363	(0778) 412 183
50	Tanjung Pinang	Jl. DI Panjaitan Batu no 8 Perumahan Pesona Asri Blok B no 5 Tanjung Pinang	08127513304	
51	Pekanbaru	Jl. Sisingamangaraja, no. 149 Pekanbaru 28142	(0761) 33519; 47756	(0761) 23575
52	Pangkalan Kerinci	Jl. Melur, no. 5 Pangkalan Kerinci	0852-7822-8822	-----
53	Duri	Jl. Nusantara II Duri	6285364677791	-----
54	Padang	Jl. Raden Saleh No. 58 A (Samping Notaris Latifa Dina) Kota Padang 25114	628116658551	(0751) 445 488
55	Muara Bungo	Jl. Sutan Thaha, Lorong Delapan Putra No.30 Depan DPD Partai Nasdem Muara Bungo - Jambi 37253	8126709683	-----
56	Dumai	Jl. Baru No 1, Jayamukti Dumai	628536467779	----
57	Jambi	Jl. Halmahera No. 24 RT. 20 Kel. Kebun Handil Kec. Jelutung Jambi 36137	(0741) 445382	(0741) 445382
58	Rumbai	Customer Chevron; Camp Chevron, Jl Rumbai	6285694170911	----
59	Palembang	Jl. Demang Lebar Daun No. 176 Palembang 30137	(0711) 355 100	(0711) 359077
60	Bangka Belitung	Jl. Delima No. 224 RT.007 RW.003 Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang Bukit Baru, Pangkal Pinang	HP. 081995533557	----
61	Tanjung Enim	Jl. Sidoharjo No. 924 Gereja Tengah - Talang Jawa Tanjung Enim 31716	(0734) - 451552 HP 082176843865	----
62	Lampung	Jl. Way Sekampung No. 64, Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung 35213	(0721) - 261674; HP 082180463455	----

Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia
Branch Offices and Service Points of Astragraphia

No.	Branches	Address	Phone	Fax
63	Bengkulu	Jl. Batanghari III No.49 RT.12 RW.03 Bengkulu	HP 082181499578	----
64	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman, no. 89 Balikpapan 76114	(0542) 733 307; 7410 698	(0542) 731125
65	Samarinda	Perumahan Villa Tamara Blok M No. 05 Gunung Kelua, Samarinda Ulu.	0821 5193 0349; +62541-6252264	----
66	Tarakan	Jl.Kenanga Rt.19 No.17 Kelurahan Karang Anyar Tarakan	(0551) 22108; 085219164639	(0551) 22108
67	Berau	Jl. Durian 3 RT 09 Blok C6 No. 8 Komplek Berau Indah Tanjung Redeb - Berau 77311	(0554) 25763; 08125415537- 085821959622	(0554) 202 7460
68	Bontang	Jl.Pontianak No.13 Rt.26 Kel.Teliha Kec.Bontang Barat Bontang 75332	(0548) 3036692	(0548) 24841
69	Sangatta	Jl.Baiturahim Rt.02 No.16 Dusun Teluk Lingga, Kutai Timur Sangatta	(0549) 22456	(0549) 22456
70	Banjarmasin	Jl.Gatot Subroto Raya No. 4 RT.27 RW.02 Banjarmasin 70237	(0511) 3252520: 3261804	(0511) 3252521
70	Palangkaraya	Jl. Turi No.26 A Pamarung - Pahandut Palangkaraya - Kalimantan Tengah 73111	(0536) 323 5834	(0536) 323 5834
71	Batu Licin	Jl.Inggub Rt.09 Gg.Padi Dua Desa.Kampung Baru Kec.Simpang Empat Kab.Tanah Bumbu (Batulicin) 72200	(0518) 3031296	(0518) 3031296
72	Tanjung	Jl. Mabuun Raya Komplek Swadarma I Blok C No 4 RT 004 RW 02 Kelurahan Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong	(0526) 2022827, (0526)2027394	(0526) 2022827, (0526)2027394
73	Makassar 1	Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 32 Makassar 90125	(0411) 8111 811; 854 868; 858 901	(0411) 852.252
74	Kendari	Jl Samaturu No 3, Kel. Bonggoeya, Kec. Wua Wua Kendari 93117, Sulawesi Tenggara	0812 30237879	-----
75	Sorowako	Jl Sulawesi, Rahmindo Residence blok A no 8, Palopo	0852 37117417,	-----
76	Ambon	Jl. Dr. Malaiholo No.65 Benteng - Ambon	(0911) 311 554	-----
77	Makassar 2	Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 32 Makassar 90125	(0411) 8111 811; 854 868; 858 901	(0411) 852.252
78	Timika	JL. MEGANTARA NO. 31, Kel Dingonarama, Mimika Baru	0901-3260235 0813 44391061	-----
79	Biak	Jl Dolog no 71, Biak	(0981) 23416	(0981) 23416
80	Manokwari	Jl.Nusantara Poros(depan Jl.Nusantara 2) RT001 RW011, Kel. Wosi, Wosi Dalam, Manokwari 98312	0812 4856266	
81	Jayapura	Jl. Ardipura III No.39 Polimak - Jayapura	0967-5160301	0967-531575
82	Manado	Ruko Grand Kawanua City Walk Blok A38 dan A50, Jl. AA Maramis Manado	0431-857683; 857683; 8053555; 3399565	0431-857566
83	Palu	Jl. Bouraq, Perum Griya Indah Blok 9 Desa Lasoani Kec Mantikulore, Palu Sulawesi Tengah	HP: 082190099010; 085364172131	----

Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia

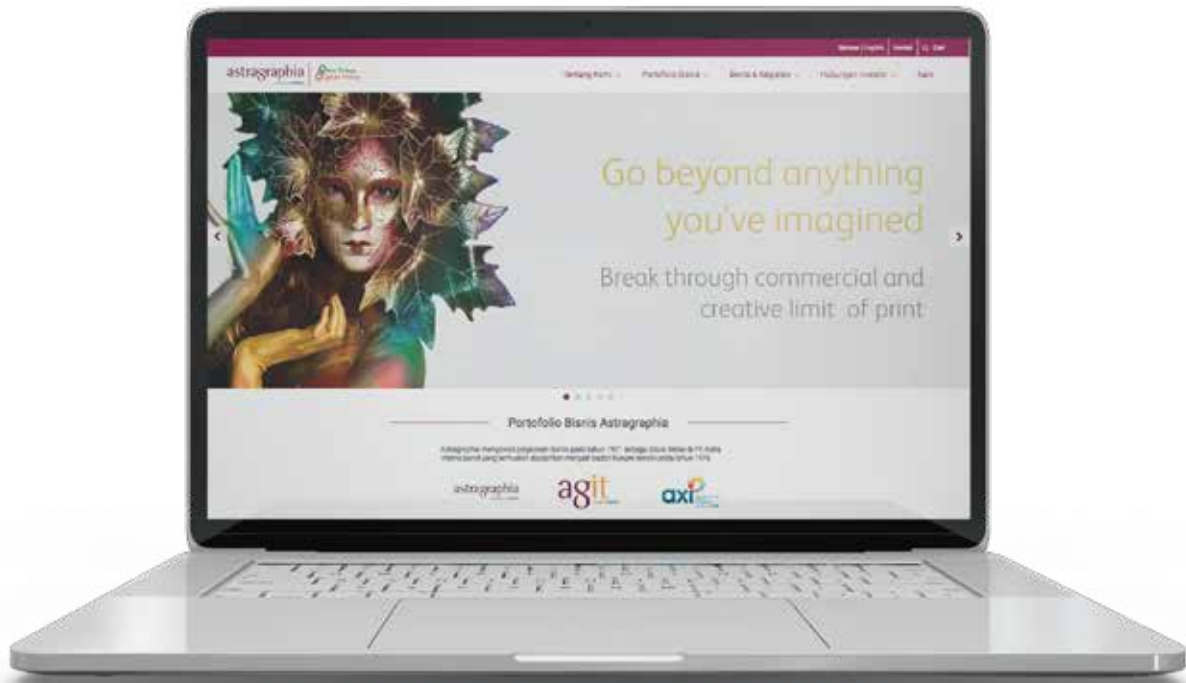
Branch Offices and Service Points of Astragraphia

No.	Branches	Address	Phone	Fax
84	Sorong	Jl. Nusantara 2 KPR BPD (samping mesjid Al Marif kilo 9,5) Kelurahan Sawagumu, kecamatan Sorong Utara, Sorong-Papua	Phone: 085694170366, 0811498356	
85	Luwuk	Jl. Pulau Nias No 10 Gang Depan Colombus, Luwuk Sulawesi Tengah	Phone: 085694170373, 081241190088	
86	Gorontalo	Jl. Yusuf Hasiru - Perumahan Borobudur No. A5 Kec. Sipatana - Bulotadaan Timur Rt 02/ Rw 01 Lingkungan 2 - Gorontalo Kode Pos 96139	Phone: 085694170368, 082343412461	----
87	Warehouse & Distribution	Jl Pulo Lentut no 14 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 4613200 4615028 4615070	
88	Eco Facility (EFA)	Jl. Pulo Lentut no 14 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 4600 269	
89	Bsd Sales Point (BSD)	Foresta Business Loft 2 Unit 12	(021) 50556208; 50556209	---

No	Subsidiary	Address	Phone	Fax	Email/Website
1	PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 3006 1222 (Hunting)	(021) 36001201	www.ag-it.com
2	PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5977	(021) 31927601	www.axiqoe.com

Informasi pada Website Astragraphia

Information on Astragraphia Website



Astragraphia telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang salah satunya dapat diakses melalui website Astragraphia yang beralamat di www.astragraphia.co.id. Susunan website dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Informasi yang disajikan pada website antara lain berisikan:

- Informasi Produk
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Informasi Pemegang Saham
- Laporan Keuangan Triwulanan
- Laporan Tahunan
- Laporan Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham
- dan berbagai informasi lainnya.

Astragraphia provides information to stakeholders that can be accessed via Astragraphia's website at www.astragraphia.co.id. The website's composition is based on Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuer or Public Company and provides information in two languages, Indonesian Language and English.

Information on the website are among others:

- Product Information
- Company Profile
- Board of Commissioners and Board of Directors Profile
- Shareholder Information
- Quarterly Financial Statements
- Annual Report
- Corporate Governance Report
- Board of Commissioners and Board of Directors Manual
- General Meeting of Shareholders Information
- Etc.





Astragraphia berkomitmen untuk mewujudkan pengembangan Sumber Daya Manusia jangka Panjang sehingga keberlangsungan usaha Perusahaan dapat terjaga dan memiliki nilai berkelanjutan.

Astragraphia is committed to realizing long-term Human Resource development so that the Company's business continuity can be maintained and have a value of sustainability.

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Astragraphia secara konsisten mendorong terselenggaranya proyek-proyek perbaikan serta inovasi melalui fasilitator-fasilitator proyek inovasi di cabang-cabang maupun departemen.

Astragraphia consistently encourages the implementation of improvement and innovation projects through innovation projects facilitators in branches and departments.



Sejalan dengan visi Astragraphia untuk menjadi mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa *Printing* dan *Digital*, Astragraphia menyadari perlunya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan kapabilitas unggul sehingga mampu mendukung perkembangan bisnis Astragraphia. Untuk itu, memilih karyawan secara selektif dan melakukan pengembangan karyawan yang berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Astragraphia. Astragraphia telah menjalankan pengelolaan talenta mulai dari rekrutmen, pengembangan karyawan hingga mengusahakan iklim dan lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan terinspirasi untuk bekerja secara produktif, terus bertumbuh serta memiliki rasa kebanggaan terhadap Astragraphia.

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang penyedia layanan *Printing* dan *Digital*, Astragraphia menitikberatkan pada penguatan bisnis inti sekaligus pengembangan inovasi di seluruh lini bisnis. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk selalu menghadirkan layanan dan produk terbaik bagi

In line with Astragraphia's vision to be Printing and Digital Services preferred partner, Astragraphia realizes the need to have quality human resources with excellent capabilities so as to be able to support the Astragraphia's business development. For this reason, choosing employees selectively and developing sustainable employees is very important for Astragraphia. Astragraphia has run talent management from recruitment, employee development to striving for a conducive working environment and climate so that employees are inspired to work productively, continue to grow and have a sense of pride in the Astragraphia.

As a business entity engaged in providing Printing and Digital services, Astragraphia focuses on strengthening core business while developing innovation in all lines of business. This is in line with the Astragraphia's commitment to always providing the best services and products for customers. Therefore, HR competency



pelanggan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi SDM harus disertai dengan penguatan budaya inovasi Perusahaan untuk dapat mengungguli masifnya perkembangan teknologi digital dan menjadi yang terdepan.

Untuk mendorong budaya inovasi di perusahaan, Astragraphia juga secara konsisten mendorong terselenggaranya proyek-proyek perbaikan serta inovasi melalui fasilitator-fasilitator proyek inovasi di cabang-cabang maupun departemen. Baik jumlah proyek maupun karyawan yang berpartisipasi menjadi fokus untuk menggalakkan budaya inovasi di antara karyawan. Astragraphia juga menyelenggarakan kegiatan Konvensi Quality Innovation tahunan untuk mengapresiasi proyek-proyek yang unggul dan berkualitas

Astragraphia juga mengembangkan nilai-nilai luhur Budaya Perusahaan sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan perusahaan dan karyawan, yang berlandaskan pada Catur Dharma Astra.

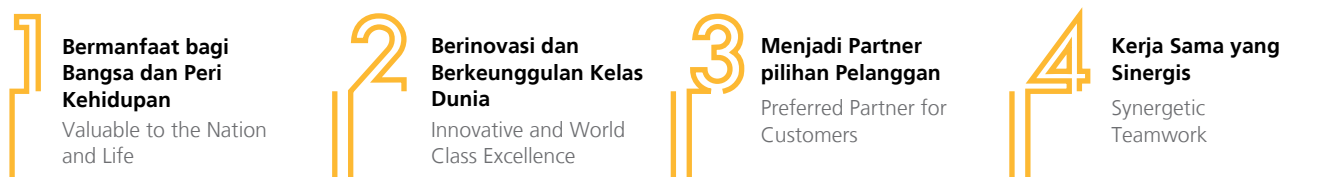
development must be accompanied by the strengthening of the company's culture of innovation to be able to outperform the massive development of digital technology and become the leader.

To foster a culture of innovation in the company, Astragraphia also consistently encourages the implementation of improvement and innovation projects through the facilitators of innovation projects in branches and departments. Both the number of projects and participating employees are the focus for promoting a culture of innovation among employees. Astragraphia also organizes an annual Quality Innovation Convention to appreciate excellent and qualified projects.

Astragraphia also develops the noble values of Corporate Culture as a guideline in running the company and guidance for the employees, which is based on Catur Dharma Astra.

Nilai-nilai luhur budaya perusahaan itu disebut VIPS, sebagai berikut:

The corporate culture's noble values are called VIPS, as follows:



Menjadi karyawan perusahaan Printing & Digital yang unggul, terus berkembang dalam suasana kerja yang menyenangkan serta selalu mengapresiasi kinerja terbaik menjadi hal-hal yang menjadi kebanggaan karyawan dalam bekerja di Astragraphia.

Being a excellent Printing & Digital company, continues to develop in a pleasant working atmosphere and always appreciates the best performance into the things that are the pride of employees in working at Astragraphia.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Astragraphia Group tercatat sebanyak 1.489 orang. Jumlah ini relatif sama dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2017 yang tercatat berjumlah 1.487 orang. Produktivitas karyawan merupakan hal yang penting bagi Astragraphia. Jumlah karyawan di atas mendukung operasional Astragraphia secara optimal.

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2018, there were 1,489 employees of Astragraphia Group. This number is relatively the same compared to the number of employees in 2017 which was recorded at 1,487 people. Employee productivity is important for Astragraphia. The number of employees above supports the operation of Astragraphia optimally.

Informasi mengenai jumlah karyawan berdasarkan usia, tingkat pendidikan, level organisasi, dan status kepegawaian dalam 2 (dua) tahun terakhir dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut.

Information regarding the number of employees based on age, level of education, level of organization, and employment status in the last 2 (two) years is shown in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Rentang Usia / Age Range	2017						2018					
	AGDS		AXI		AGIT		AGDS		AXI		AGIT	
<18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18 - 25	86	29	6	10	30	27	83	27	4	8	25	25
26 - 35	302	51	12	17	117	67	307	58	18	17	125	59
36 - 45	199	36	20	6	95	18	172	29	18	6	111	27
46 - 55	231	51	12	4	51	6	236	52	11	5	56	6
>55	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
Sub Total	822	167	50	37	293	118	802	166	51	36	317	117
TOTAL	989		87		411		968		87		434	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organization Level

Level	2017			2018		
	AGDS	AXI	AGIT	AGDS	AXI	AGIT
Staff (I - IV)	900	80	365	881	78	390
Managerial (V - VII)	89	7	46	87	9	44
TOTAL	989	87	411	968	87	434

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan / Education	2017			2018		
	AGDS	AXI	AGIT	AGDS	AXI	AGIT
SD, SLTP / Primary School, Junior High School	12	0	0	11	0	0
SLTA / Senior high School	297	13	4	260	12	3
Diploma	151	14	18	156	13	25
S-1 / Bachelor's Degree	519	60	378	531	62	390
S2, S3 / Postgraduate Degree	10	0	11	10	0	16
TOTAL	989	87	411	968	87	434

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sebagai salah satu wujud komitmen pengembangan kompetensi karyawan, Astragraphia senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pemberian pelatihan dan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Astragraphia.

Adapun program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan secara internal oleh Departemen Learning Development & Quality Innovation sepanjang tahun 2018 tercantum dalam program di bawah ini, di mana porsi terbesar didominasi oleh pelatihan teknik untuk memastikan SDM Astragraphia kompeten dan profesional dalam melayani kebutuhan pelanggan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

As one of a manifestation of the commitment to employee competency development, Astragraphia always provides training and education for employees both internally and externally in accordance with their respective fields of work. The provision of training and education is tailored to the needs and development of the Astragraphia's business environment.

The training and education programs implemented internally by the Learning Development & Quality Innovation Department throughout 2018 are listed in the program below, where the largest portion is dominated by technical training to ensure Astragraphia's HR is competent and professional in serving customer needs.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Astragraphia

Employee Competency Development at Astragraphia

Jenis Program / Type of Program	Tujuan / Objective	Jenis Pelatihan / Type of Training
Pelatihan Karyawan Baru / Training for New Employees	Program orientasi ini diikuti oleh pelatihan sesuai dengan fungsi kerja masing-masing. Khusus untuk Account Manager, System Analyst dan Customer Engineer yang berhubungan langsung dengan pelanggan, pelatihan berlangsung secara intensif dalam kelas maupun On-the-Job di lapangan selama beberapa waktu. Setelah mulai bekerja, karyawan tetap dibimbing dan dimonitoring selama kurun waktu tertentu / This orientation program is followed by training in accordance with the respective work functions of Account Manager, System Analyst, and Customer Engineer, who deal directly with customers. Training takes place intensively in class and On-the-Job in the field for a certain period. After starting work, the employees are continuously guided and monitored for a certain period of time.	- Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku baik kepada karyawan baru. / To implement training on knowledge, skill, and good behavior to new employees. - Kompetensi umum karyawan. / General competency of employees. - Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan. / Understanding of organization, work system, product and solution, as well as business portfolio of the company. - Pelatihan khusus sesuai fungsi kerja. / Special training according to work function.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Astragraphia

Employee Competency Development at Astragraphia

Jenis Program / Type of Program	Tujuan / Objective	Jenis Pelatihan / Type of Training
Program Sertifikasi / Certification Program	Mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan agar dapat memberikan layanan kualitas terbaik kepada pelanggan dan pengembangan bisnis. / Supports the implementation of Astragraphia's projects for customers in order to provide the best quality services to customers and develop the business.	MCITIP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE Information System Auditor, CCNA, ITIL, Project Management Professional, FOGRA Software Asset Management.
Program Sertifikasi Internal / Internal Certification Program	Mendorong karyawan secara kontinu mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual perusahaan. / To encourage employees to continuously develop competencies by mastering the latest products and solutions offered by the company.	Pelatihan dan pemberian penjelasan produk dan solusi baru. / Training and provision of description on the new products and solutions.
Program Train the Trainer	Mendukung kompetensi internal trainer perusahaan dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan prinsipal maupun ke lembaga pelatihan. / To support the company's internal trainer competencies by sending the trainers to the principal's training center or training institution.	- Quality Improvement. - Pelatihan informasi produk dan teknik. / Training on product and technical information - Pelatihan teknik menjual. / Training on sales technique. - Training ISO 20000-1.
Program Pelatihan Manajemen / Management Training Program	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manajerial supervisor dan manager perusahaan terkait kebutuhan perusahaan untuk melakukan kaderisasi dan bertumbuh secara berkesinambungan. / To develop and improve managerial capabilities of company's supervisors and managers regarding company's needs for regeneration and sustainable growth	- Supervisory Development - Management Development - Senior Management Development - General Management Development
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development Program	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis perusahaan sesuai dengan peran dan fungsi yang dijalankan. / To improve employee skills and knowledge to meet the requirements for the company's business development based on their role and position.	- Basic Intermediate and Advance Sales Training. - Customer Engineer Training. - System Analyst Workshop. - Customer Service and Administration Manager Workshop - Pelatihan fungsi lain, antara lain Telesales dan Petugas Call Center. / Training of other functions, among others, Telesales and Call Center Officers.
Internalisasi Corporate Culture / Corporate Culture Internalization	Memperkuat penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" dalam kinerja dan kehidupan perusahaan sehari-hari. / To strengthen the appreciation and implementation of the company's culture values, "VIPS" and "Catur Dharma" philosophy for the company's performance and in its daily activities.	- Sosialisasi budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" untuk karyawan baru. / Dissemination of "VIPS" and "Catur Dharma" corporate culture for new employees. - Melaksanakan program-program yang mendorong internalisasi nilai-nilai VIPS dan Catur Dharma. / Implementation of programs that encourage the internalization of VIPS and Catur Dharma values
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan / Continuous Work Quality Improvement Program	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan perbaikan proses kerja melalui metode 8 langkah secara intensif. / To boost the employee skills in improving the work process by intensively implementing the 8 steps method.	Konvensi Quality Improvement tahunan. / Annual Quality Improvement Convention.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Selain melakukan pelatihan internal tersebut, Astragraphia masih mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal, baik di dalam maupun luar negeri, program dari Astra maupun *principal*. Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Astragraphia sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.915.633.235,-.

REKRUTMEN DAN SELEKSI

Jumlah dan pemenuhan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan usaha Astragraphia. Metode rekrutmen dan seleksi karyawan dilakukan berdasarkan fungsi dan jabatan yang akan diisi dengan mempertimbangkan dan menyelaraskan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program reguler di bidang SDM dalam upaya mendukung perkembangan bisnis saat ini maupun masa depan dan mengantisipasi kaderisasi serta turnover karyawan. Dengan demikian, kinerja operasional Astragraphia senantiasa dapat berjalan optimal.

Pelaksanaan proses rekrutmen dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management*) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen hingga orientasi dan pembekalan karyawan baru.

Adapun proses rekrutmen dilaksanakan secara internal, memanfaatkan teknologi serta jasa pihak eksternal antara lain situs lowongan kerja dan jasa psikolog.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Sepanjang tahun 2018, tingkat *turnover* karyawan Astragraphia terkendali dan relatif di bawah *turnover* rate industri sejenis. Hal tersebut turut didukung oleh komitmen perusahaan yang mengedepankan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas SDM dapat terjaga.

KEBIJAKAN KESETARAAN *GENDER*

Astragraphia menjunjung nilai kesetaraan *gender* dalam pemberian kesempatan kerja yang dimulai dari proses rekrutmen hingga pemberian struktur kesejahteraan karyawan. Dalam proses rekrutmen, Astragraphia mempertimbangkan kualifikasi yang dibutuhkan dalam posisi atau jabatan yang diisi dan tidak berdasarkan agama, ras, suku, dan *gender* calon karyawan.

COST OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In addition to conducting the internal training, Astragraphia encourages its employees to participate in external training, both in the country and abroad, as well as in the programs from Astra and the principal. The cost of competency development of Astragraphia's employees in 2018 was recorded at Rp2,915,633,235.

RECRUITMENT AND SELECTION

The number and fulfillment of employees are adjusted to the business needs of Astragraphia. Employee recruitment and selection methods are carried out based on functions and positions that will be filled by considering and harmonizing the qualifications and potential of prospective employees with the criteria needed to occupy these positions. The implementation of recruitment and selection of prospective employees is one of the regular programs in the field of HR in an effort to support current and future business developments and anticipate employee regeneration and turnover. Thus, the operational performance of Astragraphia can always run optimally.

The recruitment process is carried out by the Human Capital Management Division as the party responsible for managing recruitment policies until the orientation and debriefing of new employees.

The recruitment process is carried out internally, utilizing technology and services from external parties including job site and psychologist services.

EMPLOYEE *TURNOVER* RATE

Throughout 2018, the employee turnover rate of Astragraphia was stable and relatively below the turnover rates of similar industry. This is also supported by the company's commitment to prioritizing employee competency development and welfare so that HR productivity can be maintained.

POLICY ON *GENDER* EQUALITY

Astragraphia upholds the value of gender equality in the provision of employment opportunities starting from the recruitment process to the provision of employee welfare structures. In the recruitment process, Astragraphia considers the qualifications needed in a position that are filled and not based on prospective employees' religion, race, ethnicity and gender.

Kebijakan kesetaraan *gender* juga berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karir. Pemberian promosi jabatan diberikan apabila karyawan menunjukkan kinerja dan etos kerja yang baik serta mampu memenuhi kualifikasi jabatan yang akan diisi. Keberadaan kebijakan kesetaraan *gender* berperan sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap karyawan guna menghindari adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Astragraphia memberikan upah sesuai ketentuan Pemerintah, yaitu di atas standar minimum yang berlaku di semua kantor Astragraphia di berbagai kota. Kenaikan upah diberikan setiap awal tahun kepada seluruh karyawan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk inflasi, sedangkan total penghasilan setahun karyawan mengacu kepada hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Proses evaluasi kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja, memonitor pelaksanaannya, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja serta penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

- **Perencanaan Kinerja Individual**

Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.

- **Evaluasi Kinerja**

Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.

- **Coaching and Counseling**

Proses *coaching* dan *counseling* dilakukan secara berkala oleh atasan kepada bawahannya, sehingga dapat membantu karyawan meningkatkan kinerja, mengembangkan diri, mendeteksi secara dini potensi masalah yang mungkin

Gender equality policies also apply to the provision of career development opportunities. Promotion is given if the employee shows good performance and work ethic and is able to fulfill the position qualifications. The existence of a gender equality policy acts as a form of Company's attention to employees in order to avoid discrimination in the work environment.

REMUNERATION POLICY

Astragraphia provides wages in accordance with Government regulations, which is above the minimum standard that applies in all Astragraphia offices in various cities. The increase in wages is given at the beginning of each year to all employees by considering several aspects, including inflation, while the total annual income of employees refers to the results of employee's performance evaluation.

The performance evaluation process includes the preparation of performance plan, monitoring of implementation, coaching and counseling by superiors, performance evaluation, and stipulation of rewards and punishments as a consequence of the performance produced. All of these activities refer to the following basic policies:

- **Individual Performance Planning**

At the beginning of the year, each employee is required to prepare an Individual Performance Plan (RKK) based on the Key Performance Indicator (KPI) for the concerned work unit. At the end of the year, this RKK is used as a basis for performance evaluation.

- **Performance Evaluation**

Performance Evaluation is carried out by assessing the aspects of work processes and work outcomes. Whereas for employees who have subordinates, it is coupled with the aspects of people management which evaluate the ability of employees to foster their subordinates.

- **Coaching and Counseling**

The process of coaching and counseling is carried out regularly by superiors to subordinates in order to help employees improve performance, and develop themselves, detect potential problems that may arise early, and build

timbul, serta membina hubungan yang baik antara atasan dan bawahan. Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI TAHUN 2019

Astragraphia berkomitmen untuk mewujudkan pengembangan Sumber Daya Manusia jangka panjang sehingga keberlangsungan usaha perusahaan dapat terjaga dan memiliki nilai keberlanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program reguler dan program insidental sebagaimana telah direncanakan perusahaan. Adapun program reguler dalam pengembangan SDM antara lain:

1. Seleksi & Rekrutmen

Penambahan karyawan dipertimbangkan secara matang untuk kebutuhan saat ini maupun mempertimbangkan arah perusahaan ke depan. Program rekrutmen ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas calon karyawan dengan kualifikasi posisi atau jabatan yang akan diisi. Untuk mendapatkan karyawan yang lebih berkualitas, perusahaan melakukan program sosialisasi (*branding*) secara terus menerus untuk mengenalkan Employee Value Proposition Astragraphia kepada komunitas calon karyawan. Hal ini diharapkan akan mendukung proses rekrutmen dari sisi jumlah seleksi maupun waktu.

2. Fasilitas Karyawan

Astragraphia terus berupaya dalam menciptakan iklim kerja yang mendorong adanya pengembangan diri karyawan, antara lain melalui inisiatif koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra") yang lingkup usahanya saat ini meliputi Simpan Pinjam dan Toko, serta program kebugaran dan kreativitas oleh Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) melalui kegiatan rutin aktivitas berbagai jenis olahraga dan seni setiap minggu, serta klub-klub hobi seperti cycling club dan fotografi.

Astragraphia memfasilitasi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi karyawan, termasuk adanya ruangan khusus

good relations between superiors and subordinates. In terms of general health and well-being, all Astragraphia's employees obtain rights to benefits related to position, index of placement, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital fees, glasses, maternity, grief, and marriage.

HR DEVELOPMENT PLANS IN 2019

Astragraphia is committed to realizing long-term Human Resource development so that the company's business continuity can be maintained and have a value of sustainability. This commitment is realized through regular programs and incidental programs as planned by the company. The regular programs in HR development include:

1. Selection & Recruitment

The addition of employees is considered carefully for current needs as well as the future direction of the company. The recruitment program is intended to meet the needs of the company by taking into account the quality of prospective employees with qualifications of positions to be filled. To obtain more qualified employees, the company conducts a continuous dissemination program (*branding*) to introduce Employee Value Proposition of Astragraphia to the prospective employee community. This is expected to support the recruitment process in terms of number of selection and time.

2. Employee Facility

Astragraphia continuously strives to create a work climate that encourages employee self-development, among others through the initiative of Koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra") whose current business scope includes Savings-and-Loans and Shop, as well as the fitness and creativity program initiative through Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) which organizes routine activities of various types of sports and arts every week, as well as hobby clubs such as cycling clubs and photography.

Astragraphia facilitates a good and safe work environment for employees, including the existence of special first

P3K untuk karyawan yang sakit dan perlu beristirahat. Perusahaan juga mendukung karyawan yang menyusui dengan menyediakan ruangan khusus untuk kebutuhan tersebut. Tersedia juga ruang makan siang khusus karyawan yang bekerja di dalam kantor pusat.

3. Kesejahteraan Karyawan

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas berbagai tunjangan, termasuk tunjangan makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, perawatan rumah sakit, bersalin, hingga tunjangan indeks penempatan di daerah. Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam seluruh program BPJS untuk karyawan korporasi dan Dana Pensiun Astra.

4. Pengembangan Karyawan

Astragraphia menyelenggarakan program pengembangan yang berkelanjutan kepada karyawannya. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan bisnis yang terjadi. Melalui fasilitas pelatihan, penugasan dan rotasi, karyawan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan mencapai kinerja yang optimal. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan solusi dan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

5. Apresiasi Karyawan

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan arah dan target kinerja yang ditetapkan. Bagi karyawan yang berprestasi menonjol dan memberikan kontribusi yang signifikan menurut fungsinya, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun Astragraphia memberi apresiasi sebagai Pemenang Lingkar Prestasi Puncak kepada karyawan berprestasi yang terpilih.

Selain penyelenggaraan program reguler, Astragraphia juga memiliki beberapa rencana spesifik yang diusung untuk tahun 2019, antara lain: program motivasi karyawan dan penguatan budaya perusahaan di seluruh level Perseroan, program peningkatan kompetensi secara mandiri serta digitalisasi proses monitoring pencapaian kerja.

aid rooms for employees who are sick and need to rest. The company also supports breastfeeding employees by providing a special nursery room. There is also a lunch room for employees who work within the head office.

3. Employee Welfare

In terms of general health and well-being, Astragraphia employees are entitled to various benefits, including food allowances, transportation, health care, hospital care, maternity, and placement index benefits in the area outside Jakarta. Astragraphia also implements employee participation in all BPJS programs for corporate employees and Astra Pension Funds.

4. Employee Development

Astragraphia organizes sustainable development programs for its employees. This is an effort to improve the competence of human resources owned and keep abreast of the development in technology and business. Through training, assignment and rotation facilities, employees are given the opportunity to develop themselves and achieve optimal performance. Thus, it can increase company productivity and provide the best solutions and services to customers.

5. Employee Appreciation

Performance management is implemented with the aim of ensuring that employees carry out their work in accordance with the direction and set performance targets. For employees who excel prominently and make significant contributions according to their functions, Astragraphia provides equal rewards based on the specified criteria. Every year, Astragraphia gives appreciation as the Winner of the Peak Achievement Circle to selected outstanding employees.

In addition to organizing regular programs, Astragraphia has several specific plans carried out for 2019, including employee motivation programs and strengthening of corporate culture at all levels of the Company, independent competency improvement programs, and digitalization of monitoring process of work achievement.

Teknologi Informasi

Information Technology



Upaya pengembangan TI di tahun 2018 tidak terlepas dari budaya inovasi yang senantiasa diterapkan dalam lingkungan kerja serta seluruh lini usaha Astragraphia.

The IT development efforts in 2018 were inseparable from the culture of innovation that is always applied in the work environment and the entire line of business of Astragraphia.

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri solusi dokumen dan *digital*, kegiatan usaha Astragraphia tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan. Di tengah masifnya perkembangan teknologi informasi, Astragraphia terus berupaya dalam menghadirkan keunggulan melalui inisiatif inovasi produk maupun layanan bagi pelanggan sehingga Astragraphia dapat mempertahankan konsistensinya dalam menghadirkan solusi dokumen terpadu.

As a business entity engaged in the document and digital solutions industry, Astragraphia's business activities are inseparable from the use of information technology as part of its operational activities. Amid the massive development of information technology, Astragraphia continuously strives to deliver excellence through product and service innovation initiatives for customers, so that Astragraphia can maintain its consistency in providing integrated document solutions.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi yang terstruktur dan tepat sasaran, Astragraphia memiliki kebijakan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang dikelola oleh bagian khusus dalam organ Perseroan, yaitu IT Services Management (ITSM). Adapun tugas ITSM tersebut dalam pengelolaan TI Astragraphia Group meliputi pengembangan dan operasional infrastruktur, *network*, dan aplikasi pendukung bisnis.

Adapun tujuan pengembangan TI dalam lingkup Astragraphia antara lain:

1. Menyediakan infrastruktur dan konektivitas TI yang handal untuk mendukung operasional bisnis.
2. Menyediakan layanan aplikasi-aplikasi TI dengan kinerja yang baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.
3. Memberikan pertimbangan dan melakukan pengembangan dan pemanfaatan sistem TI untuk meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis maupun membuka peluang bisnis baru.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2018

Upaya pengembangan TI di tahun 2018 tidak terlepas dari budaya inovasi yang senantiasa diterapkan dalam lingkungan kerja serta seluruh lini usaha Astragraphia. Inisiatif pengembangan TI dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dengan potensi yang dimiliki Perusahaan itu sendiri sebagai upaya akselerasi bisnis dalam menghadirkan inovasi solusi-solusi digital.

1. Melakukan simplifikasi, integrasi, dan otomatisasi proses untuk mendukung operasional bisnis terutama untuk *Finance* dan *Human Capital Management*.
2. Melakukan pengembangan sistem *Dashboard* untuk *Management Report*.
3. Peningkatan keamanan siber dengan bekerja sama dengan layanan Security Operation Center.

PELATIHAN SDM DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2018

Dalam mengimbangi persiapan bisnis di era digital, Astragraphia terus memperkuat lini Sumber Daya Manusia dalam memperkuat kompetensi di bidang TI. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya saing, pengembangan kompetensi SDM di bidang TI turut mendorong terciptanya budaya inovasi yang menjadi salah satu identitas Astragraphia. Untuk itu, Astragraphia terus mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan sehingga perusahaan mampu mengungguli persaingan melalui penguasaan TI.

In utilizing structured and targeted information technology, Astragraphia has established an Information Technology (IT) governance policy that is managed by a special section in the Company's organ, namely IT Services Management (ITSM). The ITSM duty in managing IT Astragraphia Group includes the development and operations of infrastructure, networks, and business support applications.

The objectives of IT development at Astragraphia include:

1. To provide reliable IT infrastructure and connectivity to support business operations.
2. To provide IT application services with good performance in accordance with business needs.
3. To provide consideration and to develop and utilize IT systems to improve the efficiency of business activities and open new business opportunities.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2018

The IT development efforts in 2018 were inseparable from the culture of innovation that is always applied in the work environment and the entire line of business of Astragraphia. The IT development initiative was carried out by adjusting the needs of the community with the Company's own potential as an effort to accelerate business in presenting digital solutions innovations.

1. Conducting simplification, integration, and automation of processes to support business operations, especially for Finance and Human Capital Management.
2. Developing a Dashboard system for Management Report.
3. Improving cyber security through cooperation with Security Operation Center service.

TRAINING OF HR IN THE FIELD OF INFORMATION TECHNOLOGY IN 2018

In balancing business preparation in the digital era, Astragraphia continues to strengthen its Human Resources line in order to strengthen its IT competencies. Aside from aiming at increasing competitiveness, the development of HR competencies in the IT field has contributed to the creation of a culture of innovation which is one of the identities of Astragraphia. For this reason, Astragraphia continues to include employees in various training and/or education programs so that the company is able to outperform competition through IT mastery.

Dengan adanya anak perusahaan yang bergerak di bidang industri TI (PT Astra Graphia Information Technology – PT AGIT), personel ITSM berkolaborasi erat dengan portofolio di PT AGIT termasuk dalam pengelolaan kompetensi dan manajemen sumber daya manusianya.

Dengan kolaborasi ini, ITSM dapat memanfaatkan fasilitas *training* yang dimiliki PT AGIT berupa training Prinsipal, sharing dari para konsultan / profesional TI, maupun *on-the-job training* dengan metode bimbingan (*mentoring*) langsung di proyek-proyek TI yang dikerjakan oleh PT AGIT. Di sisi lain, PT AGIT juga bisa memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan operasional dan bisnis tim ITSM. Kolaborasi ini memungkinkan pelatihan SDM yang terkini dan menyeluruh dengan biaya yang efisien.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2019

Dalam membangun komitmen Astragraphia dalam menghadirkan layanan berbasis digital, Perseroan terus berupaya untuk memperkuat lini TI melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Mengembangkan aplikasi mobile dan memfasilitasi sarana iPad untuk meningkatkan mobilitas tim Penjualan.
2. Adopsi metodologi *Agile* dan pemanfaatan alat bantu DevOps untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi pengembangan aplikasi dengan tetap menjaga kehandalan operasional.
3. Modernisasi dan peningkatan infrastruktur TI untuk menjawab kebutuhan bisnis terkini dan persiapan ke depan.

With the presence of subsidiaries engaged in the IT industry (PT Astra Graphia Information Technology – PT AGIT), ITSM personnel closely performs a collaboration in the portfolio of PT AGIT, including in competency management and human resource management.

With such collaboration, ITSM can take advantage of PT AGIT's training facilities in the form of Principal training, sharing from IT consultants/ professionals, and on-the-job training with direct mentoring methods in IT projects undertaken by PT AGIT. On the other hand, PT AGIT can also utilize the operational and business experience and knowledge of the ITSM team. This collaboration enables up-to-date and comprehensive HR training at an efficient cost.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2019

In building the commitment to presenting digital-based services, Astragraphia continuously makes an effort to strengthen its IT line through several strategic steps, such as:

1. Development of mobile application and provision of iPad facilities to increase the mobility of Sales team.
2. Adoption of the Agile methodology and utilization of DevOps tools to improve the speed and efficiency of application development while maintaining operational reliability.
3. Modernization and improvement of IT infrastructure to answer the latest business needs and future preparation.





**Tahun 2018
portofolio
GCS mampu
bertumbuh sangat
pesat dengan
pertumbuhan
pendapatan sebesar
37,4%.**

In 2018 the GCS portfolio
was able to grow rapidly
with revenue growth of
37.4%.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global tahun 2019 masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Penyelesaian perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi salah satu penentu pertumbuhan ekonomi global tahun ini. Bank Dunia merevisi pertumbuhan tahun 2019 menjadi 2,9%. Prediksi ini diambil setelah melihat pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas global diproyeksikan akan menurun. Harga minyak dunia sepanjang tahun 2018 memiliki sensitivitas yang tinggi dalam merespons berbagai sentimen yang terjadi di dunia. Fluktuasi tersebut diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun 2019.

Untuk negara berkembang, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi Tiongkok. Ekonomi Tiongkok tahun 2018 menjadi yang terlemah sejak 1990. Tahun 2019, ekonomi Tiongkok diperkirakan akan tumbuh di kisaran 6% karena permintaan domestik yang cenderung stagnan.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The global economy will continue to be filled with uncertainties in 2019. The completion of trade war between the US and China will be one of the determining factors of global economic growth this year; and thus, the World Bank has revised the rate of global economic growth prediction in 2019 to be at 2.9%. Such projection is taken after observing the weakening of global trade and manufacturing activities. In line with that, global commodity prices are projected to decline. In addition, the global oil prices throughout the year has a high sensitivity in responding to various sentiments that occur in the world and such fluctuation has been predicted to continue well into 2019.

For emerging markets, economic growth will be affected by the slowdown in China's economy, which in 2018, reached its all-time lowest since 1990. In 2019, China's economy is expected to grow within the range of 6% due to the stagnancy trend in domestic demand.



TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Dari dalam negeri, sejumlah upaya dan kebijakan dilakukan Pemerintah Indonesia untuk menjaga kestabilan ekonomi, iklim usaha, serta iklim investasi yang baik. Selain pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi juga dapat dikendalikan dengan baik. Pengendalian ini akan berdampak positif pada tingkat daya beli masyarakat yang dapat menggerakkan perekonomian Indonesia di tahun ini. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 pada kisaran pertumbuhan 5,2%. Pertumbuhan tersebut masih ditopang oleh permintaan domestik, terutama dari konsumsi rumah tangga, belanja Pemerintah, dan investasi swasta. Selain itu, momentum Pemilihan Umum (Pemilu) tahun ini akan menjadi salah satu faktor pendukung. Berkaca dari Pemilihan Presiden 2009 dan 2014, belanja pemerintah selalu meningkat saat pesta demokrasi berlangsung.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri percetakan di Indonesia diprediksi akan tumbuh positif di kisaran 5%-6% setiap tahunnya. Tahun 2019,

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

On domestic front, a number of efforts and policies were carried out by the Indonesian Government to maintain economic stability as well as positive business and investment climates. In addition to economic growth, the inflation rate can also be controlled properly which will impact positively on the level of public purchasing power that can drive the Indonesian economy this year. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2019 to be within the range of 5.2%. Such projected growth figure will still be supported by domestic demand, mainly from household consumption, government spending, and private investment. The momentum of this year's General Election will also be one of the supporting factors in reflection to the 2009 and 2014 Presidential Elections where government spending always increases when such democratic parties take place.

INDUSTRIAL REVIEW

The printing industry in Indonesia is predicted to grow positively in the range of 5%-6% annually. In 2019, the growth predictions

prediksi pertumbuhan akan lebih besar mengingat adanya penyelenggaraan Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden, di mana permintaan produk percetakan akan lebih besar dari permintaan reguler. Industri kemasan (*packaging*) akan melanjutkan perkembangan yang baik di tahun 2019. Indonesian Packaging Federation (IPF) menargetkan industri kemasan tumbuh 6%-8% pada tahun depan seiring dengan inovasi yang dilakukan produsen serta meningkatnya permintaan dari pelaku industri terkait.

Dari segmen teknologi informasi, mengutip data yang dikeluarkan oleh Business Monitor International (A Fitch Group Company) pasar Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK) Indonesia diperkirakan akan meningkat 11,5% di tahun 2019. Fokus Pemerintah dalam mendorong percepatan ekonomi digital menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan teknologi digital di Indonesia. Rencana pembangunan Pemerintah Indonesia berfokus pada pembangunan sektor telekomunikasi, tata kelola internet, dan digitalisasi siaran televisi.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Kinerja Portofolio Enterprise Document Solution (EDS)

Portofolio Enterprise Document Solution (EDS) memasarkan perangkat multifungsi digital (*Multi-Function Device / MFD*) Fuji Xerox untuk skala perkantoran baik kecil, menengah maupun besar, dengan kecepatan mesin yang bervariasi. Perangkat multifungsi digital (MFD) Fuji Xerox yang terdiri dari seri DocuCentre dan ApeosPort mampu melakukan cetak hitam putih maupun warna dengan kualitas cetak terbaik. Seri DocuCentre memiliki kemampuan MFD dasar, seperti layanan cetak (*print*), *scan*, *fax* dan fotokopi. Sedangkan untuk seri ApeosPort memiliki keunggulan tambahan yang memungkinkan MFD untuk terintegrasi dengan sistem jaringan perusahaan dan sistem manajemen dokumen (*Document Management System*).

Document Management System mendukung pengelolaan dokumen secara digital (elektronik) di lingkungan perkantoran pelanggan. Melalui solusi-solusi dokumen seperti *Print Management*, *Workflow Management*, *Cost Recovery*, dan solusi berbasis *Cloud*, EDS mendukung peningkatan produktivitas kerja dan efisiensi biaya di pelanggan.

will be even greater given the implementation of Legislative Elections and Presidential Elections, where the demand for printing products will be greater than regular demand. The packaging industry will continue good development in 2019. The Indonesian Packaging Federation (IPF) targets the packaging industry to grow 6% -8% in 2019 along with the innovations made by producers and the increasing demand from related industry players.

From the information technology segment, citing data released by Business Monitor International (A Fitch Group Company), the Indonesian Information and Telecommunications Technology (ICT) market is expected to increase by 11.5% in 2019. The Government's focus in encouraging the acceleration of the digital economy is one of the main driving forces in the growth of digital technology in Indonesia. The Indonesian Government's development plan focuses on the development sector of telecommunications, internet governance, and television broadcast digitalization.

REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Enterprise Document Solution (EDS) Portfolio Performance

The Enterprise Document Solution (EDS) portfolio markets Fuji Xerox's digital multifunction device (MFD) for office scale both small, medium and large, with varying engine speeds. Fuji Xerox digital multifunction device (MFD) consisting of DocuCentre and ApeosPort series is capable in monochrome and color printing with the best print quality. The DocuCentre series has basic MFD capabilities, such as print, scan, fax and photocopying services. Whereas the ApeosPort series has an additional advantage that allows MFD to be integrated with the company's network system and document management system.

Document Management System supports document management digitally (electronically) in the customer's office environment. Through document solutions such as Print Management, Workflow Management, Cost Recovery, and Cloud-based solutions, EDS supports increased work productivity and cost efficiency in customers.

Untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan, EDS mengembangkan strategi pemasaran dengan pendekatan *Valued Services and Solutions* (VSS). VSS menggunakan pendekatan konsultatif berbasis teknologi *Document Messaging Platform* (DMP) terbaru, yang dapat memastikan pelanggan memperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kinerja 2018

Sepanjang tahun 2018 EDS berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 5,8%. Dengan perangkat multifungsi terbaru AP/DC-VI C Series yang mengusung konsep *Smart Work Gateway*, EDS kini dapat membantu pelanggan untuk semakin meningkatkan produktivitas mereka sehari-sehari dengan mengedepankan konsep *mobility & connectivity*. Seri tersebut juga memiliki teknologi *super EA Eco Toner* yang mampu menghasilkan hasil cetak yang berkualitas. Selain itu, seri ini mampu mencetak pada tekstur dan berat kertas yang bervariasi, sehingga mesin ini tidak hanya dapat digunakan di lingkungan perkantoran, tetapi juga dapat digunakan oleh pelaku bisnis *Entry Level Graphic Art*. Tahun 2018, EDS juga meluncurkan produk multifungsi digital DocuCentre SC2022 untuk memasuki perkantoran skala kecil dan UMKM di Indonesia.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, di tahun 2018 EDS melakukan transformasi digital dengan memperkenalkan solusi-solusi berbasis *cloud*, melalui ARTIC (*Accounting Report Information on Cloud*). ARTIC merupakan solusi *print management* berbasis *cloud* yang dapat membantu pelanggan untuk mengetahui biaya dan rincian pemakaian mesin MFD yang mereka miliki kapanpun dan dimanapun mereka berada. Menyasar *market B2C*, EDS memperkenalkan KligMe. KligMe memungkinkan pelanggan untuk mencetak, *copy*, dan *scan* hingga melakukan pembayaran secara mandiri di Kiosk KligMe terdekat dengan menggunakan *electronic money* yang mereka miliki.

Program Kerja 2019

Pada tahun 2019 EDS akan meluncurkan perangkat multifungsi digital Fuji Xerox berwarna terbaru AP/DC-VII C Series sebagai generasi terbaru dari perangkat AP/DC-VI C Series. Beberapa keunggulan dari perangkat multifungsi ini adalah desain baru yang lebih modern sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi pelanggan dalam menggunakan perangkat multifungsi digital Fuji Xerox. Perangkat ini juga memiliki fitur keamanan yang lebih baik sehingga pelanggan dapat merasa tenang dalam

To provide quality services to customers, EDS developed a marketing strategy using the *Valued Services and Solutions* approach (VSS). VSS uses a consultative approach based on the latest *Document Messaging Platform* (DMP) technology, which can ensure customers get solutions that suit their needs.

2018 Performance

Throughout 2018, EDS managed to record revenue growth of 5.8%. With the latest AP/DC-VI C Series multifunction devices that carry the concept of the *Smart Work Gateway*, EDS can now help customers to increase their daily productivity by prioritizing the concept of *mobility & connectivity*. The series also has a “Super” EA Eco Toner technology that is capable of producing quality prints. In addition, this series is capable of printing on various textures and paper weights, so that this machine can not only be used in office environments, but also can be used by *Entry Level Graphic Art* business players. In 2018, EDS also launched the multifunctional digital product DocuCentre SC2022 to enter small-scale offices and MSMEs in Indonesia.

In 2018, with the rapid development of technology, EDS carried out digital transformation by introducing cloud-based solutions, through ARTIC (*Accounting Report Information on Cloud*). ARTIC is cloud-based print management solutions that can help customers find out the costs and details of using the MFD machines they have whenever and wherever they are. Targeting the *B2C* market, EDS introduced KligMe, which allows customers to print, copy, and scan to make payments independently on the nearest Kiosk KligMe using the electronic money they have.

2019 Work Program

In 2019, EDS will launch the latest color Fuji Xerox digital multifunction devices AP/DC-VII C Series as the latest generation of AP/DC-VI C Series devices. Some of the advantages of this multifunctional device are new, more modern designs that can provide new experiences for customers in using Fuji Xerox digital multifunction devices. This device also has better security features so customers can relax in using Fuji Xerox multifunction devices without worrying about data loss or leakage. In addition

menggunakan perangkat multifungsi Fuji Xerox tanpa khawatir akan terjadi kehilangan atau kebocoran data. Selain peluncuran perangkat multifungsi digital Fuji Xerox terbaru, tahun 2019 ini EDS juga akan fokus dalam memasarkan perangkat lunak untuk menunjang perkembangan bisnis EDS, antara lain solusi penyederhanaan proses bisnis hingga otomatisasi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dan juga akan terus mengembangkan solusi-solusi lain yang berbasis *cloud* untuk dipasarkan.

Kinerja Portofolio Graphic Communication Services (GCS)

Graphic Communication Services (GCS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi. Solusi GCS memiliki karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan sangat besar. Mesin *production* Fuji Xerox memiliki kualitas cetak terbaik khususnya pencetakan *Color* (berwarna) maupun *monochrome* (hitam-putih), dengan teknologi laser maupun *inkjet*. Portofolio GCS menyediakan beragam varian *production printing*. Pada varian *Color* (warna) terdapat produk digital Color Press dengan skala *light production color*, *entry production color* hingga *high production color*. Sedangkan untuk varian *monochrome* (hitam-putih) terdapat produk kategori *high volume*, *printing system*, hingga *publishing system*. Selain memasarkan perangkat Fuji Xerox, GCS juga membantu pelanggan dalam memudahkan alur kerja percetakan yaitu dilengkapi dengan solusi *software* (perangkat lunak) *Free Flow Digital Workflow Collection*. Solusi ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yang meliputi: *Business management*, *Process management*, dan *Output management*.

Kinerja 2018

Tahun 2018 portofolio GCS mampu bertumbuh sangat pesat dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 37,4%. Pertumbuhan ini dikontribusikan dari pertumbuhan penjualan mesin GCS yang bertumbuh sebesar 52,5% dari tahun 2017. GCS mampu memanfaatkan secara optimal momentum pertumbuhan industri kreatif yang secara tidak langsung meningkatkan pasar *Graphic Communication*, baik di pulau Jawa maupun di luar pulau Jawa. GCS hadir melalui kantor-kantor cabang Astragraphia dan titik layanan kami khususnya area remote (*non-metro*).

Fuji Xerox Iridesse™ Production Press sebagai produk strategis yang telah diluncurkan sejak awal tahun 2018 mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika dan pemain *offset*. Fuji Xerox Iridesse™ Production Press memiliki keunggulan

to the latest Fuji Xerox digital multifunction device launching, in 2019 EDS will also focus on marketing software to support the development of the EDS business, including solutions to simplifying business processes to automation such as Robotic Process Automation (RPA) and will also continue to develop other solutions cloud-based to market.

Graphic Communication Services (GCS) Portfolio Performance

Graphic Communication Services (GCS) is Astragraphia's business portfolio that provides Fuji Xerox product solutions for production-scale document printing. The GCS solution has the characteristics of high-speed digital printing with very large printing capacity. Fuji Xerox production machines have the best print quality, especially Color printing and monochrome (black and white), with laser or inkjet technology. The GCS portfolio provides variants of production printing. In the Color variant there is a Digital Color Press product with a light production color scale, an entry production color to high production color. While for the monochrome (black and white) variants there are high volume category products, printing systems, and publishing systems. In addition to marketing Fuji Xerox devices, GCS also assists customers in facilitating printing workflows which are equipped with Free Flow Digital Workflow Collection software solutions. The solution is divided into 3 sections which include: Business management, Process management, and Output management.

2018 Performance

In 2018 the GCS portfolio was able to grow rapidly with revenue growth of 37.4%. This growth was contributed by GCS engine sales growth which grew by 52.5% from 2017. GCS was able to optimally utilize the growth momentum of the creative industry which indirectly enhanced Graphic Communication, both on Java and outside Java. GCS is present through Astragraphia branch offices and our service points, especially remote areas (*non-metro*).

Since the launch in early 2018, Fuji Xerox Iridesse™ Production Press as a strategic product has received a positive response in the graphics business community and offset players. Fuji Xerox Iridesse™ Production Press has the advantage of 6-color print at

cetak 6 warna sekali jalan dengan pilihan warna spesial *Gold, Silver, White, Clear* dan *Texture*, hasil cetak prima karena didukung oleh teknologi Ripping 1.200 x 1.200 x 10-bit (*Ultra HD Resolution*), kecepatan 120 ppm, kualitas cetak 2.400 x 2.400 dpi serta mampu mencetak di atas media kertas dengan ukuran maksimum 330 x 1200 mm, dengan berat kertas mulai 52 gsm hingga 400 gsm (*Coated* dan *Uncoated paper*). Dengan keunggulan-keunggulan unik tersebut Fuji Xerox Iridesse™ Production Press mendapat pengakuan sebagai mesin cetak digital yang terbaik saat ini, hal ini terbukti dari penjualan yang cukup signifikan di tahun 2018.

GCS juga menerapkan strategi untuk pencapaian pertumbuhan dengan melakukan penetrasi di pasar Graphic Communication di *Remote Area* hingga kota kabupaten dengan *Low Mid Production Color* dengan mesin Fuji Xerox Color C60, Versant™ 180, dan Versant™ 3100 Press yang memiliki kecepatan 60/80/100ppm. Mesin kualitas cetak hingga 2.400 x 2.400 dpi ini memiliki *durability* (ketahanan) mesin yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan cetak digital mulai dengan volume 40K hingga 150K lembar per bulannya.

Di tahun 2018, GCS mengembangkan solusi menyeluruh (*end-to-end*) bagi pelanggan GCS dengan adanya layanan penjualan mesin *Finishing* yang banyak diperlukan oleh pemain percetakan. Mesin *finishing* ini antara lain meliputi *digital cutting sticker*, mesin potong, mesin laminating, mesin *book binding* serta mesin potong yang lebih spesifik yakni untuk melakukan *cutting, creasing*, dan *perforating*. Dengan solusi *end-to-end* ini Astragraphia akan membantu pelanggan melakukan pencetakan varian aplikasi kreatif dan dapat memberikan nilai tambah tersendiri.

Program Kerja 2019

Tahun 2019, GCS tetap memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar Graphic Communication, melalui produk-produk andalan yang sudah sangat diterima pasar saat ini dengan memperkuat jajaran operasional dan *support* baik secara kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan. GCS akan memperluas cakupan pasar dengan memasuki pasar yang mempunyai potensi pertumbuhan yang baik yaitu pasar *Commercial Print* maupun *Label & Packaging*. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, GCS akan tetap mempromosikan produk andalannya yaitu Iridesse™ Production Press, High Production Color yang mempunyai 6 warna dalam 1 mesin dan juga produk terbarunya dengan teknologi Inkjet ukuran hingga B2 sehingga semakin melebarkan sayap bisnisnya ke sektor industri *Commercial Print* baik retail maupun Industri.

a time with special Gold, Silver, White, Clear and Texture color choices, excellent print results because it is supported by Ripping 1.200 x 1.200 x 10-bit (Ultra HD Resolution) technology, 120 ppm speed, print quality 2,400 x 2,400 dpi and able to print on paper media with a maximum size of 330 x 1200 mm, with paper weight ranging from 52 gsm to 400 gsm (Coated and Uncoated paper). With these unique advantages Fuji Xerox Iridesse™ Production Press has been recognized as the best digital printing machine at the moment, this is evident from the significant sales in 2018.

GCS also implements a strategy for achieving growth by penetrating the Graphic Communication market in the Remote Area to the city district with Mid Production Color Low with Fuji Xerox Color C60, Versant™ 180, and Versant™ 3100 Press machines which have speeds of 60/80/100ppm. This print quality machine up to 2.400 x 2.400 dpi has excellent engine durability to meet digital printing needs starting with a volume of 40K up to 150K sheets per month.

In 2018, GCS developed end-to-end solutions for GCS customers with the sale of Finishing machines that are required by printing players. This finishing machines covering digital cutting stickers, cutting machines, laminating machines, book binding machines and more specific cutting machines for cutting, creasing, and perforating. With this end-to-end solution it will certainly help customers print creative application variants and can provide added value.

2019 Work Program

In 2019, GCS continued to utilize the growth momentum of Graphic Communication's market, through reliable products that have been highly accepted by the market today by strengthening the operational ranks and supporting both product competency and understanding of customer needs. GCS will expand market coverage by entering markets that have good growth potential, namely the Commercial Print and Label & Packaging markets. In connection with the above, GCS will continue to promote its flagship products namely Iridesse™ Production Press, High Production Color which has 6 colors in 1 machine and also the newest products with size Inkjet technology up to B2 so that the business will expand to both Commercial Print retail and industry.

Pada sektor *Digital Quick Print* yang masih cukup bertumbuh saat ini, Astragraphia juga akan meluncurkan produk *Low End Production* terbarunya untuk semakin menguasai pangsa pasar *Low End Production* yang masih sangat menjanjikan untuk pangsa pasar di kota-kota kecil hingga kota-kota kabupaten di seluruh Indonesia yang sangat besar jumlahnya. Melalui produk dan Solusi yang terus dikembangkan dan didukung layanan purnajual Astragraphia serta kondisi makro yang semakin baik, angka pertumbuhan GCS diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di tahun 2019.

Kinerja Portofolio Printer Channel Business (PCB)

Portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) fokus memasarkan produk *printer* laser Fuji Xerox dengan kategori *Single Function Printer* dan *Multi-function Printer*, baik *monochrome* (hitam-putih) maupun *color* (berwarna). Tidak hanya produk, PCB juga menyediakan kebutuhan *consumables* (bahan pakai) *printer*.

Dalam proses pemasaran produk-produk, PCB memiliki dua kategori distribusi, yaitu:

- *Direct Sales*,
Melalui kantor cabang Astragraphia yang tersebar di seluruh Indonesia, memudahkan jaringan operasional dalam memasarkan produk yang bersifat *high involvement* dan solusi terintegrasi menjadi lebih mudah.
- *Indirect Channel*,
Pemasaran melalui *Business Partner* maupun *Reseller* yang banyak memiliki outlet di sentra-sentra TIK serta perusahaan yang melakukan bisnis *online* dengan produk yang bersifat retail. Selain itu, kerja sama juga dilakukan dengan *System Integrator* untuk proyek Teknologi Informasi.

Kinerja 2018

Tahun 2018 secara total Portofolio PCB mencatat pendapatan lebih kecil 7% dibandingkan dengan tahun 2017. Salah satu penyebabnya yaitu beberapa jenis produk untuk segmen pasar menengah ke bawah sudah *end of sales*. Pada tahun 2018, Fuji Xerox fokus pada segmentasi pasar menengah ke atas.

Untuk menasar pelanggan skala kecil menengah, PCB meluncurkan produk-produk yang menawarkan solusi *mobility*, diantaranya produk DocuPrint P285dw dan DocuPrint M285z dengan kapasitas *toner* yang lebih besar yang mampu mendukung pencetakan dokumen dengan kecepatan hingga

In the Digital Quick Print sector, which is still growing at this time, Astragraphia will also launch its latest Low End Production product to gain a share of the Low End Production market which is still very promising for market share in very large number of small cities to regency cities throughout Indonesia. Through the continuously developed products and Solutions, coupled with Astragraphia's aftersales service as well as the recovering macro environment, the growth of GCS is expected to be maintained and even improved in 2019.

Printer Channel Business (PCB) Portfolio Performance

The Printer Channel Business (PCB) business portfolio focuses on marketing Fuji Xerox laser printer products under the category Single Function Printer and Multi-function Printer, both monochrome (black and white) and color. Not only products, PCB also provides the needs of printer consumables.

In the process of marketing products, PCB has two categories of distribution, namely:

- *Direct Sales*,
Through Astragraphia branch offices that are spread throughout Indonesia, it facilitates the operational ranks in marketing products that are high involvement and integrated solutions become easier.
- *Indirect Channel*,
Marketing through Business Partners and Resellers who have many outlets in ICT centers and companies that do business online with retail products. In addition, cooperation is also carried out with the System Integrator for Information Technology projects.

2018 Performance

Compared to 2017, the PCB portfolio recorded a smaller revenue of 7% in total in 2018. One of the causes is several types of products for the middle to lower market segments that have already end of sales. Where in 2018, Fuji Xerox focuses on the middle to upper market segmentation.

To target small and medium scale customers, PCB launches products that offer mobility solutions, including DocuPrint P285dw and DocuPrint M285z products with greater toner capacity that can support document printing at speeds up to 34 ppm. As for customers for government and MSME industries,

34 ppm. Sedangkan untuk menysasar industri pemerintahan dan UMKM, PCB menghadirkan DocuPrint P505d dengan hasil cetak berkualitas tinggi, cepat, dan efisien dengan kemampuan konektivitas yang sangat fleksibel.

Program Kerja 2019

Di tahun 2019, PCB akan meluncurkan produk-produk baru untuk menysasar segmen menengah ke atas sehingga komposisi *market share* produk-produk PCB di pasaran semakin besar. Hubungan kerja sama dengan *Business Partner*, *Reseller*, dan *System Integrator (indirect channel)* akan tetap dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dalam memasarkan produk *single function* dan *multi-function printer* serta *scanner* terbaru.

Selain fokus ke peluncuran produk baru dan peningkatan kerjasama dengan *partner*, penggunaan sarana digital merupakan salah satu aktivitas dalam *brand activation* yang akan ditingkatkan. Begitu juga dengan aktivitas penguatan layanan purnajual untuk memberikan *added value* kepada pelanggan Astragraphia, baik pelanggan korporasi maupun *end user* di seluruh Indonesia.

Kinerja Portofolio Smart Work Innovation (SWI)

Pada awal 2018, Fuji Xerox Global Services (FXGS) berganti nama menjadi Smart Work Innovation (SWI) yang ditandai dengan adanya penambahan berbagai solusi otomatisasi di bidang dokumen.

SWI yang sebelumnya dikenal sebagai FXGS adalah portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end-to-end* suatu perusahaan dengan mengintegrasikan seluruh keahlian yang dimiliki oleh Astragraphia. Dalam memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan, SWI menerjemahkan kebutuhan solusi tersebut dalam *Statement of Work (SOW)* dan *Service Level Agreement (SLA)* yang telah disepakati bersama pelanggan. Implementasi proyek tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman standar *Global Services Delivery Model*.

Target industri untuk portofolio SWI adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti di industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, manufaktur, dan lain-lain. Portofolio bisnis SWI terdiri dari lini bisnis *Services* dan *Solutions*. Lini bisnis *Services* terdiri dari 3 *Line of Business (LoB)*, yaitu: *Next Gen Managed*

PCB presents DocuPrint P505d with high-quality, fast, and efficient print results with very flexible connectivity capabilities.

2019 Work Program

In 2019, PCB will launch new products to target the upper middle segment so that the composition of the market share of PCB products on the market is getting bigger. Cooperation relations with Business Partners, Resellers, and System Integrators (indirect channels) will continue to be carried out to increase productivity in marketing the latest single function and multi-function printers and scanners.

In addition to focusing on new product launches and increasing collaboration with partners, the use of digital facilities is one of the activities in brand activation that will be increased. Likewise with strengthening after-sales service activities to provide added value to Astragraphia customers, both corporate customers and end-users throughout Indonesia.

Performance of Smart Work Innovation (SWI) Portfolio

In the beginning of 2018, Fuji Xerox Global Services (FXGS) transformed itself into Smart Work Innovation (SWI) symbolized by adding several solutions in automating document process.

SWI, formerly known as FXGS, is Astragraphia's business portfolio that provides end-to-end comprehensive solutions for document processing on a company that integrates all of Astragraphia's expertise. In fulfilling the scope of the solution, SWI translates that scope into *Statement of Work (SOW)* and *Service Level Agreement (SLA)*, agreed by the customer. Project implementation is carried out based on standard guidelines from *Global Services Delivery Model*.

Target industries for SWI portfolio are companies with high document volume such as the banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing industries, and many others. SWI business portfolio group consists of *Services* and *Solutions* offerings. SWI *Services* portfolio group consist of 3 *Lines of Businesses (LoB)*, namely:

Print Services (Next Gen MPS), Document Outsourcing & Communication Services (DOCS), Business Process Services (BPS). Salah satu lini bisnis *Solutions* yang dimiliki oleh SWI adalah solusi Customer Communication Management (CCM). Solusi CCM adalah solusi yang membantu perusahaan untuk meminimalkan alur kerja berkaitan dengan komunikasi marketing. Solusi CCM mengakomodasi berbagai *channel* seperti media cetak, SMS, email, dan media sosial dalam satu sistem yang memudahkan perusahaan dalam *me-manage* dokumen *output*.

Kinerja 2018

Pada tahun 2018, portofolio SWI mencatatkan penjualan dengan pertumbuhan di atas 9%. SWI berhasil memenangkan proyek DOCS yang signifikan untuk membantu pengolahan dokumen di salah satu pelanggan kami yang bergerak di dalam industri *insurance*. Portofolio Next Gen MPS juga berhasil di implementasikan kepada pelanggan-pelanggan Astragraphia dari industri yang berbeda. Selain itu selama tahun 2018 SWI juga berhasil melebarkan portofolio BPS ke beberapa industri baru lewat solusi *Imaging and Document Management Services*.

Program Kerja 2019

SWI bekerja sama dengan prinsipal Fuji Xerox sebagai pemimpin pasar *Managed Print and Document Services (MPDS)*, akan terus memperbaharui dan menambah layanan *enterprise* untuk menyediakan solusi yang komprehensif, sesuai dengan alur kerja, mengoptimalkan lingkungan kerja pelanggan di bidang konsultasi dokumen, perangkat lunak beserta proses implementasinya.

SWI juga akan mengembangkan portofolio BPS dengan memperkenalkan solusi *Workflow Automation* dalam bidang dokumen. SWI terus akan memperkuat portofolio DOCS dengan memperkuat Solusi *Customer Communication Management (CCM)* yang fokus kepada industri vertikal, salah satunya adalah industri keuangan. Solusi ini membantu perusahaan asuransi menciptakan komunikasi yang lebih efisien untuk *Marketing, Policy Issue, Billing* dan *Claims*.

Selain itu, SWI akan terus menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan, meningkatkan standar kualifikasinya antara lain membangun sistem, pelatihan teknologi layanan terbaru baik dari prinsipal dan pengembangan internal. Portofolio SWI akan terus memperkuat bisnis yang telah berjalan. Program-program yang akan dijalankan antara lain memberikan inovasi pada jasa layanan, memperkuat *Service Delivery* melalui pemanfaatan teknologi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan memperkuat organisasi.

Next Gen Managed Print Services (Next Gen MPS), Document Outsourcing & Communication Services (DOCS) and Business Process Services (BPS). One of the SWI Solution portfolios is Customer Communication Management (CCM). CCM Solution helps companies to minimize marketing communication workflow. CCM Solution accommodates various channels such as print media, SMS, email, and social media into one integrated system that helps companies manage output document.

2018 Performance

SWI portfolio recorded sales growth of more than 9% in 2018. SWI successfully won significant DOCS project to help manage documents in one of our customers in insurance industry. Astragraphia have also successfully won Next Gen MPS deals in many customers across industries. Furthermore, in 2018, SWI also successfully widen the BPS portfolio to reach various new industries through Imaging and Document Management Services.

2019 Program

Considering our principal, Fuji Xerox, is the leader in Managed Print and Document Services (MPDS), SWI will continuously adding comprehensive Services and Solutions, improving workflow, optimize customer's working space with document consultation, and software implementation.

SWI will also extend the reach of our BPS portfolio to through Workflow Automation solution in document area. Strengthening our DOCS portfolio by targeting vertical industry will also be our focus. One of the vertical industries that we target is the financial industry, which will help them in creating a more efficient communication in marketing activities, policy issuance, billing and claim process.

Finally, SWI will also continuously develop our employees' competencies, increase their standards by building system, technology updates either from our principal or internally. SWI will always strengthen its business by executing various improvement programs, such as innovation process, strengthening Service Delivery process through technology adoption, increasing competencies, and strengthening the organization.

KINERJA ENTITAS ANAK, PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY (AGIT)

Entitas anak AGIT menyediakan solusi bisnis berbasis Teknologi Informasi yang meliputi penjualan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan jasa implementasi (*IT services*). Secara khusus, solusi bisnis yang dimiliki AGIT merupakan layanan digital (*Digital Services*) mulai dari Digital Strategy, Digital ICT Foundation, dan Digital Platform. Selain itu, AGIT juga menyediakan layanan AGIT Own Solutions & Digital Services, yaitu produk yang dikembangkan secara khusus oleh AGIT. Solusi AGIT Own Solutions & Digital Services di antaranya adalah Data Integration & Analytic, Business Application, dan Foundation. Dalam mengembangkan layanannya, AGIT bekerja sama dengan mitra strategis kelas dunia seperti Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro, dan VMware.

Astragraphia adalah pemegang saham mayoritas AGIT yaitu memiliki lebih dari 99% dan sisanya oleh PT Astra Nusa Perdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di Jalan Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat. Selain kantor pusat di atas, AGIT menempati tiga kantor lain di Jakarta, yaitu di KEM TOWER, Menara FIF, dan Foresta Business Loft. Saat ini AGIT telah memiliki *sales point* yang berlokasi di Surabaya, Balikpapan, dan Makassar. Informasi lebih lanjut tentang AGIT dapat dilihat di www.ag-it.com.

Kinerja 2018

Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif seiring dengan tren digitalisasi. Mengutip laporan International Data Corporation, kebanyakan perusahaan di Indonesia sudah menyadari manfaat penggunaan teknologi digital dalam mengembangkan bisnisnya. IDC menjulukinya sebagai Digitally Determined Organization dan *cloud* menjadi *platform* yang wajib digunakan perusahaan di Indonesia dalam bertransformasi digital. Cloud, Big Data Analytic dan Internet of Things merupakan teknologi yang paling banyak diadopsi.

Program kerja AGIT di tahun 2018 adalah memperluas AGIT Digital Services melalui penyediaan layanan Digital Strategy Consulting dan Digital Transformation Professional Services, meningkatkan Own Solutions, dan meningkatkan bisnis sebagai System Integrator dengan fokus kepada *services*. Strategi bisnis ini telah dijalankan dan mendapatkan hasil yang baik.

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES, PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY (AGIT)

AGIT provides business solutions that are based on Information Technology covering the sales of hardware and software, and implementation services (IT services). In particular, AGIT's business solutions are in the form of Digital Service, starting from Digital Strategy, Digital ICT Foundation, to Digital Platform. In addition, AGIT offers a product that is specifically developed by itself, namely AGIT Own Solutions & Digital Services, which cover Data Integration & Analytic, Business Application, and Foundation services. In developing its services, AGIT cooperates with world-class strategic partners such as Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro, and VMware.

Astragraphia is the majority shareholder of AGIT with more than 99%, while the remaining shares of AGIT are held by PT Astra Nusa Perdana. AGIT's head office is located on Jalan Kramat Raya No. 43 Central Jakarta. Aside from its head office, AGIT occupies three other offices in Jakarta, namely in KEM TOWER, Menara FIF, and Foresta Business Loft, and presently, AGIT has had sales points located in Surabaya, Balikpapan and Makassar. More information about AGIT business can be found at www.ag-it.com.

2018 Performance

Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) industry shows positive growth along with the trend of digitalization. Quoting the International Data Corporation report, most companies in Indonesia have realized the benefits of using digital technology in developing their business. IDC dubbed it the Digitally Determined Organization and cloud becomes a platform that must be used by companies in Indonesia in digital transformation. Cloud, Big Data Analytic and the Internet of Things are the most widely adopted technologies.

AGIT's work program in 2018 was to strengthen AGIT Digital Services through the provision of Digital Strategy Consulting and Digital Transformation Professional services, improvement of Own Solutions, and development of business as a System Integrator focusing on services. These business strategies have been implemented and obtained positive results.

Pada tahun 2018, AGIT mencatat pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 19%, terutama dikontribusikan dari portofolio Infrastructure (salah satu bagian dari layanan Digital ICT Foundation). Pendapatan bersih dari kelompok jasa bertumbuh sebesar 19% sedangkan pendapatan bersih dari Own Solution dan Digital Solution & Services bertumbuh sebesar 5%.

Program Kerja 2019

Mengutip data yang dikeluarkan oleh Business Monitor International (A Fitch Group Company), pasar TIK Indonesia akan meningkat 11,5% di 2019. Lebih lanjut, International Data Corporation (IDC) menyebutkan bahwa saat ini ekonomi digital Indonesia sedang memasuki tahap menciptakan infrastruktur dengan Cloud, Big Data / Analytics, Artificial Intelligent, Mobility, Social Business, Robotics, Internet of Things, dan 3D printing sebagai teknologi kuncinya.

Tahun 2019 AGIT melanjutkan fokusnya di layanan Digital Services dengan program kerja yang dirancang selain untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan (*sustainability*), juga untuk mencapai AGIT Pride of The Nation 2020 yaitu Own Solution Nationwide. Program kerja tersebut diantaranya adalah meningkatkan posisi AGIT pada proyek – proyek terkait transformasi digital, meningkatkan kontribusi pendapatan services, me-leverage Own Solution Business secara Nationwide, dan memperkuat transformasi bisnis Digital Consultancy.

Program kerja di atas akan didukung dengan program kerja di area pengembangan kualitas sumber daya manusia, yaitu di antaranya memperkuat kompetensi pada solusi digital (termasuk juga solusi-solusi yang merupakan fokus di masing-masing portofolio).

KINERJA ENTITAS ANAK, PT ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA (AXI)

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) merupakan anak perusahaan PT Astra Graphia Tbk, yang bergerak di bidang *office services*, dengan kepemilikan saham 99.99% dan sisanya dipegang oleh PT Astra Graphia Information Technology. AXI didirikan pada tanggal 14 Februari 2014 dan memiliki 3 portofolio bisnis yaitu: Layan Gerak yang kini berubah nama menjadi AXIQoe, Xprins yang berubah menjadi PrintQoe, Layan Gerak Xpress yang sekarang menjadi CourierQoe. Pada 2018, AXI meluncurkan 2 portofolio terbarunya yaitu SpotQoe (28 Agustus) dan PrinterQoe (30 Oktober).

In 2018, AGIT recorded net revenue growth of 19% which was mainly contributed by the Infrastructure portfolio (part of Digital ICT Foundation service). Net revenue from services group rose by 19% while net revenue from Own Solution and Digital Solution & Services rose by 5%.

2019 Work Program

Citing data released by Business Monitor International (A Fitch Group Company), Indonesia's ICT market will increase by 11.5% in 2019. Furthermore, the International Data Corporation (IDC) states that currently, Indonesia's digital economy is entering the stage of creating infrastructure with Cloud, Big Data / Analytics, Artificial Intelligence, Mobility, Social Business, Robotics, Internet of Things, and 3D printing as the key technologies.

In 2019, AGIT will continue its focus on Digital Services with work programs designed to increase profitability and sustainability, as well as to achieve the AGIT Pride of The Nation 2020, namely Own Solution Nationwide. These work programs shall include the efforts to improve AGIT's position on projects related to digital transformation, increase revenue contribution from services, leverage Own Solution Business in Nationwide manner, and strengthen Digital Consultancy business transformation.

The above-mentioned work programs shall be supported by work programs in the area of human resource quality development, namely, among others, strengthening the competencies in digital technology (including the solutions that are the focuses of each portfolio).

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES, PT ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA (AXI)

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) is a subsidiary of PT Astra Graphia Tbk, which is engaged in office services, with 99.99% share ownership and the remainder held by PT Astra Graphia Information Technology. AXI was established on February 14, 2014 and has 3 business portfolios, namely: Motion Services which has now changed its name to AXIQoe, Xprins which changed to PrintQoe, and Motion Services Xpress which is now CourierQoe. In 2018, AXI launched 2 of its newest portfolios, SpotQoe (August 28), and PrinterQoe (October 30).

AXIQoe menyediakan berbagai kebutuhan perkantoran, mulai dari perangkat elektronik (*printer, consumables, PC, notebook, gadget, dan lain-lain*), persediaan kebutuhan perkantoran (kertas dan alat tulis), serta perlengkapan kantor (proyektor, mesin penghancur kertas, kalkulator, perabotan kantor, dan lain sebagainya). AXIQoe memasarkan produk-produknya melalui beragam jaringan pemasaran, seperti *direct sales* dan *telesales*, penjualan tidak langsung melalui *In House Store* dan *POP Rack*, serta e-Commerce melalui situs AXIQoe.com. Selain itu, AXIQoe juga melayani pelanggan B2G dimana AXIQoe.com telah resmi menjadi penyedia *online shop* e-Catalogue LKPP sejak tanggal 9 September 2016.

PrintQoe merupakan *online printing* B2B dan B2G pertama di Indonesia dalam memberikan layanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, seperti *digital intelligent printing (variable data printing), creative, design, document imaging, serta commercial & publishing printing*. Adapun solusi yang ditawarkan oleh PrintQoe antara lain adalah *distribute & print, stock & material management, customer loyalty, book solution, marketplace online printing (PrinterQoe.com), serta creative printing (XpressiQoe.com)*.

CourierQoe memberikan layanan distribusi bagi pelanggan B2B dan B2G, termasuk pengiriman hasil percetakan dokumen PrintQoe, produk penjualan AXIQoe, serta pengiriman logistik, paket, dokumen / surat elektronik. Dalam menjalankan bisnisnya, CourierQoe didukung oleh jaringan kurir yang terpercaya dan *integrated tracking system* yang handal di seluruh Indonesia.

SpotQoe menyediakan layanan bagi pelaku bisnis dalam mencari, membandingkan, memilih, dan melakukan pemesanan ruang secara online untuk *meeting, event, dan co-working space*. SpotQoe merupakan *marketplace* penyedia ruang terbesar di Indonesia bagi kebutuhan perkantoran, karyawan perusahaan, *freelancer, mobile worker, hingga digital nomad*. SpotQoe memiliki jaringan partner yang terpercaya, memberikan *special price bagi para pelanggan*, serta profesionalisme dan standar kecepatan pelayanan.

Kinerja 2018

Pada tahun 2018, AXI membukukan pendapatan sebesar Rp1,30 triliun. Kinerja portofolio PrintQoe dan AXIQoe untuk segmen B2B mengalami peningkatan dengan mencatat pertumbuhan pendapatan masing-masing sebesar 8% dan 150%, didukung oleh pertumbuhan yang signifikan untuk transaksi *online*

AXIQoe provides various office needs, ranging from electronic devices (printers, consumables, PCs, notebooks, gadgets, etc.), office supplies (paper and stationery), and office supplies (projectors, paper shredder, calculators, furniture office, etc.). AXIQoe markets its products through various marketing networks, such as direct sales and telesales, indirect sales through In House Store and POP Rack, and e-Commerce through the AXIQoe.com website. In addition, AXIQoe also serves B2G customers where AXIQoe.com has officially become an e-Catalogue LKPP online shop provider since September 9, 2016.

PrintQoe is the first B2B and B2G online printing in Indonesia to provide outsourcing services for document printing, such as digital intelligent printing (variable data printing), creative, design, document imaging, and commercial & publishing printing. The solutions offered by PrintQoe include distribution & print, stock & material management, customer loyalty, book solutions, online marketplace printing (PrinterQoe.com), and creative printing (XpressiQoe.com).

CourierQoe provides distribution services for B2B and B2G customers, including shipping the results of PrintQoe document printing, AXIQoe sales products, and shipping logistics, packages, documents / electronic mail. In running its business, CourierQoe is supported by a trusted courier network and a reliable integrated tracking system throughout Indonesia.

SpotQoe provides services for businesses in searching, comparing, selecting, and ordering online spaces for meetings, events, and co-working space. SpotQoe is the largest space marketplace provider in Indonesia for office, company employees, freelancers, mobile workers, to digital nomads. SpotQoe has a trusted network of partners, providing special prices for customers, as well as professionalism and service speed standards.

2018 Performance

In 2018, AXI posted revenues of Rp1.30 trillion. The PrintQoe and AXIQoe portfolio performance for the B2B segment has increased by recording revenue growth of 8% and 150% respectively, supported by significant growth for PrintQoe.com and AXIQoe.com online transactions, namely 63% and 772%.

PrintQoe.com dan AXIQoe.com yaitu 63% dan 772%. Dalam tahun 2018 portofolio AXIQoe untuk segmen B2G menghadapi tantangan bisnis yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, antara lain meningkatnya jumlah penyedia *online shop* pada e-Katalog LKPP sebesar 4 x dari 7 penyedia menjadi 28. Selain itu, kondisi ekonomi yang tumbuh terbatas, disertai berbagai kejadian alam yang mengakibatkan adanya pengalihan alokasi pelaksanaan belanja negara, turut memberikan dampak terhadap laju bisnis AXI. Di tengah berbagai dinamika dan tantangan 2018, pendapatan AXI berkontribusi sebesar 32% terhadap pendapatan PT Astra Graphia Tbk konsolidasi.

Program Kerja 2019

1. Memperkuat posisi AXIQoe dengan peningkatan pelayanan dan *business partnership*.

Guna meningkatkan pelayanan terhadap semua pelanggan di Indonesia, pada tahun 2019 AXIQoe akan terus menambah pembangunan titik penjualan baru di beberapa area. Selain berfokus pada solusi melalui *e-purchasing* korporasi, khususnya bersama perusahaan afiliasi di Astra Group, serta memperluas kerjasama dengan *business partner* dari *brand-brand* terkemuka.

2. Memperkuat posisi PrintQoe dengan perluasan pasar dan produk.

Program kerja yang dicanangkan PrintQoe untuk tahun 2019 meliputi perluasan titik layan cetak, pengembangan produk dan layanan solusi yang terkait dengan pendekatan pencapaian efisiensi dan peningkatan produktivitas pada pelanggan korporasi, serta peningkatan kemampuan sistem dan proses dalam menunjang solusi tersebut. PrintQoe saat ini didukung oleh 600 partner yang tersebar di 113 kota, dan akan terus berupaya memperluas jaringan *partner* dalam rangka memperkuat posisinya sebagai "*Your Exclusive Printing Gateway*".

3. Mengembangkan bisnis CourierQoe dengan pelayanan prima dan perluasan jaringan.

Untuk memperkuat posisinya sebagai *Courier Hub*, pada tahun 2019 CourierQoe akan terus berupaya untuk memberikan pelayanan prima pada pelanggannya dengan memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan jumlah *integrated partner* di Indonesia. Optimalisasi penggunaan aplikasi CourierQoe dalam rangka memberikan kemudahan kepada pelanggan akan terus ditingkatkan.

In 2018 AXIQoe's portfolio for the B2G segment faces greater business challenges compared to the previous year, including an increase in the number of online shop providers in the 4 x LKPP e-Catalogs from 7 providers to 28. In addition, economic conditions are limited, accompanied by various natural events which have resulted in the transfer of allocation to the implementation of state expenditures, which also has an impact on the pace of the AXI business. In the midst of various dynamics and challenges in 2018, AXI revenues contributed 32% to the consolidated revenue of PT Astra Graphia Tbk

2019 Work Program

1. Strengthening AXIQoe's position with improved services and business partnerships.

In order to improve service for all customers in Indonesia, in 2019 AXIQoe will continue to add to the construction of new sales points in several areas. In addition to focusing on solutions through corporate e-purchasing, especially with affiliated companies at the Astra Group, and expanding cooperation with business partners from leading brands.

2. Strengthening PrintQoe's position with market expansion and products.

The work program launched by PrintQoe for 2019 includes the expansion of print service points, product development and service solutions related to the approach to achieving efficiency and increasing productivity in corporate customers, as well as improving the ability of systems and processes to support these solutions. PrintQoe is currently supported by 600 partners spread across 113 cities, and will continue to work to expand its partner network in order to strengthen its position as "*Your Exclusive Printing Gateway*".

3. Develop the CourierQoe business with excellent service and network expansion.

To strengthen its position as a Courier Hub, CourierQoe will continue to strive to provide excellent service to its customers by expanding its distribution network and increasing the number of integrated partners in Indonesia in 2019. The use of CourierQoe application will continuously be optimized and improved in order to facilitate the customers of the Company.

4. Mendorong pertumbuhan bisnis SpotQoe dengan peningkatan jaringan ekosistem dan kepuasan pelanggan.

Program kerja SpotQoe pada tahun 2019 berfokus pada peningkatan jaringan ekosistem dengan melakukan “*Service Partner Mapping*”, memperbanyak *space* dan jaringan, meningkatkan kapasitas dan produktivitas SDM, serta memperbarui *platform* secara berkala guna meningkatkan penggunaan dan kepuasan pengguna SpotQoe. Saat ini, SpotQoe telah berhasil menjadi platform pemesanan ruangan *meeting* dan *event* terbesar di Indonesia dengan menyediakan lebih dari 3.200 pilihan ruangan dari 503 *merchant* yang tergabung.

AXI memiliki kantor operasional di Jakarta dan Surabaya, serta jaringan penjualan yang tersebar diseluruh kota-kota di Indonesia. Selain itu, AXI memiliki situs web yang dapat diakses publik yaitu: www.AXI.co.id, www.AXIQoe.com, www.PrintQoe.com, www.SpotQoe.com, dan www.PrinterQoe.com.

Kinerja Business Research & Development (BRD)

Business Research & Development (BRD) mencari dan mengembangkan peluang bisnis baru untuk Astragraphia dengan berfokus kepada *e-business*.

Dalam melakukan pengembangan bisnis baru, BRD melakukan riset terhadap pasar yang hendak digarap kemudian melakukan pengembangan portofolio mulai dari pembuatan ide bisnis, perencanaan bisnis jangka pendek dan menengah, pembangunan aplikasi dan kesiapan operasional, *piloting* (operasional skala terbatas), dan dilanjutkan dengan pengembangan bisnis sesuai umpan balik dari pelanggan.

BRD melakukan pengembangan bisnis secara *agile* dengan meluncurkan terlebih dahulu versi MVP (*minimum viable product*), mengumpulkan suara pelanggan, dan membuat perbaikan dan pengembangan secara terus-menerus terutama untuk bisnis-bisnis digital yang berbasis aplikasi web dan *mobile*.

Kinerja 2018

BRD terus mendukung semangat Astragraphia untuk terus berinovasi dalam menjawab berbagai tantangan dan merespon terhadap berbagai peluang bisnis. Pada tahun 2018, BRD membantu persiapan pengembangan dan peluncuran dua

4. Encouraging the growth of the SpotQoe business by increasing ecosystem networks and customer satisfaction.

SpotQoe’s work program in 2019 focuses on improving the ecosystem network by conducting a “*Service Partner Mapping*”, increasing space and network, increasing HR capacity and productivity, and updating the platform regularly to increase the use and satisfaction of SpotQoe users. At present, SpotQoe has succeeded in becoming the largest meeting and event room booking platform in Indonesia by providing more than 3,200 room choices from 503 affiliated merchants.

AXI has operational offices in Jakarta and Surabaya, as well as a sales network spread throughout cities in Indonesia. In addition, AXI has a website that is publicly accessible, namely: www.AXI.co.id, www.AXIQoe.com, www.PrintQoe.com, www.SpotQoe.com, and www.PrinterQoe.com.

Business Research & Development (BRD) Performance

Business Research & Development (BRD) seeks and develops new business opportunities for Astragraphia by focusing on *e-business*.

In developing a new business, BRD conducted a research on the market that was to be worked on and then developed a portfolio starting from the creation of business ideas, short and medium term business planning, application development and operational readiness, *piloting* (limited scale operations), and continued with business development according feedback from customers.

BRD develops agile business by launching the first version of MVP (minimum viable product), collecting customer votes, and making continuous improvements and development especially for digital businesses based on web and mobile applications.

2018 Performance

BRD continues to support the spirit of Astragraphia to continue innovating in answering various challenges and responding to various business opportunities. In 2018, BRD assist the preparation for development and launched two new digital-based business



portofolio bisnis baru berbasis digital, yakni SpotQoe dan PrinterQoe yang dapat diakses melalui web (www.spotqoe.com dan www.printerqoe.com) dan aplikasi *mobile* yang dapat diunduh di Google Play dan App Store.

SpotQoe adalah *online room reservation platform* untuk kebutuhan *meeting* dan *event* yang dapat diakses melalui website dan aplikasi *online*. SpotQoe dibuat untuk melengkapi bisnis solusi perkantoran yang ditawarkan oleh Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). SpotQoe telah bekerja sama dengan ratusan hotel, restoran, *café*, dan *coworking space* untuk menyediakan ribuan ruangan di seluruh Indonesia dan memiliki visi untuk membantu para pelaku bisnis dalam melakukan bisnisnya di mana saja (*doing business everywhere*).

Portofolio bisnis PrinterQoe merupakan *online printing marketplace* yang bekerja sama dengan ratusan penyedia jasa cetak di Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Melalui PrinterQoe, pelanggan dapat mencari penyedia jasa cetak, mengunggah dokumen, dan menerima hasil cetak secara cepat, praktis, dan berkualitas.

portfolios, namely SpotQoe and PrinterQoe which can be accessed via the web (www.spotqoe.com and www.printerqoe.com) and mobile applications that can be downloaded on Google Play and the App Store.

SpotQoe's is an online room reservation platform for meeting and event requirement through website and mobile application. SpotQoe is made to complement the office solution business offered by Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). SpotQoe has collaborated with hundreds of hotels, restaurants, *cafés* and *coworking spaces* to provide thousands of rooms throughout Indonesia and have a vision to help business people do business anywhere.

PrinterQoe's business portfolio is an online printing marketplace that works with hundreds of print service providers in Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi. Through PrinterQoe, customers can find print service providers, upload documents, and receive print results quickly, practically, and with quality.

SpotQoe secara resmi diluncurkan pada tanggal 28 Agustus 2018 dan PrinterQoe pada tanggal 31 Oktober 2018. Operasional kedua portofolio bisnis tersebut telah diserahkan untuk dikelola sepenuhnya oleh AXI.

Selain meluncurkan dua portofolio bisnis baru, pada tanggal 12 Desember 2018, BRD juga meluncurkan OFiSKITA sebagai media komunikasi yang menghubungkan seluruh portofolio bisnis grup Astragraphia dengan pelanggan yang dapat diakses secara online melalui www.ofiskita.com dan aplikasi *mobile* (iOS dan Android). OFiSKITA menyajikan informasi lengkap dan terkini dari seluruh portofolio bisnis grup Astragraphia dan informasi lainnya seputar informasi bisnis, strategi, dan teknologi yang dapat bermanfaat untuk pengembangan bisnis pelanggan.

Program Kerja 2019

Pada tahun 2019, BRD berubah menjadi BSD (Business Strategy and Development) yang terbagi menjadi dua bagian besar, yakni Business Strategy & Business Development. Business Strategy akan berfokus pada pencarian peluang bisnis baru, mendorong berbagai inisiatif untuk mensinergikan seluruh portofolio bisnis yang sudah ada maupun dengan portofolio bisnis baru, mengevaluasi inisiatif bisnis baru yang telah beroperasi selama setahun, serta mengelola media komunikasi OFiSKITA. Business Development akan membantu grup Astragraphia beserta anak perusahaannya untuk pembangunan inisiatif bisnis baru yang telah ditetapkan management.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Astragraphia dan entitas anaknya selalu berupaya untuk memberikan jaminan atas keamanan konsumen terkait dengan penggunaan produk atau solusi yang dijualnya. Hal ini sejalan dengan komitmen Astragraphia terhadap perlindungan konsumen yang diamanatkan oleh Pasal 1 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

TINJAUAN KEUANGAN

Aset

Per 31 Desember 2018, nilai total aset Astragraphia mencapai Rp2.271,34 miliar, lebih kecil 6% dibandingkan tahun 2017. Penurunan aset lancar terutama berasal dari kas dan setara kas yang menurun sebesar Rp402 miliar dibandingkan tahun 2017, hal ini selaras dengan menurunnya posisi Utang Usaha. Perubahan pada posisi kas ini sebagian besar dikarenakan oleh PT Astragraphia Xprins Indonesia.

SpotQoe was officially launched on August 28, 2018 and PrinterQoe on October 31, 2018. The operations of the two business portfolios have been submitted to be fully managed by AXI.

In addition to launching two new business portfolios, on December 12, 2018, BRD also launched OFiSKITA as a communication media that connects all Astragraphia group business portfolios with customers that can be accessed online through www.ofiskita.com and mobile applications (iOS and Android). OFiSKITA presents complete and up-to-date information from all Astragraphia group business portfolios and other information about business information, strategies and technology that can be useful for the customer's business development.

2019 Work Program

In 2019, BRD changed to BSD (Business Strategy and Development) which was divided into two major parts, namely Business Strategy & Business Development. Business Strategy will focus on finding new business opportunities, encourage various initiatives to synergize all existing business portfolios and with new business portfolios, evaluate new business initiatives that have been operating for a year, and manage communication media OFiSKITA. Business Development will help the Astragraphia group and its subsidiaries to develop new business initiatives that have been set by management.

CONSUMER PROTECTION

Astragraphia and its subsidiaries always strive to provide guarantees for consumer safety related to the use of products or solutions that they sell. This is in line with Astragraphia's commitment to consumer protection mandated by Article 1 of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

FINANCIAL REVIEW

Assets

As of December 31, 2018, the total assets of Astragraphia reached Rp2,271.34 billion, 6% lower than in 2017. The decline in current assets mainly originated from cash and cash equivalents which decreased by Rp402 billion compared to 2017 in line with the decline in the position of Accounts Payable. The change in cash position was mainly due to PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan namun tidak material. Persediaan dan aset tetap tersebut dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2018 maksimum sebesar Rp210,00 miliar untuk persediaan dan sebesar Rp268,72 miliar untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

Non-current assets decreased slightly but were not material. These inventories and fixed assets are protected by insurance against fire risk and other risks with a sum insured as of December 31, 2018 with a maximum of Rp210.00 billion for inventories and Rp268.72 billion for fixed assets. The insurance coverage is sufficient to cover possible losses from the above risks.

Tabel Jumlah Aset Perusahaan
Table of Company's Assets

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan / Description	Nilai / Value		Naik/Turun Increase/Decrease	
	2018	2017	Nilai / Value	%
Aset Lancar / Current Assets	1.764,35	1.902,85	138,49	-7%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	507,00	509,02	2,02	0%
Jumlah Aset / Total Assets	2.271,34	2.411,86	140,52	-6%

Liabilitas

Liabilitas Astragraphia per 31 Desember 2018 sebesar Rp787,11 miliar, menurun sebesar 28% atau sebesar Rp303,58 miliar dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan utang dagang sebesar Rp361,36 miliar.

Liabilities

Astragraphia's liabilities as of December 31, 2018 amounted to Rp787.11 billion, a decrease of 28% or Rp303.58 billion compared to 2017. This decrease mainly came from a decrease in trade payables of Rp361.36 billion.

Ekuitas

Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas dari aktivitas bisnis tahun 2018 sebesar 12% atau sebesar Rp163,05 miliar dibandingkan tahun 2017, yang dihasilkan dari pertumbuhan saldo laba. Kenaikan saldo laba tersebut diperoleh dari hasil laba komprehensif dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2018 yaitu sejumlah Rp109,25 miliar.

Equity

Astragraphia experienced an increase in equity from business activities in 2018 by 12% or Rp163.05 billion compared to 2017, which resulted from growth in retained earnings. The increase in the retained earnings obtained from the results of comprehensive income is reduced by dividend distribution during 2018, amounting to Rp109.25 billion.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan
Table of Company Liabilities and Equity

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan / Description	Nilai / Value		Naik/Turun Increase/Decrease	
	2018	2017	Nilai / Value	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	724,85	1.029,67	(304,82)	-30%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	62,26	61,01	1,25	2%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	787,11	1.090,68	(303,57)	-28%
Ekuitas / Equity	1.484,23	1.321,18	163,05	12%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	2.271,34	2.411,86	(140,52)	-6%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Astragraphia mencatat pertumbuhan pendapatan bersih di tahun 2018. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp4.069,98 miliar, atau naik sebesar 4% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan pendapatan bersih dikontribusikan dari pertumbuhan unit usaha solusi dokumen dan solusi teknologi informasi yang masing-masing bertumbuh sebesar 9% dan 19%.

Beban pokok pendapatan meningkat dikarenakan peningkatan pendapatan bersih dari unit usaha teknologi informasi. Peningkatan beban pokok pendapatan ini memberikan dampak bagi penurunan *margin* laba kotor. Dengan mengedepankan semangat operasional *excellent*, perusahaan berhasil melakukan efisiensi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam setiap aspek.

Hal-hal tersebut merupakan faktor yang menyebabkan laba bersih konsolidasian meningkat 5% menjadi Rp270,40 miliar dibandingkan tahun 2017.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak adalah sebesar Rp1,89 miliar yang didapat dari pengukuran kembali keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti.

Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statements

Astragraphia recorded net revenues growth in 2018. This is indicated by the acquisition of consolidated net revenue of Rp4,069.98 billion, up by 4% compared to 2017. The increase in net revenues was contributed by the growth of solutions for document solutions businesses, and information technology solutions, each of which grew by 9% and 19%.

The cost of revenues increases due to the increase in net revenues from the information technology business unit. The increase in cost of revenues impacted on the decrease in gross profit margin. By prioritizing the spirit of operational excellence, the Company succeeded in making efficiency to obtain better results in every aspect.

These were factors that caused the consolidated net income to increase by 5% to Rp270.40 billion compared to 2017.

Other comprehensive income, net of tax is Rp1.89 billion, which is derived from re-measuring the actual profits of the defined benefit pension plan assets.

Tabel Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan
Table of Company Net Revenues and Net Income

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan / Description	Nilai / Value		Naik/Turun Increase/Decrease	
	2018	2017	Nilai / Value	%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	4.069,98	3.918,43	151,55	4%
Laba Bersih / Net Income	270,40	257,22	13,18	5%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	7%	7%	0%	1%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income/(Loss)	1,89	(2,54)	4,43	>100%
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	272,30	254,68	17,62	7%

Arus Kas

Pada tahun 2018 arus kas Astragraphia kembali ke posisi normal setelah pada tahun sebelumnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang disebabkan adanya perbedaan waktu antara penerimaan piutang dan pembayaran hutang usaha yang disebabkan oleh segmen bisnis solusi perkantoran, tahun ini penerimaan piutang dan pembayaran hutang bisa terdistribusi secara lebih merata dibanding tahun lalu.

Cash Flows

In 2018 Astragraphia's cash flow return to its normal position after a significant increase in the previous year due to the time difference between the receipt of accounts receivable and payment of trade debt caused by the office solution business segment, this year the receivables and debt payments could be distributed more evenly compared to last year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan jika diperlukan, Astragraphia dan entitas anak perusahaan, AGIT, AXI, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank. Per 31 Desember 2018 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Jumlah pinjaman konsolidasian pada posisi 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

In an effort to improve the company's financial capacity if needed, Astragraphia and its subsidiary, AGIT, AXI, obtain a loan facility from the Bank. As of December 31, 2018 Astragraphia does not have a loan balance for the facility.

The number of consolidated loans as of December 31, 2018 is as follows:

Tabel Pinjaman dan Ekuitas
Table of Loan and Equity

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan / Description	Nilai / Value		Naik/Turun Increase/Decrease	
	2018	2017	Nilai / Value	%
Pinjaman Bank / Bank Loan	-	-	-	-
Liabilitas Sewa Pembiayaan / Obligation Under Finance Lease	-	-	-	-
Jumlah Pinjaman / Total Borrowings	-	-	-	-
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	273,68	676,58	(402,90)	-60%
Utang Bersih / Net Debt	-	-	-	-
Ekuitas / Equity	1.484,23	1.321,18	163,06	12%
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	-	-	-	-

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2018 dan 2017 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Astragraphia memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang. Liabilitas sewa pembiayaan tidak berubah karena tidak ada tambahan pembiayaan yang dilakukan selama tahun 2018.

The debt to equity ratio of 2018 and 2017 consolidation is nil respectively. This shows that Astragraphia has a good ability to repay debt. Finance lease liabilities do not change because there is no additional funding made during 2018.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 59 hari atau sama dengan tahun sebelumnya. Perusahaan mempertahankan umur hari piutang dengan menjaga kolektabilitas piutang dibawah 30 hari dan berusaha memaksimalkan penagihan piutang usaha diatas 60 hari.

COLLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

In 2018, repayment of the average trade receivables is equal to 59 days or the same as the previous year. The company maintains the days of accounts receivable by maintaining collectability of accounts receivable under 30 days and trying to maximize collection of accounts receivable above 60 days.

Tabel Hari Pelunasan Piutang Usaha
Table of Collection Period in Days

(Hari / Days)

Keterangan / Description	2018	2017	Naik/Turun Increase/Decrease
Pelunasan rata-rata Piutang Usaha / Average Collection Period	59	59	0

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Astragraphia menetapkan kebijakan atas struktur modal yaitu dengan mengelola secara optimal struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham. Hal tersebut mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Astragraphia establishes policies on capital structure, namely by optimally managing the capital structure and the returns to shareholders. It considers the future capital requirements and efficiency of the company's capital, current and future profitability, projections of operating cash flows, projected capital expenditure, and strategic investment opportunity projections. Astragraphia monitors capital based on the consolidated debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing net debt by total equity.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan / Description	Nilai / Value	
	2018	2017
Utang Bersih / Net debt	-	-
Ekuitas / Equity	1.484,23	1.321,18
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	-	-

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Astragraphia melakukan investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis Astragraphia berupa pembelian peralatan yang disewakan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal. Sumber dana yang digunakan berasal dari internal perusahaan. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah dan Yen. Langkah yang dilakukan Astragraphia untuk melindungi risiko dari perubahan nilai tukar mata uang asing dengan memiliki kontrak berjangka valuta asing.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018, Astragraphia made routine investments to support the achievement of Astragraphia's business in the form of purchasing equipment for leasing and repairing systems for internal purposes. The source of funds used comes from internal companies. The currency used is Rupiah and Yen. Steps taken by Astragraphia to protect risks from changes in foreign exchange rates by having a foreign exchange futures contract.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Penambahan investasi barang modal pada tahun 2018 sebesar Rp181,34 miliar yang sebagian besar digunakan untuk investasi pada mesin Xerographic dan komputer sebesar Rp157,30 miliar. Tujuan investasi tersebut untuk dijual dan disewakan ke pasar.

2018 REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Additional investments in capital goods in 2018 amounted to Rp181.34 billion which mostly allocated for investments in Xerographic machines and computers amounted to Rp157.30 billion. The Purpose of the investment is to be sold and rent to the market.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

After the balance sheet date and date of the accountant's report, no material events occurred.

PROSPEK USAHA

Perekonomian global tahun 2018 diwarnai dengan dinamika yang cukup tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya kebijakan moneter Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) dan beberapa negara lainnya. Perekonomian global menjadi semakin tidak menentu seiring terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Dinamika ini menyebabkan pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia, dan turut membawa dampak pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Di tengah kondisi ekonomi global yang melemah, perekonomian Indonesia tetap berada pada kondisi yang stabil. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh konsumsi barang dan jasa, baik swasta maupun Pemerintah.

Indikator perekonomian nasional lainnya pun menunjukkan angka yang baik. Ekspor Indonesia masih tetap tumbuh meskipun masih terbatas, dipengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai serta harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun seiring pelemahan nilai Rupiah. Impor mulai menurun sejalan dengan kebijakan yang ditempuh Pemerintah terkait pembatasan impor.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, tahun 2018 industri percetakan di Indonesia tumbuh stabil. Pertumbuhan yang baik terlihat dari industri kemasan. Sementara itu, perkembangan teknologi digital sedikit mempengaruhi industri percetakan khususnya untuk percetakan pada media kertas yang mengalami sedikit penurunan dari sisi produksi.

Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Mengutip data International Data Corporation (IDC) yang disampaikan pada akhir tahun 2018, pertumbuhan (CAGR) belanja TIK di Indonesia selama tahun 2016 – 2021 diperkirakan adalah 4,5%. Cloud, Big Data Analytic, dan Internet of Things (IoT) merupakan teknologi yang paling banyak diadopsi oleh perusahaan di Indonesia.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk aktivitas tahun 2018 ditetapkan pada 30 November 2017 telah diketahui oleh Dewan Komisaris. Pada dokumen itu diuraikan langkah-langkah menghadapi tahun 2018 seperti:

BUSINESS PROSPECTS

The global economy in 2018 is characterized by quite high dynamics. This condition is influenced by the monetary policy of the Federal Reserve and several other countries. The global economy is becoming increasingly erratic as the trade war between the United States and China takes place. This dynamic causes weakening world economic growth, and also contributes to economic growth in developing countries.

Amid the weakening global economic conditions, the Indonesian economy remains in a stable condition. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), the domestic economic growth in 2018 grew by 5.17%. Economic growth is supported by consumption of goods and services, both private and government.

Other national economic indicators also show good numbers. Indonesia's exports are still growing despite still being limited, influenced by the sloping world economic growth and the price of Indonesia's export commodities which declined as the Rupiah weakened. Imports began to decline in line with the policies adopted by the Government regarding restrictions on imports.

Along with economic growth, in 2018 the printing industry in Indonesia has grown steadily. Good growth can be seen from the packaging industry. Meanwhile, the development of digital technology slightly affected the printing industry, especially for printing on paper media which experienced a slight decrease in production.

Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) sector in 2018 shows positive growth. Citing data from the International Data Corporation (IDC) delivered at the end of 2018, the growth (CAGR) of ICT spending in Indonesia during 2016 - 2021 is estimated to be 4.5%. Cloud, Big Data Analytic, and the Internet of Things (IoT) are the most widely adopted technologies by companies in Indonesia.

COMPARISON BETWEEN TARGET IN EARLY FISCAL YEAR AND REALIZATION

The Annual Budget Work Plan (RKAT) for 2018 activities is set on November 30, 2017 by the Board of Commissioners. The document describes the steps to face 2018 such as:

1. Meningkatkan kontribusi pendapatan bersih berulang, yang memberikan kontribusi signifikan untuk Astragraphia. Manajemen juga memproyeksikan kontribusi tambahan pendapatan berulang dari inisiatif-inisiatif baru berbasis *platform* teknologi *online*;
2. Meningkatkan kontribusi portofolio dan produk berbasis jasa (*services*);
3. Meningkatkan kontribusi penjualan melalui *e-commerce* bisnis;
4. Melakukan percepatan perluasan bisnis baru yang berbasis *Printing and Digital Services*.

Secara internal, Astragraphia melakukan program-program yang bermuara pada produktivitas organisasi. Salah satunya adalah program efektivitas biaya (*Cost Effectiveness Program*). Program ini bertujuan untuk mengurangi kesia-siaan (*waste*).

Semua strategi itu dituangkan dalam indikator inisiatif dengan target pencapaian yang diikuti setiap bulan serta dievaluasi. Sampai akhir tahun 2018.

1. Increasing the contribution of recurring net revenue, which contributes significantly to Astragraphia. Management also projects the contribution of additional recurring revenues from new initiatives based on online technology platforms;
2. Increasing the contribution of portfolios and products based on services;
3. Increasing the contribution of sales through e-commerce business;
4. Accelerating the expansion of new businesses based on Printing and Digital Services.

Internally, Astragraphia conducts programs that lead to organizational productivity. One of them is the Cost Effectiveness Program. This program aims to reduce waste.

All of these strategies are outlined in the initiative indicators with achievement targets followed monthly and evaluated. Until the end of 2018.

Tabel Pencapaian dan Target 2018
Table of Achievement and Target of 2018

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan / Description	Pencapaian / Achievements		Naik/(Turun) / Increase/(Decrease)	
	2018	2017	Nilai (Rp miliar) / Value (Rp billion)	%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	4.069,98	3.918,43	152	4%
Laba Bersih / Net Income	270,40	257,23	13,17	5%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas / Return on Equity	18%	19%	-	-

TARGET TAHUN 2019

Astragraphia selalu berusaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun. Kami optimis bahwa tahun 2019 Astragraphia akan mencapai pertumbuhan bisnis yang baik. Pertumbuhan ini berdasarkan proyeksi yang baik atas pertumbuhan industri percetakan dan industri digital di Indonesia, serta kondisi ekonomi yang terus berada dalam kondisi yang stabil dan bersahabat.

Dari industri percetakan, ruang untuk tumbuh terutama datang dari sektor *production printing*, yaitu segmen *Commercial Print*, *Label* dan *Packaging*. Dari industri digital, Astragraphia akan fokus menasar pertumbuhan dari peluang digitalisasi di Indonesia. Dari sektor *e-commerce*, pertumbuhan tetap mengandalkan peningkatan jumlah transaksi di *e-Catalogue* dan perluasan ke sektor *non-government*.

2019 TARGETS

Astragraphia always strives to achieve sustainable growth from year to year. We are optimistic that in 2019 Astragraphia will achieve good business growth. This growth is based on good projections on the growth of the printing industry and the digital industry in Indonesia, as well as the economic conditions that continue to be in a stable and friendly condition.

From the printing industry, space for growth mainly came from the production printing sector, namely the Commercial Print, Label and Packaging segments. From the digital industry, Astragraphia will focus on targeting growth from the opportunity of digitalization in Indonesia. From the e-commerce sector, fixed growth relies on increasing the number of transactions in e-Catalogue and expanding into the non-government sector.

Dalam RKAT 2019 disebutkan bahwa strategi Astragraphia tidak hanya memperkuat bisnis inti, melainkan Astragraphia juga meningkatkan kontribusi dari inisiatif bisnis baru. Untuk itu, tahun 2019 kami juga menargetkan sejumlah kontribusi yang bersumber dari inisiatif bisnis baru yang tahun lalu sudah berhasil kami luncurkan.

ASPEK PEMASARAN

Astragraphia merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis dalam bentuk perdagangan dan jasa. Astragraphia memasarkan produknya melalui kantor cabang dan titik layanan yang tersebar hampir di seluruh kota di Indonesia dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Portofolio GCS dan SWI dilakukan melalui penjualan langsung lewat tenaga *Sales* yang merupakan karyawan tetap Astragraphia. Sedangkan portofolio EDS dan PCB dilakukan melalui kombinasi penjualan langsung dan melalui *indirect channel*. Tenaga Sales untuk penjualan langsung ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layanan Astragraphia.

Per Desember 2018 Astragraphia memiliki 32 kantor cabang, 4 Sales Operation Point dan 92 titik layanan. Mengingat persaingan yang semakin ketat, setiap tahun penanggung jawab portofolio menetapkan strategi pemasaran tahunan fokus pada solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sebagai bentuk pemberian layanan yang terbaik kepada pelanggan, Astragraphia memberikan layanan purnajual. Layanan purnajual dilayani oleh jajaran teknisi (*engineer*) yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layanan agar selalu dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dimanapun berada.

Saat ini, Astragraphia memiliki Customer Assistance Centre yang berperan sebagai jalur penghubung yang memudahkan pelanggan menghubungi Astragraphia apabila mengalami kendala pada saat menggunakan produk solusi Astragraphia. Pelanggan dapat menghubungi Customer Assistance Center melalui telepon bebas pulsa 1500345 atau email ccc@astragraphia.co.id.

Entitas anak AGIT menggunakan strategi perluasan layanan digital (*Digital Services*) yang fokus di beberapa daerah Indonesia, pemanfaatan jaringan kantor cabang Astragraphia, dan penetapan program kerja penyediaan layanan *Digital Strategy Consulting Services* dan *Digital Transformation Professional Services*.

In the 2019 RKAT it was stated that Astragraphia's strategy not only strengthened its core business, but Astragraphia also increased contributions from new business initiatives. For this reason, in 2019 we also target a number of contributions originating from new business initiatives that we have launched last year.

MARKETING ASPECTS

Astragraphia is a company that runs business in the form of trade and services. Astragraphia markets its products through branch offices and service points that are spread in almost all cities in Indonesia in carrying out their business activities.

GCS and SWI portfolios are conducted through direct sales through Sales staff who are permanent employees of Astragraphia. While the EDS and PCB portfolios are carried out through a combination of direct sales and through indirect channels. Sales staffs for direct sales are placed in all branch offices and Astragraphia service points.

As of December 2018 Astragraphia has 32 branch offices, 4 Sales Operation Points and 92 service points. Given the increasingly fierce competition, each year the portfolio manager establishes an annual marketing strategy focusing on solutions that suit the customer's needs.

As a form of providing the best service to customers, Astragraphia provides after-sales services. After-sales service is served by a range of engineers placed at all branch offices and service points to always be able to provide maximum service to customers wherever they are.

At present, Astragraphia has a Customer Assistance Center which acts as a connecting line that makes it easier for customers to contact Astragraphia if they experience problems when using Astragraphia solution products. Customers can contact the Customer Assistance Center via toll free 1500345 or email ccc@astragraphia.co.id.

AGIT subsidiaries use a strategy of expanding digital services (*Digital Services*) focused on several regions of Indonesia, utilizing Astragraphia branch office networks, and establishing work programs for providing Digital Strategy Consulting Services and Digital Transformation Professional Services.

Entitas anak AXI menggunakan strategi yang berfokus pada ekosistem, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan sistem, proses, dan jasa untuk mendukung bisnis.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Astragraphia memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan Astragraphia akan membagi dividen interim di pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Astragraphia dengan memperhatikan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang. Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen direkomendasikan oleh Direksi Astragraphia dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja perusahaan.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp76,- per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

AXI subsidiaries use strategies that focus on ecosystems, developing human resources, and strengthening systems, processes and services to support businesses.

DIVIDEND POLICY

Astragraphia has a policy to distribute dividends to all shareholders at least once a year, and if financial conditions allow Astragraphia to share interim dividends in the middle of the year. The decision on the amount of dividends considers the net income and financial condition of Astragraphia by taking into account the approval of the General Meeting of Shareholders.

The dividend payment policy adopted by Astragraphia is based on a balance between attractive returns to all shareholders and the responsibility for the growth of Astragraphia in the future. The proposals related to determining the amount and mechanism for dividend payments are recommended by the Directors of Astragraphia by considering the company's development plan and capital expenditure, cash flow conditions and the company's working capital requirements.

Distribution of Dividends

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 11, 2018, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends of 40% of the net profit or in the amount of Rp76 per share, which was calculated with an interim dividend of Rp25 per share paid on October 20, 2017.

The dividend distribution does not reduce Astragraphia's financial capacity to fund various investments and new business initiatives in the coming years.

Dividen / Dividend	2017	2016	2015
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah) / Net Profit (in million Rupiah)	257.224	255.113	265.120
Presentase Dividen / Dividend Percentage	40%	40%	60%
Dividen Yang Dibagikan (dalam jutaan Rupiah) / Dividends Distributed (in million Rupiah)	102.507	102.507	159.157
Dividen per saham (Rupiah) / Dividends per share (Rupiah)	76	76	118

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP/MSOP)

Astragraphia telah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/ Employee Stock Option Plan) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir. Pada tahun 2018 Astragraphia tidak memiliki program ESOP lagi.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Selama tahun 2018 Astragraphia tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Astragraphia tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal selama tahun 2018.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI BERELASI

Pada tanggal 4 Juni 2018, Astragraphia melakukan penyetoran modal tambahan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) di PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI") dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis k PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Astragraphia dan berdampak terhadap laporan keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Astragraphia disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

Astragraphia had a share ownership program for Directors and executive Astragraphia (ESOP/Employee Stock Option Plan) in 2000 whose implementation period had ended. In 2018 Astragraphia did not have an ESOP program anymore.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

During 2018, Astragraphia has not conducted a public offering so it did not have the obligation to submit a report on the realization of the use of funds.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Astragraphia does not invest, expand, divest, merge / merge, acquisition, debt / capital restructuring during 2018.

MATERIAL INFORMATION REGARDING RELATED TRANSACTIONS

On June 4, 2018, Astragraphia made additional capital of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) at PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI") with the aim of supporting the business operations of PT Astragraphia Xprins Indonesia.

CHANGES TO THE PROVISIONS OF THE LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS

During 2018, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on Astragraphia's performance and had an impact on the financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Astragraphia Financial Statement is prepared based on the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Interpretasi baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Penyesuaian PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Penyesuaian PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Standar baru yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Astragraphia tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Astragraphia pada tahun buku 2018. Dasar penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Bab Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris.

Amendments to the Statement of Financial Accounting Standards

The application of the following relevant standard amendments which became effective starting January 1, 2018, did not result in a substantial change to the Group's accounting policies and the effect on the reported amounts for the current or previous year:

- Amendments to SFAS 2, "Cash flow statement"
- Amendments to SFAS 16, "Property, plant, and equipment"
- Amendments to SFAS 46, "Income taxes"
- Amendments to SFAS 67, "Disclosure of interest in other entities"

New interpretations and amendments to relevant accounting standards that have been issued, but are effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- SFAS 33, "Foreign currency transactions and advance considerations"
- SFAS 34, "Uncertainty over income tax treatment"
- Amendment to SFAS 24, "Employee benefits"
- Improvement of SFAS 22, "Business combination"
- Improvement of SFAS 46, "Income taxes"

The relevant new standards, which have been issued and are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- SFAS 71, "Financial instruments"
- SFAS 72, "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73, "Leases"

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Astragraphia did not see significant things that could affect the continuity of Astragraphia's business in the 2018 financial year. The basis of this assessment can be read further in the Chapter of Board of Directors and Board of Commissioners Reports.





“

Astragraphia berkeyakinan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) akan memberikan nilai yang optimal kepada pemegang saham dan kontribusi yang baik bagi keberlanjutan usaha perusahaan.

Astragraphia believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will provide optimal value to shareholders and a good contribution to the sustainability of the company's business.

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pada tanggal 2 November 2018, Astragraphia meraih penghargaan “Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I - 2018” yang diselenggarakan Majalah Economic Review.

On November 2, 2018, Astragraphia won the Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I – 2018, which was held by the Economic Review Magazine.



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan berlandaskan pada Catur Dharma sebagai filosofi perusahaan, Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) menjadi rambu bagi Astragraphia untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap proses bisnisnya.

Pernyataan Komitmen Pada Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia berkeyakinan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) akan memberikan nilai yang optimal kepada pemegang saham dan kontribusi yang baik bagi keberlanjutan usaha perusahaan. Astragraphia berkomitmen terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan yang berlaku. Komitmen ini ditegakkan di semua tingkat

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

Astragraphia adopted Catur Dharma as a corporate philosophy that is fully committed to always improving the quality of Good Corporate Governance practices consistently and continuously in its business activities. The principle of Good Corporate Governance (GCG) which consists of 5 basic principles, namely information disclosure (*transparency*), accountability, responsibility, independency, equality and fairness becomes a sign for Astragraphia to maintain a balance between the interests of shareholders and other stakeholders in every business process.

Statement of Commitment to Corporate Governance

Astragraphia believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will provide optimal value to shareholders and a good contribution to the sustainability of the company's business. Astragraphia is committed to continually improving the application of GCG principles in accordance with applicable regulations. This commitment is upheld at all



organisasi, sampai ke tingkat Direksi. Dalam melaksanakan komitmen ini, Astragraphia mengkomunikasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui pertemuan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, karyawan, dan vendor perusahaan.

DASAR IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di Astragraphia:

1. Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

levels of the organization, up to the level of the Directors. In implementing this commitment, Astragraphia communicates good corporate governance practices through meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, employees and company vendors.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE BASIS IMPLEMENTATION

The legal basis and policy for implementing corporate governance in Astragraphia are as follows:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;
3. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of the Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Guidelines for Governance of Public Companies;
4. Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Astragraphia didukung oleh dokumen internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar perusahaan; dan
2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2018

Pada tanggal 2 November 2018, Astragraphia meraih penghargaan “Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I - 2018” yang diselenggarakan Majalah Economic Review bekerjasama dengan Asosiasi Lean Manajemen Indonesia, IPMI International Business School, PQI Consultant, dan Indonesia Asia Institute.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi tertinggi yang diberikan kepada perusahaan yang terbaik di bidang GCG dan operasionalnya di Indonesia (dari lintas beberapa sektor industri perusahaan nasional di Indonesia) dan terbukti mumpuni bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta dapat menerapkan etika bisnis, sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat dan transparan. Penilaian dilakukan berdasarkan data yang disampaikan ke publik per 31 Desember 2018.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris, dan Direksi.

- RUPS adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In implementing good corporate governance, Astragraphia is supported by the following internal documents:

1. Company Articles of Association; and
2. Charter of the Board of Commissioners and Directors.

ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF 2018 FISCAL YEAR

On November 2, 2018, Astragraphia won the Indonesia GCG & Indonesia Operational Excellence Award I – 2018, held by the Economic Review Magazine in collaboration with the Indonesian Lean Management Association, IPMI International Business School, PQI Consultant, and Indonesia Asia Institute.

This award is given as a form of the highest appreciation that given to the best companies in of GCG and its operations in Indonesia (from across several industrial sectors of national companies in Indonesia) and proven capable of surviving and resilient in the face of increasingly fierce competition, as well as being able to implement business ethics, so as to realize a healthy and transparent business climate. Assessment is based on data submitted to the public as of December 31, 2018.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

In accordance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure is reflected in the company's organs which consist of the General Meeting of Shareholders (“GMS”), the Board of Commissioners, and the Directors.

- GMS is a corporate organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the organ of the company that is in charge of supervising the management policies, running the management in general, both regarding the company and the company's business, and advising the Directors.
- The Board of Directors is the organ of the company that has the authority and is fully responsible for the management of the company in the interests of the company, in accordance with the company's goals and objectives and representing the company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Selain organ utama, Astragraphia juga memiliki organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Audit Internal
 - Hubungan Investor (Investor Relation)

Besides the main organs, Astragraphia also has supporting organs, including:

1. Supporting organs of the Board of Commissioners
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
2. Supporting organs of the Board of Directors
 - Corporate Secretary
 - Internal Audit
 - Investor Relation



MEKANISME TATA KELOLA

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor.

Astragraphia telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko; dan
7. Kode Etik.

GOVERNANCE MECHANISM

In carrying out the governance relationship, the Board of Commissioners performs its supervisory function with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors in carrying out its management functions is assisted by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Investor Relations.

Astragraphia has implemented several policies relating to the implementation of GCG, namely:

1. Company's Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policies; and
7. Code of Ethics.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

Sebagai perusahaan publik, Astragraphia diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, undangan RUPS Tahunan telah dimuat di surat kabar yang berperedaran nasional, pada *website* Astragraphia, dan pada situs Bursa Efek Indonesia. Auditor independen Astragraphia, notaris publik, biro administrasi efek turut menghadiri RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Pemungutan suara dihitung, divalidasi, dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen.

Materi yang berkenaan dengan rapat tersedia di kantor Astragraphia selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

Informasi Pemegang Saham Utama



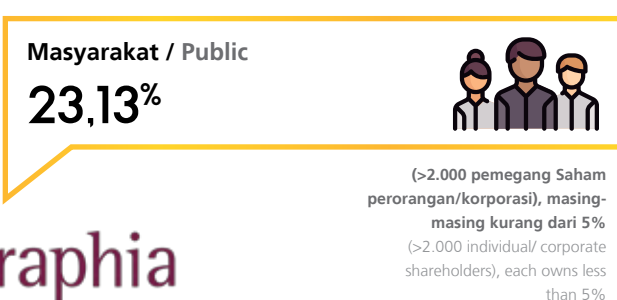
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ that has authority which the Board of Directors or the Board of Commissioners are not granted within the limits specified in Law No. 40 on Limited Liability Companies and/or Articles of Association.

As a public company, Astragraphia is required to hold an Annual GMS no later than six months after the end of the fiscal year. In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Issuers or Public Companies, invitations to the Annual GMS have been published in newspapers circulating at the national level, on the Astragraphia website, and on the Indonesia Stock Exchange website. Independent auditor of Astragraphia, public notary, securities administration bureau attended the Annual GMS. The decision of the Annual GMS was taken based on discussion to reach consensus. If the decision based on discussion for consensus is not reached then the decision taken by voting based on the vote agrees more than ½ (one half) of the number of votes issued legally at the meeting. Voting is calculated, validated and announced by the notary as an independent party.

Meeting materials are available at the Astragraphia office during business hours on each working day from the date of the GMS implementation.

Information of the Main Shareholders



Informasi RUPS Tahun Buku 2018

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

1. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS disampaikan oleh Astragraphia melalui surat kabar, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Astragraphia.

Information on GMS for 2018 Fiscal Year GMS Organizing Procedure

The procedure for organizing GMS has been regulated in the Company's Articles of Association, which include:

1. Announcement and Summoning of GMS are submitted by Astragraphia through newspapers, the Indonesia Stock Exchange website, and the Astragraphia website.

2. Astragraphia tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan pemanggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Astragraphia.
 3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
 - a. Untuk saham-saham Astragraphia yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif Pemegang Saham Astragraphia atau kuasa pemegang saham Astragraphia yang nama-namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham.
 - b. Untuk saham-saham Astragraphia yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR").
 4. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, diminta membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenalan lainnya yang masih berlaku kepada petugas Biro Administrasi Efek ("BAE"), sebelum memasuki ruang RUPS. Untuk Pemegang Saham dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
 - a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Astragraphia, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Astragraphia boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Astragraphia dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
 - b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor BAE Astragraphia.
 - c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Astragraphia di kantor BAE Astragraphia selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
 5. Bagi Pemegang Saham Astragraphia yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
 6. Bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia di Kantor Astragraphia sejak tanggal Pemanggilan sampai dengan
2. Astragraphia does not send a private invitation letter to shareholders, so the summons advertisement is an official invitation for Astragraphia shareholders.
 3. The shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are:
 - a. For Astragraphia shares that are not in the Astragraphia Shareholders Collective Depository or Astragraphia shareholder representatives whose names are legally registered in the Register of Shareholders.
 - b. For Astragraphia shares in the Collective Deposit: The Company's Shareholders or the representatives of the Shareholders of the Company whose names are registered at the account holder or Custodian Bank of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"). For KSEI securities account holders in Collective Custody, they are required to provide a list of the Company's Shareholders managed by KSEI to obtain a Written Confirmation for the GMS ("KTUR").
 4. Shareholders or their representatives who will attend the GMS are asked to bring and submit a photocopy of the Share Collective Letter and photocopy of the Identity Card (KTP) or other valid identification to the Securities Administration Bureau ("BAE") officer, before entering the AGM room. For Shareholders in collective custody, they must bring a KTUR Letter that can be obtained through an Exchange Member or Custodian Bank.
 - a. Shareholders who cannot attend the GMS can be represented by their authorized representatives by bringing a valid Power of Attorney as determined by the Directors of Astragraphia, provided that members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of Astragraphia may act as the representatives of Astragraphia Shareholders in the GMS, but the votes are not taken into account in voting.
 - b. The power of attorney form can be obtained every working day at the Astragraphia BAE office.
 - c. All Power of Attorney must be received by the Astragraphia Directors in the Astragraphia BAE office no later than 3 (three) working days prior to the date of the GMS.
 5. For Astragraphia Shareholders in the form of legal entities such as limited liability companies, cooperatives, foundations or pension funds to bring photocopies of their complete articles of association.
 6. Materials related to the GMS have been available at the Astragraphia Office from the Summoning date until the date

tanggal RUPS dan salinan-salinan dari bahan RUPS tersebut dapat diperoleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis kepada Astragraphia.

7. Untuk memperlancar pengaturan dan tertibnya RUPS, pemegang saham atau kuasanya dimohonkan hadir di ruang rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun buku 2017, Astragraphia telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2018 bertempat di Grand Thamrin 1, Pullman Hotel Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta Pusat 10350.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

of the GMS and the Shareholders can obtain copies of the GMS material through a written request to Astragraphia.

7. To expedite the arrangement and order of the GMS, shareholders or their proxies are requested to be present in the meeting room 30 (thirty) minutes before the GMS begins

2018 AGM Implementation

In the 2017 financial year, Astragraphia has held the Annual GMS held on 11 April 2018 at Grand Thamrin 1, Pullman Hotel Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 59 Central Jakarta 10350.

The stages of organizing the 2018 Annual GMS are as follows:



Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:

- RUPS dipimpin oleh Presiden Komisaris Astragraphia dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Setelah membuka RUPS dan semua persyaratan sehubungan dengan RUPS terpenuhi, Presiden Komisaris menyerahkan Mata Acara RUPS kepada Presiden Direktur Astragraphia. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui surat suara RUPS. Pimpinan RUPS menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir.
- Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak

The implementation of GMS generally refers to the provisions in the Articles of Association, namely:

- The GMS is chaired by the President Commissioner of Astragraphia firstly by reading the rules of the GMS. After opening the GMS and all the requirements relating to the GMS, the President Commissioner submits the GMS Agenda to the President Director of Astragraphia. The Chairperson of the GMS provides an opportunity for shareholders or their representatives to raise questions on each agenda through a GMS letter. The Chairperson of the GMS responded to the questions of the shareholders present.
- After all questions have been responded to, then the voting is carried out verbally and only the shareholders or their authorized proxies have the right to cast votes. Every

untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris P. Sutrisno Tampubolon, S.H., sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

one share gives the holder the right to cast one vote. The Company has appointed the Notary Office of P. Sutrisno Tampubolon, S.H., as an independent party in calculating and/or validating the votes.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Astragraphia yang sedang menjabat, yaitu:

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance

The Annual GMS for 2017 Fiscal Year was attended by the current members of Astragraphia's Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

Nama / Name	Jabatan / Positions	Hadir / Attendance
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris / President Commissioner	✓
Gunawan Geniusahardja	Komisaris / Commissioner	✓
Lukito Dewandaya	Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner concurrently Independent Commissioner	✓
Inget Sembiring	Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner concurrently Independent Commissioner	-
Herrijadi Halim	Presiden Direktur / President Director	✓
Arifin Pranoto	Direktur merangkap Direktur Independen / Director concurrently Independent Director	✓
Wanny Wijaya	Direktur / Director	✓
Hendrix Pramana	Direktur / Director	✓

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 1.177.543.247 saham atau 87,304% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Astragraphia. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan mengikat.

The Annual GMS was attended by shareholders and/or representatives of shareholders representing 1.177.543.247 shares or 87.304% of the total shares that had valid voting rights issued by Astragraphia. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association have been fulfilled and the implementation of the GMS is legal and can make binding decisions.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2017
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Penetapan Honorariumnya
 - Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
 - Penetapan Jumlah Honorarium Anggota Dewan Komisaris, dan Jumlah Gaji serta Tunjangan Lainnya Anggota Direksi Perseroan

The Meeting Agenda are as follows:

1. Approval of the Annual Report, including Approval of the Company's Board of Commissioners Supervisory Task Report, and Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year
2. Determination of the Use of the Company's Net Income for the 2017 Fiscal Year
3. Appointment of the Office of a Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for 2018 Fiscal Year and Determine the Honorarium
 - The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company
 - Determination of the Amount of Honorarium of Board of Commissioners Members, and Amount of Salary and Other Benefits of Members of the Board of Directors of the Company

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, kecuali apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara blanko dan yang memberikan suara tidak setuju. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The mechanism for GMS decisions making is based on discussion to reach consensus, except if there are shareholders who authorize the recipient of the power to attend the meeting only but not to vote or to vote in disapproval, then the decision is taken by voting. Voting is carried out verbally by raising hands, in a row by those who cast blank voices and those who votes disagree. Non-raising shareholders are counted as voting in favor of the proposed decision. The abstention vote is considered to cast the same vote as the vote of the majority of shareholders who cast votes.

No. Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Musyawarah untuk mufakat / Discussion to reach consensus	Pengambilan Keputusan / Decision Making		
		Pemungutan Suara / Voting		
		Setuju / Agree	Tidak setuju / Disagree	Abstain
1	-	1.176.543.247 saham = 99,915% / 1,176,543,247 shares = 99.915%	1.000.000 saham = 0,085% / 1,000,000 shares = 0.085%	-
2	-	1.176.543.247 saham = 99,915% / 1,176,543,247 shares = 99.915%	1.000.000 saham = 0,085% / 1,000,000 shares = 0.085%	-
3	-	1.153.917.040 saham = 98,274% / 1,153,917,040 shares = 98.274%	17.061.707 saham = 1,449% / 17,061,707 shares = 1.449%	6.564.500 saham = 0,557% / 6,564,500 shares = 0.557%
4	-	1.176.543.247 saham = 99,915% / 1,176,543,247 shares = 99.915%	1.000.000 saham = 0,085% / 1,000,000 shares = 0.085%	-

Hasil RUPS Tahunan telah dipublikasikan pada tanggal 13 April 2018 di harian Investor Daily Indonesia, website Bursa Efek Indonesia, dan website Perseroan serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama. Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Mei 2018.

The results of the Annual GMS were published on April 13, 2018 in the Investor Daily Indonesia daily, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on the same day. The minutes of the Annual GMS were submitted to the Financial Services Authority on May 9, 2018.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan hanya mengadakan RUPS Tahunan. RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diadakan pada:

Hari/tanggal : Rabu / 11 April 2018

Waktu : pukul 09:21 – 10:50 WIB

Tempat : Grand Thamrin 1,
Pullman Hotel Jakarta,
Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta Pusat 10350

Realization of AGMS Decision 2018

In 2018, the Company only held an Annual GMS. The Annual GMS for the 2017 Fiscal Year was held at:

Day/date : Wednesday / April 11, 2018

Time : 09:21 - 10:50 AM

Place : Grand Thamrin 1,
Pullman Hotel Jakarta,
Jl. M.H. Thamrin No. 59, Central Jakarta 10350

Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 / 2018 GMS Decisions	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2018 / 2018 GMS Decisions Realization
1.	a. Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2018 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. / Approved and Received the Annual Report for the 2017 fiscal year, including approving the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and approving the Company's Consolidated Financial Statements for the 2017 fiscal year which has been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accountants as published in their report dated February 20, 2018, with reasonable opinions, in all material matters. b. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et décharge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2017. / With the approval of the Annual Report and the approval of the Company's Board of Commissioners' Supervisory Task Report and the Company's Consolidated Financial Statements, it provides full repayment and release of responsibility (<i>acquitt et charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners for supervisory actions that have been implemented for 2017 fiscal year as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2017 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia, situs web Astragraphia dan situs web BEI pada tanggal 20 Maret 2018. / Approval of the Annual Report and approval of the Consolidated Financial Statements for the 2017 fiscal year have been published in the Investor Daily Indonesia daily, the Astragraphia website and the IDX website on March 20, 2018.
2.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp257.224.339.431,- sebagai berikut: / Approved the use of the Company's Net Income for the fiscal year ended on December 31, 2017 amounting to Rp257,224,339,431 - as follows: a. Sebesar Rp1.500.000.000,- sebagai Dana Cadangan Perseroan / Rp1,500,000,000 - as the Company's Reserve Fund b. (1) Sekitar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp76,- per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp51,- per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2018 pukul 16:00 WIB; / About 40% of Net Income or Rp76, - per share is distributed as cash dividends, which are calculated with an interim dividend of Rp25, - per share paid on October 20, 2017, so that the balance is Rp51, - the shares will be paid on May 11, 2018 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on April 23, 2018 at 04:00 PM; (2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu dengan memperhatikan ketentuan pajak dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; dan / Give authority to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of dividends and carry out all actions deemed good and necessary by taking into account the tax provisions and/or regulations applicable in the capital market sector; and b. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan. / The rest is recorded as the Company's Retained Earnings.	a. Total dana cadangan per tahun 2018 menjadi berjumlah Rp23.000.000.000,- / The total reserve fund per year 2018 becomes Rp23,000,000,000 b. Astragraphia telah membayar dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30 per lembar saham pada tanggal 22 Oktober 2018 / Astragraphia has paid cash dividends to shareholders of Rp30 per share on October 22, 2018 c. Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba ditahan Perseroan / The profit balance has been recorded in the Company's Retained Earnings
3.	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018, dan / Appointed Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis, and colleagues, members of the PricewaterhouseCoopers network and registered with the Financial Services Authority, to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 fiscal year, and b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant office in accordance with applicable regulations.	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan tanggal 9 Agustus 2018, berdasarkan evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit. / The Board of Commissioners has appointed the Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis, and colleagues on August 9, 2018, based on the evaluation and recommendations of the Audit Committee.

Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 / 2018 GMS Decisions	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2018 / 2018 GMS Decisions Realization								
4.	a. (1) Mengangkat Lukito Dewandaya selaku Komisaris Perseroan merangkap Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020; / Appointed Lukito Dewandaya as the Company's Commissioner and Independent Commissioner as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders; (2) Mengangkat Halim Wahjana selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020; / Appointed Halim Wahjana as the Company's Director as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders; (3) Mengangkat Mangara Pangaribuan selaku Direktur Perseroan merangkap Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020; dan / Appointed Mangara Pangaribuan as Director of the Company concurrently as Independent Director as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders 2020; and (4) Mengangkat kembali Bambang Widjanarko Santoso selaku Presiden Komisaris Perseroan; Herrijadi Halim selaku Presiden Direktur Perseroan; dan Hendrix Pramana selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020; / Re-appointed Bambang Widjanarko Santoso as the Company's President Commissioner; Herrijadi Halim as the President Director of the Company; and Hendrix Pramana as the Company's Director as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders; (5) Sedangkan Gunawan Geniusahardja selaku Komisaris Perseroan telah diangkat sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kedua, yaitu tahun buku 2018, yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra Graphia Tbk, tertanggal 13 April 2017 nomor 16, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, / While Gunawan Geniusahardja as the Company's Commissioner has been appointed until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders, which is 2018, which will be held in 2019, based on the deed of Statement of Meeting of PT Astra Graphia Tbk, dated April 13, 2017 number 16, made before Kumala Tjahjani Widodo, Bachelor of Law, Master of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta	a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Akta PKR No 8 tanggal 11 April 2018, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No.: AHU-AH.01.03-0144297 tanggal 12 April 2018. / The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is contained in the PKR Deed No. 8 dated April 11, 2018, made before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. : AHU-AH.01.03-0144297 dated April 12, 2018.								
	sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows: <table><tr><td>Presiden Komisaris / President Commissioner</td><td>: Bambang Widjanarko Santoso</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Gunawan Geniusahardja</td></tr><tr><td>Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner concurrently as Independent Commissioner</td><td>: Lukito Dewandaya</td></tr></table>	Presiden Komisaris / President Commissioner	: Bambang Widjanarko Santoso	Komisaris / Commissioner	: Gunawan Geniusahardja	Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner concurrently as Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya			
Presiden Komisaris / President Commissioner	: Bambang Widjanarko Santoso									
Komisaris / Commissioner	: Gunawan Geniusahardja									
Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner concurrently as Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya									
	<table><tr><td>Presiden Direktur / President Director</td><td>: Herrijadi Halim</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Hendrix Pramana</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Halim Wahjana</td></tr><tr><td>Direktur merangkap Direktur Independen / Director concurrently as Independent Director</td><td>: Mangara Pangaribuan</td></tr></table>	Presiden Direktur / President Director	: Herrijadi Halim	Direktur / Director	: Hendrix Pramana	Direktur / Director	: Halim Wahjana	Direktur merangkap Direktur Independen / Director concurrently as Independent Director	: Mangara Pangaribuan	
Presiden Direktur / President Director	: Herrijadi Halim									
Direktur / Director	: Hendrix Pramana									
Direktur / Director	: Halim Wahjana									
Direktur merangkap Direktur Independen / Director concurrently as Independent Director	: Mangara Pangaribuan									
	terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 Perseroan, kecuali untuk: / As of the closing of this Meeting until the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, except for: - Gunawan Geniusahardja sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 Perseroan. / Gunawan Geniusahardja until the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.									

Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 / 2018 GMS Decisions	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2018 / 2018 GMS Decisions Realization
	b. (1) Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan, yang dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam setahun dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan / Determined the honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners, which is a maximum of Rp1.250.000.000 annually, before deducting income tax, which is paid 13 times a year and took effect from May 1, 2018, until the closing of the Company's Annual GMS 2019, and authorized the President Commissioner to determine the distribution, taking into account the opinions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and (2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors, taking into account the opinions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.	b (3) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Mei 2018. / Based on the recommendations of the NRC, the President Commissioner has determined the honorarium of members of the Board of Commissioners on May 1, 2018. b (4) Berdasarkan rekomendasi KNR, Dewan Komisaris telah menetapkan Gaji dan Tunjangan Lain anggota Direksi pada tanggal 1 Mei 2018. / Based on the recommendations of the NRC, the Board of Commissioners has set other Salaries and Allowances for members of the Board of Directors on May 1, 2018.
c.	Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat. / Granted power of attorney with the right of substitution to the Directors of the Company to restate the decision of the Agenda of the Meeting on the Notary deed and notify changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register at the local Company Registration Office.	

Astragraphia telah memenuhi seluruh persyaratan terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, termasuk mengumumkannya dalam iklan di surat kabar, situs web bursa dan situs web Astragraphia. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia, serta 86,50% dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah.

Pada saat pembahasan setiap agenda Rapat, Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan: musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak disetujui menggunakan mekanisme pemungutan suara.

Astragraphia has fulfilled all the requirements related to the implementation of the Annual GMS as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company GMS, including announcing it in advertisements in newspapers, exchange websites and the Astragraphia website. The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of Astragraphia, and 86.50% of all shareholders who have valid voting rights.

During the discussion of each Meeting agenda, the Chairperson of the Meeting provides an opportunity for shareholders to raise questions and / or opinions.

Mechanism for decision making: discussion to reach consensus, and if it is not approved, voting mechanism is the alternative.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2016

Keputusan RUPS Tahunan Astragraphia tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada 11 April 2017 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2017 sebagaimana telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2017.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia sesuai ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, mencakup tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

Piagam dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.

2016 Fiscal Year GMS Decision Information

The decision of the 2016 Annual General Meeting of Astragraphia held on April 11, 2017 has been fully realized in 2017 as reported in the 2017 Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Commissioners is an organ of the Company which performs the supervisory and advisory functions towards the Board of Directors in performing their duties in managing the Company in order to realize the purpose and objective of Astragraphia according to the provision in the Article of Association, applicable regulations and laws, and Good Corporate Governance principles, including:

1. Conducting supervision towards the policies made by the Board of Directors in carrying out the Company's management, including the actions of mitigation, improvement, and temporary dismissal of the Board of Directors' member;
2. Conducting supervision on the business risk of the Company and management's efforts in the internal control;
3. Conducting supervision on the GCG implementation in the business activities of the Company;
4. Providing advice to the Board of Directors related to the duties and responsibilities of the Board of Directors;
5. Providing comments and recommendation for the strategic planning of the Company proposed and planned by the Board of Directors;
6. Ensuring that the Board of Directors has considered the interest of Stakeholders.

The Board of Commissioners is a collective position. Therefore, all members of the Board of Commissioners shall cooperate in taking actions, and act independently. The President Commissioners is responsible for coordinating various activities under the Board of Commissioners.

Charter and Work Guidelines of the Board of Commissioners

According to the regulation of POJK, Astragraphia has established the Work Guidelines of the Board of Commissioners. It aims to give directions to the Board of Directors in performing its supervisory functions according to the Article of Association, Laws of Limited Liability Company, Regulation of Capital Market, and other related regulations.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika Komisaris, pembatasan rangkap jabatan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris Astragraphia dapat dilihat pada situs web Astragraphia.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran honorarium anggota Dewan Komisaris dibahas oleh KNR untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah Dewan Komisaris menyetujui usulan KNR, Dewan Komisaris meneruskan rekomendasi KNR untuk disampaikan kepada RUPS. RUPS menetapkan total honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris. RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat KNR.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris telah memenuhi setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 94,33%. Rapat Dewan Komisaris direncanakan pada akhir setiap tahun. Untuk rencana pertemuan di tahun 2018, telah dijadwalkan sejak Desember 2017.

Rapat Dewan Komisaris tahun 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris / President Commissioner	6 kali / 6 times	6 kali / 6 times	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris / Commissioner	6 kali / 6 times	6 kali / 6 times	100,00%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6 kali / 6 times	6 kali / 6 times	83,34%
Inget Sembiring *)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1 kali / once	1 kali / once	-

Keterangan / Note:

*) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2018 / Until the closing of Annual GMS 2018

The Guidelines covers directions related to duties, responsibilities, and authorities, standard of ethic, concurrent position limitation, meeting, and accountability of the Board of Commissioners. The Work Guidelines of the Board of Commissioners can be accessed in the website of Astragraphia.

Remuneration of the Board of Commissioners

Procedures of Remuneration Determination

The amount of honorarium of the Board of Commissioners is discussed by KNR to be approved by the Board of Commissioners. After approving the KNP proposal, the Board of Commissioners forwards the KNR recommendation to be submitted to GMS. GMS determines the total honorarium of all members of the Board of Commissioners. GMS is also capable of granting authorities to President Commissioners to determine the remuneration distribution for the members of the Board of Commissioners by taking into account the opinion of KNR.

Policies and Meeting Organization of the Board of Commissioners

In line with the provision of Article of Association of Astragraphia and Regulation of OJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Commissioner shall hold at least 6 meeting in a year.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has held 6 meeting with the average rate of attendance at 94.33%. The Meeting of the Board of Commissioner is planned at the end of each year. The meeting plan for 2018 has been scheduled since December 2017.

Meeting of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, 4 Mei 2018, 9 Agustus 2018, 28 September 2018, 26 Oktober 2018, dan 22 November 2018.

Agenda pertemuan meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup Dewan Komisaris, kondisi makro ekonomi, perkembangan perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris Perseroan

KNR melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme *self assessment* atas tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2018 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Komite Audit dan KNR memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing pedoman kerja komite, baik secara lisan dalam pertemuan fisik (rapat) maupun dalam laporan tertulis.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The meetings of the Board of Commissioner were held on February 20, 2018, May 4, 2018, August 9, 2018, September 28, 2018, October 26, 2018, and November 22, 2018.

The agenda of the meeting covers matters that related to the scope of the Board of Commissioners, macro economy, company's development, and other strategic issues.

The resolutions of the meeting of the Board of Commissioners is taken by having consensus. If the resolution cannot be achieved in consensus, the resolution is taken base on the majority vote of the Board of the Commissioners, including the President Commissioner.

Assessment on the Performance of the Company's Members of the Board of Commissioners

KNR conducts assessment on the performance of the Board of Commissioners by using the applicable assessment process in the Company.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated each year by the shareholders in the GMS through the mechanism of self-assessment on duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioner as stipulated in the Work Guidelines of the Board of Commissioners.

The supervisory report of the Board of Commissioners to the shareholders for the fiscal year of 2018 is submitted through GMS and can be seen on the page of Report of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Assessment on the Performance of Committess Supporting the Duties Implementation of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committe as well as Nomination and Remuneration Committee (KNR). The Audit Committe and KNR periodically submit reports to the Board of Commissioners according to the duties and responsibilities implementation of each committee's work guidelines, both oral in physical meeting and written report.

Appointment and Dismissal of Commissioner

Appointment and dismissal of the member of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.

Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk bekerja sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang kedua setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak untuk memberhentikan Komisaris setiap saat sebelum tanggal ini.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat memberikan laporan independensi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Pengungkapan Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Hingga 31 Desember 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 11 April 2018, anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah tiga orang dengan susunan sebagai berikut:

A commissioner is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders to serve since the appointment date to the closing of the second General Meeting of Shareholders after the appointment of the commissioner. The General Meeting of Shareholders has the right to dismiss the Commissioner at any time before the date.

An Independent Commissioner who has served for two periods can be reappointed by fulfilling the requirements of submitting the independency report.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS according to their competency through a selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee. The tenure of the Board of Commissioners is effectively valid since the closing of GMS in which the members are appointed and ends in the closing of the second Annual GMS after the appointment, by not reducing the right of GMS to dismiss at any time before the end of tenure by providing reason. After the tenure ends, the members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS.

Independency and Affiliation Disclosure of the Board of Commissioners

In the effort to minimize the potential of conflict of interest, each member of the Board of Commissioners is obliged to make a Special List containing information related to his/her and/or his/her family share ownership in the Company and other companies. That List is stored and administered by the Corporate Secretary. As of December 31, 2018, all members of the Board of Commissioners do not own any share of the Company.

According to the AGMS on April 11, 2018, the total members of the Board of Commissioners of Astragraphia is three personnel with the structure as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama / Affiliation with the Main Shareholders
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris / President Commissioner	Pihak terafiliasi / Affiliated
Gunawan Geniusahardja	Komisaris / Commissioner	Bukan pihak terafiliasi / Not affiliated
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bukan pihak terafiliasi / Not affiliated

Astragraphia memiliki satu orang Komisaris Independen yaitu Lukito Dewandaya, dari total tiga orang anggota Dewan Komisaris atau 33,33% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai Peraturan OJK, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Astragraphia dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perseroan telah menerima surat pernyataan independensi dari Lukito Dewandaya yang telah menjabat dua periode masa jabatan sebelum diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Pengungkapan Independensi dan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Hingga 31 Desember 2018, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018, anggota Direksi Astragraphia mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Astragraphia has one Independent Commissioners, Lukito Dewandaya, out of the total of three members of the Board of Commissioners or 33.33% of total number of the members of the Board of Commissioners.

Appointment Criteria of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of Astragraphia has met the independency requirement according to the Regulation of OJK, namely:

1. Not an individual who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Astragraphia in the last six months.
2. Not owning the share of Astragraphia, both direct and indirect.
3. Not having any affiliation with Astragraphia, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main Shareholders of Astragraphia.
4. Not having any business relationship regarding the business activities of Astragraphia, both direct and indirect.

According to the provision of POJK, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure states that he/she is still independent to the GMS. The Company has received the independency statement letter from Lukito Dewandaya who has served for two period of tenure before being reappointed in the Annual GMS on April 11, 2018.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director is an organ of the Company which is responsible for leading and managing Astragraphia in order to achieve the purpose and objective of the Company, with good intention, responsibility, and prudence.

Independency and Affiliation Disclosure of the Board of Directors

In the effort to minimize the potential of conflict of interest, each member of the Board of Directors is obliged to make a Special List containing information related to his/her and/or his/her family share ownership in the Company and other companies. That List is stored and administered by the Corporate Secretary. As of December 31, 2018, all members of the Board of Directors do not own any share of the Company.

According to the Annual GMS on April 11, 2018, the members of Board of Directors of Astragraphia changed with the structure as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama / Affiliation with the Main Shareholders
Herrijadi Halim (Harry H. Halim)	Presiden Direktur / President Director	Bukan pihak terafiliasi / Not Affiliated
Hendrix Pramana	Direktur / Director	Bukan pihak terafiliasi / Not Affiliated
Halim Wahjana	Direktur / Director	Bukan pihak terafiliasi / Not Affiliated
Mangara Pangaribuan	Direktur Independen / Independent Director	Bukan pihak terafiliasi / Not Affiliated

Astragraphia memiliki satu orang Direktur Independen yaitu Mangara Pangaribuan. Direktur Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai dengan ketentuan Bursa, yaitu:

1. Berjumlah paling kurang satu orang dari jajaran anggota Direksi yang dipilih melalui keputusan RUPS.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham paling kurang enam bulan sebelum penunjukan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya.
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi perusahaan lain.
5. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh emiten selama enam bulan sebelum penunjukan.
6. Masa jabatan paling banyak dua periode berturut-turut.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Astragraphia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh memimpin dan mengurus Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, yang meliputi antara lain:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perseroan secara berkala dan dengan waktu yang memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perseroan dan perseroan lainnya (Daftar Khusus);

Astragraphia has one Independent Director, Mangara Pangaribuan. The Independent Director of Astragraphia has met the independency proviso of the requirement, namely:

1. Consisting of at least one member out of all members of the Board of Directors appointed through GMS resolution.
2. Not having any affiliation with the Shareholders at least 6 (six) months before the appointment.
3. Not having any affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
4. Not having concurrent position as a Director in other companies
5. Not becoming an internal party of institution or profession supporting the capital market whose service used by the Company at least 6 (six) months before the appointment.
6. Having maximum two consecutive periods of tenure.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Duties and authorities of the Board of Directors as stated in the Work Guidelines of the Board of Directors has been in accordance with the Article of Association of Astragraphia and the applicable regulations and laws. The Board of Directors carries out its duties with good intention and by being fully responsible in leading and managing the Company in order to achieve the purpose and objectives of the Company, including:

1. Managing the Company according to its authority and responsibility as regulated in the Article of Association, applicable regulations and laws, as well as GCG principles;
2. Arranging vision, mission, and values as well as the Company strategic planning in a Corporate Plan and Business Plan;
3. Organizing the Meeting of the Board of Directors of the Company regularly and in adequate time;
4. Determining organizational structure of the Company including the detail of duties of each division and business unit;
5. Managing the resources owned by the Company effectively and efficiently;
6. Preparing and storing the Shareholder List and Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners including their families (wife/husband and children) to the Company and other companies (Special List);

7. Membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan manajemen risiko;
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan;
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
3. Mengatur sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berwenang membentuk komite serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional dan bukan merupakan afiliasi dari pemegang saham utama, yang dipilih sesuai kompetensinya dan diangkat oleh RUPS melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan dan pembagian tugas anggota Direksi Astragraphia sebagai berikut:

7. Establishing the system of internal control and risk management of the Company;
8. Paying attention to the reasonable interest of the stakeholders of the Company.

The Board of Directors has the authority to conduct the following matters:

1. Representing and bonding the Company with other parties as well as carrying out any action of management and ownership;
2. Appoint one or more representative by giving power of attorney to perform certain actions;
3. Managing the human resource of the Company including the appointment and dismissal of employee, determination salary, pension, and other employee salary of the Company according the applicable regulations and laws and/or GMS resolution.
4. In order to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation, the Board of Directors has the authority to establish committees and evaluate the performance of the committee at the end of each fiscal year.

Scope of Duties and Responsibilities Division of the Board of Directors

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS according to their competency through a selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

The structure and duties division of the Board of Directors of Astragraphia are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas / Duties
Herrijadi Halim (Harry H. Halim)	Presiden Direktur / President Director	Secara umum membawahi seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi departemen Corporate Secretary & Legal, Human Capital Management, Management System & Organization Development, Corporate Communication, CSR & Office Services, and Internal Audit & Risk Management. / Generally overseeing all activities of Astragraphia, and specifically overseeing the Departments of Corporate Secretary & Legal, Human Capital Management, Management System & Organization Development, Corporate Communication, CSR & Office Services, and Internal Audit & Risk Management.
Mangara Pangaribuan	Direktur Independen / Independent Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha Solusi Dokumen, serta mengevaluasi kinerjanya, diantaranya: Business Planning & Marketing, Customer Service & Support, Major Account Business Operations, Business Operations, Graphic Communication Service Business Operations, Astra Focus Business Operations, dan Government Focus Business Operations. / Overseeing operation activities in the business segment of Document Solution, and evaluating its performance: Business Planning & Marketing, Customer Service & Support, Major Account Business Operations, Business Operations, Graphic Communication Service Business Operations, Astra Focus Business Operations, dan Government Focus Business Operations.
Halim Wahjana	Direktur / Director	Membawahi Finance, Accounting, Business Strategy & Development, dan Supply Chain Management. / Overseeing Finance, Accounting, Business Strategy & Development, and Supply Chain Management.
Hendrix Pramana	Direktur / Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha <i>digital services</i> yang dijalankan melalui AGIT serta mengevaluasi kinerjanya. / Oversees the operational activities of the digital service business segment that is run through AGIT and evaluates its performance.

Direksi merupakan jabatan kolegial, artinya setiap tindakan dari seorang anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasi kegiatan Direksi.

Piagam dan Pedoman Kerja Direksi

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Direksi. Pedoman tersebut bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menurut Anggaran Dasar perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan Direktur, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Pedoman Kerja Direksi Astragraphia dapat dilihat pada situs web Astragraphia.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi dinominasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan diskusi dengan pemegang saham utama dan Presiden Direktur Astragraphia.

Orientasi Untuk Direksi Baru

Setiap anggota Direksi baru, ketika penunjukan harus menerima orientasi mengenai tanggung jawabnya dari Sekretaris Perusahaan. Program ini dilakukan untuk menciptakan pemahaman bisnis Astragraphia, memahami lingkungan tempat bekerja, dan membangun hubungan dengan karyawan Astragraphia.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi memenuhi setidaknya 12 (dua belas) kali pertemuan dalam setahun sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

The Board of Director is a collegial position, which means that every action of a member of the Board of Directors in carrying out duties and making decision according to the division of duties and authority become the responsibility of all member of the Board of Directors. Every member of the Board of Directors has the same position. President Director has the duty of coordinating the activities of the Board of Directors.

Charter and Work Guidelines of the Board of Directors

According to the regulation of POJK, Astragraphia has established the Work Guidelines of the Board of Directors. It aims to give directions to the Board of Directors in performing its supervisory functions according to the Article of Association, Laws of Limited Liability Company, Regulation of Capital Market, and other related regulations.

The Guidelines covers directions related to duties, responsibilities, and authorities, standard of ethic, concurrent position limitation, meeting, and accountability of the Board of Directors.

The Work Guidelines of the Board of Directors can be accessed in the website of Astragraphia

Appointment and Tenure

The members of the Board of Directors are nominated to the General Meeting of Shareholders according to the recommendation from Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the discussion with the main shareholders and President Director of Astragraphia

Orientation of the New Directors

After being appointed, each new member of the Board of Directors must receive an orientation regarding his responsibilities from the Corporate Secretary. This program is carried out to create business understanding of Astragraphia, understand the environment in which they work, and build relationships with employees of Astragraphia.

Policies and Meeting Implementation of the Board of Directors

The Board of Directors meets at least 12 (twelve) meetings in a year according the Regulation of OJK No. 33 / POJK.04 / 2014. In addition, the Directors also hold necessary additional meetings at any time.

Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat, di mana di dalamnya termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, kuorum tercapai apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Direksi mengadakan 47 kali pertemuan dan 1 kali keputusan sirkular selama tahun 2018 dengan rata-rata kehadiran 90,19%. Rapat Direksi bulanan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Decisions of Board of Directors meetings are taken based on consensus. If the resolution cannot be made through consensus, the decision is made based by voting with the majority number of members of the Board of Directors who presents or be represented at the meeting, which includes the President Director or Vice President Director. In accordance with the Articles of Association, the quorum is reached if more than ½ (one-half) of the total number of members of the current Board of Directors are present or represented at the meeting.

The Board of Directors held 47 meetings and 1 circular decision during 2018 with an average attendance of 90.19%. Monthly Board of Directors meetings are scheduled before the end of the year.

Rapat Direksi Tahun 2018

Meeting of the Board of Directors in 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
Herrijadi Halim	Presiden Direktur / President Director	47 kali / 47 times	47 kali / 47 times	100,00%
Arifin Pranoto *)	Direktur Independen / Independent Director	6 kali / 6 times	12 kali / 12 times	50,00%
Wanny Wijaya *)	Direktur / Director	12 kali / 12 times	12 kali / 12 times	100,00%
Hendrix Pramana	Direktur / Director	47 kali / 47 times	47 kali / 47 times	100,00%
Halim Wahjana **)	Direktur / Director	33 kali / 33 times	35 kali / 35 times	94,00%
Mangara Pangaribuan **)	Direktur Independen / Independent Director	34 kali / 34 times	35 kali / 35 times	97,14%

*) sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2018 / Up to the closing of 2018 Annual GMS

**) mulai sejak RUPS Tahunan 2018 / stating from the 2018 Annual GMS

Pertemuan Direksi diadakan pada tanggal 9 Januari 2018 (Rapat Bulanan), 25 Januari 2018, 1 Februari 2018, 6 Februari 2018 (Rapat Bulanan), 15 Februari 2018, 1 Maret 2018, 6 Maret 2018 (Rapat Bulanan), 8 Maret 2018, 22 Maret 2018, 29 Maret 2018, 5 April 2018, 6 April 2018 (Rapat Bulanan), 12 April 2018, 19 April 2018, 24 April 2018, 7 Mei 2018 (Rapat Bulanan), 17 Mei 2018, 31 Mei 2018, 7 Juni 2018 (Rapat Bulanan), 7 Juni 2018, 28 Juni 2018, 5 Juli 2018, 6 Juli 2018 (Rapat Bulanan), 13 Juli 2018, 26 Juli 2018, 2 Agustus 2018, 6 Agustus 2018 (Rapat Bulanan), 9 Agustus 2018, 16 Agustus 2018, 16 Agustus 2018 (Rapat Bulanan), 23 Agustus 2018, 30 Agustus 2018, 10 September 2018 (Rapat Bulanan), 20 September 2018, 27 September 2018, 4 Oktober 2018, 8 Oktober 2018 (Rapat Bulanan), 15 Oktober 2018, 25 Oktober 2018, 1 November 2018, 7 November 2018 (Rapat Bulanan), 8 November 2018, 15 November 2018, 22 November 2018, 29 November 2018, 6 Desember 2018 (Rapat Bulanan), 20 Desember 2018, 27 Desember 2018.

The Board of Directors meeting was held on January 9, 2018 (Monthly Meeting), January 25, 2018, February 1, 2018, February 6, 2018 (Monthly Meeting), February 15, 2018, March 1, 2018, March 6 2018 (Monthly Meeting), March 8, 2018, March 22, 2018, March 29, 2018, April 5, 2018, April 6, 2018 (Monthly Meeting), April 12, 2018, April 19, 2018, April 24, 2018, May 7, 2018 (Monthly Meeting), May 17, 2018, May 31, 2018, June 7, 2018 (Monthly Meeting), June 7, 2018, June 28, 2018, July 5, 2018, July 6, 2018 (Monthly Meeting), July 13, 2018, July 26, 2018, August 2, 2018, August 6, 2018 (Monthly Meeting), August 9, 2018, August 16, 2018, August 16, 2018 (Monthly Meeting), August 23, 2018, August 30, 2018, September 10, 2018 (Monthly Meeting), September 20, 2018, September 27, 2018, October 4, 2018, October 8, 2018 (Monthly Meeting), October 15, 2018, October 25, 2018, November 1, 2018, November 7, 2018 (Monthly Meeting), November 8, 2018, November 15, 2018, November 22, 2018, November 29, 2018, December 6 2018 (Monthly Meeting), December 20, 2018, December 27, 2018.

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi dan strategi perusahaan serta isi operasional perusahaan.

The meeting agenda includes matters within the scope of the Board of Directors' responsibilities and the Company's strategy and operational content.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners in 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
Herrijadi Halim	Presiden Direktur / President Director	5 kali / 5 times	5 kali / 5 times	100%
Hendrix Pramana	Direktur / Director	5 kali / 5 times	5 kali / 5 times	100%
Halim Wahjana *)	Direktur / Director	3 kali / 3 times	3 kali / 3 times	100%
Mangara Pangaribuan *)	Direktur Independen / Independent Director	3 kali / 3 times	3 kali / 3 times	100%
Arifin Pranoto **)	Direktur Independen / Independent Director	2 kali / 2 times	2 kali / 2 times	100%
Wanny Wijaya **)	Direktur / Director	2 kali / 2 times	2 kali / 2 times	80%
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris / President Commissioner	5 kali / 5 times	5 kali / 5 times	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris / Commissioner	5 kali / 5 times	5 kali / 5 times	100%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5 kali / 5 times	5 kali / 5 times	100%
Inget Sembiring**)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2 kali / 2 times	1 kali / 1 time	50%

*) mulai RUPS Tahunan 2018 / starting from the 2018 Annual GMS

**) sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 / since the closing of the 2018 Annual GMS

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2018, Direksi Astragraphia telah mengadakan lima rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata 93%.

According to the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2018, the Board of Directors of Astragraphia has held five joint meetings with the Board of Commissioners with an average attendance rate of 93%.

Pertemuan gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, 5 April 2018, 9 Agustus 2018, 26 Oktober 2018, 22 November 2018.

The joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners was held on February 20, 2018, April 5, 2018, August 9, 2018, October 26, 2018, November 22, 2018.

Agenda pertemuan meliputi perkembangan perusahaan dan diskusi terkait strategi perusahaan.

The agenda of the meeting included the development of the company and discussions regarding the company's strategy

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi Perseroan

KNR melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors of the Company

The KNR assesses the performance of the Board of Directors by using the applicable assessment process in the Company.

Penilaian terhadap kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme *self assessment* atas tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi.

Laporan tugas pengawasan Direksi kepada pemegang saham untuk tahun buku 2018 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi melakukan pertemuan berkala dengan seluruh komite dan sepanjang tahun 2018 tidak ada kejadian yang berdampak signifikan terhadap bisnis Astragraphia maupun teknologi informasi. Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh komite berdasarkan *Key Performance Indicator*.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas dan kebutuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Kerja Direksi.

Komposisi Direksi mengalami keberagaman baik dari pendidikan, pengalaman kerja, dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi yang dimuat pada laporan tahunan ini.

Assessment of the performance of the Board of Directors is evaluated annually by shareholders at the GMS through the mechanism of self assessment of the duties, authorities, and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Board of Directors' Work Guidelines.

The Board of Directors supervisory duty report to shareholders for the 2018 financial year is submitted through the GMS and can be seen on the Directors' Report page from this Annual Report.

Performance Assessment of the Committees Supporting Duties Implementation of the Board of Director

In carrying out its duties the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors conducts regular meetings with all committees and there are no events that have a significant impact on the business of Astragraphia and information technology throughout 2018. The Board of Directors periodically evaluates all committees based on the Key Performance Indicator.

Composition and Diversity of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are adjusted to the complexity and needs of the Company while taking into account the effectiveness of decision making. The tenure of a member of the Board of Directors is two years since the appointment date in the GMS and ends at the closing of the second Annual GMS after the date of appointment, without reducing the the right of the GMS to dismiss at anytime before the tenure ends by stating the reason. After tenure ends, the members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

All members of the Board of Directors have the requirements, experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties according to the requirements stipulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Work Guidelines of the Board of Directors.

The composition of the Board of Directors diversifies both from education, work experience, and age which can be seen in detail in the profile of the Board of Directors contained in this annual report.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi pada pertemuan rapat gabungan. Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan rekomendasi strategis kepada Direksi untuk kepentingan memperkuat dan mempercepat kinerja pencapaian tujuan Astragraphia.

Kepentingan Mayoritas/Pengendali

Kepentingan mayoritas/pengendali dari Astragraphia adalah PT Astra International Tbk.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan. Sedangkan untuk remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya.

Struktur Remunerasi dan Hubungannya dengan Kinerja Astragraphia

Penilaian dan kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh KNR. Struktur dan besaran remunerasi Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan kinerja Perseroan.

Selama tahun 2018, total remunerasi dan tunjangan lainnya (imbalan jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan entitas anak yang dikonsolidasikan berjumlah +/- Rp22.937 miliar (2017: Rp± 18.082 miliar) untuk 13 orang (2017: 13 orang), belum termasuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONES AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively supervises and provides input to the Directors at joint meeting meetings. The Board of Commissioners can provide strategic advice and recommendations to the Board of Directors for the purpose of strengthening and accelerating the performance of achieving the objectives of Astragraphia.

Majority/ Controlling Interest

The majority / controlling interest of Astragraphia is PT Astra International Tbk.

Remuneration Policies of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures of Remuneration Determination

The GMS establishes remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The GMS can also authorize the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee (NRC). Meanwhile, the President Commissioner is given authority to determine the distribution of the remuneration for members of the Board of Commissioners.

Remuneration Structure and Its Relationship with the Performance of Astragraphia

The Board of Directors' assessment and performance are carried out regularly by the NRC. The structure and amount of remuneration of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the performance of the Company.

Throughout 2018, total remuneration and other benefits (short-term benefits) of Astragraphia's Board of Commissioners and Directors and consolidated subsidiaries amounted to +/- Rp22,937 billion (2017: Rp18,082 billion) for 13 people (2017: 13 people), not yet including post-employment and other long-term benefits. The components of the Board of Commissioners' income consist of honorarium and other benefits, while the Board of Directors consists of salary, allowances, facilities, and tantiem / performance incentives.

Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan berdasarkan rencana strategis tahunan perusahaan dan pencapaiannya terhadap strategi tersebut serta kontribusi anggota Direksi dalam aktivitas bisnis perusahaan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan dan rapat, komitmennya untuk memajukan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Komite-Komite

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit.

Kriteria Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018 mengenai pengangkatan Komite Audit efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018.

Anggota Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Lukito Dewandaya

Anggota : Arietta Adrianti

Anggota : Lindawati Gani

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Directors is based on the company's annual strategic plan and its achievement on the strategy and the contribution of members of the Board of Directors in the company's business activities.

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners based on the level of attendance of the Board of Commissioners in the Annual GMS and meetings, its commitment to advance the interests of the company, and compliance with laws and regulations

Committees

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is an independent unit formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the main function of assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities for the financial reporting methods and processes, risk management, audits, and compliance with applicable laws and regulations as stated in the Audit Committee Work Guidelines.

Requirement for Audit Committee Membership

The Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market;
3. Regulation of OJK No. 55 / POJK.04 / 2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
4. Provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Decision of the Board of Commissioners Meeting dated May 4, 2018 regarding the appointment of the Audit Committee that effective serves from May 1, 2018.

Audit Committee members as of December 31, 2018 are as follows:

Chairman of Committee : Lukito Dewandaya

Member of Committee : Arietta Adrianti

Member of Committee : Lindawati Gani

Profil dan Susunan Komite Audit

Profile and Structure of Audit Committee



Lukito Dewandaya
Ketua
Chairman of the Committee

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia pada bulan Mei 2016 – April 2017 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Astragraphia (2012-sekarang) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (April 2017-sekarang).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1978 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan Master of Business Administration. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizens, 64 years old. He served as the Chairman of the Astragraphia Audit Committee in May 2016 - April 2017 and was reappointed according to the decision of the Board of Commissioners' Meeting since May 1, 2018 according to the Board of Commissioners Decree dated May 4, 2018. He also serves as Independent Commissioner of Astragraphia (2012-present) and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (April 2017-present).

He also serves as an Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-present). He previously served as President Director of Astragraphia (1999-2014) and Director of Astragraphia (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011- 2014) and holds positions in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. Started his career as an auditor at the SGV Utomo Public Accountant office, and joined the Astra business group since 1978 which continued in Astragraphia in 1994.

He is a graduate of the Master of Business Administration. He does not have any affiliation with the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as major shareholders.



Lindawati Gani
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia: 56 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 3 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 4 Mei 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2011-sekarang), Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014-sekarang), technical advisor International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC), council member ASEAN Federation of Accountants (AFA), Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP), Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI), dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Hero Supermarket, Tbk (2012 – sekarang), Komisaris Independen PT AXA Financial Indonesia (2015-sekarang), anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2017-sekarang), anggota Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2013-sekarang),

Indonesian citizen, 56 years old. She has been serving as member of Astragraphia Audit Committee since May 1, 2016 according to the Board of Commissioners 'Decree May 3, 2016 and was reappointed according to the Board of Commissioners' Decree dated May 4 2018. She currently serves as Professor of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2011-present), National Management Board of the Indonesian Accountants Association (IAI) (2014-present), International Federation of Accountants (IFAC) advisory technical advisors (IFAC), council member ASEAN Federation of Accountants (AFA), Member of the Professional Accountants Committee (KPAP), Member of the Indonesian Accountancy Monitoring Committee (AMCI), and Deputy Chair of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Management Board. Besides that, she also serves as an Independent Commissioner of PT. Hero Supermarket, Tbk (2012 - present), Independent Commissioner PT AXA Financial Indonesia (2015-present), member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk (2017-present), member of the Audit Committee of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2013-present),

Beliau adalah lulusan sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Master of Bisnis Administration (MBA) Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA), Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan menyelesaikan pendidikan Doctor of Philosophy dalam bidang Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

She is a Bachelor of Economics majoring in Accounting, Airlangga University, Master of Business Administration (MBA), Indonesian Management Development Institute (IPMI), affiliated with Harvard Business School (Boston-USA), Master of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, and completing Doctoral education of Philosophy in Management Accounting in the Faculty of Economics and Business, Universitas. She does not have any affiliation with the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as major shareholders.



Arietta Adrianti

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia yang terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, dan Anggota Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (2018-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2014-2017), Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), Bendahara Yayasan Darma Bhakti Astra (2009-2013), Bendahara Koperasi Astra International (2009-2013), Presiden Direktur PT Skylift Indonesia (2009-2013), Presiden Direktur PT Karsa Surya Indonusa (2009-2013), Direktur Keuangan PT Sigap Prima Astrea (2009-2013), Direktur Keuangan PT Federal International Finance (2006-2009). Mulai kariernya sebagai Investment Officer PT Private Development Finance Company of Indonesia pada 1980, dan bergabung di kelompok Astra sejak 1982 dan memegang jabatan eksekutif pada berbagai bisnis unit, antara lain bisnis jasa keuangan dan infrastruktur.

An Indonesian citizen, 64 years old. She has been serving as a Member of the Astragraphia Audit Committee since May 1, 2018 according to the Board of Commissioners' Decree dated May 4, 2018. She currently serves as a lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, and Member of the PT Commissioner Surya Artha Nusantara Finance (2018-present). She previously served as Chair of the Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014-2017), President Director of PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), Treasurer of Foundation Darma Bhakti Astra (2009-2013), Treasurer of Astra International Cooperative (2009-2013), President Director of PT Skylift Indonesia (2009-2013), President Director of PT Karsa Surya Indonusa (2009-2013), Finance Director of PT Sigap Prima Astrea (2009-2013), Finance Director of PT Federal International Finance (2006-2009). She began his career as an Investment Officer at PT Private Development Finance Company of Indonesia in 1980, and joined the Astra group since 1982 and held executive positions in various business units, including the financial services and infrastructure business.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia dan Magister Management, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

She is a graduate of the Faculty of Economics, Department of Financial Management, University of Indonesia and Master of Management, Department of Financial Management, Faculty of Economics, Universitas Indonesia. She does not have any affiliation with the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as major shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit adalah 2 (dua) tahun yang terhitung sejak tanggal pengangkatannya, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu penutupan RUPST tahun 2020

Period and Tenure of Audit Committee

The tenure of Audit Committee is 2 (two) years from the date of appointment, until the end of tenure of the Board of Commissioners, namely the closing of the AGMS in 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai ketentuan POJK sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya untuk:

- a. Meningkatkan kualitas laporan keuangan
- b. Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola
- c. Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal
- d. Memantau pelaksanaan manajemen risiko
- e. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan
- f. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Astragraphia.
2. Berasal dari luar Astragraphia.
3. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
5. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Piagam dan Pedoman Kerja Komite Audit

Sehubungan dengan ketentuan Pedoman Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komite Audit setiap tahun menelaah Pedoman Kerja Komite Audit dan mengusulkan pembaharuannya jika diperlukan, Komite Audit menelaah Pedoman Kerja tersebut.

Setelah melakukan penelaahan dan berdasarkan pertimbangan Pedoman Kerja Komite Audit masih sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit merasa tidak perlu untuk melakukan perubahan atas pedoman tersebut.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the provisions of POJK as outlined in the Audit Committee Charter, the task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory responsibilities to:

- a. Improve the quality of financial statements
- b. Monitor the implementation of business management control systems to minimize the possibility of mismanagement
- c. Increase the effectiveness of the functions of the Internal Auditors and External Auditors
- d. Monitor the implementation of risk management
- e. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and
- f. Monitor company compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and are selected based on, among other things, high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work and have fulfilled the independence provisions, namely:

1. Not a person in a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance, non-assurance services, appraisal services and / or other consulting services to Astragraphia.
2. Coming from outside Astragraphia.
3. Not having Astragraphia shares, either directly or indirectly.
4. Not affiliated with Astragraphia, Commissioners, Directors or major shareholders of Astragraphia.
5. Not having business relations with Astragraphia's business activities, either directly or indirectly.

Charter and Work Guidelines of Audit Committee

Regarding the provisions of the Audit Committee's Work Guidelines which stipulate that the Audit Committee shall annually reviews the Audit Committee Work Guidelines and proposes necessary amendment, the Audit Committee reviews the Work Guidelines.

After reviewing and according to consideration, the Audit Committee Work Guidelines still applies in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee perceived that there is no need to make changes to the guidelines.

Dewan Komisaris dalam rapatnya tanggal 22 November 2018 menyetujui Piagam Komite Audit yang diusulkan.

Pedoman Kerja Komite Audit secara lengkap dapat dilihat di situs web Astragraphia.

Kebijakan, Pelaksanaan Rapat, dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite Audit Astragraphia diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, Rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang disetujui oleh anggota Komite Audit lainnya yang hadir.

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, selama tahun 2018 Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Eksternal, Auditor Internal dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan 10 kali pertemuan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
Lukito Dewandaya**)	Ketua / Chairman of the Committee	7 kali / 7 times	7 kali / 7 times	100,00%
Inget Sembiring ***)	Ketua / Chairman of the Committee	3 kali / 3 times	2 kali / 2 times	66,67%
Harry Wiguna *)	Anggota / Member of the Committee	3 kali / 3 times	3 kali / 3 times	100,00%
Arietta Adrianti **)	Anggota / Member of the Committee	7 kali / 7 times	7 kali / 7 times	100,00%
Lindawati Gani	Anggota / Member of the Committee	10 kali / 10 times	10 kali / 10 times	100,00%

*) sampai 4 Mei 2018 / as of May 4, 2018

**) mulai 4 Mei 2018 / starting since May 4, 2018

***) sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2018 / as of the closing of 2018 Annual GMS

Rapat Komite Audit diadakan pada tanggal 30 Januari 2018, 14 Februari 2018, 13 Maret 2018, 16 Mei 2018, 25 Juli 2018, 15 Agustus 2018, 21 September 2018, 19 Oktober 2018, 14 November 2018, dan 14 Desember 2018.

Setiap akhir tahun Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya.

In its meeting on November 22, 2018, the Board of Commissioners approved the proposed Audit Committee Charter.

The complete Audit Committee Work Guidelines can be accessed on the Astragraphia website.

Policies, Implementation and Attendance Rate of Audit Committee Meeting

Astragraphia Audit Committee meeting is held at least once in three months. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or in the event that the Chairman of the Committee is unable to attend, the Meeting is chaired by members of the Audit Committee who are approved by other Audit Committee members present.

Meeting decisions are taken based on consensus and set out in minutes of meeting including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

In carrying out its functions, during 2018 the Audit Committee held meetings and meetings with the Board of Commissioners, Directors and / or Management, Corporate Secretary and Legal, External Auditors, Internal Auditors and Risk Management. Throughout 2018 the Audit Committee held 10 meetings as follows:

The Meeting of Audit Committee was held on January 30, 2018, February 14, 2018, March 13, 2018, May 16, 2018, July 25, 2018, August 15, 2018, September 21, 2018, October 19, 2018, November 14, 2018, and December 14, 2018.

At the end of each year the Audit Committee prepares a schedule of activities and meetings for the following year.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit telah mengikuti beberapa seminar antara lain:

1. Aneka Modus dan Tindak Kecurangan pada Industri Asuransi – Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) – 19 Februari 2018.
2. Workshop A to Z Multifinance Business - Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia - 5 Maret 2018
3. Workshop Pemutakhiran Buku Rancangan Pengajaran - Program Studi S1 Manajemen FEBUI - 29 Juni 2018
4. Seminar Nasional Industri Pembiayaan di Pasar Modal - Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia - 26 Juli 2018
5. Workshop Penelitian S1 Manajemen: Private Equity Venture Capital - Program Studi S1 Manajemen FEBUI - 28 Agustus 2018
6. Workshop S1 Manajemen: Student Centered e-Learning Environment (SCele) - Program Studi S1 Manajemen - 12 September 2018.
7. The 6th National Conference, Transforming Young Accountants Generation to Enhance Our Nation Comparativeness "Sub Theme: The Role of Professional Accountants in Industrial Revolution 4.0" – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & ICAEW – 28 September 2018
8. CIMA Academic Discourse: Future of Finance Implications – CIMA – 9 Oktober 2018
9. Full Congress Delegate - World Congress of Accountants – CIPA Australia – IFAC – 5 November 2018
10. Seminar Internasional dalam rangka Kongres XIII dan HUT 61 IAI, Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment: "Modern Accountant: Riding the New Wave of Evolutionary Change" – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) – 11 Desember 2018
11. ASPIRING PROFESSIONAL ACCOUNTANTS Event (APA Event) 2018 Simposium Nasional Akuntansi 2018: "Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment" – for the Accounting Students" – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) – 12 Desember 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2018 meliputi:

- **Laporan Manajemen (Management Report) Astragraphia**

Komite Audit memantau kinerja keuangan setiap bulannya dan berdiskusi dengan Corporate Planning Astragraphia serta memberikan saran dan masukan agar perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan. Komite Audit juga

Competency Training and Development of Audit Committee

Throughout 2018, the Audit Committee members have attended several seminars, including:

1. Various Modes and Fraud in the Insurance Industry - Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI) - February 19, 2018.
2. A to Z Multifinance Business Workshop - Association of Indonesian Financing Companies - March 5, 2018
3. Teaching Design Book Update Workshop - Undergraduate Management Study Program FEBUI - June 29, 2018
4. National Seminar on Financing Industry in the Capital Market - Association of Indonesian Financing Companies – July 26, 2018
5. Undergraduate Management Research Workshop: Private Equity Venture Capital - Undergraduate Management Study Program FEBUI - August 28, 2018
6. Undergraduate Management Workshop: Student Centered e-Learning Environment (SCele) - Undergraduate Management Study Program - September 12, 2018.
7. The 6th National Conference, Transforming Young Accountants Generation to Enhance Our Nation Comparativeness "Sub Theme: The Role of Professional Accountants in Industrial Revolution 4.0" - Indonesian Institute of Accountants (IAI) & ICAEW - September 28, 2018
8. CIMA Academic Discourse: Future of Finance Implications - CIMA – October 9, 2018
9. Delegate Full Congress - World Congress of Accountants - CIPA Australia - IFAC – November 5, 2018
10. International Seminar in the framework of the XIII and 61st Anniversary of IAI, Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment: "Modern Accountant: Riding the New Wave of Evolutionary Change" - Indonesian Institute of Accountants (IAI) – December 11, 2018
11. ASPIRING PROFESSIONAL ACCOUNTANTS Event (APA Event) 2018 National Accounting Symposium 2018: "Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment" - for Accounting Students - Indonesian Institute of Accountants (IAI) - December 12, 2018

Brief Report of Activity Implementation of Audit Committee in 2018

The activities of the Audit Committee in 2018 include:

- **Astragraphia Management Report**

The Audit Committee monitors financial performance every month and discusses with Corporate Planning Astragraphia and provides advice and input so that the company can achieve the specified targets. The Audit Committee also

memastikan bahwa Manajemen telah melakukan prinsip kehati-hatian dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan bisnisnya.

- Manajemen Risiko (*Risk Management*) dan Pengendalian Internal (*Internal Control*)

Komite Audit memantau *top risk* perusahaan setiap kuartal dengan Risk Management, termasuk melakukan penelaahan atas hasil identifikasi dan potensi risiko yang ada serta cara memitigasi risikonya.

Top risk selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Cyber Security Attack (AG)
2. Distributorship Agreement dengan Fuji Xerox (AG)
3. Disruptive Technology (AG)
4. Unlimited Liability Clause (AGIT)
5. Color Revenue (AG)
6. Ordering Fulfillment – e-Catalogue LKPP (AXI)

- Fungsi Audit Internal

Komite Audit mengkaji rencana Audit Internal dan mengevaluasi laporan dari Audit Internal setiap kuartalnya dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan auditor internal.

- Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan kuartalan dengan bagian *Finance & Accounting* sebelum dipublikasikan. Penelaahan tersebut termasuk kebijakan akuntansi yang signifikan dan pengungkapannya. Anggota Direksi, dalam hal ini Presiden Direktur dan Direktur Keuangan turut hadir untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diberikan oleh Komite Audit.

- Evaluasi dan Rekomendasi Kantor Akuntan Publik

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit tahun buku 2017 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (KAP).

Evaluasi didasarkan pada (a) kecukupan pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, (b) kecukupan waktu pekerjaan lapangan, (c) pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, dan (d) rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

ensures that Management has carried out the precautionary principle and adheres to the laws and regulations in carrying out its business.

- Risk Management and Internal Control

The Audit Committee monitors the company's top risk every quarter with Risk Management, including reviewing the results of the identification and potential risks that exist and how to mitigate the risks.

The top risks during 2018 are as follows:

1. Cyber Security Attack (AG)
2. Distributorship Agreement with Fuji Xerox (AG)
3. Disruptive Technology (AG)
4. Unlimited Liability Clause (AGIT)
5. Color Revenue (AG)
6. Ordering Fulfillment - e-Catalogue LKPP (AXI)

- Function of Internal Audit

The Audit Committee reviews the Internal Audit plan and evaluates reports from Internal Audit every quarter and oversees the implementation of follow-up actions by Management on the findings of internal auditors.

- Financial Report

The Audit Committee quarterly reviews financial reports including the Finance & Accounting section before publication. The review includes significant accounting policies and disclosures. Members of the Board of Directors, in this case the President Director and Finance Director are also present to provide an explanation of the questions given by the Audit Committee.

- Evaluation and Recommendation of Public Accounting Firm

The Audit Committee has evaluated the audit services implementation of 2017 fiscal year by Public Accountants and/or the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and partners (KAP).

The evaluation was based on (a) the adequacy of the audit implementation with the applicable audit standards, (b) the adequacy of the time of field work, (c) the assessment of the scope of services provided and the adequacy of the test, and (d) recommendations for improvements provided by the AP and/or KAP.

Komite Audit menilai KAP telah melaksanakan audit sesuai standar yang berlaku di Indonesia dan telah melaksanakan seluruh pekerjaan yang disepakati dan prosedur uji petik yang dilakukan cukup memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang bersifat material.

KAP juga telah memenuhi komitmennya terhadap Perseroan dengan menyelesaikan proses dan laporan hasil audit sesuai waktu yang ditetapkan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan secara konstruktif yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pengendalian termasuk prosedur akuntansi Perseroan agar menjadi lebih baik dan efektif.

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi tahun buku 2018, Komite Audit pada tanggal 26 Maret 2018 merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan ("KAP") untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2018.

Pertimbangan didasarkan pada independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalamannya, metodologi, teknik dan sarana audit, fresh eye perspectives yang diperoleh apabila dilakukan penggantian AP dan KAP, dan potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

- **Perubahan Piagam Komite Audit**

Sehubungan dengan ketentuan Pedoman Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komite Audit setiap tahun menelaah Pedoman Kerja Komite Audit dan mengusulkan pembaharuannya jika diperlukan, Komite Audit menelaah Pedoman Kerja tersebut.

Setelah melakukan penelaahan dan berdasarkan pertimbangan Pedoman Kerja Komite Audit masih sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit merasa tidak perlu untuk melakukan perubahan atas pedoman tersebut.

The Audit Committee assesses that KAP has carried out audits in accordance with applicable standards in Indonesia and has carried out all agreed work and the stringent test procedures carried out are sufficient to provide reasonable guarantees for financial statements that are free of material errors.

KAP has also fulfilled its commitment to the Company by completing the audit process and report according to the stipulated time and submitting recommendations for constructive improvements that can improve and improve the control system including the Company's accounting procedures to be better and more effective.

Regarding the plan to use the services of the Public Accountants (AP) and Public Accountant Office (KAP) for audits of annual historical financial information for the 2018 fiscal year, the Audit Committee on 26 March 2018 recommended the use of services from the Tanudiredja, Wibisana, Rintis and colleague ("KAP") to be submitted to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders on 11 April 2018.

Consideration is based on the independence of the AP, KAP, and people in KAP, the scope of the audit, audit service benefits, expertise and experience, methodology, techniques and audit facilities, fresh eye perspectives obtained when AP and KAP replacements are made, and potential risks for the use of services audits by the same KAP respectively for a long period of time.

- **Amendment to the Audit Committee Charter**

Regarding the provisions of the Audit Committee's Work Guidelines which stipulate that the Audit Committee shall annually reviews the Audit Committee Work Guidelines and proposes necessary updates, the Audit Committee reviews the Work Guidelines.

After reviewing and based on consideration, the Audit Committee Work Guidelines are still in accordance with POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 regarding the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee feels no need to make changes to the guidelines.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berdasarkan kehadiran, ide-ide yang diberikan dan partisipasi yang diberikan dalam rapat.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KNR berjumlah tiga orang, yang terdiri dari:

Ketua : Lukito Dewandaya
Anggota: Bambang Widjanarko Santoso
Anggota: Gunawan Geniusahardja

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Lukito Dewandaya
Ketua
Chairman of the Committee

Warga Negara Indonesia, usia: 64 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2017, dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Beliau juga menjabat Komisaris Independen sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit (Mei 2018-sekarang).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1978 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan Master of Business Administration. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

Performance Assessment of Audit Committee by the Board of Commissioners in 2018

The Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee based on attendance, ideas given and participation given at the meeting.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is formed by and is responsible to the Board of Commissioners, in assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of regarding nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The KNR consists of three people as follows:

Chairman of Committee : Lukito Dewandaya
Member of Committee : Bambang Widjanarko Santoso
Member of Committee : Gunawan Geniusahardja

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, age: 64 years. He has been serving as Chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee since May 1, 2017, and reappointed according to the Decree of the Board of Commissioners dated May 4, 2018. He also served as Independent Commissioner since 2015 and was reappointed according to the resolutions of the AGMS on April 20, 2016. Serving as an Independent Commissioner, he also serves as Chairman of the Audit Committee (May 2018-present).

He also serves as an Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-present). He previously served as President Director of Astragraphia (1999-2014) and Director of Astragraphia (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) and holds positions in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. Started his career as an auditor at the SGV Utomo Public Accountant office, and joined the Astra business group since 1978 which continued in Astragraphia in 1994.

He is a graduate of the Master of Business Administration. Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders.



Bambang W. Santoso

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia: 59 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 April 2013 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk (2014 – sekarang), Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, dan PT Sedaya Multi Investama serta Presiden Direktur PT Menara Astra.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Director PT Astra International Tbk yang membawahi lini bisnis Infrastruktur, Logistik, dan Teknologi Informasi (2011-2014), Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011), dan Managing Director Astragraphia yang bertanggung jawab atas Grup Information Technology Solution Business (AGIT) (1999-2003) serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, 59 years old, serves as President Commissioner of the Company pursuant to Annual GMS resolution on April 11, 2013 and reappointed pursuant to Annual GMS on April 11, 2018.

Currently, he also serves as President Director PT Astra International Tbk (2014 – now), President Commissioner PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, PT Sedaya Multi Investama and President Director PT Menara Astra.

Previously, he served as Deputy Director PT Astra International Tbk managing Infrastructure, Logistic, and Information Technology Business Line (2011-2014), Vice President Director PT United Tractors Tbk (2007-2011), and Managing Director Astragraphia responsible for the Information Technology Solution Business Group (AGIT) (1999-2003), and management board in various functions in Astra Group. He joined Astra business group in 1982.

He studied Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and in Economics from University of Indonesia. He does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholders.



Gunawan Geniusahardja

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia: 63 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2017, dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2018 – sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017) dan Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015). Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), dan PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982).

Indonesian citizen, age: 63 years. He has been serving as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since May 1, 2017, and reappointed according to the Decree of Board of Commissioners dated May 4, 2018. He also serves as the Company's Commissioner according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 11, 2017.

He also currently serves as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2018 - present). He previously served as Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017) and Director of PT Astra International Tbk (2001-2015). President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), and PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Daihatsu Chief Executive Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager of PT Astra International (1982-1987), and Head of the Spare Parts Department of Astra Motor Sales (1981-1982).

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

He finished his undergraduate education from a graduate of the Faculty of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Tenure of Nomination and Remuneration Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Appointment Date
Lukito Dewandaya	Ketua / Head of Committee	1 Mei 2018 / May 1, 2018
Bambang Widjanarko Santoso	Anggota / Member of Committee	1 Mei 2018 / May 1, 2018
Gunawan Geniusahardja	Anggota / Member of Committee	1 Mei 2018 / May 1, 2018

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2020.

The tenure of the Nomination and Remuneration Committee is effectively valid starting from the date of appointment until the closing of the Annual GMS in 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR mempunyai tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The KNR has duties and responsibilities, as follows:

a. Nomination Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, policies and criteria needed in the nomination process, and evaluation policies on the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
4. Proposing candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Remuneration Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan prosedur kerja KNR. Pada akhir tahun KNR menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. KNR mengadakan rapat dan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris. Pedoman KNR dapat dilihat di situs web Astragraphia.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR berjumlah tiga orang yang terdiri dari satu orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya dan bertindak independen dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan secara profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kehadiran, ide-ide yang diberikan, dan partisipasi yang diberikan dalam rapat.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Charter and Guidelines of Nomination and Remuneration Committee

The KNR has a Work Guidelines established by the Board of Commissioners according to the Regulation of OJK No. 34 / POJK.04 / 2014 regarding the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. It is referred as work guidelines for the implementation of tasks, functions, and work procedures of the KNR. At the end of the year, the KNR arranges a schedule of activities and meetings for the following year. The KNR holds regular meetings with the Board of Commissioners. The KNR Guidelines can be seen on the Astragraphia website.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The KNR consists of three members consisting of one Chairman of the committee who is an Independent Commissioner and two members of the Board of Commissioners. All members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals in their fields and are selected according to high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their fields of work and acting independently by carrying out their duties and responsibilities in accordance with the goals and needs of the company professionally and independently and not influenced by intervention from other parties.

Performance Assessment of Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners in 2018

The Board of Commissioners assesses the performance of the Nomination and Remuneration Committee based on attendance, ideas given, and participation given at the meeting.

Policies and Meeting Implementation of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Guidelines, KNR meets at least once in four months. Meetings can only be held if attended by a majority of the committee members, including the Chairman of KNR. The meeting was chaired by the Chairman of the KNR and carried out based on consensus. If a decision based on consensus agreement is not reached, the decision is made based on the majority of votes.

Dalam menjalankan fungsinya, KNR mengadakan rapat dan pertemuan internal yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan serta rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018 KNR telah mengadakan dua kali pertemuan dan membuat satu kali keputusan secara sirkular dengan tingkat kehadiran 100%.

In carrying out its functions, KNR holds internal meetings and meetings facilitated by the Corporate Secretary as well as meetings and meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2018, the KNR held two meetings and made one circular decision with a 100% attendance rate.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
Lukito Dewandaya	Ketua / Chairman of Committee	3 kali / 3 times	3 kali / 3 times	100,00%
Bambang Widjanarko Santoso	Anggota / Member of Committee	3 kali / 3 times	3 kali / 3 times	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Anggota / Member of Committee	3 kali / 3 times	3 kali / 3 times	100,00%

Pertemuan KNR diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, 2 Mei 2018, dan 22 November 2018.

The KNR meeting was held on February 20, 2018, May 2, 2018, and November 22, 2018.

Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti beberapa pelatihan di dalam negeri.

2018 Education and Competence Development of Nomination and Remuneration Committee

Throughout the year, the Nomination and Remuneration Committee has participated in several trainings domestically.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi nominasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi untuk diusulkan kepada RUPST.

Brief Description of Nomination and Remuneration Committee Activities Implementation

The NRC has carried out its duties and responsibilities in carrying out the nomination function by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the reappointment of members of the Board of Directors to be proposed to the AGM.

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi mengenai penetapan jumlah honorarium yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPST, memberikan pendapat kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan atas gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

The NRC has carried out its duties and responsibilities in carrying out the remuneration function by providing recommendations on determining the amount of honorarium received by the Board of Commissioners to be proposed to the AGM, giving an opinion to the President Commissioner of the Company to determine the honorarium received by members of the Board of Commissioners and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners for salaries and other benefits received by members of the Board of Directors.

KNR juga telah:

- membahas rancangan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dan telah disampaikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris; serta
- melakukan Evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2018 untuk merekomendasikan kepada Dewan Komisaris besaran insentif yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The NRC have also:

- discussed the draft of Nomination and Remuneration Policy and have been submitted to and approved by the Board of Commissioners; and
- Evaluated the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2018 to recommend to the Board of Commissioners the amount of incentives received by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Lain

Selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum manajerial di bawah arahan dan sesuai standar yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain, (i) memastikan kepatuhan hukum Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta (iii) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Other Committee

In addition to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee mentioned above, Astragraphia does not have other committees under the Board of Commissioners. Nevertheless, Astragraphia always pays attention to the supervision process comprehensively through managerial forums under the direction and according to applicable standards.

CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is an individual person or person in charge of a work unit that carries out the function of a corporate secretary. The duties of the Corporate Secretary are, among others, (i) ensuring the Company's legal compliance with applicable laws and regulations, in particular legislation in the Capital Market sector; (ii) assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance; and (iii) act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Safia Emiati Widiyanto yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Direksi pada tanggal 5 Mei 2017 menggantikan Susy Herlina Widjaja yang telah menyelesaikan masa baktinya. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.



Safia Emiati Widiyanto

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Mei 2017, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lulusan Sarjana Hukum Universitas Indonesia dan Master of Science in Management ("MSM") dari Fakultas Manajemen, Universitas Lesley di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat.

Mulai berkarir sebagai Network Administrator di Stride Rite Corporation, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat. Kemudian melanjutkan karirnya di Indonesia sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sassoos Securities Indonesia (anak perusahaan dari Sassoos Holdings Pte Ltd, Singapura), selanjutnya sebagai Sekretaris Perusahaan dan Corporate Legal Head di PT Pasifik Satelit Nusantara (perusahaan publik Amerika Serikat yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Nasdaq, New York, Amerika Serikat), dan Corporate Secretary General Manager di PT Natrindo Telepon Seluler - "AXIS" (Anak perusahaan dari Maxis Communications Bhd, Malaysia, perusahaan publik Malaysia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Kuala Lumpur).

Sebelum bergabung dengan Grup Astragraphia pada tahun 2007 sebagai Head of Legal dan Sekretaris Perusahaan di PT Astra Graphia Information Technology (dahulu dikenal sebagai PT SCS Astragraphia Technologies). Kemudian menjabat sebagai Head of Legal Operations (Shared Services) di Grup Astragraphia (PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan) dan saat ini diangkat sebagai Head of Legal di Grup Astragraphia (PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan).

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is currently held by Safia Emiati Widiyanto who was appointed based on the Board of Directors' Meeting decision on May 5, 2017 replacing Susy Herlina Widjaja who has completed her tenure. The term of office of the Corporate Secretary is not set.

Served as Corporate Secretary since May 5, 2017, an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, graduated from Bachelor of Law of University of Indonesia and Master of Science in Management ("MSM") from the Faculty of Management, Lesley University in Cambridge, Massachusetts, United States.

She was starting her career at Network Administrator at the Stride Rite Corporation, Boston Massachusetts, United States. Then continued her career in Indonesia as a Corporate Secretary at PT Sassoos Securities Indonesia (a subsidiary of Sassoos Holdings Pte Ltd, Singapore), then as Corporate Secretary and Corporate Legal Head at PT Pasifik Satelit Nusantara (US public company listed its shares on the Nasdaq Stock Exchange, New York, United States of America), and Corporate Secretary General Manager at PT Natrindo Telepon Seluler - "AXIS" (A subsidiary of Maxis Communications Bhd, Malaysia, a Malaysian public company listed on the Kuala Lumpur Stock Exchange) before joining the Astragraphia Group in in 2007 as Head of Legal and Corporate Secretary at PT Astra Graphia Information Technology (formerly known as PT SCS Astragraphia Technologies).

He then served as Head of Legal Operations (Shared Services) in the Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries) and is currently appointed as Head of Legal in the Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries). She then served as Head of Legal Operations (Shared Services) in the Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries) and is currently appointed as Head of Legal in the Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries).

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Brief Description of 2018 Corporate Secretary Duties

Kegiatan / Activities	Tanggal / Dates	Keterangan / Description
Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan. / Implementation of Annual GMS and Annual Public Presentation.	11 April 2018 / April 11, 2018	RUPS dan Paparan Publik Tahunan di Jakarta. / GMS and Annual Public Presentation in Jakarta

Kegiatan / Activities	Tanggal / Dates	Keterangan / Description
Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). / Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI).	1. 20 Maret 2018 / March 20, 2018 2. 13 April 2018 & 16 April 2018 / April 13, 2018 & April 16, 2018 3. 9 Mei 2018 / May 9, 2018 4. Setiap bulan / Every month 5. Setiap bulan / Every month	1. Laporan Tahunan / Annual Report 2. Hasil pelaksanaan RUPS & Paparan Publik Tahunan / GMS & Annual Public Presentation results 3. Risalah RUPS / Minutes of GMS 4. Laporan Hutang Valas / Foreign Currency Debt Report 5. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Securities Holder Registration
Menghadiri dan mengadministrasikan: / Attend and administrate: - Rapat Direksi / Board of Directors Meetings - Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meetings - Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors - Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings - Rapat KNR / NRC Meetings	- Rapat Direksi 47 kali / 47 Meetings of Board of Directors; - Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Surat Keputusan secara sirkular sebanyak 4 kali / 6 Meetings and 4 Circular Letters of the Board of Commissioners; - Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi sebanyak 5 kali / 5 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors; - Rapat Komite Audit sebanyak 10 kali; dan / 10 Meetings of Audit Committee; and - Rapat KNR sebanyak 2 kali dan Surat Keputusan KNR sebanyak 1 kali. / 2 Meetings and 1 Circular Letter of the NRC.	-
Penyampaian Laporan Keuangan secara berkala / Submission of Financial Statements periodically	1. 20 Februari 2018 / February 20, 2018 2. 9 April 2018 / April 9, 2018 3. 25 Juli 2018 / July 25, 2018 4. 26 Oktober 2018 / October 26, 2018	1. LK Tahunan tahun 2017 / 2017 Annual FS 2. LK Kuartal 1/2018 / 2018 Quarter 1 FS 3. LK Tengah Tahun 2018 / 2018 Midterm FS 4. LK Kuartal 3/2018 / 2018 Quarter 3 FS
Laporan Tahunan / Annual Report	20 Maret 2018 / March 20, 2018	Penyampaian ke OJK, BEI, publikasi di web perusahaan. / Submission to OJK, IDX, publications on the company's web.
Pembuatan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada). / Making a Particular List, namely a list of shareholdings of members of the Board of Commissioners and Directors, including their families, both in Astragraphia and in other companies (if any).		Dilaporkan setiap kuartal. / Reported every quarter.
Keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik / Information disclosure that must be known to the public	1. 5 Mei 2018 / May 5, 2018 2. 7 Juni 2018 / June 7, 2018	1. Laporan Perubahan Ketua Komite Audit / Report on Changes in the Chair of the Audit Committee 2. Keterbukaan Informasi Penyetoran Modal Tambahan Astragraphia pada anak perusahaan / Additional Astragraphia Capital Deposit Information Disclosure to subsidiaries
Pembagian dividen final dan dividen interim. / Distribution of final and interim dividends.	1. 11 Mei 2018 / May 11, 2018 2. 22 Oktober 2018 / October 22, 2018	1. Dividen Final Tahun Buku 2017 / 2017 Fiscal Year Final Dividends 2. Dividen Interim 2018 / 2018 Interim Dividends

Pengembangan Kompetensi yang telah diikuti Corporate Secretary

Competency Development that has been participated by the Corporate Secretary

Penyelenggara / Organizer	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date	Keterangan / Description
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	9 Januari 2018 / January 9, 2018	Pendalaman POJK 51/POJK.03/2017/2017 – Laporan Keuangan Berkelanjutan / Further Study on POJK 51/POJK.03/2017/2017 - Sustainable Financial Statement
	23 Januari 2018 / January 23, 2018	How to Handle Corporate Action
	13 Februari 2018 / February 13, 2018	Annual Report dan Kriteria ARA
	13 Maret 2018 / March 13, 2018	Pendalaman POJK 32/POJK.04/2014 – Rencana dan Penyelenggaraan RUPS / Further Study on POJK 32 /POJK.04/2014 - Plan and Implementation of GMS
	18 April 2018 / April 18, 2018	Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2015 – HMETD / Further Study on POJK No. 32/POJK.04/2015 - HMETD
	24 Juli 2018 / July 24, 2018	Sosialisasi Rencana Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa / Dissemination of the Plan for Implementation of the Acceleration of Exchange Transaction Settlement
	14 Agustus 2018 / August 14, 2018	Seminar Pendalaman Peraturan Bapepam IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / Seminar on Bapepam Regulation IX.E.2. Further Study concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities
	27 September 2018 / September 27, 2018	Pengambilalihan Perusahaan Terbuka / Public Company Takeover
	9 Oktober 2018 / October 9, 2018	Hal-hal Yang Perlu Dipahami Corsec dalam Corporate Action / Things that need to be understood by Corsec in Corporate Action

UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal secara independen guna memastikan kecukupan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan risiko pada kegiatan perusahaan. Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit function is to help the Board of Directors carry out internal controls independently to ensure the adequacy of internal controls and corporate governance in risk management in company activities. In the organizational structure, Internal Audit is responsible to the President Director.





Manat Siburian

Warga negara Indonesia. Mulai bergabung di Astragraphia sejak tahun 1992 sebagai Auditor Internal, kemudian dipromosikan sebagai *Accounting Departement Head* sebelum diangkat menjadi Kepala Audit Internal. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1991. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur pada Februari 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada Februari 2015.

Indonesian citizen. Joined Astragraphia since 1992 as Internal Auditor, then promoted as Accounting Department Head before becoming Head of Internal Audit. A graduate of Bachelor of Economics (Accounting) from Sriwijaya University in 1991. Appointed as the Head of Internal Audit by the President Director in February 2015 and was approved by the Board of Commissioners. Her appointment was reported to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) in February 2015.

Personalia Audit Internal

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan di Audit Internal Astragraphia adalah 9 orang termasuk Kepala Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal

Astragraphia sudah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal 5 Desember 2018, Audit Internal sudah memperbaharui Piagam Unit Audit Internal yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris Astragraphia dan ditetapkan oleh Direksi Astragraphia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission Framework*) dalam menerapkan sistem pengendalian internal, dimulai dari pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi, sampai dengan pengawasan dan evaluasi dari pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian internal tersebut diwujudkan dalam bentuk:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian dan mekanisme pelaporan.

Internal Audit Personnel

As of December 31, 2018, there is a total of 9 employees in Astragraphia's Internal Audit, including the Head of Internal Audit.

Internal Audit Unit Charter

Astragraphia already has an Internal Audit Unit Charter compiled based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

On December 5, 2018, Internal Audit has renewed the Internal Audit Unit Charter which has been approved by the Board of Commissioners of Astragraphia and determined by the Directors of Astragraphia.

Description of Duties and Responsibilities

Astragraphia uses the COSO (*the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework approach in implementing an internal control system, starting from environmental control, risk assessment, control activities, information and communication, to supervision and evaluation of internal controls that include financial control and operational.

Internal controls are realized in the form of:

- a. The internal control environment in the company is structured by all levels of Management with levels of authority and responsibility, performance standards, control procedures and reporting mechanisms.

- b. Fungsi manajemen risiko dan pengendali lainnya berperan membantu manajemen untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian.
- c. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Departemen Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengendalian internal.
- d. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen termasuk memantau status perbaikannya.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Sertifikasi dan Pelatihan

Guna memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit, Audit Internal didukung dengan tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikasi audit yang memadai.

Selain proses sertifikasi juga melaksanakan kerja sama program pelatihan yang terstruktur dengan Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk untuk membekali semua auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga diharapkan mampu melaksanakan proses audit sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Piagam Audit Internal perusahaan.

Uraian Singkat Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Selama tahun 2018 Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap

- b. The function of risk management and other controllers has the role of helping management to measure the level of risk and control and periodic monitoring of the functioning of the control function
- c. The audit is carried out by the Internal Audit Department to ensure the effectiveness of internal controls.
- d. Follow-up of the results of the Internal Audit examination by the Audit Committee, Directors and Management forums including monitoring the status of the repairs.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Implementation evaluation of internal controls is carried out to assess the effectiveness of the implementation of supervision and its mitigation measures to provide confidence to stakeholders that the implementation of internal controls is adequate in supporting the achievement of company goals and objectives.

The implementation evaluation of risk management is carried out to assess the maturity level of the implementation of corporate risk management and provide confidence to the Board of Directors regarding the effectiveness of internal controls. The implementation evaluation results of the internal control system are one of the basics of Management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. Evaluation results become a reference in determining system improvements or policies that are more effective in carrying out company activities.

Certification and Training

In order to ensure the quality of audit activities, Internal Audit is supported by professional audit personnel who are equipped with adequate audit certification.

In addition to the certification process, it also conducts structured training program cooperation with the Internal Audit Group (GIA) of PT Astra International Tbk to equip all auditors with adequate expertise and experience so that they are expected to be able to carry out the audit process as required by the company's Internal Audit Charter.

Brief Description of Internal Audit Activities in 2018

During 2018, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities, including:

- a. Develop and implement risk-based Internal Audit plans. Risk-based Internal Audit work plan for each unit is structured

unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya.

Pada tahun 2018, 29 kegiatan audit operasional (atas 24 cabang, 2 *support function* pada perusahaan, dan 3 kegiatan atas anak perusahaan) dan 1 kegiatan *advisory* terhadap penerapan Pengendalian Umum Teknologi Informasi (*Information Technology General Control*) pada induk dan anak perusahaan.

- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Astragraphia melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support* dan anak perusahaan berdasarkan analisa risiko serta skala prioritasnya.
- c. Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris secara kuartalan melalui Komite Audit, serta kepada Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk.
- d. Bekerja sama dengan Komite Audit yaitu dengan memberikan laporan secara kuartalan kepada Komite Audit dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal. Pada tahun 2018, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

AUDITOR EKSTERNAL

Guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Astragraphia menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan evaluasi Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk dilarang memiliki benturan kepentingan dengan Astragraphia guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab atas penyampaian opini Laporan Keuangan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

systematically by taking into account financial, operational, past performance control and other important aspects.

In 2018, 29 operational audit activities (over 24 branches, 2 support functions at the company, and 3 activities for subsidiaries) and 1 advisory activity on the application of Information Technology General Control to the parent and subsidiaries.

- b. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Astragraphia policy through inspection of all branches, support functions and subsidiaries based on risk analysis and priority scale.
- c. Make an audit report including follow-up revision and submit the report to the President Director, and the Board of Commissioners quarterly through the Audit Committee, as well as to the Internal Audit Group (GIA) PT Astra International Tbk.
- d. Cooperating with the Audit Committee by providing quarterly reports to the Audit Committee and hold meetings with the Audit Committee to discuss audit activities and findings and improve the quality of Internal Audit human resources. In 2018, the Internal Audit held 4 meetings with the Audit Committee.

EXTERNAL AUDITOR

To ensure the integrity of financial statement presentation to shareholders, Astragraphia uses the services of an external auditor. The appointment of an external Auditor to audit the Financial Statements for 2018 Book Year is determined through the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the evaluation of the Audit Committee. The appointed external auditor is prohibited from having a conflict of interest with Astragraphia in order to guarantee the independence and quality of the audit results. External auditors are responsible for submitting audited Financial Statement opinions to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan Astragraphia dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap jasa Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit.
2. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
3. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS Tahun 2018 untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Jumlah Periode Akuntan Publik

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (a member Firm of Pricewaterhouse Coopers).

Berikut ini adalah data Kantor Akuntan Publik yang memberikan audit keuangan Astragraphia selama lima tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan:

Tahun Buku / Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik / Name of Public Accountant Office	Nama Auditor / Auditor's Name	Biaya / Fees
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Eliman, CPA	Rp1.019.000.000
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Eliman, CPA	Rp1.000.000.000
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Eddy Rintis, S.E., CPA	Rp1.000.000.000
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Eddy Rintis, S.E., CPA	Rp998.340.000
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, dan rekan	Chrisna A. Wardhana, CPA	Rp940.000.000

Jasa Lain Yang Diberikan

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan memberikan jasa lain kepada Astragraphia yaitu jasa *Agreed upon Procedures* untuk pelaporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk dalam mengamankan aset perusahaan.

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework dalam menerapkan sistem pengendalian internal.

Appointment Mechanism of Public Accountant

The appointment mechanism of Public Accountants carried out by Astragraphia are as follows:

1. Service evaluation of the Public Accountant Office by the Audit Committee.
2. The Board of Commissioners approves the appointment of the Public Accountant Office to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year.
3. The Board of Commissioners proposes to the GMS 2018 to approve the appointment of the Public Accounting Firm.

Number of Public Accountant Periods

The consolidated financial statements as of December 31, 2018, and for the year ended on that date were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (a member of Firm of Pricewaterhouse Coopers).

The following are data from the Public Accountant Office that provided Astragraphia financial audits for the past five years and audit fees incurred:

Other Services Provided

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan provide other services to Astragraphia is *Agreed upon Procedures Services*.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is formulated and applied with the aim of increasing the efficiency and effectiveness of the implementation of company activities both operational and financial activities, including in securing company assets.

Astragraphia uses the COSO (the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework approach in implementing an internal control system.

Astragraphia melaksanakan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- Lingkungan pengendalian internal yang terstruktur oleh seluruh jajaran manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian dan mekanisme pelaporan;
- Fungsi manajemen risiko dan pengendali lainnya berperan membantu manajemen untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian;
- Pelaksanaan audit dilakukan oleh Departemen Audit Internal untuk memastikan efektifitas pengendalian internal; dan
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi, dan Manajemen serta memantau status perbaikannya.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan penilaian potensi risiko yang ada pada kegiatan perusahaan. Secara struktur, Unit Manajemen Risiko berada di bawah Presiden Direktur.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia, diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam memitigasi risiko dan dalam proses pengambilan keputusan.

Astragraphia implements an internal control system that is realized in the form of:

- The internal control environment is structured by all levels of management with levels of authority and responsibility, performance standards, control procedures and reporting mechanisms;
- The function of risk management and other controllers has the role of helping management to measure the level of risk and control and periodic monitoring of the functioning of the control function;
- The audit is carried out by the Internal Audit Department to ensure the effectiveness of internal controls; and
- Follow-up on the results of the Internal Audit examination by the Audit Committee, Directors and Management forums and monitor the status of the repairs.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

Evaluation of the implementation of internal controls is carried out to assess the effectiveness of the implementation of supervision and its mitigation measures to provide confidence to stakeholders that the implementation of internal controls is adequate in supporting the achievement of the company's goals and objectives.

The internal control system implementation evaluation results are one of the basic management evaluations of the effectiveness of the internal control system. The results of this evaluation become a reference in establishing a system or policy improvement that is more effective in carrying out business activities.

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a unit that serves to assist the Board of Directors in identifying and assessing potential risks that exist in company activities. Structurally, the Risk Management Unit is under the President Director.

The identification results obtained provide an overview of the potential risks that exist and as part of internal control activities. Implementation of Risk Management in Astragraphia, is expected to facilitate management in mitigating risks and in the decision making process.



Berdasarkan hasil identifikasi Unit Manajemen Risiko, bisnis Astragraphia menghadapi potensi risiko sebagai berikut:

- a. Kondisi ekonomi makro, sangat mempengaruhi pertumbuhan kinerja bisnis Astragraphia. Astragraphia melakukan antisipasi dengan monitoring secara terus menerus dan menciptakan inovasi untuk pertumbuhan bisnis.
- b. Persaingan usaha, dipengaruhi oleh persaingan yang sangat ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, efisiensi biaya, menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*sales & distribution network*) serta melakukan inovasi dan variasi terhadap produk dan solusi yang ditawarkan.
- c. Serangan Cyber Security, baik dari pihak internal maupun eksternal yang dapat mengganggu operasional bisnis Astragraphia. Astragraphia mengantisipasinya dengan

Based on the results of the identification of the Risk Management Unit, Astragraphia's business faces the following potential risks:

- a. Macroeconomic conditions greatly affect the growth of Astragraphia's business performance. Astragraphia anticipates continuous monitoring and creates innovation for business growth.
- b. Business competition is influenced by very fierce competition from competitors. Astragraphia anticipates it by improving service, cost efficiency, applying the principles of corporate governance consistently and continuously, strengthening and expanding the sales and service network (*sales & distribution network*) as well as innovating and varying the products and solutions offered.
- c. Cyber Security attacks, both from internal and external parties that can disrupt Astragraphia's business operations. Astragraphia anticipates it by regularly reviewing IT Security

melakukan review IT Security *policy* secara rutin, melengkapi *tools* IT Security sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan IT, rutin melakukan internal IT Security *test*, *upgrade knowledge* tim IT Security, dan sosialisasi kebijakan IT Security kepada seluruh karyawan.

- d. Pendapatan dari mesin berwarna, mengalami penurunan yang diakibatkan oleh kecenderungan efisiensi penggunaan mesin di pelanggan. Antisipasi yang dilakukan oleh Astragraphia dengan pengembangan solusi-solusi atas mesin berwarna sebagai nilai tambah untuk pelanggan.
- e. Perkembangan teknologi, dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, sehingga mengakibatkan perubahan bisnis model di pasar. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi digital dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus-menerus.
- f. Ketergantungan Astragraphia terhadap Prinsipal. Astragraphia mengantisipasinya dengan membina hubungan baik dan kerjasama dengan prinsipal secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati.
- g. Disruptive Technology, dapat mengubah *behaviour* pelanggan menjadi *less paper* yang menyebabkan penurunan *demand* secara signifikan terhadap solusi cetak dokumen. Untuk mengantisipasi hal tersebut Astragraphia terus menyesuaikan setiap *trend* perubahan yang terjadi dengan terus menambahkan *added value* pada solusi cetak dokumen yang ditawarkan, selain itu Astragraphia terus melakukan pengembangan solusi-solusi digital yang sudah ada serta terus melakukan pengembangan solusi-solusi digital baru yang dapat menjawab kebutuhan pelanggan di era digital ini.

policy, completing IT Security tools in accordance with IT needs and policies, routinely conducting internal IT Security tests, upgrading knowledge of the IT Security team, and disseminating IT Security policies to all employees.

- d. Revenues from colored machines have decreased due to the tendency of efficient use of machines in customers. Anticipation carried out by Astragraphia with the development of solutions for colored machines as added value for customers.
- e. Technological developments are influenced by the rapid development of information technology, resulting in changes in the business model in the market. Astragraphia anticipates it by innovating digital solutions with the aim of providing added value in responding to customer needs, accompanied by continuous improvement in the competence of human resources.
- f. Dependence of Astragraphia on Principals. Astragraphia anticipates it by fostering good relations and cooperation with the principal on an ongoing basis through optimal efforts in achieving agreed commitments.
- g. Disruptive Technology can change customer behavior into less paper which causes a significant reduction in demand for document print solutions. To anticipate this, Astragraphia continues to adjust each trend of changes that occur by continuously adding added value to the document printing solutions offered, besides that Astragraphia continues to develop existing digital solutions and continues to develop new digital solutions that can answer the needs customers in this digital era.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Astragraphia, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY

During 2018, Astragraphia, a subsidiary, member of the Board of Commissioners and Directors of Astragraphia did not face legal cases or other legal cases.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2018, Astragraphia, members of the Board of Commissioners and Directors were not subject to administrative sanctions by capital market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Akses Informasi Perusahaan

Informasi data perusahaan dapat diakses di situs web Astragraphia: www.astragraphia.co.id.

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Astragraphia sebagai perusahaan publik selalu memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan berkala dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Laporan berkala yang disampaikan oleh Astragraphia kepada otoritas terkait diantaranya:

1. Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Tahunan;
2. Laporan Tahunan;
3. Laporan Hutang Valas; dan
4. Laporan Kepemilikan Saham.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Etika Bisnis (*Code of Conduct*)

Etika Bisnis (*Code of Conduct*) Astragraphia mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam training mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Etika Bisnis ini dimuat juga dalam website Astragraphia untuk memudahkan karyawan apabila diperlukan. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN (*CORPORATE CULTURE*)

Astragraphia telah memiliki budaya perusahaan (*corporate culture*) yang disingkat dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan
4. Kerjasama yang Sinergis

SOSIALISASI KODE ETIK

Budaya perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web perusahaan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Access to Company Information

Information on company data can be accessed on the Astragraphia website: www.astragraphia.co.id.

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

Astragraphia as a public company always fulfills its obligations to submit periodic reports and information disclosure in accordance with applicable regulations in the capital market sector. Periodic reports submitted by Astragraphia to relevant authorities include:

1. Interim Financial Reports, Mid-Term Financial Reports, and Annual Financial Reports;
2. Annual Report;
3. Foreign Currency Debt Report; and
4. Share Ownership Report

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Code of Conduct

Code of Conduct of Astragraphia regulates guidelines for behavior in its internal, namely relationships between employees, the Board of Commissioners and Directors, as well as relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the Government, the community and surrounding environment. This guideline was delivered to employees since they were accepted as employees of Astragraphia in training on the introduction of Astragraphia, and was socialized at every opportunity for employees to always remember and obey it well. This Business Ethics is also posted on the Astragraphia website to facilitate employees when needed. Violations of Business Ethics will be subject to sanctions as stipulated in Company Regulations.

CORPORATE CULTURE

Astragraphia has a corporate culture abbreviated as VIPS, namely:

1. Valuable to the Nation and Life
2. Innovative and World Class Excellence
3. Preferred Partner for Customers
4. Synergetic Team Work

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

This corporate culture is disseminated to all employees, including the Directors on every occasion, and has been published on the company's website.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2018 tidak ada pelanggaran kode etik.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Astragraphia telah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir. Pada tahun 2018 Astragraphia tidak memiliki program ESOP lagi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Astragraphia belum memiliki *whistleblowing system*, namun Astragraphia memiliki sistem pelaporan pelanggaran.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Melalui unit-unit yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Departemen Audit Internal, Astragraphia memiliki mekanisme kerja yang melakukan audit berkala dan/atau menerima laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik Astragraphia, etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Astragraphia memberikan perlindungan bagi pelapor dan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Astragraphia akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sejenis.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dikelola oleh Departemen Human Capital Management.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Astragraphia.

Number of Code Violations

During 2018 there was no violation of the code of ethics.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Astragraphia had a share ownership program for Directors and executive of Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) in 2000 whose implementation period had ended. In 2018 Astragraphia does not have an ESOP program anymore.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Astragraphia does not have a whistleblowing system, but Astragraphia has a violation reporting system.

How to submit a violation report

Through units that are actively involved in supervision, especially the Internal Audit Department, Astragraphia has a working mechanism that conducts periodic audits and / or receives reports from employees or stakeholders if there is misuse, irregularities or violations related to the Astragraphia code of ethics, ethics business, company regulations, articles of association, law, company secrets or trade secrets and other violations that can harm Astragraphia and its stakeholders. Violation reports can also be submitted through the Employee Suggestion Box on the Company's intranet web portal.

Protection for Reporters

Astragraphia provides protection for whistleblowers and will review reports and take necessary actions. In addition, Astragraphia will take corrective actions deemed necessary to prevent the occurrence of similar violations.

Management of Violation Reporting

Violation reporting is managed by the Human Capital Management Department.

Amount of Violation Reporting

Throughout 2018 there were no reports of violations received by Astragraphia.





**Astragraphia secara
kesinambungan
melakukan pengolahan
limbah komponen
atas mesin yang telah
digunakan pelanggan
dan melanjutkan
program-program inisiatif
penghematan energi.**

Astragraphia continuously
conducts the waste
treatment of machines
components, and keeps
continuing energy saving
initiative programs.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Fokus kepedulian Astragraphia salah satunya adalah di bidang pendidikan. Astragraphia berinisiasi memberikan pelatihan teknologi informasi sesuai bidang yang dimiliki serta pemberian buku kerja bagi anak-anak usia dini.

One of the focuses of Astragraphia's care is in the education aspect. Astragraphia takes an initiative to provide information technology training in accordance with the expertise and donate workbooks for children of early age.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Komitmen Astragraphia untuk terus berkontribusi untuk memberi perhatian penuh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab barang dan/atau jasa. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Astragraphia dibuat mengacu pada SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten.

KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN DAN KONSISTENSI PENERAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Astragraphia turut mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Astragraphia's commitment to keep contributing and paying full attention to social and environmental responsibilities, including responsibilities to the environment, labor practices, occupational health and safety, social and community developments, as well as products and services responsibilities. Social and environmental responsibilities of Astragraphia refers to SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Issuer's Annual Report.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY POLICY AND CONSISTENT IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Astragraphia participates in environmental pollution and damage prevention which includes planning, usage, control, care, oversee and law enforcement according to the terms found on Regulation No. 32 of the year 2009, regarding Environment Protection and Management.



RENCANA KEGIATAN LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun 2019, ada beberapa kegiatan terkait dengan Kegiatan Lingkungan Hidup yang akan kami lakukan yaitu:

1. Penanaman pohon
2. Pembuatan taman lingkungan
3. Sosialisasi bencana alam untuk warga sekitar.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Astragraphia dengan dukungan Fuji Xerox sebagai prinsipal menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk. Fuji Xerox menyediakan produk yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan Teknologi (digital) ramah lingkungan generasi baru yang dapat membantu mengurangi limbah kertas.

ENVIRONMENTAL ACTIVITY PLAN

There are several activities concerning Environmental Activities that will be carried out for 2019, namely:

1. Tree planting
2. Environmental park development
3. Dissemination on disaster for surrounding community.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY ENERGY AND MATERIAL

Astragraphia, with the support from Fuji Xerox as its principal, provides eco-friendly products, be it seen from energy consumption needs as well as the basic and worn materials of the products. Fuji Xerox provides products supported by document management software and the next generation of green digital technologies, which may help reduce paper waste.

Fuji Xerox ApeosPort-VI C Series



Salah satu wujud nyata Astragraphia adalah menyediakan produk yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, Astragraphia meluncurkan produk Fuji Xerox ApeosPort-VI C Series. Produk ini menyediakan fitur-fitur layanan yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis yang berujung pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon. Wujud nyata lainnya, Astragraphia meluncurkan toner SUPER EA-ECO yang dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan menurunkan emisi CO₂. Toner ini adalah teknologi terbaru dengan hasil cetakan dapat menempel di kertas pada suhu 10% lebih rendah dari toner biasa. Selain itu, Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin. Astragraphia juga mengutamakan penggunaan perlengkapan dan peralatan kantor seperti kertas, *whiteboard marker* yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas bekas di lingkungan kerja untuk dokumen yang digunakan sendiri. Terkait dengan hal ini, Astragraphia menerapkan kebijakan Astra Friendly Company (AFC) dan Astra Green Company (AGC).

Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar) seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas *lift* di luar jam kerja, penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis. Dalam kaitan ini Astragraphia mendapatkan sertifikat ISO 14001, sertifikat ini adalah keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem manajemen Lingkungan sesuai dengan standar Internasional.

Super EA-Eco Toner



One of Astragraphia's real actions in providing eco-friendly products is through the launch of the Fuji Xerox ApeosPort-VI C Series. This product has features to increase the efficiency of business processes and eventually helps with cost efficiency and reduces carbon emission. Astragraphia has also launched SUPER EA-ECO toner which can reduce the environmental damage and reduce the CO₂ emission. The toner is a new technology with printout stays longer on the paper while using 10% less temperature from regular toner. Astragraphia also implements security management system for machine maintenance process, so that the machines are safe to use by customers as well as technicians who are doing the maintenance. Astragraphia has also prioritized the usage of office equipment such as paper and whiteboard markers, claimed to be eco-friendly by its producers, as well as encouraging to avoid using new paper for internal printing. Related to this issue, Astragraphia implements Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC) policy.

In relation with AFC and AGC, Astragraphia has continued its energy saving initiatives (electricity, water and fuel) such as reducing the usage of light and elevator outside working hours, saving water usage and optimizing the fuel consumption in running the business operational activity. These commitment and concern can be seen through Astragraphia 2014 policy and ISO 14001 Certification, this certification is a success in implementing the environmental management system in accordance with the international standard.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Astragraphia melakukan pengolahan limbah terkait dengan bahan habis pakai (*consumables*) atas mesin yang telah digunakan oleh pelanggan. Dalam hal ini Astragraphia melalui Departemen Eco Facility (EFA) memastikan bahwa proses penerimaan dan *recycle part consumables ex field* dari seluruh Cabang Astragraphia dapat ditangani dan diproses secara optimal. EFA melakukan pemilahan *part consumables ex field* dengan memisahkan *part* elektronik, *toner cartridge*, dan *drum cartridge*. Setelah melakukan pemisahan, EFA memasukkan *part* tersebut ke dalam *Jumbo Bag* di atas *pallet* untuk dikemas (*wrapping*) untuk selanjutnya dikirimkan ke PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), perusahaan pengolahan limbah B3. PPLI akan melakukan analisa laboratorium penerimaan awal Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), pengelolaan, dan pembuangan limbah.

Selain itu kami juga melakukan rekondisi mesin dengan memanfaatkan suku cadang dari mesin-mesin yang sudah tidak terpakai.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM

Astragraphia carries out its waste management on consumables products, which are the machines used by customers. Astragraphia through Eco Facility Department (EFA) ensures that acceptance and recycled part consumables ex field process from all Astragraphia branches can be optimally handled and processed. Part consumables ex field process are carried out by separating electronic parts, toner cartridge and drum cartridge. After the separation, EFA inserts respective parts into carton on a pallet to be wrapped and sent to PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), a B3 waste management company. PPLI will conduct a lab analysis on Hazardous and Toxic Waste Material (B3), management and disposal.

Apart from that, we also conduct the machine recondition by utilizing spare parts from the unused machineries.

Keterangan / Description	2018	2017
Rekondisi (overhaul) mesin / Machines recondition	2.257 unit	2.556 unit
Limbah B3 yang dikirimkan ke PPLI / B3 Waste sent to PPLI	45 ton	101 ton

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

Secara umum produk Astragraphia ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi. Astragraphia sebagai distributor tetap mempersiapkan diri menerima pengaduan atas produk yang dijual kepada pelanggan. Dalam hal Astragraphia mengalami pengaduan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat akan ditangani Departemen Office Service Management, di bawah divisi Corporate Communication.

COMPLAINT MECHANISMS FOR ENVIRONMENTAL ISSUES

Generally, Astragraphia products are eco-friendly and do not produce pollution. Astragraphia as a distributor or business is ready to receive complaints regarding the products sold to the customers. Complaints regarding the environmental issue, be it from customers or public, are accepted by Astragraphia through Office Service Management department, under the Corporate Communication division.

DAMPAK KUANTITATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Sebagai bentuk Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan, Astragraphia memberikan program pendidikan yang diberi nama CAP (Competence Aid Program). Program ini memberikan pelatihan computer gratis kepada lulusan SMK atau D3 yang belum berkesempatan mengikuti pembekalan sejenis agar siap bersaing dan bekerja. Siswa yang kami utamakan adalah yang tinggal atau bersekolah/berkampus di area Kantor Pusat. Kepada lulusan CAP ini, kami juga membuka kesempatan bersaing untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja di Astragraphia

QUANTITATIVE IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENT

As a form of Responsibility for the Environment, Astragraphia provides an education program called CAP (Competence Aid Program). This program provides free computer training to SMK or D3 graduates who have not had the opportunity to have a job preparation to be ready to compete and work. The students we prioritized are those who live or go to school/campus in the Head Office area. To these CAP graduates, we also open opportunities to compete to fill the workforce needs in Astragraphia and there are several CAP graduates who have

dan ada beberapa lulusan CAP telah diterima sebagai karyawan Astragraphia. Program CAP ini telah menciptakan simbiosis mutualisme antara perusahaan dan lingkungan sekitar.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah dilakukan sejak lama dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah disertifikasi berdasarkan Standarisasi ISO 14001:2015. Hal ini merupakan komitmen Astragraphia untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan dalam hal pengelolaan lingkungan. Sertifikasi ini berlaku juga untuk anak perusahaan Astragraphia. Pada tahun 2018, terjadi kenaikan aktivitas bisnis dan jumlah karyawan. Dengan terjadinya aktifitas bisnis yang ada, Astragraphia mampu menurunkan pemakaian listrik hingga 11% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun yang sama terjadi kenaikan penggunaan air hingga 2%.

BIAYA PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR

Keterangan / Description	2018		2017	
	Total Pemakaian / Total Usage	Total Biaya / Total Costs	Total Pemakaian / Total Usage	Total Biaya / Total Costs
Listrik / Electricity	1.952.081 kwh	Rp2.254.945.887	2.198.467 kwh	Rp2.304.689.089
Air / Water	15.337 m ³	Rp194.521.190	14.995 m ³	Rp221.382.128

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

Astragraphia menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional Perusahaan. Astragraphia mengadopsi Sistem Manajemen OHSAS 18000 yang tersertifikasi oleh pihak ketiga.

Rencana Kegiatan K3

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 15 Tahun 2013 mengenai penyediaan fasilitas khusus menyusui dan rawannya kebakaran di pemukiman padat sekitar kantor, maka kami berinisiatif menerapkan 2 (dua) program utama, yaitu:

- 1) Pengadaan ruang menyusui (Ruang Laktasi)
- 2) Penyuluhan Penanggulangan Kebakaran

been accepted as employees of Astragraphia. This CAP program has created a symbiosis of mutualism between the Company and the surrounding environment.

CERTIFICATION IN ENVIRONMENTAL FIELD

Environmental Management System in Astragraphia has been carried out for a long period of time by referring to the Law of The Republic of Indonesia Number 32 year 2009 on Environment Protection and Management. Environmental Management System in Astragraphia has also been certified and standardized by ISO 14001:2015. This is a commitment by Astragraphia to providing added value to customers in environmental management aspect. The certification also applies for Astragraphia's subsidiaries. In 2018, there was an increase in business activity and number of employees. Nonetheless, Astragraphia was able to reduce electricity consumption by 11% in 2018 despite the existing business activities. Meanwhile, there was an increase in water use by up to 2% in the same year.

COST OF ELECTRICITY AND WATER USAGE

RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

Astragraphia is aware that Occupational Health and Safety is one of the main factors of success in the Company's operational activities. Astragraphia adopts the OHSAS 18000 Management System certified by third parties.

K3 Activity Plan

Referring to Regulation of The Minister of Health of The Republic of Indonesia No. 15 Year 2013 on provision of nursing room facility and the high risk of fires in dense settlements around the office, we initiated 2 (two) main programs, namely:

- 1) Procurement of nursing room
- 2) Fire Prevention Counseling

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Astragraphia menjunjung nilai kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja yang dimulai dari proses rekrutmen hingga pemberian struktur kesejahteraan karyawan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mempertimbangkan kualifikasi yang dibutuhkan dalam posisi atau jabatan yang diisi dan tidak berdasarkan agama, ras, suku, dan gender calon karyawan.

Kebijakan kesetaraan gender juga berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karier. Pemberian promosi jabatan diberikan apabila karyawan menunjukkan kinerja dan etos kerja yang baik serta mampu memenuhi kualifikasi jabatan yang akan diisi. Keberadaan kebijakan kesetaraan gender berperan sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap karyawan guna menghindari adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan daerah, pernikahan, bersalin, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, dan kedukaan. Sebagai komitmen Astragraphia dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Direksi Astragraphia membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (Tim P2K3L). Astragraphia juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan Astragraphia.

Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Astragraphia.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Sepanjang tahun 2018, tingkat *turnover* karyawan Astragraphia terkendali dan relatif di bawah *turnover rate* industri sejenis. Hal tersebut turut didukung oleh komitmen Perseroan yang mengedepankan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas SDM dapat terjaga.

Gender Equality and Work Opportunity

Astragraphia upholds the value of gender equality in the provision of employment opportunities starting from the recruitment process to providing employee welfare structures. In the recruitment process, the Company considers the qualifications needed in a position or position that are filled and not based on prospective employees' religion, race, ethnicity and gender.

Gender equality policies also apply to providing career development opportunities. Promotion is given if the employee shows good performance and work ethic and is able to fulfill the position qualifications to be filled. The existence of a gender equality policy acts as a form of the Company's a to employees in order to avoid discrimination in the work environment.

Occupational Safety and Facilities

In terms of general welfare and health, all Astragraphia employees have the rights on allowances related to the job title, regional placement index, marriage, maternity, religious holiday, food, transportation, healthcare, hospital fees, eye glasses, and grief. As Astragraphia's commitment to occupational health and safety, the Company's Board of Directors has established team of the Committee for Occupational Health, Safety and Environment (P2K3L Team). Astragraphia has also acquired OHSAS certification that has become the standard of the implementation of occupational health and safety within Astragraphia's corporate scope.

Occupational Health and Safety Certification

Regarding work safety, Astragraphia firmly adheres to Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety which concerns that every worker is entitled to protection for his or her safety in work performance, welfare, and national productivity. The principle of Occupational Health and Safety (OHS) is always applied at Astragraphia.

Employee Turnover

Throughout 2018, the employee turnover rate of Astragraphia was controlled and was relatively below similar industry turnover rates. This was also supported by the Company's commitment to prioritizing employee competency development and welfare so that HR productivity could be maintained.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja di area kerja Astragraphia. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap karyawan. Astragraphia memiliki standar prosedur tata cara berpakaian untuk teknisi yang bertugas di lapangan, termasuk tas untuk membawa perangkat yang aman dan tidak mudah jatuh. Astragraphia juga memasang rambu di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Astragraphia menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada karyawannya. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain: program orientasi untuk karyawan baru, program sertifikasi internal dan eksternal, dan program pelatihan manajemen.

Pemberian Remunerasi dan Kompensasi Berbasis Kinerja

Astragraphia memberikan upah sesuai ketentuan Pemerintah, yaitu di atas standar minimum yang berlaku di semua kantor Astragraphia di berbagai kota. Kenaikan upah diberikan setiap awal tahun kepada seluruh karyawan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk inflasi, sedangkan total penghasilan setahun karyawan mengacu kepada hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Proses evaluasi kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja, memonitor pelaksanaannya, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

- **Perencanaan Kinerja Individual**

Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.

Occupational Accident Rate

Throughout 2018, there was no work accident within Astragraphia's environment. To prevent and overcome the occurrence of accidents in the work area, Astragraphia routinely conducts training activities on responsiveness in the event of emergency to any personnel. Astragraphia has standard dress code for technicians on duty in the field, including type of not-easy-to-fall bag to carry device securely. Astragraphia also installs clear signs at work sites in some places, to prevent work accidents.

Education and/or Training

Astragraphia organizes education and training to its employees as an effort to improve human resource competency. Thus, it can increase the productivity of the employees and provides the best services to the customers. The types of training provided include: orientation programs for new employees, internal and external certification programs, and management training programs.

Remuneration and Performance-Based Compensation

Astragraphia provides wages in accordance with the Government provision that is above the minimum standard and is applied at all Astragraphia offices in various cities. A raise is given every early year to all employees, taking into account the inflation rate, while the total annual income of the employees refers to the results of the employees' performance evaluation.

The process of performance evaluation involves the preparation of performance planning, monitoring implementation, coaching and counseling by supervisors, performance evaluation, as well as reward and punishment as the result of the performance. All of these activities refer to the following basic policies:

- **Individual Performance Planning**

In the beginning of the year, every employee is required to prepare an Individual Performance Plan (IPP) based on the Key Performance Indicator (KPI) for the respective unit work. At the end of the year, this IPP is used as a basis for performance evaluation.

- **Evaluasi Kinerja**

Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.

- **Coaching and Counselling**

Proses *coaching* dan counselling dilakukan secara berkala oleh atasan kepada bawahannya, sehingga dapat membantu karyawan meningkatkan kinerja dan mengembangkan diri, dapat mendeteksi secara dini potensi masalah yang mungkin timbul, serta tentunya membina hubungan yang baik antara atasan dan bawahan. Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Keluhan dan pengaduan dari karyawan diselesaikan secara adil dan secepat mungkin melalui atasan langsung dan/atau melalui Divisi Human Capital Management. Keluhan dan pengaduan dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis melalui fasilitas yang tersedia di portal web internal Astragraphia.

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap K3

Pengguna ruang Laktasi per bulan di kantor adalah lebih kurang 4 (empat orang). Selain faktor waktu dan alternatif di tempat lain yang berisiko kebersihan dan kesehatannya, ruang laktasi kantor minimal mengurangi risiko membeli susu formula sebesar 4 X 4 kaleng x Rp200.000,- per bulan atau minimal Rp800.000,- per bulan.

Astragraphia juga mengajak warga sekitar memahami bahaya kebakaran dan langkah darurat menanggulangnya. Pengetahuan ini dapat mengurangi resiko dan mempersingkat pemadaman api jika terjadi kebakaran. Biaya yang tidak terbatas besarnya bisa terjadi akibat kebakaran di padat pemukiman ini. Untuk itu kami perlu berbagi pengetahuan dalam pencegahan kebakaran.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai salah wujud komitmen pengembangan kompetensi karyawan, Astragraphia senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang

- **Performance Evaluation**

Performance Evaluation is conducted by assessing aspects of work process and work result. As for the employees with subordinates, their evaluation is added with people management aspect, which evaluates their capability to foster their subordinates.

- **Coaching and Counseling**

Coaching and counseling process is carried out on a regular basis by supervisors to subordinates, to help employees improve their performance and develop their capability, to detect early potential problems that may arise, and of course to foster the attachment between supervisors and subordinates. In terms of health and general welfare, all Astragraphia employees are entitled to allowances related to positions, placement index, religious holiday, meal, transportation, healthcare, hospital fee, eye glasses, maternity, grief and marriage.

Mechanisms for Complaint of Employment Issue

Complaints from employees are fairly and quickly resolved through direct supervisors and/or through Human Capital Division Management. Complaints can be made both orally and in writing or through facilities available on Astragraphia's internal web portal.

Quantitative Impact of Social Responsibility to OHS

Nursing room users per month in the office are approximately 4 (four people). In addition to time and alternative factors in other places that are at risk of cleanliness and health, office lactation space reduces at least the risk of buying 4 X 4 cans of formula milk x Rp200,000 per month or a minimum of Rp800,000 per month.

Astragraphia also invites residents surrounding office area to understand the dangers of fire and the emergency measures to mitigate it. This knowledge can reduce risk and shorten fire outages in the event of a fire. Unlimited costs can occur due to fires in these densely populated settlements. To that end, we need to share knowledge in fire prevention.

Employee Competence Development Program

As a manifestation of the commitment to employee competency development, Astragraphia always provides training and education for employees both internally and externally in accordance with their respective fields of work. Providing

kerjanya masing-masing. Pemberian pelatihan dan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Astragraphia.

Adapun program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan secara internal oleh Departemen Learning Development & Quality Innovation sepanjang tahun 2018 tercantum dalam program di bawah ini, di mana porsi terbesar didominasi oleh pelatihan teknik untuk memastikan SDM Astragraphia kompeten dan profesional dalam melayani kebutuhan pelanggan.

training and education is tailored to the needs and development of the Astragraphia business environment.

The training and education programs implemented internally by the Learning Development & Quality Innovation Department throughout 2018 are listed in the program below, where the largest portion is dominated by technical training to ensure Astragraphia HR is competent and professional in serving customer needs.

Jenis Program / Type of Program	Tujuan / Purpose	Jenis Pelatihan / Type of Training
Pelatihan Karyawan Baru / Training for New Employees	Program orientasi ini diikuti oleh pelatihan sesuai dengan fungsi kerja masing-masing. Khusus untuk Account Manager, System Analyst dan Customer Engineer yang berhubungan langsung dengan pelanggan, pelatihan berlangsung secara intensif dalam kelas maupun On-the-Job di lapangan selama beberapa waktu. Setelah mulai bekerja, karyawan tetap dibimbing dan dimonitoring selama kurun waktu tertentu / This orientation program is followed by training in accordance with the respective work functions of Account Manager, System Analyst, and Customer Engineer, who deal directly with customers. Training takes place intensively in class and On-the-Job in the field for a certain period. After starting work, the employees are continuously guided and monitored for a certain period of time.	- Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku baik kepada karyawan baru. / To implement training on knowledge, skill, and good behavior to new employees. - Kompetensi umum karyawan. / General competency of employees. - Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan. / Understanding of organization, work system, product and solution, as well as business portfolio of the company. - Pelatihan khusus sesuai fungsi kerja. / Special training according to work function.
Program Sertifikasi / Certification Program	Mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan agar dapat memberikan layanan kualitas terbaik kepada pelanggan dan pengembangan bisnis. / Supports the implementation of Astragraphia's projects for customers in order to provide the best quality services to customers and develop the business.	MCITIP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE Information System Auditor, CCNA, ITIL, Project Management Professional, FOGRA Software Asset Management.
Program Sertifikasi Internal / Internal Certification Program	Mendorong karyawan secara kontinu mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual perusahaan. / To encourage employees to continuously develop competencies by mastering the latest products and solutions offered by the company.	Pelatihan dan pemberian penjelasan produk dan solusi baru. / Training and provision of description on the new products and solutions.
Program Train the Trainer	Mendukung kompetensi internal trainer perusahaan dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan prinsipal maupun ke lembaga pelatihan. / To support the company's internal trainer competencies by sending the trainers to the principal's training center or training institution.	- Quality Improvement. - Pelatihan informasi produk dan teknik. / Training on product and technical information - Pelatihan teknik menjual. / Training on sales technique. - Training ISO 20000-1.
Program Pelatihan Manajemen / Management Training Program	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manajerial supervisor dan manager perusahaan terkait kebutuhan perusahaan untuk melakukan kaderisasi dan bertumbuh secara berkesinambungan. / To develop and improve managerial capabilities of company's supervisors and managers regarding company's needs for regeneration and sustainable growth	- Supervisory Development - Management Development - Senior Management Development - General Management Development

Jenis Program / Type of Program	Tujuan / Purpose	Jenis Pelatihan / Type of Training
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development Program	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis perusahaan sesuai dengan peran dan fungsi yang dijalankan. / To improve employee skills and knowledge to meet the requirements for the company's business development based on their role and position.	- Basic Intermediate and Advance Sales Training. - Customer Engineer Training. - System Analyst Workshop. - Customer Service and Administration Manager Workshop - Pelatihan fungsi lain, antara lain Telesales dan Petugas Call Center. / Training of other functions, among others, Telesales and Call Center Officers.
Internalisasi Corporate Culture / Corporate Culture Internalization	Memperkuat penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" dalam kinerja dan kehidupan perusahaan sehari-hari. / To strengthen the appreciation and implementation of the company's culture values, "VIPS" and "Catur Dharma" philosophy for the company's performance and in its daily activities.	- Sosialisasi budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" untuk karyawan baru. / Dissemination of "VIPS" and "Catur Dharma" corporate culture for new employees. - Melaksanakan program-program yang mendorong internalisasi nilai-nilai VIPS dan Catur Dharma. / Implementation of programs that encourage the internalization of VIPS and Catur Dharma values
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan / Continuous Work Quality Improvement Program	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan perbaikan proses kerja melalui metode 8 langkah secara intensif. / To boost the employee skills in improving the work process by intensively implementing the 8 steps method.	Konvensi Quality Improvement tahunan. / Annual Quality Improvement Convention.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selain melakukan pelatihan internal tersebut, Astragraphia masih mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal, baik di dalam maupun luar negeri, program dari Astra maupun principal. Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Astragraphia sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.915.633.235,-

Cost of Employee Competence Development

In addition to conducting the internal training, Astragraphia still includes employees in external training, both at home and abroad, programs from Astra and the principal. The cost of organizing the development of Astragraphia employee competencies throughout 2018 was Rp2,915,633,235.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Astragraphia turut peduli dan fokus untuk kesiapan generasi penerus dalam dunia pendidikan, hingga memasuki persaingan dunia kerja yang layak dan berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM Indonesia dalam menghadapi persaingan global.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Astragraphia also cares and focuses on the readiness of the next generation in the world of education, to enter the competitive world of decent and sustainable work, so as to improve the quality of Indonesian human resources in the face of global competition.

Beberapa kegiatan yang mendukung pengembangan sosial dan kemasyarakatan tersebut adalah:

Some activities that support social and community development are as follows:

Kebijakan Kepedulian kepada Masyarakat

Sesuai dengan falsafah perusahaan, yaitu Catur Dharma, dimana Dharma pertama adalah: Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara, dan salah satu penjabarannya adalah pemberian bantuan sosial kepada masyarakat sekitar dan daerah di mana diperlukan. Bantuan bukan hanya diberikan dalam bentuk barang, tapi juga pelatihan yang nantinya berguna bagi mereka dikemudian hari. Fokus kepedulian Astragraphia salah satunya adalah dibidang pendidikan. Dengan rutin

Policy on Concern to Community

In accordance with the Company's philosophy, namely Catur Dharma, where the first Dharma is: To be an Asset to the Nation, and one of the elaborations is the provision of social assistance to the surrounding communities and areas where needed. Aid is not only given in the form of goods, but also training that will be useful for them in the future. One of the focuses of Astragraphia's concern is in the field of education. By routinely organizing CAP (Competence Aid Program) for SMK or final semester students,

menyelenggarakan CAP (Competence Aid Program) untuk SMK atau mahasiswa semester akhir yaitu bantuan pelatihan dalam bidang teknologi informasi. Selain itu bersama dengan SOS Children's Villages (SOS) memberikan buku aktivitas untuk anak-anak usia dini. Buku tersebut dikembangkan dan dicetak oleh Astragraphia, untuk kemudian disebarluaskan ke daerah dimana SOS berada. Buku ini merupakan sarana bagi anak-anak prasekolah dan taman kanak-kanak untuk mengembangkan motorik halus serta daya nalar dan akses pertama dalam pelajaran CALISTUNG (Baca, Tulis dan Berhitung). Kebijakan ini akan tetap berlangsung agar falsafah tersebut dapat tercapai. Selain itu AGIT juga mempunyai program kerjasama dengan Politeknik Manufaktur (POLMAN) Astra untuk mengajar mata kuliah bidang Teknologi Informasi disana.

Rencana Kegiatan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Untuk tahun 2019, kami merencanakan beberapa kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan berupa:

1. Sosialisasi bencana alam untuk warga sekitar.
2. Pemeriksaan kesehatan gratis di lingkungan kantor pusat.
3. Pemberdayaan Posyandu/Lansia di lingkungan kantor pusat.
4. Pengadaan kegiatan wirausaha untuk masyarakat.
5. Pencetakan dan penyebaran Buku Kerja bagi anak-anak usia dini, bekerja sama dengan SOS Children's Villages Indonesia.
6. Pelaksanaan program Competence Aid Program (CAP) bagi SMK.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam proses rekrutmen di kantor Astragraphia di seluruh wilayah Indonesia, Astragraphia mengutamakan pencarian karyawan dari masyarakat setempat, minimal untuk posisi karyawan administrasi.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Astragraphia selama ini mempunyai program bernama Competence Aid Program (CAP). Program ini ditujukan kepada mahasiswa jurusan Teknologi Informasi yang sedang menjalani tugas akhir dan sudah lulus namun belum mendapatkan pekerjaan. Mereka yang diundang untuk mendapatkan pelatihan diutamakan dari masyarakat sekitar atau masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Program ini tidak dikenakan biaya dan merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini telah menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia pekerjaan dan bermanfaat untuk Astragraphia. Beberapa lulusan telah diterima di berbagai perusahaan dan di antaranya ada yang bekerja di Astragraphia sebanyak 178 orang.

namely training assistance in the area of information technology. In addition, together with SOS Children's Villages (SOS), we provide book of activities for early childhood. The book was developed and printed by Astragraphia, then distributed to the SOS area. This book is a tool for preschoolers and kindergartens to develop fine motor skills and cognitive and first access to CALISTUNG lessons (Read, Write and Calculate). This policy will continue so that the philosophy can be achieved. AGIT also has a collaboration program with Politeknik Manufaktur (POLMAN) Astra to deliver lecture on the Information Technology subject there.

Social Community Development Plan

We planned several social development activities for 2019 in the form of:

1. Dissemination of natural disasters for local residents.
2. Free medical check-up at the head office environment.
3. Empowerment of Posyandu/Elderly in the head office environment.
4. Procurement of entrepreneurial activities for the community.
5. Printing and dissemination of Workbooks for early childhood, in collaboration with SOS Children's Villages Indonesia.
6. Implementation of the Competence Aid Program (CAP) program for Vocational Schools.

Use of Local Work Force

In its recruitment process, Astragraphia offices around Indonesia prioritize the locals, at least for administrative positions.

Community Empowerment

Astragraphia has a program called Competence Aid Program (CAP). This program is created for IT students who are in their last years of college or unemployed. They will be invited for training. This program prioritizes for the local community or those with underprivileged status. This program is free of charge, and is a part of Astragraphia's corporate social responsibility. This program has generated graduates who are ready to work. This program is also useful for its participants who are upon graduation deemed ready for employment and is beneficial for Astragraphia. Some of the graduates have been accepted in different companies, including Astragraphia which accommodates 178 people.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan khususnya yang terkait dengan bantuan prasarana pendidikan dan pengembangan pengetahuan telah dilakukan antara lain:

Public Infrastructure Renovation

Various social activities, especially those related to education facilities and knowledge development that have been conducted are among others:



Donor Darah, kegiatan rutin yang diadakan Astragraphia bersama PMI sebanyak 4x dalam 1 tahun. Diikuti +/- 100 Pendonor (Karyawan & Karyawati Astragraphia).

Blood Donation, a routine program conducted by Astragraphia and Indonesian Red Cross (PMI) 4 times a year, usually reaching out to around 100 participants (employees of Astragraphia).



CAP Astragraphia, adalah pelatihan Teknologi Informasi secara gratis yang ditujukan untuk SMK atau Mahasiswa semester akhir yang membutuhkan. Program diadakan 4 batch setiap tahun nya dan setiap batch diikuti oleh 10 peserta.

CAP Astragraphia, a free-of-charge Information Technology training aimed to underprivileged Vocational High school (SMK) and college students in the final semester. The program is divided into 4 batches per year and each accommodates 10 participants.



24 Februari 2018

PT Astra Graphia Tbk mengadakan kegiatan tanggap darurat bersama dengan warga sekitar kantor pusat Astragraphia di Jalan Kramat Raya.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga dalam mengantisipasi bencana yang akan terjadi.

February 24, 2018

PT Astra Graphia Tbk conducted emergency response activities together with residents around the Astragraphia head office on Jalan Kramat Raya.

This activity aims to provide information to local residents in anticipating future disasters.



Pengarahan disampaikan oleh Tim *Security Astragraphia*, dengan memberikan simulasi seperti bencana kebakaran, tabung gas meledak serta pemberian pertolongan pertama terhadap masyarakat yang terkena bencana tersebut, di ikuti +/- 30 warga dari setiap RT & RW setempat.

The briefing was delivered by Astragraphia Security Team by providing simulations such as fire disasters, exploding gas cylinders and giving first aid to the affected communities, participated by +/- 30 residents from each local RT & RW.



2 Februari 2018

Melanjutkan kegiatan Hari Guru tanggal 12 Desember 2017 di daerah Plumpang Jakarta Utara, PT Astra Graphia Tbk kembali memberikan sumbangan tenda kepada aktivis setempat agar dapat digunakan untuk proses belajar & mengajar serta dapat digunakan masyarakat sekitar jika terjadi banjir.

February 2, 2018

Continuing the Teacher's Day activities on December 12, 2017 in Plumpang area of North Jakarta, PT Astra Graphia Tbk contributed tents given to local activists so that they could utilize it for learning & teaching process and also could be used by the surrounding community in the event of a flood.



20 April 2018

Astragraphia meneruskan program Workbook Fase ke II, dengan mendistribusikan 3.500 buku berisi konten pendidikan kreatif.

Kali ini dilakukan di daerah Lembang, Bandung Barat, SOS Children's Villages memberikan training guru khusus PAUD. Kegiatan dibuka dengan pelatihan bagi para guru-guru TK dan PAUD, yang dipandu oleh para fasilitator profesional dari SOS Children's Village Indonesia.

April 20, 2018

Astragraphia continued its Phase II Workbook program, distributing 3,500 books containing creative educational content.

This time it was conducted in the Lembang area, West Bandung, SOS Children's Villages provided training for teachers specialized in PAUD teaching. The activity was opened with training for kindergarten and early childhood teachers, led by professional facilitators from SOS Children's Village Indonesia.

Kegiatan serupa masih akan berlanjut di tahun 2019, sebagai fase terakhir dari Workbook, untuk menggenapkan jumlah 10.000 buku konten kreatif yang menjadi target program ini.

Similar activities will continue in 2019, as the last phase of the Workbook, to complete the number of 10,000 creative content books targeted by this program.



21 Agustus 2018

Memperingati Hari raya Idul Adha 1439H, Astragraphia memberikan sumbangan hewan qurban kepada masyarakat sekitar Head Office sejumlah 1 ekor sapi dan 2 ekor domba.

August 21, 2018

Commemorating Eid al-Adha 1439H, Astragraphia donated 'qurban' animals to the community around Head Office with a total of 1 cow and 2 sheep.



20 September 2018

Sebagai bagian dari program Workbook, kali ini Astragraphia bekerjasama dengan SOS Children's Villages Indonesia dan BAPPENAS menyebarkan buku aktifitas untuk sekolah Indonesia yang berbatasan dengan negara tetangga Malaysia di Tawau, Kalimantan. Program ini menyokong keberadaan sekolah di area tertinggal, sehingga tujuan utama dari pendidikan di Indonesia pada umumnya dapat tercapai.

September 20, 2018

As part of the Workbook program, Astragraphia collaborated with SOS Children's Villages Indonesia and BAPPENAS in distributing activity books for Indonesian schools in Malaysia's border - Tawau, Kalimantan. This program supports the existence of schools in underdeveloped areas, so that the main objectives of education in Indonesia in general can be achieved.

Bentuk Donasi Lainnya

Astragraphia telah rutin untuk memberikan donasi sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan di atas. Karyawan Astragraphia juga secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama ditujukan ke tempat ibadah di sekitar Perusahaan saat perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Natal. Selain itu karyawan Astragraphia setiap tiga bulan secara rutin melakukan aksi Donor Darah yang difasilitasi Perusahaan bekerja sama dengan PMI-DKI Jakarta. Kegiatan Donor darah ini rata-rata diikuti oleh 100 karyawan Kantor Pusat per periode.

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Astragraphia menerapkan etika bisnis yang di dalamnya memuat larangan pemberian hadiah. Divisi Human Capital Management memberikan sosialisasi kepada karyawan baru dan memberikan sosialisasi terkait kode etik kepada karyawan. Kode etik dimuat dalam situs web Astragraphia, termasuk komitmen Astragraphia dan karyawannya untuk tidak memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Kegiatan Sosial dan Masyarakat.

Other Donations

Aside from routine donations from the Company which are mentioned above. Astragraphia employees collected funds and goods for the needing locals, especially those living around the worship places nearby the Company during religious holidays such as Eid-al Fitr, Eid-al Adha and Christmas. In addition, Astragraphia employees hold regular blood donation every three months. The event is facilitated by the Company in cooperation with PMI-DKI Jakarta. The participants of this activity are around 100 employees from the headquarters per period.

Communication on Anti-Corruption Procedure and Policy

Astragraphia applies business ethics which includes a prohibition on giving gifts. The Human Capital Management Division provides dissemination to new employees and provides information regarding the code of conduct to employees. Code of Conduct is posted on the Astragraphia website, including the commitment of Astragraphia and its employees not to give or receive (substantial) rewards from customers that may influence decision making.

Social and Community Activities

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan
Table of Social and Community Activities

Sumbangan/Donasi, Kegiatan Kemasyarakatan, pendidikan dan Bapor / Donations, Community Activities, education and Bapor	Tim CSR, BAPOR dan CSS & Learning / CSR Team, BAPOR, and CSS & Learning	Januari – Desember / January – December
Donor Darah yang dilakukan 4x dalam 1 tahun / Blood donation that is carried out 4 times in a year	Tim CSR bekerjasama dengan PMI Kramat Raya / CSR Team cooperated with PMI Kramat Raya	Januari – Desember / January – December

Fasilitas yang Diberikan Perusahaan kepada Masyarakat atas Penyampaian Keluhan

Astragraphia telah lama menempatkan suara Pelanggan (*Customer Voice*) sebagai bagian utama dalam terus memperbaiki kualitas layanan bagi Pelanggan secara berkesinambungan. Melalui berbagai jalur komunikasi seperti *Website*, *Contact Service*, Telepon, survei dan sistem komunikasi internal seperti CAR (Customer Action Request), CIM (Customer Info Media), Astragraphia memanfaatkan kedua aplikasi tersebut, sehingga *Customer Voice* dapat tereskalasi secepatnya dan proses penyelesaiannya dapat di monitor atasan pihak-pihak terkait. Bagi kami, *Complaint Handling* juga menjadi faktor mengukur kinerja suatu tim. Prinsip kami adalah mengatasi atau menyelesaikan keluhan pelanggan dan tidak menjadikan pelanggan sebagai obyek diminta *feedback* layanan semata.

Facilities from the Company to Community on Complaint Submission

Astragraphia has long put Customer Voice as a major part in continuously improving the quality of service for customers on an ongoing basis. Through various communication channels such as the Website, Contact Service, Telephone, surveys and internal communication systems such as CAR (Customer Action Request), CIM (Customer Info Media). Astragraphia utilizing both applications, all Customer Voice can be escalated as soon as possible and the resolution process can be monitored by the relevant party's supervisor. For us, Complaint Handling is also a factor that measures the performance of a team. Our principle is to address or resolve customer complaints and not make customers as objects solely for service feedback.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Dampak dari Competence Aid Program (CAP) adalah menjadikan tenaga-tenaga muda yang siap masuk ke dunia kerja dan hal ini dimanfaatkan oleh Astragraphia dengan memberikan kesempatan mereka untuk bekerja di perusahaan ini. Sehingga dalam hal ini menimbulkan hubungan mutualisme antara Astragraphia dan pencari kerja.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA

Selaras dengan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Astragraphia selalu berusaha memberikan produk dan solusi yang terbaik serta bertanggung jawab atas produk atau solusi yang diberikan kepada konsumen. Seperti keterangan di bawah ini:

Rencana Kegiatan terkait dengan Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Pada tahun 2019 ini, Astragraphia akan meningkatkan intensitas pengambilan limbah bahan pakai dari mesin Multifungsi yang dipasang di lokasi konsumen untuk diolah atau dimusnahkan sesuai dengan aturan pengolahan limbah guna membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Tanggung jawab produk dan solusi yang diberikan terurai dalam unsur keamanan konsumen, informasi produk, sarana dan cara penanggulangan atas pengaduan konsumen. Melalui Customer Assistance Centre (CAC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan konsumen dan secara proaktif memberikan dan melakukan penanggulangan atas keluhan konsumen, baik melalui bantuan lewat telepon maupun kunjungan teknisi ke lokasi konsumen.

Sistem CAC didukung oleh penerapan *Service Territory Management* dan *Guaranteed Tracking Respond System* yang memungkinkan Astragraphia untuk:

- Segera mengirimkan teknisi pengganti bila teknisi pertama berhalangan datang ke lokasi konsumen.
- Memantau kepastian kedatangan teknisi, memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, serta memastikan penyelesaian/ketuntasan permasalahan mesin milik konsumen.
- Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan konsumen.

Quantitative Impact of Social Community Activities

The impact of Competence Aid Program (CAP) is to prepare young workers to enter the workforce and this is utilized by Astragraphia by giving them the opportunity to work in this company. So that in this case raises a mutual relationship between Astragraphia and job hunters.

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND/OR SERVICES

In accordance with Law No. 8 year 1999 on Consumer Protection, Astragraphia always strives to provide the best products and solutions, as well as to take responsibility for the products or solutions offered to the customers. As mentioned below:

Activity Plan related to Responsibility for Goods and Services

In 2019, Astragraphia will increase the intensity of the use of waste materials from Multifunction machines installed at consumer locations to be processed or destroyed in accordance with the rules of waste management to help create a better environment.

Consumer Health and Safety

The responsibility of products and solutions offered are described in the customer safety and product information as well as the facilities and system for managing customer complaints. Customer Assistance Center (CAC) actively receives customer complaints and proactively provides and carries out solutions to these complaints, either via phone assistance or a technical visit to the customer's location.

The CAC system is supported by the Service Territory Management and Guaranteed Tracking Respond System allowing Astragraphia to:

- Immediately dispatch a replacement technician should the first technician is unavailable to visit the customer
- Monitor the arrival of the technician, provide information of the technician's estimated time of arrival and ensure the completion/resolution of any issues pertaining to a customer's machine.
- Perform random re-checking to ensure any issues pertaining to the customer's machine are properly resolved and ensure customer satisfaction.

Astragraphia juga mempunyai program yang bernama 3 Hours Downtime (3HDT). Program ini diberlakukan di wilayah Metro di kota-kota dimana kantor Cabang Astragraphia berada. Dengan program ini, Astragraphia berkomitmen untuk mengatasi permasalahan mesin milik konsumen dalam waktu kurang dari 3 jam terhitung sejak menerima pengaduan dari konsumen.

Informasi Barang dan/atau Jasa

Astragraphia menjual barang dengan dilengkapi petunjuk pemakaian, spesifikasi barang atau jasa dalam bentuk dokumen tercetak maupun dokumen elektronik berbahasa Indonesia yang tersedia di situs web Astragraphia Document Solution. Selain itu, konsumen dapat menghubungi layanan konsumen yang disediakan oleh Astragraphia.

Sarana Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Astragraphia memberikan wadah pengaduan konsumen sehingga konsumen dapat dengan mudah mengadukan masalah produk atau solusi yang diberikan Astragraphia dengan menghubungi:

T.: 1500 345

E.: ccc@astragraphia.co.id

W.: www.documentsolution.com/isupport

Entitas anak - AGIT juga memiliki pusat pengaduan konsumen sebagai tempat pencarian informasi bagi konsumen yang memiliki kesulitan untuk solusi teknologi informasi yang telah diberikan dengan menghubungi:

T.: (021) 29241177

E.: csc@ag-it.com

W.: www.ag-it.com

Sementara itu pusat pengaduan konsumen entitas anak AXI adalah:

T.: (021) 3925977

E.: cs@axi.co.id

W.: www.axi.co.id

Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Barang/Jasa

Secara umum Astragraphia selalu memberikan pelayanan yang bertanggung jawab, edukasi konsumen yang berkesinambungan dan pengelolaan limbah yang baik, dan hal ini berdampak pada pengurangan resiko kecelakaan kerja dan peningkatan kualitas lingkungan kerja di lokasi konsumen.

Astragraphia also implements its 3 Hours Down Time (3HDT) program in metro areas where Astragraphia established its branch offices. With this program Astragraphia is committed to resolving machine issues in less than 3 hours from the time the customer's complaint is received.

Information on Goods and/or Services

Astragraphia sells goods with instructions for use, specifications of goods or services in the form of printed documents and electronic documents in Indonesian language which are available on the Astragraphia Document Solution website. In addition, customers may contact customer service provided by Astragraphia.

Facilities and Solutions Regarding Customer Complaints

Astragraphia provides platform for customer complaints handling so that customers may easily complain about any issues related to the products or solutions offered by Astragraphia by contacting:

T.: 1500 345

E.: ccc@astragraphia.co.id

W.: www.documentsolution.com/isupport

Subsidiary - AGIT also have customer complaint handling for customers who have difficulties for information technology solutions by contacting:

T.: (021) 29241177

E.: csc@ag-it.com

W.: www.ag-it.com

Meanwhile, the customer complaint center for AXI subsidiaries is:

T.: (021) 3925977

E.: cs@axi.co.id

W.: www.axi.co.id

Impact of Social Responsibility for Goods and/or Services

In general, Astragraphia always provides responsible services, continuous consumer education and good waste management, and this has an impact on reducing the risk of workplace accidents and improving the quality of the work environment at the customer's location.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ASTRA GRAPHIA TBK

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASTRA GRAPHIA Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT ASTRA GRAPHIA Tbk has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, Maret 2019

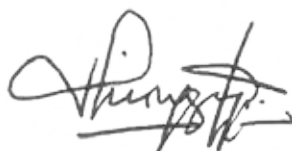
Jakarta, March 2019

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director



Hendrix Pramana
Direktur
Director



Halim Wahjana
Direktur
Director



Mangara Pangaribuan
Direktur Independen
Independent Director

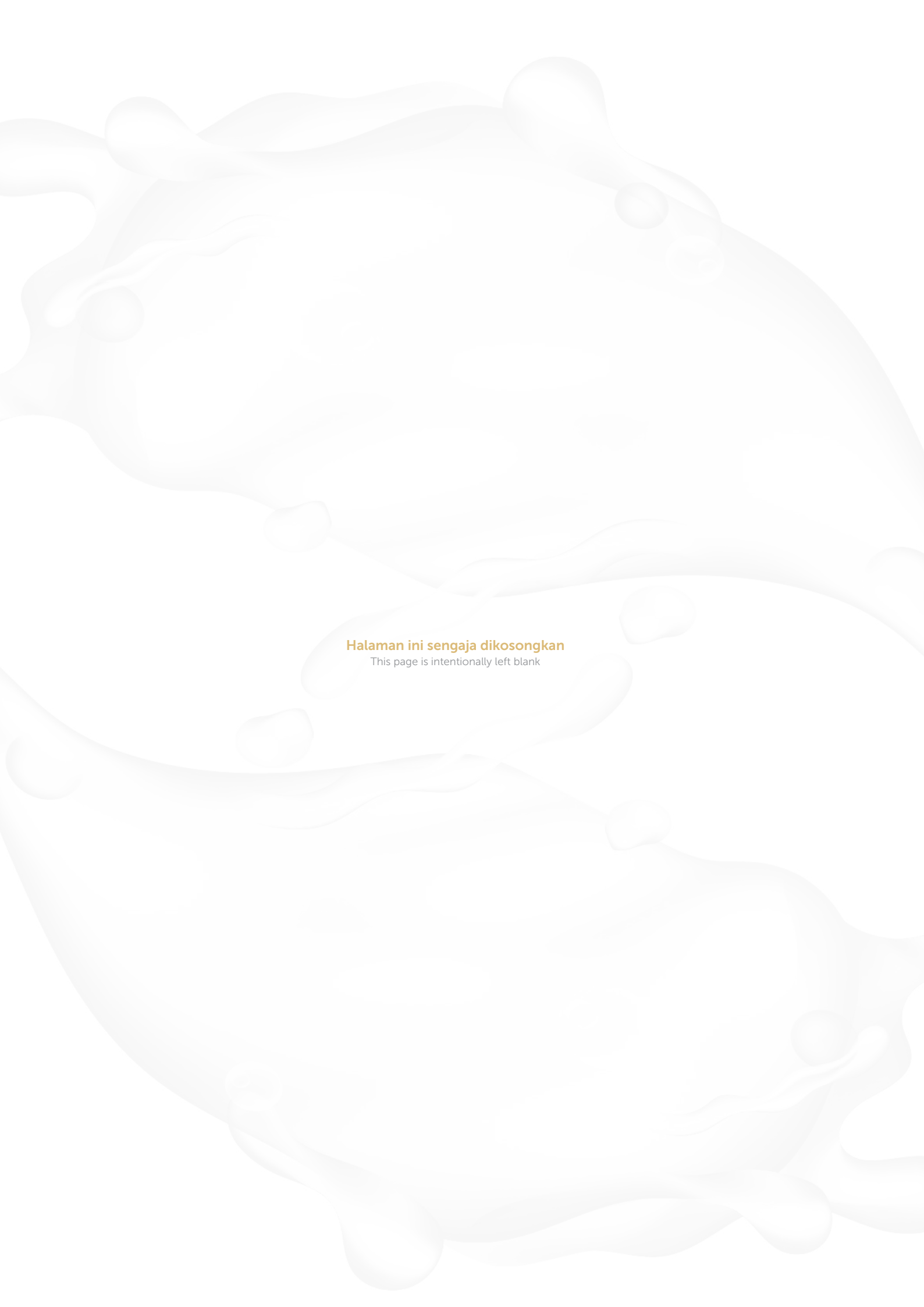




08

Laporan Keuangan

Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

1. Nama	Herrijadi Halim	1. Name
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Rumah	Citra 1 Ext Blok AD 2 No. 6	Residential Address
	RT 009 RW 015, Kalideres, Jakarta Barat	
Nomor Telepon	021-3909444	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
2. Nama	Halim Wahjana	2. Name
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Rumah	Perum MM Blok G- 7/8	Residential Address
	RT 014 RW 007, Ujung Menteng, Jakarta Timur	
Nomor Telepon	021-3909444	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.
- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 20 Februari/ February 2019



Herrijadi Halim
Presiden Direktur/
President Director



Halim Wahjana
Direktur/
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00092/2.1025/AU.1/05/0225-2/1/II/2019



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

20 Februari/February 2019

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	273,682	3	676,587	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	650		-	Restricted cash
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	525,814		525,477	Third parties -
- Pihak berelasi	141,289	28	118,291	Related parties -
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja		5		Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	78,481		15,222	Third parties -
- Pihak berelasi	35,600	28	6,262	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		6		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	14,157		32,747	Third parties -
- Pihak berelasi	1,227	28	1,188	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	28,887		31,247	Third parties -
- Pihak berelasi	75		3,736	Related parties -
Aset derivatif	1,832	13	788	Derivative assets
Persediaan	380,492	8	432,204	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	13,508		2,192	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	245,338		31,863	Other taxes -
Uang muka pemasok	15,893		19,278	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	<u>7,424</u>	7	<u>5,767</u>	Prepayments
	<u>1,764,349</u>		<u>1,902,849</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		6		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	4,907		13,539	Third parties -
- Pihak berelasi	-	28	1,766	Related parties -
Piutang lain-lain	12,935		11,006	Other receivables
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	4,111		-	Corporate income taxes -
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	407,595	9	408,200	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	33,775	10	24,653	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	5,499	14d	5,315	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>19,870</u>	11	<u>26,241</u>	Other assets
	<u>506,995</u>		<u>509,023</u>	
JUMLAH ASET	<u><u>2,271,344</u></u>		<u><u>2,411,872</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		12		Trade payables
- Pihak ketiga	469,459		831,469	Third parties -
- Pihak berelasi	880		231	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	22,343		22,135	Third parties -
- Pihak berelasi	171		638	Related parties -
Utang bruto dari pemberi kerja		5		Gross amount due to customers
- Pihak ketiga	41,817		17,931	Third parties -
- Pihak berelasi	65,325	28	9,465	Related parties -
Liabilitas derivatif	1,399	13	-	Derivative liabilities
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	9,299		8,540	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	34,051		41,759	Other taxes -
Akrual	63,227	15	83,446	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	7,673		6,014	Third parties -
- Pihak berelasi	1,662	28	1,943	Related parties -
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	<u>7,548</u>	23	<u>6,104</u>	Current portion of post-employment benefit obligations
	<u>724,854</u>		<u>1,029,675</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12,117	14e	11,358	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>50,142</u>	23	<u>49,655</u>	Post-employment benefit obligations
	<u>62,259</u>		<u>61,013</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>787,113</u>		<u>1,090,688</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh)				<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah),</i>
per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham				<i>authorised capital 2,500,000,000</i>
biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>ordinary shares, issued and fully paid up</i>
1.348.780.500				<i>capital 1,348,780,500</i>
saham biasa	134,878	16	134,878	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	57,313	17	57,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lain-lain	5,258	20	5,258	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	23,000	19	21,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	<u>1,263,778</u>		<u>1,102,231</u>	<i>Unappropriated</i>
	1,484,227		1,321,180	
Kepentingan nonpengendali	<u>4</u>		<u>4</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1,484,231</u>		<u>1,321,184</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,271,344</u>		<u>2,411,872</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	4,069,975	21	3,918,428	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(3,227,107)</u>	22	<u>(3,122,497)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	842,868		795,931	Gross profit
Beban penjualan	(200,197)	22	(203,618)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(276,330)	22	(248,130)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	4,655		5,817	Finance income
Biaya keuangan	(8,870)		(8,884)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,792)		(148)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>794</u>		<u>8,471</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	361,128		349,439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(90,724)</u>	14c	<u>(92,214)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	270,404		257,225	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2,526	23	(3,388)	Remeasurements of post-employment benefits
Beban pajak terkait	<u>(632)</u>	14d, 14e	<u>847</u>	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,894</u>		<u>(2,541)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>272,298</u>		<u>254,684</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	270,404		257,225	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>270,404</u>		<u>257,225</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	272,298		254,684	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>272,298</u>		<u>254,684</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>200.45</u>	24	<u>190.68</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal dan disetor penuh/Issued and fully paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total			
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	134,878	57,313	5,258	20,000	948,857	1,166,306	4	1,166,310	Balance as at 1 January 2017
Penyisihan untuk cadangan wajib	19	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2016	18	-	-	-	(66,090)	(66,090)	-	(66,090)	Dividend - final 2016
Dividen - interim 2017	18	-	-	-	(33,720)	(33,720)	-	(33,720)	Dividend - interim 2017
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	254,684	254,684	-	254,684	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2017	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>21,500</u>	<u>1,102,231</u>	<u>1,321,180</u>	<u>4</u>	<u>1,321,184</u>	Balance as at 31 December 2017
Penyisihan untuk cadangan wajib	19	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2017	18	-	-	-	(68,788)	(68,788)	-	(68,788)	Dividend - final 2017
Dividen - interim 2018	18	-	-	-	(40,463)	(40,463)	-	(40,463)	Dividend - interim 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	272,298	272,298	-	272,298	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>23,000</u>	<u>1,263,778</u>	<u>1,484,227</u>	<u>4</u>	<u>1,484,231</u>	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,879,203		3,664,424	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3,469,979)		(2,593,387)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	<u>(445,132)</u>		<u>(395,388)</u>	<i>Payment to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	(35,908)		675,649	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	4,655		5,817	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(116,040)		(100,938)	<i>Payment of value added tax</i>
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9,000	14f	49,936	<i>Receipt of value added tax refunds</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	857	14f	1,198	<i>Receipt of corporate income tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(106,212)		(98,263)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penempatan kas dibatasi penggunaannya	<u>(650)</u>		<u>-</u>	<i>Placement of restricted cash</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(244,298)</u>		<u>533,399</u>	Net cash flow (used in)/ generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(22,556)	9	(13,373)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(18,533)	10	(9,468)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	<u>289</u>	9	<u>227</u>	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(40,800)</u>		<u>(22,614)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(109,251)	18	(99,810)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-		(3,864)	Installment of obligation under finance lease
Pembayaran biaya keuangan	<u>(8,870)</u>		<u>(8,884)</u>	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(118,121)</u>		<u>(112,558)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(403,219)		398,227	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	676,587		277,798	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>314</u>		<u>562</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>273,682</u></u>	3	<u><u>676,587</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 31 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.				Refer to Note 31 for presentation of the Group's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 11 April 2018, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0144297 tanggal 12 April 2018.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 93 titik layanan yang tersebar di 32 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 8 dated 11 April 2018 of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notary in Jakarta concerning the changes of Board of Directors and Board of Commissioners, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0144297 dated 12 April 2018.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 93 service points located at 32 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan

**Tahun/
Years**

Company's policies/actions

Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.

1989

Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.

1995

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.

1996

Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.

1997

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.

2000

Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.

Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.

2004

Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan berkantor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 571.049 (31 Desember 2017: Rp 501.236).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 31 December 2018 and 2017.

PT AGIT is domiciled in Jakarta and located at ANZ Tower, 22nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

As at 31 December 2018, PT AGIT's total assets amounted to Rp 571,049 (31 December 2017: Rp 501,236).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

Perusahaan bersama dengan PT AGIT, mendirikan PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") pada tanggal 14 Februari 2014 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 dari Notaris Djumini Setyoadi SH. MKn. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 11 Maret 2014. Pada tanggal 13 Juni 2014, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 20.000 terdiri dari 19.999 lembar saham (99,995%) dan 1 lembar saham (0,005%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai dan aset tetap, masing-masing sebesar Rp 14.230 dan Rp 5.769.

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan jasa.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000 terdiri dari 49.999 lembar saham (99,998%) dan 1 lembar saham (0,002%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai sebesar Rp 30.000.

Pada tanggal 6 Juni 2018, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 150.000 terdiri dari 149.999 lembar saham (99,999%) dan 1 lembar saham (0,001%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal perusahaan terdiri dari uang tunai sebesar Rp 100.000.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 405.359 (31 Desember 2017: Rp 602.318).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

The Company, together with PT AGIT, established PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") on 14 February 2014 based on Deed of Establishment No. 41 of Notary Djumini Setyoadi SH. MKn. which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 dated 11 March 2014. On 13 June 2014, the shares issued and fully paid became Rp 20,000 comprising 19,999 shares (99.995%) and 1 share (0.005%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash and fixed assets transfer amounting to Rp 14,230 and Rp 5,769, respectively.

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and services.

On 7 October 2015, the shares issued and fully paid became Rp 50,000 comprising 49,999 shares (99.998%) and 1 share (0.002%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash amounting to Rp 30,000.

On 6 June 2018, the shares issued and fully paid became Rp 150,000 comprising 149,999 shares (99.999%) and 1 share (0.001%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash amounting to Rp 100,000.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2018, total assets of PT AXI amounted to Rp 405,359 (31 December 2017: Rp 602,318).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
DEWAN KOMISARIS			BOARD OF COMMISSIONERS
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso	Bambang Widjanarko Santoso	President Commissioner
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Inget Sembiring Lukito Dewandaya	Independent Commissioners
DIREKSI			DIRECTORS
Presiden Direktur	Herrijadi Halim	Herrijadi Halim	President Director
Direktur Independen	Mangara Pangaribuan	Arifin Pranoto	Independent Director
Direktur	Halim Wahjana Hendrix Pramana	Wanny Wijaya Hendrix Pramana	Directors
KOMITE AUDIT			AUDIT COMMITTEE
Ketua	Lukito Dewandaya	Inget Sembiring	Chairman
Anggota	Arietta Andrianti Lindawati Gani	Harry Wiguna Lindawati Gani	Members

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki 1.419 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2017: 1.477 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 300.338 (31 Desember 2017: Rp 308.553).

As at 31 December 2018, the Group had 1,419 employees (unaudited) (31 December 2017: 1,477 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2018 of Rp 300,338 (31 December 2017: Rp 308,553).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2019.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 20 February 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Interpretasi baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Penyesuaian PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Penyesuaian PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Standar baru yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of these amended relevant standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46, "Income taxes"
- Amendment to SFAS 67, "Disclosure of interests in other entities"

New relevant interpretations and amended accounting standards issued but effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34, "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment PSAK 24, "Employee benefits"
- Improvement of PSAK 22, "Business combination"
- Improvement of PSAK 46, "Income taxes"

New relevant standards issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 71, "Financial instruments"
- SFAS 72, "Revenue from contract with customers"
- SFAS 73, "Leases"

Early adoption of the above standards are permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) *Functional and presentation currency*

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transaksi dan saldo

(b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar AS (USD)	14,481	13,548	US Dollar (USD) 1
1 Yen Jepang (JPY)	131	120	Japanese Yen (JPY) 1

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, gross amount due from customers, other receivables and finance lease receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang bruto dari pemberi kerja, utang lain-lain dan akrual. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, gross amount due to customers, other payables and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss in a subsequent period.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

i. Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja berasal dari kontrak proyek yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan kepada dan utang bruto dari pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from project contracts which are still in progress. The value of due from and to customers represent the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**i. Jumlah tagihan bruto kepada dan utang
bruto dari pemberi kerja (lanjutan)**

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto dari pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan harga realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin *Xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Gross contractual amount due from and to
customers (continued)**

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Acquisition of *Xerographic* machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan

I. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20
Peralatan bangunan	3 - 5
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	2 - 5
Peralatan pengangkutan	4 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5

<i>Buildings and building improvements</i>
<i>Building equipments</i>
<i>Xerographic machines and computers</i>
<i>Transportation equipments</i>
<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
<i>Machinery, tools and equipments</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset takberwujud

m. Intangible assets

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi di laporan laba rugi.

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as cost of revenue and general and administrative expense in profit or loss.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases

Finance leases - the Group is the lessees

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "obligation under finance lease". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Finance leases - the Group is the lessors

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as non-current.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

Operating leases - the Group is the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Group is the lessors

Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

u. Recognition of revenues and expenses

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian untuk menentukan nilai yang seharusnya diakui pada periode tersebut. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui segera saat hal tersebut dapat diestimasi secara handal. Apabila kemungkinan besar total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, kerugian prospektif diakui segera dalam laba rugi.

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in given period; the stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Rental revenue is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. KAS DAN SETARA KAS

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas/Cash on hand	3,928	2,551
Bank/Cash in banks	27,388	79,516
Deposito/Deposits	<u>242,366</u>	<u>594,520</u>
	<u>273,682</u>	<u>676,587</u>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,600	46,994
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,922	236
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,472	1,456
- PT Bank Central Asia Tbk	637	2,276
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	555	509
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	461	-
- PT Bank Commonwealth	432	2,309
- PT Bank Sulselbar	75	1,696
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	70	174
- PT Bank UOB Indonesia	36	6
- PT Bank SulutGo	9	7,771
- Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>1,511</u>	<u>1,831</u>
	<u>20,780</u>	<u>65,258</u>
 Dolar AS/ <i>US Dollar</i> :		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,175	1,654
- PT Bank Central Asia Tbk	1,613	214
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342	2,103
- Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>312</u>	<u>1,296</u>
	<u>4,442</u>	<u>5,267</u>
 Mata uang asing lainnya/ <i>Other foreign currencies</i>	<u>33</u>	<u>3,546</u>
 Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	1,682	5,211
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	<u>451</u>	<u>234</u>
	<u>2,133</u>	<u>5,445</u>
 Jumlah saldo di bank/ <i>Total cash in banks</i>	<u><u>27,388</u></u>	<u><u>79,516</u></u>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito/Deposits		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55,500	-
- PT Bank UOB Indonesia	49,000	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,300	75,000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	226,500
- Standard Chartered Bank, Jakarta	-	192,665
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	18,600
	<u>139,800</u>	<u>512,765</u>
Dolar AS/ <i>US Dollar</i> :		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>3,186</u>	<u>9,755</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	<u>99,380</u>	<u>72,000</u>
Jumlah deposito/ <i>Total deposits</i>	<u>242,366</u>	<u>594,520</u>

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 31 Januari 2019 (31 Desember 2017: terakhir pada tanggal 29 Januari 2018).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 31 January 2019 (31 December 2017: the last was on 29 January 2018).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	3.00% - 7.75%	2.00% - 7.00%	Rupiah
Dolar AS	2.70%	0.50% - 1.00%	US Dollar

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	528,727	523,911	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	8,256	11,391	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	925	1,220	<i>Other foreign currencies</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,094)</u>	<u>(11,045)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>525,814</u>	<u>525,477</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	139,411	114,889	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,829	3,354	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	<u>49</u>	<u>48</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>141,289</u>	<u>118,291</u>	
	<u>667,103</u>	<u>643,768</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	428,589	254,437	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	114,759	241,352	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	43,095	70,657	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	17,215	24,164	<i>61 - 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	<u>75,539</u>	<u>64,203</u>	<i>Over 90 days -</i>
	<u>679,197</u>	<u>654,813</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 428.589 (2017: Rp 254.437) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 428,589 (2017: Rp 254,437) are neither past due nor impaired.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah piutang usaha lewat jatuh tempo adalah sebesar Rp 250.608 (2017: Rp 400.376). Piutang usaha lebih dari 90 hari sebesar Rp 75.539 (2017: Rp 64.203) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 12.094 (2017: Rp 11.045), sehingga menjadi Rp 63.445 (2017: Rp 53.158).

Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak diharapkan. Sebagian piutang usaha ini diharapkan dapat dipulihkan. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	114,759	241,352	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	43,095	70,657	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	17,215	24,164	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	<u>63,445</u>	<u>53,158</u>	Over 90 days -
	<u>238,514</u>	<u>389,331</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	11,045	12,650	At beginning of the year
Penambahan penyisihan	2,699	3,079	Increase in provision
Penghapusbukuan	<u>(1,650)</u>	<u>(4,684)</u>	Write-off
Pada akhir tahun	<u>12,094</u>	<u>11,045</u>	At end of the year

Berdasarkan revidi atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 31 December 2018 and 2017, no trade receivable which is pledged as collateral.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA (DARI) PEMBERI KERJA 5. GROSS AMOUNTS DUE FROM (DUE TO) CUSTOMERS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from customers
Biaya yang timbul	401,920	222,545	Cost incurred to date
Estimasi laba	<u>34,199</u>	<u>27,203</u>	Estimated profit
	436,119	249,748	
Dikurangi:			Less:
- Termin yang ditagih	(312,384)	(228,264)	Progress billing -
- Kerugian yang diakui	<u>(9,654)</u>	<u>-</u>	Recognised loss -
	<u><u>114,081</u></u>	<u><u>21,484</u></u>	

Utang bruto dari pemberi kerja			Gross amount due to customers
Biaya yang timbul	517,756	214,020	Cost incurred to date
Estimasi laba	<u>27,734</u>	<u>20,745</u>	Estimated profit
	545,490	234,765	
Dikurangi:			Less:
- Termin yang ditagih	(628,058)	(262,161)	Progress billing -
- Kerugian yang diakui	<u>(24,574)</u>	<u>-</u>	Recognised loss -
	<u><u>(107,142)</u></u>	<u><u>(27,396)</u></u>	

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due from customers contract in progress are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	78,481	15,222	Third parties
Pihak berelasi	<u>35,600</u>	<u>6,262</u>	Related parties
Jumlah	<u><u>114,081</u></u>	<u><u>21,484</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that no impairment of gross amount due from customers as at 31 December 2018 and 2017.

Rincian utang bruto dari pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due to customers for contract in progress are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	(41,817)	(17,931)	Third parties
Pihak berelasi	<u>(65,325)</u>	<u>(9,465)</u>	Related parties
Jumlah	<u><u>(107,142)</u></u>	<u><u>(27,396)</u></u>	Total

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance lease receivables - gross</i>
Sudah ditagihkan	5,485	13,647	<i>Billed</i>
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			<i>Unbilled for period of due date:</i>
- Kurang dari 1 tahun	11,875	22,843	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	4,007	10,689	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 3 tahun	643	4,233	<i>2 - 3 years -</i>
- Lebih dari 3 tahun	<u>-</u>	<u>449</u>	<i>Over 3 years -</i>
	22,010	51,861	
Pendapatan bunga ditangguhkan	<u>(1,719)</u>	<u>(2,621)</u>	<i>Unearned interest income</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	20,291	49,240	<i>Finance lease receivables - net</i>
Dikurangi: bagian lancar			<i>Less: current portion</i>
- Pihak ketiga	(14,157)	(32,747)	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>(1,227)</u>	<u>(1,188)</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>(15,384)</u>	<u>(33,935)</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Long-term portion</i>
- Pihak ketiga	4,907	13,539	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>1,766</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>4,907</u>	<u>15,305</u>	

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

The aging of net finance lease receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum ditagihkan	14,806	35,593	<i>Unbilled</i>
Sudah ditagihkan:			<i>Billed:</i>
- Lancar	1,569	8,351	<i>Current -</i>
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	771	1,870	<i>Overdue 1 - 30 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	519	941	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>2,626</u>	<u>2,485</u>	<i>Overdue over 60 days -</i>
	<u>20,291</u>	<u>49,240</u>	

PT AGIT memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti BP Berau Ltd, PT Pins Indonesia, dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2019 sampai dengan 2021.

PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as BP Berau Ltd, PT Pins Indonesia, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire during 2019 to 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that no finance lease receivables were impaired as at 31 December 2018 and 2017.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

7. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Barang jadi	127,187	145,988	<i>Finished goods</i>
Bahan habis pakai	103,114	123,324	<i>Consumables</i>
Suku cadang	81,602	65,577	<i>Spare parts</i>
Kertas	2,905	2,217	<i>Paper</i>
Perlengkapan kantor	619	580	<i>Office supplies</i>
Proyek dalam penyelesaian	<u>-</u>	<u>27,884</u>	<i>Projects in progress</i>
	315,427	365,570	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(4,528)</u>	<u>(5,676)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	310,899	359,894	
Barang dalam perjalanan	<u>69,593</u>	<u>72,310</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u>380,492</u>	<u>432,204</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 2.555.745 (2017: Rp 2.513.745).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 2,555,745 (2017: Rp 2,513,745).

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	5,676	9,885	<i>At beginning of the year</i>
Pembalikan penyisihan bersih setelah pemulihan	-	(3,356)	<i>Reversal of provision, net of amount recovered</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,148)</u>	<u>(853)</u>	<i>Write-off</i>
Pada akhir tahun	<u>4,528</u>	<u>5,676</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 210.000 pada 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 200.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 210,000 as at 31 December 2018 (31 December 2017: Rp 200,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2018						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Cost
Aset kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership assets:</i>
Tanah	8,417	-	561	-	8,978	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana						<i>Buildings and building</i>
bangunan	61,443	557	5,292	(1,299)	65,993	<i>improvements</i>
Peralatan bangunan	17,348	570	2,415	(3,814)	16,519	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	1,196,536	-	157,296	(62,373)	1,291,459	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	22,566	-	-	(1,316)	21,250	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	185,842	10,847	1,517	(19,988)	178,218	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	20,455	19	-	-	20,474	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	-	955	<i>Leasehold improvements</i>
	1,513,562	11,993	167,081	(88,790)	1,603,846	
Aset dalam penyelesaian	3,476	10,563	(8,299)	-	5,740	<i>Construction in progress</i>
	1,517,038	22,556	158,782 ¹⁾	(88,790)	1,609,586	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership assets:</i>
Bangunan dan prasarana						<i>Buildings and building</i>
bangunan	(34,186)	(6,464)	-	2,126	(38,524)	<i>improvements</i>
Peralatan bangunan	(14,293)	(667)	-	2,840	(12,120)	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	(862,534)	(156,567)	-	61,822	(957,279)	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	(20,882)	(566)	-	1,312	(20,136)	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	(164,665)	(10,710)	-	18,821	(156,554)	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	(11,511)	(5,100)	-	-	(16,611)	<i>Machinery, tools, and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	(767)	-	-	-	(767)	<i>Leasehold improvements</i>
	(1,108,838)	(180,074)	-	86,921	(1,201,991)	
Nilai buku bersih	408,200				407,595	Net book value

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2017						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan						Direct ownership assets:
Aset kepemilikan langsung:						Land
Tanah	8,417	-	-	8,417		
Bangunan dan prasarana						Buildings and building
bangunan	48,022	711	15,102	61,443		improvements
Peralatan bangunan	16,934	383	84	17,348		Building equipments
Mesin Xerographic dan						Xerographic machines
komputer	1,144,457	-	169,629	1,196,536		and computers
Peralatan pengangkutan	23,993	1,247	-	22,566		Transportation
Perabotan dan peralatan						equipments
kantor	185,671	7,092	230	185,842		Furniture, fixtures and
Mesin, perkakas dan						office equipments
peralatan	20,430	25	-	20,455		Machinery, tools and
Perbaikan aset yang						equipments
disewa	955	-	-	955		Leasehold
						improvements
Aset dalam penyelesaian	1,448,879	9,458	185,045	1,513,562		
	14,776	3,915	(15,215)	3,476		Construction in progress
	1,463,655	13,373	169,830 ^{*)}	1,517,038		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana						Buildings and building
bangunan	(31,055)	(5,523)	-	(34,186)		improvements
Peralatan bangunan	(13,617)	(722)	-	(14,293)		Building equipments
Mesin Xerographic dan						Xerographic machines
komputer	(832,687)	(147,050)	-	(862,534)		and computers
Peralatan pengangkutan	(22,431)	(991)	-	(20,882)		Transportation
Perabotan dan peralatan						equipments
kantor	(160,687)	(11,011)	-	(164,665)		Furniture, fixtures and
Mesin, perkakas dan						office equipments
peralatan	(10,086)	(1,425)	-	(11,511)		Machinery, tools, and
Perbaikan aset yang						equipments
disewa	(767)	-	-	(767)		Leasehold
						improvements
	(1,071,330)	(166,722)	-	(1,108,838)		
Nilai buku bersih	392,325			408,200		Net book value

*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 158.782 (2017: Rp 169.830).

*) Refer to Note 31 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 158,782 (2017: Rp 169,830).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	158,216	148,629	Cost of revenues
Beban penjualan	7,844	6,311	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	14,014	11,782	General and administrative expenses
	180,074	166,722	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Hasil penjualan	289	227
Nilai buku	<u>(1,869)</u>	<u>(606)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(1,580)</u>	<u>(379)</u>

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sekitar 95% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Analisa aset nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

9. FIXED ASSETS (continued)

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2018 and 2017 is computed as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Hasil penjualan	289	227	Proceeds
Nilai buku	<u>(1,869)</u>	<u>(606)</u>	Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(1,580)</u>	<u>(379)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Construction in progress are expected to be completed in 2019. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2018 was approximately 95% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing berdasarkan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) dan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2018 and 2017, is based on independent valuer (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) and Sales Value of Tax Object (NJOP), respectively, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tanah	346,156	300,865	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>56,847</u>	<u>55,505</u>	Building and building improvements
	<u>403,003</u>	<u>356,370</u>	

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian penilai independen disesuaikan dengan perubahan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis tahun berjalan dengan tahun lalu. Nilai tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

The value is from the result of independent valuer adjusted with the change of the observed price by Directorate General of Tax from similar objects in the current year in comparison to the prior year. The value is included in the fair value measurement of level 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 268.717 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 261.349). Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 497.553 (2017: Rp 498.935). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 268,717 as at 31 December 2018 (31 December 2017: Rp 261,349). Assets' book value is covered by insurance amounting to Rp 497,553 (2017: Rp 498,935). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 539.832 (2017: Rp 513.805).

As at 31 December 2018, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 539,832 (2017: Rp 513,805).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

As at 31 December 2018 and 2017, there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan	50,457	38,306	Cost
Penambahan	18,533	9,468	Additions
Reklasifikasi dari persediaan	1,232	2,683	Reclassification from inventories
Akumulasi amortisasi	<u>(36,447)</u>	<u>(25,804)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>33,775</u>	<u>24,653</u>	Net book value

*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset takberwujud sejumlah Rp 1.232 (2017: Rp 2.683).

*) Refer to Note 31 for transfer from inventories to intangible assets amounting to Rp 1,232 (2017: Rp 2,683).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2018, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 10.643 (2017: Rp 11.889) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 10,643 (2017: Rp 11,889) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung dan uang muka untuk jasa pengembangan perangkat lunak.

Other assets consist of refundable deposits for the lease of buildings and advance for platform development services.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	295,124	607,084	Rupiah
Yen Jepang	145,968	195,653	Japanese Yen
Dolar AS	28,342	28,732	US Dollar
Mata uang asing lain	<u>25</u>	<u>-</u>	Other foreign currencies
	<u>469,459</u>	<u>831,469</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	650	180	Rupiah
Yen Jepang	226	39	Japanese Yen
Dolar AS	<u>4</u>	<u>12</u>	US Dollar
	<u>880</u>	<u>231</u>	
	<u>470,339</u>	<u>831,700</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

13. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	2018			2017			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	
Aset derivatif							Derivative assets
Instrumen:							Instruments:
- Kontrak berjangka valuta asing							Forward foreign - exchange contract
JP Morgan	JPY 450,000,000	1,832	25/02/2019	JPY 490,638,800	49	05/01/2018	JP Morgan
JP Morgan	JPY -	-	N/A	JPY 467,098,668	327	05/01/2018	JP Morgan
JP Morgan	JPY -	-	N/A	JPY 196,142,222	206	29/01/2018	JP Morgan
PT Bank OCBC NISP Tbk	JPY -	-	N/A	JPY 173,584,214	206	26/02/2018	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>JPY 450,000,000</u>	<u>1,832</u>		<u>JPY 1,327,463,904</u>	<u>788</u>		
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
Instrumen:							Instruments:
- Kontrak berjangka valuta asing							Forward foreign - exchange contract
JP Morgan	JPY 397,730,341	(1,399)	28/01/2019	JPY -	-	N/A	JP Morgan
	<u>JPY 397,730,341</u>	<u>(1,399)</u>		<u>JPY -</u>	<u>-</u>		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

Kerugian dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka sebesar Rp 356 (2017: keuntungan sebesar Rp 6.227) diakui pada laporan laba rugi.

Loss from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 356 (2017: a gain of Rp 6,227) was recognised in the profit or loss.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2018	2017	
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan badan	17,619	2,192	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value Added Tax ("VAT")
- Wajib Pungut ("WAPU")	(26,967)	-	Wajib Pungut ("WAPU") -
- Non-WAPU	<u>272,305</u>	<u>31,863</u>	Non-WAPU -
	262,957	34,055	
Dikurangi bagian lancar:			Less current portion:
Pajak penghasilan badan	(13,508)	(2,192)	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	<u>(245,338)</u>	<u>(31,863)</u>	Other taxes
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Pajak penghasilan badan	<u>4,111</u>	<u>-</u>	Corporate income taxes

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 25	3,430	3,018	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>5,386</u>	<u>1,478</u>	<i>Article 29</i>
	<u>8,816</u>	<u>4,496</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
Pasal 25	343	457	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>140</u>	<u>3,587</u>	<i>Article 29</i>
	<u>483</u>	<u>4,044</u>	
	<u>9,299</u>	<u>8,540</u>	
 Pajak lain-lain			 Other taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 21	12,139	11,924	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23 dan 26	679	1,658	<i>Article 23 and 26 -</i>
PPN:			<i>VAT:</i>
- WAPU	8,160	7,163	<i>WAPU -</i>
- Non-WAPU	<u>3,547</u>	<u>6,018</u>	<i>Non-WAPU -</i>
	<u>24,525</u>	<u>26,763</u>	
 Entitas anak			 <i>The subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 21	7,091	5,710	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23 dan 26	2,435	1,313	<i>Articles 23 and 26 -</i>
PPN:			<i>VAT:</i>
- WAPU	-	113,841	<i>WAPU -</i>
- Non-WAPU	<u>-</u>	<u>(105,868)</u>	<i>Non-WAPU -</i>
	<u>9,526</u>	<u>14,996</u>	
	<u>34,051</u>	<u>41,759</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Kini	72,937	65,595	<i>Current -</i>
- Tangguhan	317	1,242	<i>Deferred -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>116</u>	<u>778</u>	<i>Prior year adjustment -</i>
	<u>73,370</u>	<u>67,615</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
- Kini	17,728	19,162	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(374)	1,120	<i>Deferred -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>4,317</u>	<i>Prior year adjustment -</i>
	<u>17,354</u>	<u>24,599</u>	
	<u><u>90,724</u></u>	<u><u>92,214</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	361,128	349,439	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	50,738	53,641	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(68,092)</u>	<u>(78,240)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>343,774</u>	<u>324,840</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan	(1,148)	(853)	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,049	(754)	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,052)	(8,028)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	1,604	1,068	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan imbalan pasca kerja	2,383	2,197	Provision for post-employment benefit obligation
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	<u>(3,102)</u>	<u>1,402</u>	Other provisions and temporary differences
	<u>(1,266)</u>	<u>(4,968)</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan kena pajak final	(3,109)	(3,194)	Income subject to final tax
Bagian atas laba bersih entitas anak	(50,738)	(53,641)	Share of net profit of subsidiaries
Lain-lain	<u>3,086</u>	<u>(657)</u>	Others
	<u>(50,761)</u>	<u>(57,492)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>291,747</u>	<u>262,380</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(72,937)	(65,595)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepayment of income taxes of the Company:
- Pasal 22	18,589	18,020	Article 22 -
- Pasal 23	12,049	9,833	Article 23 -
- Pasal 25	<u>36,913</u>	<u>36,264</u>	Article 25 -
	<u>67,551</u>	<u>64,117</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(5,386)</u>	<u>(1,478)</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(17,728)	(19,162)	Current income tax expense of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>17,588</u>	<u>15,575</u>	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>(140)</u>	<u>(3,587)</u>	Income tax payables of subsidiaries

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	361,128	349,439	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	90,282	87,360	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(1,164)	(1,204)	<i>Income subject to final tax</i>
Transaksi sewa pembiayaan	341	751	<i>Finance lease transaction</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,149	212	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	116	5,095	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>442</u>	<u>4,854</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>90,724</u>	<u>92,214</u>	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2018 and 2017 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas anak:				The subsidiaries:	
Penyisihan atas kewajiban Imbalan pasca kerja	5,226	518	(190)	5,554	Provision for post-employment benefit obligations
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,194	-	-	1,194	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	49	-	-	49	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1,873)	(443)	-	(2,316)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(989)	596	-	(393)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan lain-lain	1,708	(297)	-	1,411	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	5,315	374	(190)	5,499	Deferred tax assets of the subsidiaries
2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas anak:				The subsidiaries:	
Penyisihan atas kewajiban Imbalan pasca kerja	4,621	199	406	5,226	Provision for post-employment benefit obligations
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,407	(213)	-	1,194	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	888	(839)	-	49	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,930)	2,057	-	(1,873)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(567)	(422)	-	(989)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Akumulasi rugi pajak	3,126	(3,126)	-	-	Accumulated tax losses
Penyisihan lain-lain	484	1,224	-	1,708	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	6,029	(1,120)	406	5,315	Deferred tax assets of the subsidiaries

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:				The Company:
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(21,844)	(513)	-	(22,357)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,700)	401	-	(1,299)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,567	262	-	1,829
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,370	(287)	-	1,083
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	8,714	596	(442)	8,868
Penyisihan lain-lain	535	(776)	-	(241)
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(11,358)	(317)	(442)	(12,117)
2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:				The Company:
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(19,837)	(2,007)	-	(21,844)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,967)	267	-	(1,700)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,756	(189)	-	1,567
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,583	(213)	-	1,370
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	7,724	549	441	8,714
Penyisihan lain-lain	184	351	-	535
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(10,557)	(1,242)	441	(11,358)

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

PT AGIT

Pada tanggal 26 Juni 2017, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 25 April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada tanggal 11 Juli 2018, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AGIT mengajukan keberatan pada tanggal 23 Mei 2018 sebesar Rp 22.863 atas sisa dari restitusi PPN. Sampai pada tanggal pelaporan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 29 April 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.324 dari Rp 6.828 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada tanggal 29 Mei 2017, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AGIT mengajukan keberatan pada tanggal 9 Juni 2017 sebesar Rp 1.313 dan membebaskan sisanya pada laporan laba rugi tahun 2017. Selanjutnya, pada tanggal 8 Juni 2018, PT AGIT menerima keputusan yang menolak keberatan PT AGIT dan mempertahankan jumlah pajak lebih bayar dalam surat ketetapan pajak sebelumnya.

PT AGIT mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 6 September 2018. Sampai pada tanggal pelaporan ini, banding tersebut masih dalam proses.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Subsidiaries

PT AGIT

On 26 June 2017, PT AGIT submitted requests for 2016 fiscal year of VAT refund to the tax office. Subsequently, on 25 April 2018, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. On 11 July 2018, the overpayment of VAT was refunded to PT AGIT.

PT AGIT filed an objection letter on 23 May 2018 amounting to Rp 22,863 for the remaining VAT refund. Up to the date of this report, the objection is still in progress.

On 29 April 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, on 27 April 2017, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned Corporate Income Tax amounting to Rp 1,324 out of Rp 6,828 claimed by PT AGIT. On 29 May 2017, the overpayment of Corporate Income Tax was refunded to PT AGIT.

PT AGIT filed an objection letter on 9 June 2017 amounting to Rp 1,313 and charged the remaining balance to the 2017 profit or loss. Subsequently, on 8 June 2018, PT AGIT received a decision letter rejecting the objection and maintaining the total overpayment on the previous tax assessment letter.

PT AGIT filed an appeal to the Tax Court on 6 September 2018. Up to the date of this report, the appeal is still in progress.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 50.195 dari Rp 50.247 yang diajukan oleh PT AGIT.

PT AGIT menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya sebagai beban pajak pada laporan laba rugi tahun 2016. Pada tanggal 19 Juni 2017, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT sebesar Rp 49.936 dan selisihnya Rp 259 dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.

PT AXI

Pada tanggal 7 Juli 2017, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juli 2018, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.068 dari Rp 1.210 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI sebesar Rp 857 dan selisihnya Rp 211 dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

On 24 June 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of VAT refund to the tax office. Subsequently, on 18 May 2017, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 50,195 out of Rp 50,247 claimed by PT AGIT.

PT AGIT agreed with above tax assessment letter and charged the difference to the 2016 profit or loss. On 19 June 2017, the overpayment of VAT was refunded to PT AGIT amounting to Rp 49,936 and the remaining amount of Rp 259 was compensated to the other taxes payable.

PT AXI

On 7 July 2017, PT AXI submitted requests for 2016 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Subsequently, on 4 July 2018, PT AXI received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned Corporate Income Tax amounting Rp 1,068 out of Rp 1,210 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the difference to the 2018 profit or loss.

On 3 August 2018, the overpayment of Corporate Income Tax was refunded to PT AXI amounting Rp 857 and the remaining amount of Rp 211 was compensated to the other tax payables.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 3 Mei 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI (continued)

On 13 August 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

On 3 May 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of VAT refund to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa manajemen	28,544	25,026	Management service fees
Beban pokok proyek	28,110	43,472	Project costs
Insentif	899	3,314	Incentive
Iklan dan promosi	-	2,787	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>5,674</u>	<u>8,847</u>	Others
	<u>63,227</u>	<u>83,446</u>	

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018 dan/and 2017			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,036,752,580	76.87%	103,675	PT Astra International Tbk
	<u>312,027,920</u>	<u>23.13%</u>	<u>31,203</u>	Public (each holding below 5%)
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2018 dan/ and 2017	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	Excess of proceeds over par value - net
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	Expired employee share-based compensation
	<u>57,313</u>	

18. DIVIDEN

Pada tanggal 27 September 2018, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2018 dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 40.463 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2018 yang dituangkan dalam akta No. 7 tanggal 11 April 2018 dari Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 76 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 102.508 untuk tahun buku 2017. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2017 yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 51 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 68.788 telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 11 Mei 2018.

18. DIVIDENDS

On 27 September 2018, the Board of Directors resolved the distribution of 2018 interim dividend from 2018 net income amounting to Rp 30 (full Rupiah) per share or Rp 40,463 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 22 October 2018.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2018 which was set forth by Deed No. 7 dated 11 April 2018 of Notary Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 76 (full Rupiah) per share or Rp 102,508 for 2017 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2017 net income, paid on 20 October 2017. The remaining Rp 51 (full rupiah) per share or Rp 68,788 was paid on 9 and 11 May 2018.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2017 yang dituangkan dalam akta No. 11 tanggal 11 April 2017 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 76 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 102.507 untuk tahun 2016. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 27 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 36.417 dari laba bersih tahun 2016 yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 49 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 66.090 telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017.

18. DIVIDENDS (continued)

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2017 which was set forth by Deed No. 11 dated 11 April 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 76 (full Rupiah) per share or Rp 102,507 for 2016 financial year. This included an interim dividend of Rp 27 (full Rupiah) per share or Rp 36,417 of 2016 net income, paid on 17 October 2016. The remaining Rp 49 (full rupiah) per share or Rp 66,090 was paid on 12 May 2017.

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 23.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2018, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2018 becomes Rp 23,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp 21.500.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2017, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2017 becomes Rp 21,500.

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

20. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

20. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan barang jadi	2,250,777	2,330,193	Sales of finished goods
Sewa	725,930	693,197	Rental
Pendapatan proyek	648,573	422,107	Project revenues
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	332,969	281,136	Repair and maintenance services
Bahan pakai dan jasa alih daya	109,691	187,555	Supplies and outsourcing
Lain-lain	<u>2,035</u>	<u>4,240</u>	Others
	<u>4,069,975</u>	<u>3,918,428</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	3,402,653	3,283,821	Third parties
Pihak berelasi	<u>667,322</u>	<u>634,607</u>	Related parties
	<u>4,069,975</u>	<u>3,918,428</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2018 dan 2017.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2018 and 2017.

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

22. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok pendapatan	3,227,107	3,122,497	Cost of revenues
Beban penjualan	200,197	203,618	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>276,330</u>	<u>248,130</u>	General and administrative expenses
	<u>3,703,634</u>	<u>3,574,245</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pemakaian persediaan	2,555,745	2,513,745	<i>Usage of inventories</i>
Jasa alihdaya	367,739	328,852	<i>Outsourcing</i>
Biaya karyawan	300,338	308,553	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	180,074	166,722	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	53,246	45,071	<i>Management service</i>
Jasa profesional	40,983	38,395	<i>Professional fees</i>
Pergudangan dan pengiriman	37,806	25,542	<i>Warehouse and shipping</i>
Transportasi dan perjalanan	28,434	21,273	<i>Transportation and travelling</i>
Sewa	26,538	20,334	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20,209	19,955	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	18,282	16,964	<i>Insurance</i>
Utilitas	11,522	10,026	<i>Utilities</i>
Amortisasi	10,643	11,889	<i>Amortisation</i>
Iklan dan promosi	10,004	9,086	<i>Advertising and promotion</i>
Telekomunikasi	6,583	5,956	<i>Telecommunication</i>
Biaya keamanan	5,829	4,822	<i>Security</i>
Bahan bakar dan pelumas	5,342	5,244	<i>Fuel and lubrication</i>
Perlengkapan	4,973	5,754	<i>Office supplies</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2,699	3,079	<i>Provision for impairment on trade receivables</i>
Pelatihan	2,803	2,997	<i>Training</i>
Biaya bank	797	1,032	<i>Bank charges</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(3,356)	<i>Reversal of provision for impairment of inventories</i>
Lain-lain	13,045	12,310	<i>Others</i>
	<u>3,703,634</u>	<u>3,574,245</u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Persediaan:			<i>Inventories:</i>
Awal tahun	437,880	395,691	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	2,662,899	2,728,447	<i>Purchases</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(158,782)	(169,830)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Reklasifikasi ke aset takberwujud	(1,232)	(2,683)	<i>Reclassification to intangible assets</i>
Akhir tahun	<u>(385,020)</u>	<u>(437,880)</u>	<i>End of the year</i>
	<u>2,555,745</u>	<u>2,513,745</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
pendapatan selama tahun berjalan: (lanjutan)

*The following is the reconciliation of cost of
revenue during the year: (continued)*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo pindahan	2,555,745	2,513,745	<i>Balance brought forward</i>
Jasa alihdaya	367,739	328,852	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan	158,216	148,629	<i>Depreciation</i>
Biaya karyawan	57,283	69,271	<i>Employee costs</i>
Jasa manajemen	53,246	45,071	<i>Management service</i>
Pergudangan dan pengiriman	17,965	6,006	<i>Warehouse and shipping</i>
Transportasi dan perjalanan	9,306	5,596	<i>Transportation and travelling</i>
Utilitas	2,091	1,504	<i>Utilities</i>
Biaya bank	-	167	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	<u>5,516</u>	<u>3,656</u>	<i>Others</i>
	<u>3,227,107</u>	<u>3,122,497</u>	

Biaya kontrak konstruksi (proyek) yang dicatat
sebagai bagian dari beban pokok pendapatan
pada tahun 2018 sebesar Rp 532.472
(2017: Rp 416.195).

*Construction contract (project) costs recorded as
a part of cost of revenues in 2018 amounted to
Rp 532,472 (2017: Rp 416,195).*

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi
10% dari penjualan bersih adalah sebagai
berikut:

*The detail of suppliers with purchases exceeding
10% of net revenue is as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	<u>571,937</u>	<u>516,125</u>	<i>Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party
information.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 5 Januari 2019 (2017: 15 Januari 2018) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary in its report dated 5 January 2019 (2017: 15 January 2018) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	7.0% - 8.0%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	7.0%	7.0%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 10% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun	35,857	35,449	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>21,833</u>	<u>20,310</u>	Other long-term employee benefits obligation
	57,690	55,759	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(7,548)</u>	<u>(6,104)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>50,142</u></u>	<u><u>49,655</u></u>	Non-current portion

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun	7,684	7,596	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>4,600</u>	<u>4,420</u>	Other long-term employee benefits obligation
	<u><u>12,284</u></u>	<u><u>12,016</u></u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Nilai kini dari kewajiban	115,881	129,519	21,833	20,310	137,714	149,829	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(80,024)	(94,070)	-	-	(80,024)	(94,070)	Fair value of plan assets
	<u>35,857</u>	<u>35,449</u>	<u>21,833</u>	<u>20,310</u>	<u>57,690</u>	<u>55,759</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Pada awal tahun	35,449	29,941	20,310	19,437	55,759	49,378	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	7,684	7,596	6,467	6,259	14,151	13,855	Expense for the year
Iuran yang dibayarkan	-	(2,642)	-	-	-	(2,642)	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan (Keuntungan)/kerugian	(4,750)	(2,834)	(3,077)	(3,547)	(7,827)	(6,381)	Benefits paid
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7,083)	5,071	(149)	73	(7,232)	5,144	Actuarial (gains)/losses from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	2,777	(2,102)	(1,718)	(1,912)	1,059	(4,014)	Experience gains
Kerugian dari aset program	<u>1,780</u>	<u>419</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,780</u>	<u>419</u>	Loss on plan asset
	<u>35,857</u>	<u>35,449</u>	<u>21,833</u>	<u>20,310</u>	<u>57,690</u>	<u>55,759</u>	

Keuntungan/(kerugian) aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	(87)	(3,475)	At the beginning of the year
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	<u>2,526</u>	<u>3,388</u>	Actuarial gains for the year
Pada akhir tahun	<u>2,439</u>	<u>(87)</u>	At the end of the year

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 12.284 (2017: Rp 12.016) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.231 (2017: keuntungan sebesar Rp 6.704).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2018 amounting to Rp 12,284 (2017: Rp 12,016) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2018 was amounting to Rp 4,231 (2017: gain amounting to Rp 6,704).

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Pada awal tahun	129,519	132,535	20,310	19,437	149,829	151,972	At beginning of the year
Biaya jasa kini	6,004	5,805	5,263	5,130	11,267	10,935	Current service cost
Biaya bunga	8,496	9,275	1,315	1,325	9,811	10,600	Interest cost
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	(7,083)	5,071	(149)	73	(7,232)	5,144	Remeasurements: Actuarial (gains)/losses from change in financial assumptions
	2,777	(2,102)	(1,718)	(1,912)	1,059	(4,014)	Experience losses/(gains)
Iuran yang dibayarkan	814	911	-	-	814	911	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(21,999)	(21,615)	(3,077)	(3,547)	(25,076)	(25,162)	Benefits paid
Biaya atas mutasi karyawan	(2,647)	(361)	(111)	(196)	(2,758)	(557)	Cost of transferred employees
	115,881	129,519	21,833	20,310	137,714	149,829	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	94,070	102,594	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	6,009	7,123	Interest income on plan assets
Iuran pemberi kerja	-	2,642	Employer's contributions
Iuran karyawan	814	911	Employee's contributions
Hasil dari aset program	(1,780)	(419)	Return on plan assets
Imbalan yang dibayarkan	(17,249)	(18,781)	Benefits paid
Transfer aset	(1,840)	-	Transferred assets
Pada akhir tahun	80,024	94,070	At the end of the year

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 8,549 pada tahun 2018 (2017: Rp 7.989).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 8,549 in 2018 (2017: Rp 7,989).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease Rp 8,877	Naik/Increase Rp 11,796	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase Rp 13,692	Turun/Decrease Rp 10,490	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2018 and 2017, plan assets comprise the following:

	2018	2017	
Instrumen utang	63.80%	59.48%	Debt instrument
Instrumen ekuitas	29.90%	33.82%	Equity instrument
Lain-lain	6.30%	6.70%	Others
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 10.540.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,8 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kurang dari satu tahun	18,231	25,963
Antara satu dan dua tahun	13,661	18,602
Antara dua dan lima tahun	55,498	71,807
Lebih dari lima tahun	<u>344,716</u>	<u>449,657</u>
	<u>432,106</u>	<u>566,029</u>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2019 are Rp 10,540.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.8 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	18,231	25,963	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	13,661	18,602	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	55,498	71,807	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>344,716</u>	<u>449,657</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>432,106</u>	<u>566,029</u>	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Salary growth rate*

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. *Changes in bond yields*

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>270,404</u>	<u>257,225</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>200.45</u>	<u>190.68</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominated in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan masing-masing turun/naik sebesar Rp 641 dan Rp 10.918 (2017: masing-masing naik/turun Rp 351 dan turun/naik sebesar Rp 14.864), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari piutang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa pembiayaan. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kas dibatasi penggunaannya, kredit yang diberikan kepada pelanggan, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2018, if the USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 641 and Rp 10,918, respectively (2017: increase/decrease by Rp 351 and decrease/increase by Rp 14,864, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from finance lease receivables and obligation under finance lease. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, restricted cash, credit exposure given to customers, gross amount due from customers, finance lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	269,754	674,036	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	650	-	Restricted Cash
Piutang usaha	667,103	643,768	Trade receivables
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	114,081	21,484	Gross amount due from customers
Piutang sewa pembiayaan	20,291	49,240	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	41,897	45,989	Other receivables
	<u>1,113,776</u>	<u>1,434,517</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	428,589	254,437	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	238,514	389,331	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	<u>12,094</u>	<u>11,045</u>	<i>Impaired</i>
	<u>679,197</u>	<u>654,813</u>	

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	16,375	43,944	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,916</u>	<u>5,296</u>	<i>Past due but not impaired</i>
	<u>20,291</u>	<u>49,240</u>	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Utang usaha	470,339	831,700	Trade payable
Utang bruto dari pemberi kerja	107,142	27,396	Gross amount due to customers
Utang lain-lain	22,514	22,773	Other payables
Akrual	<u>63,227</u>	<u>83,446</u>	Accruals
	<u>663,222</u>	<u>965,315</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah utang	-	-	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(273,682)</u>	<u>(676,587)</u>	Cash and cash equivalents -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	1,484,231	1,321,184	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	Consolidated debt to equity ratio (%)

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
 - Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Piutang sewa pembiayaan	20,291	20,222

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 9,67% untuk piutang sewa pembiayaan (2017: 7,69% untuk piutang sewa pembiayaan).

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif yang berlaku untuk fasilitas hutang bank yang tersedia.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair values of financial instruments
(continued)**

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
49,240	48,264	Finance lease receivables

Interest rate used to discount the future cash flows is 9.67% for the finance lease receivables (2017: 7.69% for the finance lease receivables).

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the available bank facility was applied.

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Useful life fixed assets and intangible assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup meninjau kembali piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

Pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan kontrak proyek berdasarkan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Perusahaan untuk mengakui pendapatan berdasarkan kontrak yang ada ditambah setiap variasi kontrak yang diperkirakan di masa depan, yang dicatat secara proporsional berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi dengan mengacu pada rincian rencana disiapkan untuk setiap proyek.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the Group makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collectible according to the original terms of receivables.

Revenue Recognition

The Company recognises contract revenue in relation to project contracts based on the percentage of completion method. The use of the percentage of completion method requires the Company to recognise the revenue based on existing contract plus any estimated variation of the contract in the future, recorded proportionately based on the cost incurred to date compared to total estimated cost with reference to detailed plan prepared for each projects.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata
uang asing sebagai berikut:

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2018 and 2017, the Group
has assets and liabilities denominated in foreign
currencies as follows:

	2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 357,572	5,178	Cash and cash equivalents
	EUR 2,053	34	
	SGD 94,030	997	
	JPY 68,639	9	
Piutang usaha	USD 696,430	10,085	Trade receivables
	JPY 7,061,069	925	
	EUR 2,961	49	
Uang muka pemasok	USD 328,807	4,761	Advance payments to supplier
Piutang sewa pembiayaan	USD 74,442	1,078	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		23,117	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	JPY (1,115,984,733)	(146,194)	Trade payables
	USD (1,957,462)	(28,346)	
	SGD (2,358)	(25)	
Utang lain-lain	JPY (2,404,580)	(315)	Other payables
	SGD (46,764)	(496)	
	USD (48,604)	(704)	
	HKD (6,875)	(13)	
	AUD (170)	(2)	
Uang muka pelanggan	USD (41,388)	(599)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(176,693)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(153,576)	Net monetary liabilities in foreign currencies

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata
uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the Group
has assets and liabilities denominated in foreign
currencies as follows: (continued)

	2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 1,159,064	15,703	Cash and cash equivalents
	EUR 203,109	3,285	
	SGD 28,026	284	
	JPY 116,667	14	
Piutang usaha	USD 1,088,352	14,745	Trade receivables
	SGD 113,281	1,148	
	JPY 598,310	72	
	EUR 2,961	48	
Uang muka pemasok	USD 43,322	587	Advance payments to supplier
	SGD 2,500	25	
Piutang sewa pembiayaan	USD 219,221	2,970	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		38,881	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	JPY (1,630,766,667)	(195,692)	Trade payables
	USD (2,121,642)	(28,744)	
Utang lain-lain	JPY (21,458,477)	(2,575)	Other payables
	SGD (46,928)	(476)	
	USD (25,465)	(345)	
	AUD (1,669)	(18)	
Uang muka pelanggan	USD (17,533)	(238)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(228,088)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(189,207)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas
moneter dalam mata uang asing bersih Grup
terutama berasal dari JPY sebesar JPY 1.111
juta atau setara Rp 145.575 (2017: JPY 1.652
juta atau setara Rp 198.181). Lihat Catatan 25
untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang
asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar
mata uang asing atas pembayaran utang usaha
Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta
asing (lihat Catatan 13 dan Catatan 33).

As at 31 December 2018, the Group's net
monetary liabilities in foreign currencies was
mainly from JPY amounting to JPY 1,111 million
or equivalent to Rp 145,575 (2017: JPY 1,652
million or equivalent to Rp 198,181). Refer to Note
25 for analysis of the Group's foreign exchange
risk.

To minimise the impact of changes in foreign
currency exchange rates on the Group's trade
payable, the Group entered into forward foreign
exchange contracts (see Note 13 and Note 33).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 4.961 (2017: naik sekitar Rp 11.400).

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp 4,961 (2017: increase by approximately Rp 11,400).

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets
PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Velasto Indonesia, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Astra Aviva Life, PT Astra Honda Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Komatsu Indonesia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT Astratel Nusantara, PT United Tractors Tbk, PT United Tractor Pandu Engineering, PT Akebono Brake Astra, PT Inti Pantja Press Industri, PT Astra Modern Land, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Toyota Bina Pertiwi, PT Tjahya Sakti Motor, PT Marga Mandalasakti, PT Tunas Dwipa Matra dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Federal International Finance, PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan dan pembelian barang dan jasa/Sales and purchase of goods and services
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa dan piutang sewa pembiayaan/Sales of goods and services and finance lease receivables
PT Tunas Ridean Tbk	Ventura bersama dari pemegang saham tidak langsung/Joint venture of indirect shareholder	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/Associate of direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan penempatan kas/Sales of goods and services and placement of cash

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/Organiser of the post-employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post-employment benefit plan
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/key management personnel	Kompensasi/Compensation

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	2018	2017	
Imbalan jangka pendek	25,478	18,083	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	1,987	951	Retirement and other long-term benefits
	<u>27,465</u>	<u>19,034</u>	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 14 orang.

Total key management personnel as at 31 December 2018 and 2017 are 14 members.

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	2018	2017	
PT Astra International Tbk	235,453	149,067	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	59,375	34,778	PT Toyota Astra Motor
PT Bank Permata Tbk	47,857	160,376	PT Bank Permata Tbk
PT United Tractors Tbk	37,944	37,517	PT United Tractors Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	31,046	31,253	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Honda Motor	30,957	25,101	PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor	26,748	16,388	PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana	20,836	17,898	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Aviva Life	18,195	25,230	PT Astra Aviva Life
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	16,338	8,858	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Pamapersada Nusantara	16,270	14,290	PT Pamapersada Nusantara
PT Toyota Astra Financial Services	15,876	18,013	PT Toyota Astra Financial Services
PT Traktor Nusantara	10,686	6,416	PT Traktor Nusantara
PT Serasi Autoraya	9,704	17,139	PT Serasi Autoraya
	<u>577,285</u>	<u>562,324</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo pindahan	577,285	562,324	Balance brought forward
PT Menara Astra	7,910	1,070	PT Menara Astra
PT Kalimantan Prima Persada	7,888	10,998	PT Kalimantan Prima Persada
PT Acset Indonusa Tbk	7,237	1,135	PT Acset Indonusa Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,759	647	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4,356	4,697	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Inti Pantja Press Industri	3,990	5,930	PT Inti Pantja Press Industri
PT United Tractors Pandu Engineering	3,552	2,696	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Toyoya Bina Pertiwi	3,289	701	PT Toyoya Bina Pertiwi
PT Gaya Motor	3,062	1,918	PT Gaya Motor
PT GS Battery	2,845	2,027	PT GS Battery
PT Tjahya Sakti Motor	2,735	-	PT Tjahya Sakti Motor
PT Federal International Finance	2,707	4,441	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	2,437	6,962	PT Astra Sedaya Finance
PT Denso Indonesia	2,366	2,429	PT Denso Indonesia
PT Serasi Transportasi Nusantara	2,192	3,522	PT Serasi Transportasi Nusantara
PT Marga Mandalasakti	2,063	24	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Modern Land	1,259	1,413	PT Astra Modern Land
PT Fuji Technica Indonesia	1,193	1,034	PT Fuji Technica Indonesia
PT Tunas Dwipa Matra	1,190	235	PT Tunas Dwipa Matra
PT Sedaya Pratama	1,076	2,078	PT Sedaya Pratama
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1,055	1,171	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Komatsu Indonesia	1,042	919	PT Komatsu Indonesia
PT Tunas Ridean Tbk	1,003	4,563	PT Tunas Ridean Tbk
PT Astratel Nusantara	619	2,020	PT Astratel Nusantara
PT Akebono Brake Astra	555	1,205	PT Akebono Brake Astra
PT Velasto Indonesia	174	1,420	PT Velasto Indonesia
Lain-lain	16,483	7,028	Others
	<u>667,322</u>	<u>634,607</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>16.40%</u>	<u>16.20%</u>	Percentage of total revenues
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	-	174	PT Astra International Tbk
Lain-lain	-	79	Others
	<u>-</u>	<u>253</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	<u>-</u>	<u>1.89%</u>	Percentage of total purchases of fixed assets

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

ASET	2018	2017	ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Bank			Cash in banks -
PT Bank Permata Tbk	2,133	5,445	PT Bank Permata Tbk
- Deposito			Deposits -
PT Bank Permata Tbk	99,380	72,000	PT Bank Permata Tbk
	<u>101,513</u>	<u>77,445</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	30,634	22,182	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	17,572	16,436	PT United Tractors Tbk
PT Toyota Astra Motor	10,703	8,576	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	9,797	7,889	PT Astra Honda Motor
PT Astra Otoparts Tbk	8,587	8,889	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pamapersada Nusantara	7,855	9,175	PT Pamapersada Nusantara
PT Traktor Nusantara	7,013	2,769	PT Traktor Nusantara
PT Astra Daihatsu Motor	6,301	6,660	PT Astra Daihatsu Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	4,681	2,441	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	4,193	1,023	PT Acset Indonusa Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,136	4,726	PT Bank Permata Tbk
PT Menara Astra	3,043	235	PT Menara Astra
PT Astra Aviva Life	2,789	3,248	PT Astra Aviva Life
PT Kalimantan Prima Persada	2,711	3,373	PT Kalimantan Prima Persada
PT Gaya Motor	2,049	232	PT Gaya Motor
PT Astra Sedaya Finance	2,000	1,562	PT Astra Sedaya Finance
PT Asuransi Astra Buana	1,784	6,214	PT Asuransi Astra Buana
PT GS Battery	1,237	591	PT GS Battery
PT Serasi Autoraya	1,192	2,427	PT Serasi Autoraya
PT Sedaya Pratama	1,184	1,169	PT Sedaya Pratama
PT Toyota Astra Financial Services	208	1,132	PT Toyota Astra Financial Services
Lain-lain	12,620	7,342	Others
	<u>141,289</u>	<u>118,291</u>	
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from customers
PT Astra International Tbk	9,595	721	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	4,778	-	PT Astra Honda Motor
PT Acset Indonusa Tbk	4,232	-	PT Acset Indonusa Tbk
PT Toyota Astra Motor	3,815	2,372	PT Toyota Astra Motor
PT Traktor Nusantara	2,223	1,339	PT Traktor Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	2,115	232	PT Kalimantan Prima Persada
PT Menara Astra	1,656	-	PT Menara Astra
PT Astra Otoparts Tbk	1,218	-	PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain	5,968	1,598	Others
	<u>35,600</u>	<u>6,262</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
PT Traktor Nusantara	1,187	2,804	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>40</u>	<u>150</u>	Others
	<u>1,227</u>	<u>2,954</u>	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>211,229</u>	<u>198,690</u>	Total significant assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.30%</u>	<u>8.24%</u>	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bruto dari pemberi kerja			Gross amount due to customers
PT Astra International Tbk	20,803	51	PT Astra International Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	8,236	122	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Motor	5,005	-	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	4,147	-	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3,356	1,153	PT Bank Permata Tbk
PT Menara Astra	2,825	-	PT Menara Astra
PT United Tractors Tbk	2,255	140	PT United Tractors Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	2,200	370	PT Astra Otoparts Tbk
PT Asuransi Astra Buana	2,136	844	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Aviva Life	1,845	317	PT Astra Aviva Life
PT Federal International Finance	1,656	-	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	1,358	508	PT Toyota Astra Financial Services
PT Acset Indonusa Tbk	1,165	-	PT Acset Indonusa Tbk
PT Traktor Nusantara	1,127	908	PT Traktor Nusantara
PT Serasi Transport Nusantara	1,092	-	PT Serasi Transport Nusantara
Lain-lain	<u>6,119</u>	<u>5,052</u>	Others
	<u>65,325</u>	<u>9,465</u>	
Uang muka pelanggan			Customer advances
PT Kalimantan Prima Persada	667	-	PT Kalimantan Prima Persada
PT Traktor Nusantara	517	255	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>478</u>	<u>1,688</u>	Others
	<u>1,662</u>	<u>1,943</u>	
Jumlah liabilitas yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>66,987</u>	<u>1,943</u>	Total significant liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.51%</u>	<u>0.18%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1
Dana pensiun Astra 2

Jumlah/*Total*

^{*)} % terhadap jumlah biaya karyawan

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2018 and 2017 is as follows:

2018		2017	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
1.08%	3,236	1.15%	3,543
4.27%	12,815	3.88%	11,984
<u>5.34%</u>	<u>16,051</u>	<u>5.03%</u>	<u>15,527</u>

^{*)} % of total employee costs

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input (creating, scanning, merging, editing, capturing)* dan *document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing)* hingga *document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing)* termasuk jasa percetakan digital (*transactional printing, printing on demand*), *document imaging* dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa managed services, termasuk layanan data *centre* dan *cloud*.

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detailed segment information is presented below:

	2018						
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Solusi perkantoran/ Office services solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih	1,649,066	1,196,858	1,300,031	4,145,955	(75,980)	4,069,975	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,002,666)	(1,076,219)	(1,223,852)	(3,302,737)	75,630	(3,227,107)	Cost of revenues
Laba bruto	646,400	120,639	76,179	843,218	(350)	842,868	Gross profit
Beban penjualan	(117,395)	(43,158)	(39,644)	(200,197)	-	(200,197)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(234,036)	(40,138)	(2,156)	(276,330)	-	(276,330)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3,109	1,089	457	4,655	-	4,655	Finance income
Biaya keuangan	(7,217)	(951)	(4,707)	(12,875)	4,005	(8,870)	Finance costs
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs - bersih	(2,101)	309	-	(1,792)	-	(1,792)	Foreign exchange losses/(gains) - net
Penghasilan lain-lain - bersih	4,276	60	113	4,449	(3,655)	794	Other income - net
Bagian laba entitas anak	50,738	-	-	50,738	(50,738)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	343,774	37,850	30,242	411,866	(50,738)	361,128	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(73,370)	(9,972)	(7,382)	(90,724)	-	(90,724)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	270,404	27,878	22,860	321,142	(50,738)	270,404	Profit for the year
Aset	1,817,615	571,049	405,359	2,794,024	(522,680)	2,271,344	Assets
Liabilitas	331,847	296,199	204,436	832,482	(45,369)	787,113	Liabilities
Belanja barang modal	18,775	21,716	598	41,089	-	41,089	Capital expenditure
Penyusutan	172,781	4,778	2,515	180,074	-	180,074	Depreciation
Arus kas segmen							Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas operasi	169,305	47,890	(459,838)	(242,643)	(1,655)	(244,298)	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(97,308)	(21,716)	(598)	(119,622)	78,822	(40,800)	Net cash flows (used in)/generated from investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(117,378)	(23,362)	99,786	(40,954)	(77,167)	(118,121)	Net cash flows (used in)/generated from financing activities

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented
below: (continued)

	2017						
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Solusi perkantoran/ Office services solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih	1,518,661	1,007,947	1,469,137	3,995,745	(77,317)	3,918,428	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(917,583)	(897,321)	(1,384,302)	(3,199,206)	76,709	(3,122,497)	Cost of revenues
Laba bruto	601,078	110,626	84,835	796,539	(608)	795,931	Gross profit
Beban penjualan	(119,301)	(43,963)	(40,354)	(203,618)	-	(203,618)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(212,842)	(32,140)	(3,148)	(248,130)	-	(248,130)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3,194	2,050	573	5,817	-	5,817	Finance income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan	(6,516)	(1,841)	(1,135)	(9,492)	608	(8,884)	Finance costs
selisih kurs - bersih	(689)	541	-	(148)	-	(148)	Foreign exchange (losses)/gains - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	6,275	2,201	(5)	8,471	-	8,471	Other income/ (expenses) - net
Bagian laba entitas anak	53,641	-	-	53,641	(53,641)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	324,840	37,474	40,766	403,080	(53,641)	349,439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(67,615)	(14,512)	(10,087)	(92,214)	-	(92,214)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	257,225	22,962	30,679	310,866	(53,641)	257,225	Profit for the year
Aset	1,706,549	501,236	602,318	2,810,103	(398,231)	2,411,872	Assets
Liabilitas	383,828	232,064	523,704	1,139,596	(48,908)	1,090,688	Liabilities
Belanja barang modal	7,432	13,524	1,885	22,841	-	22,841	Capital expenditure
Penyusutan	160,942	3,582	2,198	166,722	-	166,722	Depreciation
Arus kas segmen							Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	143,183	48,655	342,852	534,690	(1,291)	533,399	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	47,328	(12,660)	(1,885)	32,783	(55,397)	(22,614)	Net cash flows generated from/(used in) investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(107,110)	(61,837)	(299)	(169,246)	56,688	(112,558)	Net cash flows used in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

		2018	
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
<u>Perusahaan/the Company</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
<u>PT AGIT</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2019	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	18 Januari/ January 2020	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
<u>PT AXI</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Juli/ July 2019	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
		2017	
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
<u>PT AGIT</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2018	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	14 Maret/ March 2018	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Pembiayaan
Perdagangan antara PT AXI dengan
PT Bank ANZ Indonesia**

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2018, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas bank garansi dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pembayaran uang muka dan jaminan pemeliharaan dari Rp 130.000 menjadi Rp 50.000 dan fasilitas bank garansi dalam bentuk jaminan keuangan dibawah fasilitas pembiayaan perdagangan sebesar Rp 130.000. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Juli 2019. Per 31 Desember 2018, PT AXI tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Perjanjian distributor

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices*, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreements (continued)

***Trade Financing Facility Agreement between
PT AXI and PT Bank ANZ Indonesia***

PT AXI entered into a trade financing facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with a maximum amount of Rp 130,000 with an issuance fee of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. On 3 December 2018, the agreement was amended with a change in the total maximum of bank guarantee facilities in the form of bid bond, advance payment bond and retention bond from Rp 130,000 to Rp 50,000 and bank guarantee facility in the form of financial guarantee under trade finance facility of Rp 130.000. This agreement is valid until 31 July 2019. Per 31 December 2018, PT AXI did not utilise the loan facility.

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format).

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2020.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

**Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")
(lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,
Singapura ("FXAP")**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer* dan *printer based multifunction (monochrome and color)*.

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Perjanjian katalog

**Lembaga Kebijakan Pengadaan
Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")**

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan LKPP dengan tanggal efektif 12 Agustus 2016, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui *e-Catalogue*. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

**Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")
(continued)**

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years and will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
("FXAP")**

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and printer products based multifunction (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2020.

Catalogue agreement

**Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah ("LKPP")**

PT AXI entered into a catalogue agreement with LKPP with the effective date on 12 August 2016, in which PT AXI is appointed as supplier for goods and services through e-Catalogue. The agreement is valid until 31 December 2017 and has been extended until 31 December 2019.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. AKTIVITAS NON KAS

31. NON CASH ACTIVITIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	158,782	169,830	Reclassification from inventories to fixed assets
Reklasifikasi dari persediaan ke aset takberwujud	<u>1,232</u>	<u>2,683</u>	Reclassification from inventories to intangible assets
	<u>160,014</u>	<u>172,513</u>	

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 39.997 (2017: Rp 40.807).

As at 31 December 2018, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 39,997 (2017: Rp 40,807).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>		
	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,490	58,843	222,348	66,380	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	353	16,800	81,882	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	168	-	4,696	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Surety Askrimdo & Tripakarta	-	2,764	-	101	PT Surety Askrimdo & Tripakarta

Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan Grup sebagai penyewa

Operating lease commitments - the Group as the lessee

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 tahun	2,209	4,231	1 year
2 - 5 tahun	<u>898</u>	<u>3,107</u>	2 - 5 years
	<u>3,107</u>	<u>7,338</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**Komitmen sewa operasi biasa - dengan
Grup sebagai pihak yang menyewakan**

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
1 tahun	371,408	388,785
2 - 5 tahun	<u>208,289</u>	<u>299,151</u>
	<u>579,697</u>	<u>687,936</u>

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

**Operating lease commitments - the Group as
the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
1 year	388,785	388,785
2 - 5 years	<u>299,151</u>	<u>299,151</u>
	<u>687,936</u>	<u>687,936</u>

Contingent liabilities

As at 31 December 2018, the Group did not have any significant contingent liability.

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan Bank JP Morgan dengan nilai total sebesar JPY 340.150.042. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2019.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 7 January 2019, the Company entered into forward foreign exchange contracts with JP Morgan Bank with total amount of JPY 340,150,042 which would be settled on 26 March 2019.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 91 sampai dengan halaman 95 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 91 to 95 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2018 and 2017.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018. The details of the reclassification are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<u>Laporan posisi</u>				<u>Consolidated statement of</u>
<u>keuangan</u>				<u>financial position</u>
<u>konsolidasian</u>				
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	546,961	(21,484)	525,477	Third parties -
- Pihak berelasi	118,291		118,291	Related parties -
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	-	15,222	15,222	Third parties -
- Pihak berelasi	-	6,262	6,262	Related parties -
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	858,865	(27,396)	831,469	Third parties -
- Pihak berelasi	231		231	Related parties -
Utang bruto dari pemberi kerja				Gross amount due to customers
- Pihak ketiga	-	17,931	17,931	Third parties -
- Pihak berelasi	-	9,465	9,465	Related parties -

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	164,424	209,686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	332,406	255,377	Third parties -
- Pihak berelasi	27,436	30,322	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	12,501	10,069	Third parties -
- Pihak berelasi	24,414	32,890	Related parties -
Aset derivatif	1,832	788	Derivative assets
Persediaan	334,202	375,583	Inventories
Uang muka pemasok	4,505	1,723	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	6,826	5,032	Prepayments
	<u>908,546</u>	<u>921,470</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	8,208	11,005	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	392,306	391,639	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	496,592	367,696	Investment in subsidiaries
Aset takberwujud	7,680	9,296	Intangible assets
Aset lain-lain	4,283	5,443	Other assets
	<u>909,069</u>	<u>785,079</u>	
JUMLAH ASET	<u><u>1,817,615</u></u>	<u><u>1,706,549</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	196,120	241,584	Third parties -
- Pihak berelasi	1,152	4,002	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	17,838	22,194	Other payables - third parties
Liabilitas derivatif	1,399	-	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	5,386	4,496	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	27,956	26,764	Other taxes -
Akrual	31,238	34,655	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	3,371	3,357	Third parties -
- Pihak berelasi	666	517	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	-	910	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	5,261	4,247	Current portion of post-employment benefit obligations
	<u>290,387</u>	<u>342,726</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12,117	11,359	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	29,343	29,743	Post-employment benefit obligations
	<u>41,460</u>	<u>41,102</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>331,847</u>	<u>383,828</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500			Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	23,000	21,500	Appropriated
Belum dicadangkan	1,269,556	1,108,009	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1,485,768</u>	<u>1,322,721</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1,817,615</u></u>	<u><u>1,706,549</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	1,649,066	1,518,661	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(1,002,666)</u>	<u>(917,583)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	646,400	601,078	Gross profit
Beban penjualan	(117,395)	(119,301)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(234,036)	(212,842)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3,109	3,194	Finance income
Biaya keuangan	(7,217)	(6,516)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas anak	50,738	53,641	Share of subsidiaries' profit
Kerugian selisih kurs -bersih	(2,101)	(689)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>4,276</u>	<u>6,275</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	343,774	324,840	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(73,370)</u>	<u>(67,615)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	270,404	257,225	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	1,768	(1,763)	Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits
Bagian pendapatan/(kerugian) komprehensif dari entitas anak, setelah pajak	568	(1,219)	Share of other comprehensive income/(loss) of subsidiaries, net of tax
Beban pajak terkait	<u>(442)</u>	<u>441</u>	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,894</u>	<u>(2,541)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>272,298</u></u>	<u><u>254,684</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid- up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings			
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2017	134,878	58,334	20,000	954,636	1,167,848	Balance as at 1 January 2017
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Dividen - final 2016	-	-	-	(66,090)	(66,090)	<i>Dividend - final 2016</i>
Dividen - interim 2017	-	-	-	(33,720)	(33,720)	<i>Dividend - interim 2017</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	254,683	254,683	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>21,500</u>	<u>1,108,009</u>	<u>1,322,721</u>	Balance as at 31 December 2017
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Dividen - final 2017	-	-	-	(68,788)	(68,788)	<i>Dividend - final 2017</i>
Dividen - interim 2018	-	-	-	(40,463)	(40,463)	<i>Dividend - interim 2018</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	272,298	272,298	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>23,000</u>	<u>1,269,556</u>	<u>1,485,768</u>	Balance as at 31 December 2018

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,572,067	1,475,127	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(961,251)	(916,956)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	<u>(372,339)</u>	<u>(348,302)</u>	Payments to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	238,447	209,869	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	3,109	3,194	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(72,281)</u>	<u>(69,880)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>169,305</u>	<u>143,183</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	22,411	56,132	Receipts of dividend
Pembelian aset tetap	(15,423)	(7,357)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(4,585)	(2,758)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran investasi saham	(100,000)	-	Payment of investment in share
Penjualan aset tetap	<u>289</u>	<u>1,311</u>	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(97,308)</u>	<u>47,328</u>	Net cash flows (used in)/generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(109,251)	(99,810)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(910)	(784)	Installment of obligation under finance lease
Pembayaran biaya keuangan	<u>(7,217)</u>	<u>(6,516)</u>	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(117,378)</u>	<u>(107,110)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(45,381)	83,401	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	209,686	126,248	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>119</u>	<u>37</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>164,424</u>	<u>209,686</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year



Jalan Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 - Indonesia

☎ (021) 390 9190 📠 (021) 390 9388, 390 9181

✉ Info@astragraphia.co.id 🌐 www.astragraphia.co.id

Laporan Tahunan **2018** Annual Report